

**PT PERTAMINA (PERSERO) DAN
ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012/
*31 DECEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Hari Karyuliarto
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 - 3815000
Jabatan : PTH Direktur Utama

1. Name : Hari Karyuliarto
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telephone : 021 - 3815000
Position : Acting for President Director & CEO

2. Nama : Andri Trunajaya Hidayat
Alamat Kantor : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telepon : 021 - 3816000
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Andri Trunajaya Hidayat
Office Address : Jl. Medan Merdeka Timur 1A
Jakarta 10110
Telephone : 021 - 3816000
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anak (Grup);

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) and Subsidiaries (the Group);*

2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*

b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Jakarta
14 Februari/February 2014

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors


Hari Karyuliarto
PTH Direktur Utama/Acting for
President Director & CEO




Andri Trunajaya Hidayat
Direktur Keuangan/Finance Director

AB



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT PERTAMINA (PERSERO)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pertamina (Persero) (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan

*Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: + 62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pertamina (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pertamina (Persero) and its subsidiaries as at 31 December 2013, the consolidated financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA
14 Februari/February 2014

Drs. Haryanto Sahari, CPA

Surat Ijin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

*AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)*

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2e,5	4,686,040	4,295,373	<i>Cash and cash equivalents</i>
Kas yang dibatasi penggunaannya	2e,6	212,858	172,788	<i>Restricted cash</i>
Investasi jangka pendek	2f	152,993	66,223	<i>Short-term investments</i>
Investasi jangka panjang - bagian lancar	2f,10	-	103,413	<i>Long-term investments - current portion</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak berelasi	2d,2g,2h,39a	2,039,173	2,246,090	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2g,2h,7	1,977,930	1,609,266	<i>Third parties</i>
Piutang Pemerintah	8	4,290,954	2,714,526	<i>Due from the Government</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
Pihak berelasi	2d,2g,2h,39b	448,468	291,930	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2g,2h	503,170	677,771	<i>Third parties</i>
Persediaan	2i,9	9,104,487	8,961,211	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka - bagian lancar	2t,38a	467,896	405,314	<i>Prepaid taxes - current portion</i>
Beban dibayar di muka dan uang muka	2j	262,392	481,727	<i>Prepayments and advances</i>
Jumlah Aset Lancar		<u>24,146,361</u>	<u>22,025,632</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2t,38e	968,292	896,683	<i>Deferred tax assets</i>
Investasi jangka panjang - dikurangi bagian lancar	2k,10	685,272	650,493	<i>Long-term investments - net of current portion</i>
Aset tetap	2l,2m,2v,11	9,187,367	7,972,593	<i>Fixed assets</i>
Aset minyak dan gas serta panas bumi	2m,2n,2p, 2v,12	11,061,987	7,391,494	<i>Oil & gas and geothermal properties</i>
Pajak dibayar di muka - dikurangi bagian lancar	2t,38a	2,023,645	1,662,787	<i>Prepaid taxes - net of current portion</i>
Aset lain-lain	2v,13	1,268,947	358,959	<i>Other assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>25,195,510</u>	<u>18,933,009</u>	<i>Total Non-Current Assets</i>
JUMLAH ASET		<u>49,341,871</u>	<u>40,958,641</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	14	4,994,964	3,843,002	Short-term loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2d,2o,39c	89,217	148,027	Related parties
Pihak ketiga	2o,15	4,993,723	4,597,349	Third parties
Utang Pemerintah				Due to the Government -
- bagian lancar	16	2,417,590	2,166,793	current portion
Utang pajak	2t,38b			Taxes payable
Pajak penghasilan		319,533	305,385	Income taxes
Pajak lain-lain		314,100	228,492	Other taxes
Beban masih harus dibayar	17	1,849,931	1,752,472	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
- bagian lancar	2m,18	746,397	489,347	- current portion
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2d,2o,39d	9,080	72,668	Related parties
Pihak ketiga	2o	572,566	469,019	Third parties
Pendapatan tangguhan - bagian lancar		138,733	77,545	Deferred revenue - current portion
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		16,445,834	14,150,099	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang Pemerintah -				Due to the Government - net of
dikurangi bagian lancar	16	155,426	196,002	current portion
Liabilitas pajak tangguhan	2t,38e	2,026,083	1,163,410	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang -				Long-term liabilities - net
dikurangi bagian lancar	2m,18	2,038,525	1,383,916	of current portion
Utang obligasi	2f,19	7,185,525	3,937,935	Bond payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2r,20b	2,685,889	3,302,530	Employee benefits liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	2p,21	1,218,563	1,440,567	Provision for decommissioning
Pendapatan tangguhan -				and site restoration
dikurangi bagian lancar		203,691	92,456	Deferred revenue - net of
Utang jangka panjang lain-lain		93,043	98,945	current portion
				Other non-current payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		15,606,745	11,615,761	Total Long-Term Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		32,052,579	25,765,860	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 200.000.000 saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham; ditempatkan dan disetor - 83.090.697 saham	23	9,864,901	9,864,901	<i>Authorised - 200,000,000 ordinary shares at par value of Rp1,000,000 (full amount) per share; Issued and paid up - 83,090,697 shares</i>
Tambahan modal disetor		3,791	-	<i>Additional paid in capital</i>
Penyesuaian akun ekuitas	24	(2,647,666)	(2,647,666)	<i>Equity adjustments</i>
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya		1,361	1,361	<i>Government contributed assets pending final clarification of status</i>
Komponen ekuitas lainnya		(175,128)	(10,930)	<i>Other equity components</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
- Ditentukan penggunaannya		6,772,928	4,875,239	<i>Appropriated -</i>
- Belum ditentukan penggunaannya		<u>3,393,026</u>	<u>3,032,833</u>	<i>Unappropriated -</i>
		<u>17,213,213</u>	<u>15,115,738</u>	
Kepentingan non-pengendali	2c,22	<u>76,079</u>	<u>77,043</u>	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>17,289,292</u>	<u>15,192,781</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>49,341,871</u></u>	<u><u>40,958,641</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
Penjualan dan Pendapatan Usaha Lainnya				Sales and Other Operating Revenues
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak	2q			Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah	26	44,736,285	43,764,013	Subsidy reimbursements from the Government
Penjualan ekspor minyak mentah, gas bumi dan produk minyak	27	20,303,734	21,923,958	Export of crude oil, natural gas and oil products
Imbalan jasa pemasaran	28	5,502,922	4,714,261	Marketing fees
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya		107,317	110,930	Revenues in relation to other operating activities
	29	451,844	411,278	
JUMLAH PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA		71,102,102	70,924,440	TOTAL SALES AND OTHER OPERATING REVENUES
Beban Pokok Penjualan dan Beban Langsung Lainnya				Cost of Sales and Other Direct Costs
Beban pokok penjualan	2q			Cost of goods sold
Beban produksi hulu dan <i>lifting</i>	30	(60,910,208)	(60,699,253)	Upstream production and lifting costs
Beban eksplorasi	31	(2,468,081)	(2,390,961)	Exploration costs
Beban dari aktivitas operasi lainnya	32	(209,826)	(376,030)	Expenses in relation to other operating activities
	33	(514,736)	(521,930)	
JUMLAH BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG LAINNYA		(64,102,851)	(63,988,174)	TOTAL COST OF SALES AND OTHER DIRECT COSTS
LABA KOTOR		6,999,251	6,936,266	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	34	(1,165,603)	(1,150,825)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	35	(995,394)	(1,021,223)	General and administrative expenses
Pembalikan/(penyisihan) penurunan nilai piutang (Rugi)/laba selisih kurs		450,865	(38,827)	Reversal/(provision) for impairments of receivables
Pembalikan penurunan nilai aset minyak dan gas bumi		(195,611)	40,452	Foreign exchange (loss)/gain
Penghasilan keuangan	12	-	108,760	Reversal for impairment of oil and gas properties
Beban keuangan	36	126,759	132,040	Finance income
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi	36	(478,536)	(329,303)	Finance costs
Penghasilan lain-lain - bersih	2k,10	(975)	(1,693)	Share in net loss of associates
	37	292,125	126,641	Other income - net
		(1,966,370)	(2,133,978)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5,032,881	4,802,288	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA-RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5,032,881	4,802,288	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2t,38c	(1,965,826)	(2,036,578)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		3,067,055	2,765,710	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan komprehensif lainnya	2c,2k	(21,439)	(537)	Other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(149,153)	(13,631)	Differences arising from translation of foreign currency financial statements
Penghasilan komprehensif lainnya, bersih setelah pajak		(170,592)	(14,168)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		2,896,463	2,751,542	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Income attributable to:
Pemilik entitas induk		3,061,625	2,760,654	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c	5,430	5,056	Non-controlling interest
Laba tahun berjalan		3,067,055	2,765,710	Income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		2,897,427	2,749,373	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c	(964)	2,169	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan komprehensif		2,896,463	2,751,542	Total comprehensive income

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/1 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Penyesuaian akun ekuitas/ Equity adjustments	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components		Saldo laba/Retained earnings		Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
					Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non US\$ currency financial statements	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated				Jumlah/ Total
Saldo 1 Januari 2012	9,809,882	(2,647,666)	-	61,969	(18,481)	18,832	3,538,331	2,444,869	13,207,736	74,874	13,282,610	Balance as at 1 January 2012
Penetapan bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya menjadi modal saham	55,019	-	-	(61,969)	-	-	-	-	(6,950)	-	(6,950)	Approval of Government contributed assets pending final clarification of status to share capital
Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya	-	-	-	1,361	-	-	-	-	1,361	-	1,361	Government contributed assets pending final clarification of status
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$	2s	-	-	-	(13,052)	-	-	-	(13,052)	(579)	(13,631)	Differences arising from translation of non US\$ currency financial statements
Pendapatan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	1,771	-	-	1,771	(2,308)	(537)	Other comprehensive income
Pembagian dividen	2z,25	-	-	-	-	-	-	(769,978)	(769,978)	-	(769,978)	Dividends declared
Alokasi cadangan wajib	25	-	-	-	-	-	-	108,602	(108,602)	-	-	Appropriations of compulsory reserves
Alokasi cadangan lainnya	25	-	-	-	-	-	-	1,228,306	(1,228,306)	-	-	Appropriations of other reserves
Alokasi laba untuk program kemitraan dan bina lingkungan	25	-	-	-	-	-	-	-	(65,804)	(65,804)	-	Appropriations of net income for partnership and community developments programs
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,760,654	2,760,654	5,056	2,765,710	Income for the year
Saldo 31 Desember 2012	<u>9,864,901</u>	<u>(2,647,666)</u>	<u>-</u>	<u>1,361</u>	<u>(31,533)</u>	<u>20,603</u>	<u>4,875,239</u>	<u>3,032,833</u>	<u>15,115,738</u>	<u>77,043</u>	<u>15,192,781</u>	Balance as at 31 December 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 3/2 Schedule

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent</u>												
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Penyesuaian akun ekuitas/ Equity adjustments	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya/ Government contributed assets pending final clarification of status	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity components Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$/ Differences arising from translation of non US\$ currency financial statements	Penghasilan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2013	9,864,901	(2,647,666)	-	1,361	(31,533)	20,603	4,875,239	3,032,833	15,115,738	77,043	15,192,781	Balance as at 1 January 2013
Dampak penerapan PSAK 38	2b	-	3,791	-	-	-	-	-	3,791	-	3,791	Impact of SFAS 38 application
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang selain US\$	2s	-	-	-	(148,031)	-	-	-	(148,031)	(1,122)	(149,153)	Differences arising from translation of non US\$ currency financial statements
Pendapatan komprehensif lainnya		-	-	-	-	(16,167)	-	-	(16,167)	(5,272)	(21,439)	Other comprehensive income
Pembagian dividen	2z,25	-	-	-	-	-	-	(803,743)	(803,743)	-	(803,743)	Dividends declared
Alokasi cadangan wajib	25	-	-	-	-	-	138,033	(138,033)	-	-	-	Appropriations of compulsory reserves
Alokasi cadangan lainnya	25	-	-	-	-	-	1,759,656	(1,759,656)	-	-	-	Appropriations of other reserves
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	3,061,625	3,061,625	5,430	3,067,055	Income for the year
Saldo 31 Desember 2013	9,864,901	(2,647,666)	3,791	1,361	(179,564)	4,436	6,772,928	3,393,026	17,213,213	76,079	17,289,292	Balance as at 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/1 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:
Penerimaan kas dari pelanggan	50,860,781	46,519,820	Cash receipts from customers
Penerimaan kas dari Pemerintah terkait subsidi dan imbalan jasa pemasaran	18,410,050	21,508,605	Cash receipts from Government in relation to subsidy and marketing fee
Pembayaran kas kepada pemasok	(48,910,369)	(44,204,230)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada Pemerintah	(14,741,064)	(18,746,608)	Cash paid to Government
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,513,021)	(2,369,577)	Corporate income tax paid
Pembayaran kas kepada pekerja dan manajemen	(1,250,483)	(1,353,929)	Cash paid to employees and management
Penerimaan dari restitusi pajak	641,367	477,300	Tax restitution received
Penempatan dari kas yang dibatasi penggunaannya	(58,172)	(109,099)	Placement from restricted cash
Penerimaan bunga	<u>43,928</u>	<u>70,618</u>	Interest income received
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,483,017</u>	<u>1,792,900</u>	Net cash generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:
Pembelian aset minyak dan gas serta panas bumi	(2,311,478)	(1,577,376)	Purchases of oil & gas and geothermal properties
Pembelian aset tetap	(1,425,198)	(729,338)	Purchases of fixed assets
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi	(296,852)	(159,580)	Payments for exploration and evaluation assets
Pembayaran uang muka akuisisi bisnis	(15,000)	(283,725)	Advance payments for business acquisitions
Pengembalian uang muka akuisisi bisnis	108,783	-	Returns on cash advances for business acquisition
Pelunasan dari investasi <i>Medium Term Notes</i> (MTN)	91,907	104,650	Repayments from investments in <i>Medium Term Notes</i> (MTN)
Hasil dari pelepasan investasi jangka pendek	30,539	100,022	Proceeds from disposal of short-term investments
Penempatan investasi jangka pendek	(117,309)	-	Placements in short-term investments
Penempatan investasi jangka panjang	(34,779)	(108,834)	Placements in long-term investments
Penerimaan bunga dari investasi	82,831	63,859	Interest received from investments
Hasil dari penjualan aset tetap	20,851	11,519	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan dividen dari perusahaan asosiasi	8,728	725	Dividends received from associated companies
Akuisisi entitas anak setelah dikurangi kas yang diperoleh	(1,853,548)	-	Acquisition of subsidiary net of cash acquired
Akuisisi dan penambahan <i>participating interest</i> aset minyak dan gas	<u>(293,331)</u>	<u>-</u>	Acquisition and addition of <i>participating interests</i> in oil and gas properties
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(6,003,856)</u>	<u>(2,578,078)</u>	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 4/2 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:
Penerimaan dari pinjaman jangka pendek	18,692,983	11,856,432	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	3,250,000	2,500,000	<i>Proceeds from issue of bonds</i>
Penerimaan dari pinjaman jangka panjang (Penempatan)/penerimaan dari kas yang dibatasi penggunaannya	1,522,384	696,383	<i>Proceeds from long-term loans</i>
	(34,102)	64,320	<i>Cash (placement)/receipts from restricted cash</i>
Pembayaran beban keuangan	(472,047)	(304,005)	<i>Finance cost payments</i>
Pembayaran dividen	(754,241)	(763,697)	<i>Dividend payments</i>
Pelunasan pinjaman jangka panjang	(546,582)	(1,083,757)	<i>Long-term loan repayments</i>
Pelunasan pinjaman jangka pendek	<u>(17,541,021)</u>	<u>(10,955,949)</u>	<i>Short-term loan repayments</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>4,117,374</u>	<u>2,009,727</u>	Net cash generated from financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	596,535	1,224,549	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(205,868)	(128,501)	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>4,295,373</u>	<u>3,199,325</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>4,686,040</u></u>	<u><u>4,295,373</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/1 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)

i. Profil Perusahaan

PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) didirikan sesuai dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 20 tanggal 17 September 2003. Pendirian Perusahaan didasarkan pada Undang-undang No. 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas (PT), Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998 tentang Perusahaan Perseroan (Persero), dan Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1998. Pendirian Perusahaan sebagai perseroan terbatas merupakan tindak lanjut dari diterbitkannya Undang-undang No. 22 Tahun 2001 tanggal 23 November 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi dan Peraturan Pemerintah No. 31 Tahun 2003 tanggal 18 Juni 2003 (PP No. 31) tentang pengalihan bentuk Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, selanjutnya disebut Pertamina Lama) menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 tanggal 9 Oktober 2003 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93 Tambahan No. 11620 tanggal 21 November 2003. Anggaran Dasar Perusahaan telah berubah beberapa kali. Perubahan terakhir dilakukan untuk menyesuaikan struktur modal Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Lenny Janis Ishak, S.H., No. 1 tanggal 1 Agustus 2012, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-43594.AH.01.02. Tahun 2012 tanggal 10 Agustus 2012.

1. GENERAL

a. PT Pertamina (Persero) (the Company)

i. Company Profile

PT Pertamina (Persero) (the Company) was established by Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H. The establishment of the Company was based on Law No. 1 Year 1995 concerning Limited Liability Companies, Law No. 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, Government Regulation No. 12 Year 1998 on State Enterprises (Persero), and Government Regulation No. 45 Year 2001 regarding Amendment to Government Regulation No. 12 Year 1998. The establishment of the Company as a limited liability entity is due to the enactment of Law No. 22 Year 2001 dated 23 November 2001 regarding Oil and Gas and Government Regulation No. 31 Year 2003 dated 18 June 2003 (PP No. 31) regarding the change in the status of Perusahaan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi Negara (Pertamina, the former Pertamina Entity) to a State Enterprise (Persero). The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights through letter No. C-24025 HT.01.01.TH.2003 dated 9 October 2003 and published in State Gazette No. 93 Supplement No. 11620 dated 21 November 2003. The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made to adjust the capital structure of the Company, under Notarial Deed No. 1 dated 1 August 2012 of Lenny Janis Ishak, S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-43594.AH.01.02. Year 2012 dated 10 August 2012.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/2 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

i. Profil Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan PP No. 31, segala hak dan kewajiban yang timbul dari kontrak dan perjanjian antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan. Berdasarkan PP No. 31, tujuan Perusahaan adalah menjalankan usaha minyak dan gas baik di dalam maupun di luar negeri serta kegiatan usaha lain yang terkait. Dalam menjalankan usahanya, tujuan Perusahaan adalah menghasilkan keuntungan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan aktivitas ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia.

Pada tanggal pendirian Perusahaan, seluruh kegiatan minyak dan gas, serta energi panas bumi yang dijalankan oleh Pertamina Lama termasuk operasi bersama dengan perusahaan-perusahaan lainnya dialihkan kepada Perusahaan. Usaha-usaha ini selanjutnya telah dialihkan kepada entitas anak Perusahaan. Seluruh pegawai Pertamina Lama menjadi pegawai Perusahaan.

Sesuai Anggaran Dasar, Perusahaan dapat menjalankan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- a. Menjalankan usaha minyak mentah dan gas bumi, termasuk aktivitas terkait dengan produk minyak.
- b. Menjalankan usaha di bidang energi panas bumi.
- c. Mengelola perusahaan dan pemasaran *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan produk lain yang dihasilkan dari pabrik LNG.
- d. Menjalankan usaha energi baru dan terbarukan.
- e. Mengelola dan menjalankan aktivitas usaha lain yang menunjang kegiatan usaha tersebut di atas.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

i. Company Profile (continued)

In accordance with PP No. 31, all rights and obligations arising from contracts and agreements entered between the former Pertamina Entity and third parties, provided these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company. In accordance with PP No. 31, the objective of the Company is to engage in the oil and gas business in domestic and foreign markets and in other related business activities. In conducting its business, the Company's objective is to generate income and contribute to the improvement of the economy for the benefit of the Indonesian public.

At the date of establishment of the Company, all oil and gas and geothermal energy activities of the former Pertamina Entity, including joint operations with other companies, were transferred to the Company. These businesses have been transferred to the Company's subsidiaries. All employees of the former Pertamina Entity became employees of the Company.

In accordance with its Articles of Association, the Company shall conduct the following activities:

- a. *Operate in the crude oil and natural gas business, including activities involving petroleum products.*
- b. *Operate in the geothermal energy business.*
- c. *Manage the operations and marketing of Liquefied Natural Gas (LNG) and other products produced by LNG plants.*
- d. *Operate in the new and renewable energy businesses.*
- e. *Manage and conduct other related business activities supporting the above mentioned activities.*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/3 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

i. Profil Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 104 Tahun 2007, Pemerintah mengatur tentang penyediaan, pendistribusian, dan penetapan harga *Liquefied Petroleum Gas* (LPG) yang dijual di dalam tabung 3 kilogram (LPG tabung 3 kg) untuk rumah tangga dan usaha mikro/kecil dalam rangka mengurangi subsidi Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai akibat penggantian dari minyak tanah ke LPG (program konversi mitan). Perusahaan telah ditugaskan untuk menyediakan dan mendistribusikan LPG tabung 3 kg oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (MESDM).

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan ditugaskan sebagai penanggung jawab dalam penyediaan dan pendistribusian LPG tabung 3 kg sesuai dengan program konversi mitan untuk wilayah tertentu di Indonesia. Sesuai ketentuan dalam penugasan ini, Perusahaan berhak untuk mendapatkan penggantian pembayaran atas biaya dan margin keuntungan dari Pemerintah.

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama

Wilayah operasi minyak dan gas bumi, serta wilayah operasi panas bumi Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut Grup) berlokasi di Indonesia dan negara lain dengan kegiatan usaha utama meliputi:

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

i. Company Profile (continued)

In accordance with Presidential Regulation No. 104 Year 2007, the Government regulated the supply, distribution, and determination of the price of Liquefied Petroleum Gas (LPG) sold in 3 kilogram cylinders (LPG 3 kg cylinders) for household and micro/small businesses to reduce the cost of subsidised fuel products (BBM) as a result of substituting LPG for kerosene (the kerosene conversion programme). The Company has been assigned to supply and distribute LPG 3 kg cylinders by the Minister of Energy and Mineral Resources (MoEMR).

Effective from 1 January 2007, the Company was assigned the responsibility for the procurement and distribution of LPG 3 kg cylinders related to the kerosene conversion program in certain territories in Indonesia. Under the terms of such assignment, the Company is entitled to reimbursement of its costs and a profit margin from the Government.

ii. Working areas, business activities and principal address

The oil, natural gas and geothermal working areas of the Company and its subsidiaries (together the Group) located in Indonesia and other countries have principal business activities consisting of:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/4 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi

Aktivitas hulu minyak dan gas di Indonesia dilakukan oleh Perusahaan, PT Pertamina EP dan entitas anak dari PT Pertamina Hulu Energi (PHE) melalui struktur partisipasi (*Indonesian Participation - IP* dan *Pertamina Participating Interests - PPI*), Kontrak Kerja Sama (KKS), dan *Joint Operating Body - PSC* (KKS yang dioperasikan bersama pihak ketiga).

Perusahaan berpartisipasi dalam ventura bersama minyak dan gas bumi di Vietnam, Libya, Aljazair dan Irak.

PHE juga berpartisipasi di dalam kegiatan kerjasama minyak dan gas bumi di Malaysia dan Australia.

- Aktivitas Hulu - Eksplorasi dan produksi panas bumi

Aktivitas panas bumi meliputi kegiatan eksplorasi dan produksi uap dan listrik. Aktivitas ini dilaksanakan oleh PT Pertamina Geothermal Energy (PGE).

Selain aktivitas panas bumi yang dilakukan oleh PGE sendiri, PGE juga memiliki Kontrak Operasi Bersama (KOB) dengan pihak ketiga untuk mengembangkan area-area panas buminya. Sesuai dengan KOB, PGE berhak menerima *Production Allowance* per triwulan sebagai kompensasi manajemen sebesar antara 2,66% dan 4% dari laba operasi bersih KOB.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

ii. Working areas, business activities and principal address (continued)

- Upstream Activities - Exploration for and production of crude oil and natural gas

Indonesian upstream oil and gas activities are conducted by the Company, PT Pertamina EP and subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi (PHE) through participation arrangements (Indonesian Participation - IP and Pertamina Participating Interests - PPI), Production Sharing Contracts (PSCs), and Joint Operating Body - PSC (a PSC jointly operated with a third party).

The Company participates in oil and natural gas joint ventures in Vietnam, Libya, Algeria and Iraq.

PHE also participates in oil and natural gas joint ventures in Malaysia and Australia.

- Upstream Activities - Exploration for and production of geothermal

Geothermal activities include exploration for and production of steam and generation of electricity. These activities are conducted by PT Pertamina Geothermal Energy (PGE).

In addition to geothermal activities conducted directly by PGE (its own operations), PGE has also entered into Joint Operating Contracts (JOCs) with third parties to develop its geothermal working areas. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive Quarterly Production Allowances representing managerial compensation of between 2.66% and 4% of the JOC's net operating income.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)
(lanjutan)

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- Aktivitas Hilir - Pengolahan, perkapalan, pemasaran dan perdagangan

Aktivitas Pengolahan

Aktivitas pengolahan meliputi kegiatan pengolahan minyak mentah menjadi produk minyak dan produksi LPG dan petrokimia (*paraxylene* dan *propylene*). Perusahaan memiliki enam unit pengolahan dengan kapasitas pengolahan terpasang sebagai berikut:

Unit pengolahan (UP)	Kapasitas pengolahan minyak mentah terpasang (tidak diaudit) (barrel/hari)/ Installed processing capacity of crude oil (unaudited) (barrels/day)	Refinery unit (RU)
UP II - Dumai dan Sungai Pakning, Riau	170,000	RU II - Dumai and Sungai Pakning, Riau
UP III - Plaju dan Sungai Gerong, Sumatera Selatan	118,000	RU III - Plaju and Sungai Gerong, South Sumatera
UP IV - Cilacap, Jawa Tengah	348,000	RU IV - Cilacap, Central Java
UP V - Balikpapan, Kalimantan Timur	260,000	RU V - Balikpapan, East Kalimantan
UP VI - Balongan, Jawa Barat	125,000	RU VI - Balongan, West Java
UP VII - Kasim, Papua Barat	10,000	RU VII - Kasim, West Papua

Aktivitas Pemasaran dan Perdagangan

Aktivitas pemasaran dan perdagangan dalam negeri meliputi enam unit usaha untuk produk minyak, sebagai berikut:

1. BBM Retail

Unit bisnis yang menangani pemasaran BBM untuk sektor transportasi dan rumah tangga.

2. BBM Industri dan Marine

Unit bisnis yang menangani semua usaha pemasaran BBM kepada konsumen industri dan perkapalan.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company)
(continued)

ii. Working areas, business activities and principal address (continued)

- Downstream Activities - Processing, shipping, marketing and trading

Processing Activities

Processing activities include processing of crude oil into oil products and production of LPG and petrochemicals (*paraxylene* and *propylene*). The Company owns six refinery units with installed processing capacities as follows:

Marketing and Trading Activities

Domestic marketing and trading activities involve six business units for oil products, as follows:

1. Retail Fuel

Business unit that handles the marketing of BBM for the transportation and household sectors.

2. Industrial and Marine Fuel

Business unit that handles the marketing of BBM to industry and marine consumers.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan alamat utama (lanjutan)

- Aktivitas Hilir - Pengolahan,
perkapalan, pemasaran dan
perdagangan (lanjutan)

Aktivitas Pemasaran dan
Perdagangan (lanjutan)

3. Pelumas

Unit bisnis yang menangani bisnis dalam negeri (segmen eceran dan segmen industri) dan bisnis pelumas luar negeri.

Efektif 1 November 2013, usaha ini dilakukan oleh PT Pertamina Lubricants.

4. Gas Domestik

Unit bisnis yang menangani semua usaha pemasaran untuk LPG, *Compressed Natural Gas* (CNG) dan *hydrocarbon refrigerants* untuk keperluan rumah tangga, komersial dan industri.

5. Aviasi

Unit bisnis yang menangani usaha pemasaran untuk bahan bakar penerbangan dan jasa di Indonesia dan Timor Leste.

6. Niaga

Unit bisnis yang menangani usaha ekspor-impor dan penjualan domestik untuk bitumen (aspal), *special chemicals*, *bio-fuels* dan petrokimia.

Aktivitas Perkapalan

Aktivitas perkapalan antara lain termasuk kegiatan pengangkutan minyak mentah, LPG dan produk minyak antar unit.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

ii. Working areas, business activities and principal address (continued)

- Downstream Activities - Processing,
shipping, marketing and trading
(continued)

Marketing and Trading Activities
(continued)

3. Lubricants

A business unit that handles domestic (retail and industry segments) and overseas lubricant business.

Effective from 1 November 2013, this business has been handled by PT Pertamina Lubricants.

4. Domestic Gas

A business unit that handles all marketing activities for LPG, *Compressed Natural Gas* (CNG) and *hydrocarbon refrigerants* for household, commercial and industrial purposes.

5. Aviation

A business unit that handles marketing activities for aviation products and services in Indonesia and Timor Leste.

6. Trading

A business unit that handles export-import activities and domestic sales of bitumen (asphalt), *special chemicals*, *bio-fuels* and petrochemicals.

Shipping Activities

Shipping activities include, among others, the transportation of crude oil, LPG and oil products between units.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan)
(lanjutan)**

**ii. Wilayah kerja, kegiatan usaha dan
alamat utama (lanjutan)**

- Kantor Pusat Perusahaan

Kantor pusat Perusahaan beralamat
di Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A,
Jakarta, Indonesia.

**iii. Dewan Komisaris dan Direksi
Perusahaan**

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan
pada tanggal 31 Desember 2013 dan
2012 sebagai berikut:

	2013
Komisaris Utama	Sugiharto [^]
Komisaris	Bambang P.S. Brodjonegoro*
Komisaris	Mahmuddin Yasin*
Komisaris	A. Edy Hermantoro*
Komisaris	Nurdin Zainal
Komisaris	-

[^] Komisaris Independen

* Efektif sejak tanggal 2 April 2013

Susunan dari Direksi Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
sebagai berikut:

	2013
Direktur Utama	Galaila Karen Kardinah (Karen Agustiawan)
Direktur Hulu	Muhamad Husen
Direktur Pengolahan dan Niaga	Chrisna Damayanto
Direktur Pemasaran dan Niaga	Hanung Budya Yuktyanta
Direktur Keuangan	Andri Trunajaya Hidayat
Direktur Perencanaan Investasi dan Manajemen Risiko	Mohamad Afdal Bahaudin
Direktur Umum	Luhur Budi Djatmiko
Direktur Sumber Daya Manusia	Evita Maryanti Tagor
Direktur Gas	Hari Karyuliarto

1. GENERAL (continued)

**a. PT Pertamina (Persero) (the Company)
(continued)**

**ii. Working areas, business activities and
principal address (continued)**

- Company's Principal Address

The principal address of the Company's
head office is Jl. Medan Merdeka Timur
No. 1A, Jakarta, Indonesia.

**iii. The Company's Boards of
Commissioners and Directors**

The composition of the Board of
Commissioners of the Company as at
31 December 2013 and 2012 was as
follows:

	2012	
	Sugiharto [^]	President Commissioner
	Evita Herawati	Commissioner
	Legowo	
	Anny Ratnawati	Commissioner
	Luluk Sumiarso [^]	Commissioner
	Nurdin Zainal	Commissioner
	Harry S. Nugroho	Commissioner

[^] Independent Commissioner

* Effective from 2 April 2013

The composition of the Board of Directors of
the Company as at 31 December 2013 and
2012 was as follows:

	2012	
	Galaila Karen Kardinah (Karen Agustiawan)	President Director & CEO
	Muhamad Husen	Upstream Director
	Chrisna Damayanto	Processing Director
	Hanung Budya Yuktyanta	Marketing and Trading Director
	Andri Trunajaya Hidayat	Finance Director
	Mohamad Afdal Bahaudin	Investment Planning and Risk Management Director
	Luhur Budi Djatmiko	General Affairs Director
	Evita Maryanti Tagor	Human Resources Director
	Hari Karyuliarto	Gas Director

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/8 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. PT Pertamina (Persero) (Perusahaan) (lanjutan)

iv. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 24.781 dan 24.784 karyawan (tidak diaudit).

v. SKK MIGAS

Berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi No. 36/PUU-X/2012 tertanggal 13 November 2012, sejak tanggal 13 November 2012 BPMIGAS dibatalkan sehingga tugas dan fungsinya diserahkan kepada Pemerintah Indonesia sampai diterbitkannya Undang-undang atau peraturan baru.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 95/2012 tertanggal 13 November 2012, sejak tanggal 13 November 2012, tugas, fungsi dan organisasi BPMIGAS diserahkan kepada MESDM. Semua KKS yang telah ditandatangani oleh BPMIGAS dengan entitas usaha tetap berlaku.

Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM), berdasarkan Keputusan Menteri No. 3135 K/08/MEM/2012 dan Keputusan Menteri No. 3136 K/73/MEM 2012, membentuk Satuan Kerja Sementara Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKSP Migas), yang efektif sejak 13 November 2012, mengambil alih tugas, fungsi dan organisasi BPMIGAS.

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 9/2013 tertanggal 10 Januari 2013, dibentuk Satuan Kerja Khusus Pelaksanaan Kegiatan Usaha Minyak dan Gas Bumi (SKK MIGAS) menggantikan SKSP Migas.

1. GENERAL (continued)

a. PT Pertamina (Persero) (the Company) (continued)

iv. Number of employees

As at 31 December 2013 and 2012, the Group had, respectively, 24,781 and 24,784 permanent employees (unaudited).

v. SKK MIGAS

Based on the Constitutional Court's decision No. 36/PUU-X/2012 dated 13 November 2012, effective from 13 November 2012 BPMIGAS was annulled and therefore its duties and functions are assigned to the Government of Indonesia until the issue of new laws or regulations.

Based on Presidential Regulation No. 95/2012 dated 13 November 2012, effective from 13 November 2012 the duties, function, and organisation of BPMIGAS have been assigned to the MoEMR. All PSCs signed between BPMIGAS and business entities remain in effect.

The MoEMR, based on Ministerial Decision No. 3135 K/08/MEM/2012 and Ministerial Decision No. 3136 K/73/MEM 2012, established the Temporary Working Unit on Upstream Oil and Gas Activities (SKSP Migas) effective from 13 November 2012 which assumes the duties, functions and organisation of BPMIGAS.

Based on Presidential Regulation No. 9/2013 dated 10 January 2013, the Special Task Force for Upstream Oil and Gas Activities (SKK MIGAS) was established to replace SKSP Migas.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi

b. Subsidiaries and Associates

i. Entitas Anak

i. Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki kepemilikan lebih dari 50%, secara langsung maupun tidak langsung, pada entitas anak sebagai berikut:

As at 31 December 2013 and 2012, the Group had ownership interests of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tahun pendirian/ <i>Year of establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		Efektif/ <i>Effective</i>		2013	2012
		2013	2012	2013	2012
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas/ <i>Oil and gas exploration and production</i>					
1. PT Pertamina Hulu Energi	1990	100.00%	100.00%	4,742,900	3,231,395
2. PT Pertamina EP	2005	100.00%	99.99%	12,924,340	10,920,492
3. PT Pertamina EP Cepu	2005	100.00%	99.00%	1,168,572	779,612
4. Pertamina E&P Libya Limited	2005	100.00%	100.00%	154	154
5. PT Pertamina East Natuna	2012	100.00%	100.00%	129	129
6. PT Pertamina EP Cepu Alas Dara dan Kemuning	2013	100.00%	-	21	-
7. PT Pertamina Internasional Eksplorasi dan Produksi	2013	100.00%	-	282,143	-
8. ConocoPhillips Algeria Limited	2013	100.00%	-	1,726,011	-
Eksplorasi dan produksi panas bumi/<i>Geothermal exploration and productions</i>					
9. PT Pertamina Geothermal Energy	2006	100.00%	100.00%	1,039,900	972,606
Niaga minyak dan gas bumi, transportasi gas, pemrosesan, distribusi dan penyimpanan minyak dan gas/<i>Oil and gas trading, gas transportation, processing, distribution and storage</i>					
10. PT Pertamina Gas	2007	100.00%	100.00%	1,322,337	727,417
Jasa pengeboran minyak dan gas/ <i>Oil and gas drilling services</i>					
11. PT Pertamina Drilling Services Indonesia	2008	100.00%	100.00%	645,442	515,792
Perdagangan minyak mentah dan hasil olahan minyak/<i>Trading of crude oil and gas products</i>					
12. Pertamina Energy Trading Limited, Hong Kong	1976	100.00%	100.00%	3,478,112	3,556,858
Jasa perdagangan dan aktifitas industri/ <i>Services trading and industrial activities</i>					
13. PT Pertamina Patra Niaga	1997	100.00%	100.00%	615,213	481,251
Penjualan retail SPBU/<i>Public fuel filling stations business</i>					
14. PT Pertamina Retail	1997	100.00%	100.00%	54,850	38,730
Pengolahan dan pemasaran pelumas/ <i>Lubricant processing and marketing</i>					
15. PT Pertamina Lubricants	2013	100.00%	-	412,537	-
Perkapalan/<i>Shipping</i>					
16. PT Pertamina Trans Kontinental	1969	100.00%	100.00%	183,795	149,238
Jasa asuransi/<i>Insurance services</i>					
17. PT Tugu Pratama Indonesia	1981	65.00%	65.00%	703,800	621,774

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi
(lanjutan)**

b. Subsidiaries and Associates (continued)

i. Entitas Anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tahun Pendirian/year of <i>establishment</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
		Efektif/ <i>Effective</i>		2013	2012
		2013	2012	2013	2012
Jasa pengangkutan udara/ <i>Air transportation services</i>					
18. PT Pelita Air Service	1970	100.00%	100.00%	83,832	70,407
Manajemen portofolio investasi/ <i>Investment management</i>					
19. PT Pertamina Dana Ventura	2002	100.00%	100.00%	136,755	155,735
Jasa pengembangan sumber daya manusia/ <i>Human resources development services</i>					
20. PT Pertamina Training & Consulting	1999	100.00%	100.00%	18,370	13,249
Sewa perkantoran, perumahan dan hotel/ <i>Offices and house rental and hotel operations</i>					
21. PT Patra Jasa	1975	100.00%	100.00%	44,728	51,744
Jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit/<i>Health services and hospital operations</i>					
22. PT Pertamina Bina Medika	1997	100.00%	100.00%	90,392	107,910

ii. Perusahaan Asosiasi

ii. Associates

Perusahaan-perusahaan asosiasi dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

The directly owned associates are as follows:

Perusahaan asosiasi/ <i>Associates</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>
1. Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd., Jepang/ <i>Japan</i>	50.00%	Jasa pemasaran/ <i>Marketing services</i>
2. Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan Malaysia	45.00%	Jasa pemasaran/ <i>Marketing services</i>
3. PT Elnusa Tbk.	41.10%	Pengolahan dan penjualan hasil olahan minyak dan gas, jasa konstruksi dan perminyakan, teknologi informasi dan telekomunikasi/ <i>Processing and sale of oil and gas products, construction and oilfield services, information technology and telecommunications</i>

Perusahaan-perusahaan asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung sebagai berikut:

The indirectly owned associates are as follows:

Perusahaan asosiasi/ <i>Associates</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>
1. PT Donggi Senoro LNG	29.00%	Pengolahan LNG/ <i>LNG processing</i>
2. PT Tugu Reasuransi Indonesia	25.00%	Reasuransi/ <i>Reinsurance</i>
3. PT Asuransi Samsung Tugu	19.50%	Asuransi/ <i>Insurance</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/11 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas Anak dan Perusahaan Asosiasi (lanjutan)

iii. Entitas Ventura Bersama

Entitas ventura bersama dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>
1. PT Nusantara Regas	60.00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification

Entitas ventura bersama dengan kepemilikan tidak langsung sebagai berikut:

Entitas ventura bersama/ <i>Joint venture entities</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>
1. PT Patra SK	35.00%	Pengolahan LBO/LBO processing
2. PT Perta-Samtan Gas	66.00%	Pengolahan LNG/LNG processing
3. PT Perta Daya Gas	65.00%	Regasifikasi LNG/LNG regasification
4. Natuna 2 B.V.	50.00%	Eksplorasi dan produksi/ <i>Exploration and production</i>

Grup menganggap keberadaan hak keikutsertaan substantif dari pemegang saham non-pengendali PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas dan PT Perta Daya Gas menyebabkan pemegang saham tersebut memiliki hak veto atas kebijakan keuangan dan operasional yang penting. Dengan pertimbangan hak yang dimiliki pemegang saham non-pengendali, Grup tidak memiliki pengendalian atas kebijakan keuangan dan operasional penting di PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas, dan PT Perta Daya Gas meskipun Grup memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%.

The directly owned joint venture entity is as follows:

The indirectly owned joint venture entities are as follows:

The Group considered the existence of substantive participating rights held by the non-controlling shareholders of PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas and PT Perta Daya Gas which provide such shareholders with a veto right over significant financial and operating policies. With respect to non-controlling rights, the Group does not have control over the financial and operating policies of PT Nusantara Regas, PT Perta-Samtan Gas and PT Perta Daya Gas even though the Group has over 50% of share ownership.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 14 Februari 2014.

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors and finalised on 14 February 2014.

The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian financial accounting standards, which are based on Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (SFAS). The accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the periods ended 31 December 2013 and 2012 by the Group.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/12 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan harga perolehan, kecuali aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan mengklasifikasi arus kas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat (US\$ atau Dolar AS), kecuali dinyatakan lain.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup

Berikut ini adalah perubahan atas standar yang wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2013.

- PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012)

Standar ini memberikan pedoman atas transaksi pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual.

Standar ini berlaku untuk entitas yang menerima bisnis dan entitas yang melepas bisnis.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities which are measured at fair value through profit or loss.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements are presented in thousands of US Dollar (US\$), unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies and disclosures

i. New and amended standards adopted by the Group

The following amendments to standards are mandatory for the first time for the financial year beginning on 1 January 2013.

- SFAS 38 Business Combinations on Entity Under Common Control (Revised 2012)

This standard provides guidance for business transfer transactions which are performed in the context of reorganisation of entities within the same group, not constituting a change of ownership in terms of economic substance, so that the transactions do not result in a gain or loss for the business group as a whole or the individual entity.

This standard applies for an entity that receive a business and an entity that transfer a business.

Business combination of entities under common control is recorded using the carrying amount based on the pooling of interest method. The difference between the consideration received/transferred and the carrying amount is recorded in equity as an additional paid-in capital.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/13 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

i. Standar baru dan revisi yang diadopsi oleh Grup (lanjutan)

- PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012) (lanjutan)

Tambahan modal disetor pada tanggal 1 Januari 2013 merupakan dampak penerapan PSAK 38 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali (Revisi 2012) untuk mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat.

- PSAK 60 Instrumen Keuangan: Pengungkapan (Revisi 2012)

Revisi PSAK 60 berlaku efektif untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai dari 1 Januari 2013, namun, penerapan lebih awal diperbolehkan. Perbaikan terutama berkaitan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan persyaratan pengungkapan:

- (i) Nilai wajar agunan sebagai jaminan; dan
- (ii) Nilai tercatat aset keuangan yang seharusnya dapat jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai yang telah dinegosiasi kembali.

Revisi ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan Grup.

ii. Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 44 Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat
- PSAK 51 Akuntansi Kuasi Reorganisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

i. New and amended standards adopted by the Group (continued)

- SFAS 38 Business Combinations on Entity Under Common Control (Revised 2012) (continued)

Additional paid-in capital as at 1 January 2013 is the impact of application of SFAS 38 Business Combinations on Entity Under Common Control (Revised 2012) to recognise the difference between the consideration received/transferred and the amount recorded.

- SFAS 60 Financial Instrument: Disclosure (Revised 2012)

The revised SFAS 60 is effective for the financial reporting period starting 1 January 2013; however, early adoption is permitted. The improvements mainly relate to the disclosure of financial assets, including the removal of the requirement to disclose:

- (i) the fair value of collateral held as security; and*
- (ii) the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated.*

This revision has no impact to the Group's financial statements.

ii. The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:

- SFAS 44 Accounting for Real Estate Development Activities
- SFAS 51 Accounting for Quasi-Reorganisations.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/14 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

iii. Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 sebagai berikut:

- ISAK 27 Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28 Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas
- ISAK 29 Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka
- PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian *)
- PSAK 66 Pengaturan Bersama *)
- PSAK 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain *)
- PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar *)
- PSAK 1 (Revisi 2013) Penyajian Laporan Keuangan *)
- PSAK 4 (Revisi 2013) Laporan Keuangan Tersendiri *)
- PSAK 15 (Revisi 2013) Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama *)
- PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja *)

ISAK 27, 28, dan 29 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut.

*) Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting policies and disclosures (continued)

iii. New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:

- IFAS 27 Transfer Assets from Customer
- IFAS 28 Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instrument
- IFAS 29 Stripping Cost in the Production Phase of Surface Mine
- SFAS 65 Consolidated Financial Statements *)
- SFAS 66 Joint Arrangements *)
- SFAS 67 Disclosure of Interests in Other Entities *)
- SFAS 68 Fair Value Measurement *)
- SFAS 1 (Revised 2013) Presentation of Financial Statements *)
- SFAS 4 (Revised 2013) Separate Financial Statements *)
- SFAS 15 (Revised 2013) Investment in Associates and Joint Ventures *)
- SFAS 24 (Revised 2013) Employee Benefits *)

IFAS 27, 28, and 29 will become effective for annual period beginning 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for the annual period beginning 1 January 2015.

As at the issuance date of this consolidated of financial statements, the Group is still evaluating the potential impact of these new and revised standards.

*) Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/15 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Grup.

Grup menggunakan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan atas nilai wajar aset teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba-rugi. *Goodwill* dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan dan dicatat pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Transaksi, saldo dan keuntungan/kerugian antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas dan diakui awalnya sebesar harga perolehan. Dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi, dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

Subsidiaries are entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of an entity is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the consideration transferred over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If this is less than the fair value of the net assets of the entity acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss. Goodwill will be tested annually for impairment and carried at cost less impairment.

Intercompany transactions, balances and unrealised gains/losses on transactions between Group companies are eliminated.

Non-controlling interest represents the proportion of the results and net assets of subsidiaries which are not attributable to the Group.

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting and are initially recognised at cost. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition, net of any accumulated impairment loss.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/16 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi setelah akuisisi diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif dan bagian atas mutasi pendapatan komprehensif lainnya setelah akuisisi diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul dari investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba-rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada PT Arun Natural Gas Liquefaction dan PT Badak Natural Gas Liquefaction sebagai investasi tersedia untuk dijual pada harga perolehan karena secara substansi Perusahaan tidak memiliki kendali pada kedua perusahaan tersebut sebab operasinya dikendalikan oleh para produsen gas bumi.

d. Transaksi-transaksi pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai PSAK 7 Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, bank dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai Kas yang dibatasi penggunaannya dan disajikan sebagai bagian dari Aset Lancar pada neraca konsolidasian. Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun dari tanggal neraca konsolidasian disajikan dalam Aset Lain-lain dan menjadi bagian dari Aset Tidak Lancar pada neraca konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The Group's share of its associates' post-acquisition profits or losses is recognised in the statements of comprehensive income, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income.

Dilution gains and losses arising from investments in associates are recognised in the profit or loss.

The Company classifies its investments in PT Arun Natural Gas Liquefaction and PT Badak Natural Gas Liquefaction as available-for-sale at cost because the Company, in substance, does not control those companies and its operations are controlled by the natural gas producers.

d. Related party transactions

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to these consolidated financial statements.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of currently maturing obligations are presented as Restricted Cash under the Current Assets section of the consolidated balance sheets. Cash and cash equivalents which are restricted to repay obligations maturing after one year from the consolidated balance sheet date are presented as part of Other Assets under the Non-Current Assets section of the consolidated balance sheets.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/17 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan

I. Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, (ii) pinjaman dan piutang, dan (iii) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama ditujukan untuk dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba-rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba-rugi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan didalam laporan laba-rugi pada periode terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets

I. Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables and (iii) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated as hedges.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, transaction costs are expensed in the profit or loss and subsequently carried at fair value. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the profit or loss in the period they arise.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

I. Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan pada kategori lain. Aset keuangan ini digolongkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

I. Classification (continued)

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

(iii) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified in any other category. These financial assets are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/19 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Aset keuangan (lanjutan)

I. Klasifikasi (lanjutan)

(iii) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Aset keuangan tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan nilai wajar. Perubahan nilai wajar diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs diakui di laporan laba-rugi. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di bagian pendapatan komprehensif lainnya, diakui dalam laporan laba-rugi.

Investasi pada efek ekuitas, yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

II. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (neraca). Jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial assets (continued)

I. Classification (continued)

(iii) Available-for-sale financial assets (continued)

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value. Changes in the fair value are recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, which are recognised in the profit or loss. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in the profit or loss.

Investments in equity securities that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

II. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position (balance sheet). When there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/20 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

l. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal neraca, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau suatu kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut adalah sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan Grup untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- Debitur gagal membayar atau menunggak pembayaran;
- kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan kepada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets

l. Assets carried at amortised cost

The Group assesses at each balance sheet date whether there is an objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or a group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- Default or delinquency in payments by the debtor;
- significant financial difficulty of the debtor;
- a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lenders would not otherwise consider;
- the probability that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganisation;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/21 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk antara lain:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos provisi. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba-rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui akan dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos provisinya. Jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba-rugi dan jumlahnya tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

i. Assets carried at amortised cost (continued)

- observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be traced to the individual financial assets in the portfolio, including:
 - adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of a provision account. The amount of the loss is recognised in the profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting the provision account. The reversal amount is recognised in the profit or loss and the amount cannot exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date the impairment was reversed.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/22 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

II. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba-rugi merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba-rugi.

Kerugian penurunan nilai atas instrumen ekuitas yang telah diakui pada laporan laba-rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba-rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai. Jika piutang diharapkan tertagih dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika lebih, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

i. Persediaan

Persediaan minyak mentah dan persediaan produk minyak dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of financial assets (continued)

II. Assets classified as available for sale

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognised directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognised in equity will be reclassified from equity to the profit or loss even though the financial asset has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to the profit or loss is the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the profit or loss.

The impairment losses recognised in the profit or loss on equity instrument can not be reversed through the profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

h. Receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If more, they are presented as non-current assets.

i. Inventories

Crude oil and oil product inventories are recognised at the lower of cost and net realisable value.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/23 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata dan termasuk semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang terjadi untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini.

Nilai realisasi bersih untuk produk BBM bersubsidi adalah harga *Mean of Platts Singapore* (MOPS) ditambah dengan biaya distribusi dan margin (alpha) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya untuk melakukan penjualan.

Nilai realisasi bersih untuk produk LPG tabung 3 kg adalah harga kontrak LPG Aramco ditambah biaya distribusi dan margin (alpha) dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan penjualan.

Persediaan material seperti suku cadang, bahan kimia dan sebagainya, dicatat berdasarkan metode rata-rata. Persediaan material tidak termasuk persediaan usang, tidak terpakai dan lambat pergerakannya yang disajikan dalam akun Aset lain-lain dan menjadi bagian dari Aset Tidak Lancar.

Penyisihan penurunan nilai persediaan usang, tidak terpakai, dan lambat pergerakannya dilakukan berdasarkan analisis manajemen terhadap kondisi material tersebut pada akhir tahun.

j. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

k. Investasi jangka panjang

(i) Investasi pada perusahaan asosiasi

Untuk kebijakan akuntansi selengkapnya atas entitas asosiasi lihat Catatan 2c.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Inventories (continued)

Cost is determined based on the average method and comprises all costs of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition.

The net realisable value of subsidised fuel products (BBM) is the Mean of Platts Singapore (MOPS) price plus distribution costs and a margin (alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The net realisable value of LPG 3 kg cylinders is the Aramco LPG contract price plus distribution costs and a margin (alpha), less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Materials such as spare parts, chemicals and others are stated at average cost. Materials exclude obsolete, unuseable and slow-moving materials which are recorded as part of the Other assets under the Non-Curent Assets selection.

A provision for obsolete, unuseable and slow-moving materials is provided based on management's analysis of the condition of such materials at the end of the year.

j. Prepayments and advances

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

k. Long-term investments

(i) Investments in associates

See Note 2c for complete accounting policy on associates

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/24 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Investasi jangka panjang (lanjutan)

- (ii) Properti investasi - investasi jangka panjang

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk kenaikan nilai, atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi diukur dengan menggunakan metode biaya, yang dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Biaya perolehan tersebut termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya operasi penggunaan properti tersebut.

Penyusutan bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berkisar antara 4 sampai 40 tahun yang merupakan estimasi umur manfaat ekonomisnya.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba-rugi dalam tahun terjadinya penghentian pengakuan atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemiliknya atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Long-term investments (continued)

- (ii) Investment property - long-term investments

Investment property consists of land and buildings held by the Group to earn rental income or for capital appreciation, or both, rather than for use in the production or supply of goods or services, administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property is measured using the cost model, that is stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment losses, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment property, if the recognition criteria are satisfied, and excludes operating expenses involving the use of such property.

Building depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of buildings ranging from 4 to 40 years.

An investment property is derecognised upon disposal or when such investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the derecognition or disposal of investment property are recognised in the profit or loss in the year such derecognition or disposal occurs.

Transfers to investment property are made when there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation or commencement of an operating lease to another party. Transfers from investment property are made when there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/25 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Investasi jangka panjang (lanjutan)

- (ii) Properti investasi - investasi jangka panjang (lanjutan)

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Perusahaan menjadi properti investasi, Perusahaan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

I. Aset tetap

Pemilikan langsung

Tanah diakui sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya, kecuali tanah, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Grup mengakui biaya perbaikan dan pemeliharaan yang bersifat signifikan sebagai aset tetap. Nilai yang terkait dengan komponen yang diganti tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laporan laba-rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Long-term investments (continued)

- (ii) Investment property - long-term investments (continued)

For a transfer from investment property to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date the change occurs. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed asset policies up to the date of change in use.

I. Fixed assets

Direct ownership

Land is recognised at cost and not depreciated. Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently, except for land, carried at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The Group recognised significant repair and maintenance costs as fixed assets. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/26 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Pemilikan langsung (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	5 - 25
Kilang	10 - 20
Bangunan	5 - 25
Kapal laut dan pesawat terbang	6 - 25
Harta benda modal (HBM) bergerak	5 - 20
Biaya perbaikan dan pemeliharaan signifikan	3

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset ditinjau ulang dan disesuaikan secara prospektif sebagaimana mestinya.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba-rugi.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap dan biaya-biaya lainnya. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai. Penyusutan dibebankan sejak aset tersebut siap digunakan.

m. Sewa

Suatu sewa di mana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan lessor, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan ke laporan laba-rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Fixed assets (continued)

Direct ownership (continued)

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Tanks, pipeline installations and other equipment	5 - 25	
Refineries	10 - 20	
Buildings	5 - 25	
Ships and aircraft	6 - 25	
Moveable assets	5 - 20	
Major repairs and maintenance	3	

At each financial year end, the residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, as appropriate.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

Assets under construction

Assets under construction represent costs for the construction and acquisition of fixed assets and other costs. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

m. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/27 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Sewa aset tetap di mana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini jumlahnya lebih dari nilai wajar.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset tertentu dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Apabila perjanjian mengandung sewa, Grup akan menilai apakah perjanjian sewa tersebut adalah sewa pembiayaan atau sewa operasi. Jika suatu perjanjian mengandung sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, akan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; sebaliknya akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Untuk sewa pembiayaan setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba-rugi selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Leases (continued)

Leases of fixed assets where the Group substantially has all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date and whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. If an arrangement contains a lease, the Group will assess whether such a lease is a finance or operating lease. If an arrangement contains a lease that transfers substantially to the lessee all of the risks and rewards incidental to ownership of the leased item is classified as a finance lease; otherwise it is classified as an operating lease.

For finance leases, each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/28 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset minyak dan gas serta panas bumi

1. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran-pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas serta panas bumi dicatat dengan menggunakan metode akuntansi *successful efforts*. Biaya-biaya yang terjadi diakumulasikan berdasarkan lapangan per lapangan.

Biaya geologi dan geofisika dibebankan pada saat terjadi.

Biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi dicatat sebagai biaya perolehan aset yang belum terbukti jika cadangan terbukti belum ditemukan, atau sebagai biaya perolehan aset terbukti bila cadangan terbukti telah ditemukan. Biaya perolehan aset terbukti diamortisasi dari tanggal mulai produksi komersial berdasarkan total estimasi cadangan terbukti.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran-sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian - sumur eksplorasi dan evaluasi, di dalam aset minyak dan gas bumi hingga ditentukan apakah sumur tersebut menemukan cadangan terbukti. Jika sumur tersebut menemukan cadangan terbukti, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - sumur pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Jika sumur tersebut tidak menemukan cadangan terbukti, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi sebagai beban sumur kering (*dry hole*).

Aset eksplorasi dan evaluasi direklasifikasi dari aset eksplorasi dan evaluasi ketika prosedur evaluasi telah selesai. Aset eksplorasi dan evaluasi yang cadangannya secara komersial telah terbukti akan direklasifikasi menjadi aset pengembangan. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilai sebelum direklasifikasi keluar dari eksplorasi dan evaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Oil & gas and geothermal properties

1. Exploration and Evaluation Assets

Oil and natural gas, as well as geothermal exploration and evaluation expenditures are accounted for using the *successful efforts* method of accounting. Costs are accumulated on a field by field basis.

Geological and geophysical costs are expensed as incurred.

Costs to acquire rights to explore for and produce oil and gas are recorded as unproved property acquisition costs for properties where proved reserves have not yet been discovered, or proved property acquisition costs if proved reserves have been discovered. Proved property acquisition costs are amortised from the date of commercial production based on total estimated units of proved reserves.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of assets under construction - exploratory and evaluation wells, within oil and gas properties pending determination of whether the wells have found proved reserves. If the wells have found proved reserves, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction - development wells (even though the well may not be completed as a production well). If the well has not found proved reserves, the capitalised costs of drilling the well are then charged to profit and loss as a dry hole.

Exploration and evaluation assets are reclassified from exploration and evaluation assets when evaluation procedures have been completed. Exploration and evaluation assets for which commercially-viable reserves have been identified are reclassified to development assets. Exploration and evaluation assets are tested for impairment immediately prior to reclassification out of exploration and evaluation.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/29 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset minyak dan gas serta panas bumi (lanjutan)

2. Aset Pengembangan

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer sebagai sumur produksi.

Biaya-biaya sumur eksplorasi dan sumur pengembangan yang menghasilkan (sumur produksi) didepresiasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

3. Aset Produksi

Aset produksi merupakan agregasi aset eksplorasi dan evaluasi dan pengeluaran pengembangan yang berhubungan dengan sumur berproduksi. Aset produksi didepresiasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti sejak dimulainya produksi komersialnya dari masing-masing lapangan.

4. Aset Minyak dan Gas Serta Panas Bumi Lainnya

Aset minyak dan gas serta panas bumi lainnya disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis atau masa KKS yang relevan, mana yang lebih rendah, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Instalasi	3	- 30
Pabrik LPG	10	- 20
Bangunan	5	- 30
Harta bergerak	2	- 27
Sumur panas bumi	10	- 20

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Oil & gas and geothermal properties (continued)

2. Development Assets

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to the production wells.

The costs of successful exploration wells and development wells (production wells) are depleted using a units of production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

3. Production Assets

Production assets are aggregated exploration and evaluation assets and development expenditures associated with the producing wells. Production assets are depleted using a unit-of-production method on the basis of proved reserves, from the date of commercial production of the respective field.

4. Other Oil & Gas and Geothermal Assets

Other oil & gas and geothermal properties are depreciated using the straight-line method over the lesser of their estimated useful lives or the term of the relevant PSCs as follows:

Installations
LPG plant
Buildings
Moveable equipment
Geothermal wells

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/30 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset minyak dan gas serta panas bumi (lanjutan)

4. Aset Minyak dan Gas Serta Panas Bumi Lainnya (lanjutan)

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif setidaknya setiap akhir tahun. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba-rugi, ketika perubahan terjadi.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas pembangunan, instalasi, atau penyelesaian bangunan, pabrik dan fasilitas infrastruktur seperti anjungan dan saluran pipa dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang relevan pada saat pembangunan atau instalasinya telah siap untuk digunakan. Depresiasi mulai dibebankan pada saat tersebut.

5. Hak Kepemilikan atas Operasi Unitisasi

Aset bersama adalah aset dimana setiap pihak mempunyai hak dan kepemilikan bersama. Setiap pihak memiliki hak eksklusif untuk mendapatkan bagian dari aset dan manfaat ekonomis yang dihasilkan oleh aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Oil & gas and geothermal properties (continued)

4. Other Oil & Gas and Geothermal Assets (continued)

Land and land rights are stated at cost and are not amortised.

The useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at least at each financial year end. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The accumulated costs of the construction, installation or completion of buildings, plant and infrastructure facilities such as platforms and pipelines are capitalised as assets under construction. These costs are reclassified to the relevant fixed asset accounts when the construction or installation is ready for use. Depreciation is charged from that date.

5. Ownership Interest in Unitisation Operation

A joint asset is an asset to which each party has rights, and often has joint ownership. Each party has exclusive rights to a share of the asset and the economic benefits generated from that asset.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Aset minyak dan gas serta panas bumi (lanjutan)

5. Hak Kepemilikan atas Operasi Unitisasi (lanjutan)

Pada unitisasi, operator dan non-operator mempersatukan aset mereka di dalam satu lapangan produksi untuk membentuk satu unit produksi dan sebagai imbalan menerima kepemilikan di dalam unit tersebut. Dengan demikian, operasi unitisasi adalah perjanjian pengendalian bersama aset. Berdasarkan perjanjian ini, Grup mencatat bagiannya atas pengendalian bersama aset, setiap liabilitas yang terjadi, bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama dengan pihak lain yang berkaitan dengan perjanjian bersama, setiap penghasilan dari penjualan atau penggunaan bagiannya atas output ventura bersama, bersama dengan bagiannya atas beban yang terjadi pada ventura bersama. Apabila Grup sebagai operator, Grup akan mengakui piutang dari pihak non-operator (sebesar porsi pihak non-operator atas beban dan pengeluaran modal yang ditanggung oleh operator); jika sebaliknya, Grup akan mengakui utang kepada operator.

o. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur dengan harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Utang dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai utang tidak lancar.

p. Provisi pembongkaran dan restorasi

Provisi pembongkaran dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset minyak dan gas bumi dan aset jangka panjang lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal dari aset tersebut. Penarikan aset tersebut ini, termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, adalah penarikan selain penghentian sementara pemakaian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Oil & gas and geothermal properties (continued)

5. Ownership Interest in Unitisation Operation (continued)

In a unitisation, all the operating and non-operating participants pool their assets in a producing field to form a single unit and in return receive an undivided interest in that unit. As such, a unitisation operation is a jointly controlled asset arrangement. Under this arrangement, the Group records its share of the joint asset, any liabilities it incurs, its share of any liabilities incurred jointly with the other parties relating to the joint arrangement, any revenue from the sale or use of its share of the output of the joint asset and any expenses it incurs in respect of its interest in the joint arrangement. If the Group is the operator, the Group recognises receivables from the other parties (representing the other parties' share of expenses and capital expenditure borne by the operator); otherwise, the Group recognises payables to the operator.

o. Trade and other payables

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

p. Provision for decommissioning and site restoration

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal obligations associated with the retirement of oil and gas properties including the production facilities that result from the acquisition, construction or development and/or normal operation of such assets. The retirement of such assets are their other than temporary removal from service including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/32 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Provisi pembongkaran dan restorasi (lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Liabilitas ini diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Perubahan dalam pengukuran liabilitas tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak dapat dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai.

Penyisihan untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab, diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban kini baik yang bersifat hukum maupun konstruktif, sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan
- estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat ditentukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provision for decommissioning and site restoration (continued)

These obligations are recognised as liabilities when a constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. These obligations are measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount, and will account for any impairment loss incurred.

Provisions for environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party, are recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount has been reliably estimated.*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/33 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Provisi pembongkaran dan restorasi (lanjutan)

Kewajiban penarikan aset untuk fasilitas hilir secara umum baru dapat dipastikan pada saat fasilitas tersebut ditutup secara permanen dan dibongkar. Namun demikian, fasilitas ini memiliki umur yang tidak terbatas berdasarkan rencana kelanjutan penggunaannya, dan dengan demikian, nilai wajar dari liabilitas hukum bersyarat ini tidak dapat diukur karena tanggal penyelesaian di masa depan dari liabilitas tersebut tidak dapat diperkirakan. Grup melakukan evaluasi secara berkala atas aset di hilir untuk menentukan apakah ada perubahan dalam fakta dan kondisi yang ada yang dapat menyebabkan timbulnya kewajiban penarikan aset.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

(i) Pendapatan

Pendapatan produksi minyak mentah dan gas bumi diakui berdasarkan metode *provisional entitlements* pada saat *lifting*. Perbedaan *lifting* aktual minyak mentah dan gas bumi menghasilkan piutang ketika *entitlements* final melebihi *lifting* minyak mentah dan gas bumi (posisi *underlifting*) dan menghasilkan utang ketika *lifting* minyak mentah dan gas bumi melebihi *entitlements* final (posisi *overlifting*). Volume *underlifting* dan *overlifting* dinilai berdasarkan harga rata-rata tertimbang tahunan Minyak Mentah Indonesia – (ICP) (untuk minyak mentah) dan harga yang ditetapkan dalam Perjanjian Jual Beli Gas yang bersangkutan (untuk gas bumi).

Perusahaan mengakui pendapatan subsidi ketika Perusahaan menjual produk subsidi dan berhak atas subsidi.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa masing-masing diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pembeli dan pada saat jasa diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Provision for decommissioning and site restoration (continued)

Asset retirement obligations for downstream facilities generally become firm at the time the facilities are permanently shutdown and dismantled. However, these sites have indeterminate lives based on plans for continued operations, and as such, the fair value of the conditional legal obligations can not be measured, since it is impossible to estimate the future settlement dates of such obligation. The Group performs periodic reviews of its downstream assets for any changes in facts and circumstances that might require recognition of asset retirement obligations.

q. Revenue and expense recognition

(i) Revenue

Revenues from the production of crude oil and natural gas are recognised on the basis of the *provisional entitlements* method at the point of *lifting*. Differences between the Company's actual *liftings* of crude oil and natural gas result in a receivable when final *entitlements* exceed *liftings* of crude oil and gas (*underlifting* position) and in a payable when *lifting* of crude oil and gas exceed final *entitlements* (*overlifting* position). *Underlifting* and *overlifting* volumes are valued based on the annual weighted average Indonesian Crude Price (ICP) (for crude) and price as determined in the respective Sale and Purchase Contract (for gas).

The Company recognises subsidy revenue as it sells the subsidy products and becomes entitled to the subsidy.

Revenue from sales of goods and services is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods are transferred to the buyer and when such services are performed, respectively.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/34 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

(i) Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan denda yang berasal dari piutang penjualan produk BBM yang tertunggak diakui pada saat Perusahaan dan pelanggan tersebut menyepakati jumlah penalti dan ada bukti-bukti bahwa pelanggan berkomitmen untuk membayar penalti.

Biaya dan pendapatan sehubungan dengan penjualan listrik antara PGE, kontraktor panas bumi dan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dicatat berdasarkan *Energy Sales Contracts* (ESC) dalam Kontrak Operasi Bersama (KOB). KOB tersebut mengharuskan penjualan listrik dari kontraktor KOB ke PLN dilakukan melalui PGE pada nilai yang sama dengan biaya pembelian listrik dari kontraktor KOB.

(ii) Beban

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan konsep akrual.

r. Program pensiun dan imbalan kerja

(i) Kewajiban pensiun

Entitas-entitas di dalam Grup menggunakan berbagai skema pensiun. Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum dan konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pascakerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan dan periode lalu.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pascakerja yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

q. Revenue and expense recognition (continued)

(i) Revenue (continued)

Penalty income from overdue receivables from BBM sales is recognised when the Company and its customers agree on the amount of the penalties and there is evidence that the customers have committed to pay the penalties.

The cost and revenue involving sales of electricity among PGE, geothermal contractors and PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) are recorded based on *Energy Sales Contracts* (ESCs) under a. *Joint Operating Contracts* (JOCs). The contracts stipulate that the sale of electricity from the JOC contractors to PLN is to be made through PGE in the same amount of the purchase costs as the electricity from the JOCs.

(ii) Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

r. Pension plan and employee benefits

(i) Pension obligations

Companies within the Group operate various pension schemes. The Group has both defined benefit and defined contribution plans. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employee the benefits relating to employee service in the current and prior years.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, a defined benefit plan defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/35 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Grup harus menyediakan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang (UU) Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama (KKB) Grup, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan keuangan dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara tahunan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan. Jika tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban bunga, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan dan kerugian aktuarial.

Biaya jasa lalu diakui segera di laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension plan and employee benefits (continued)

(i) Pension obligations (continued)

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the CLA), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of pension benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. If there is no deep market for such bonds, the market rates on government bonds are used.

Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense, amortisation of past service cost and actuarial gains and losses.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/36 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Program pensiun dan imbalan kerja (lanjutan)

(i) Kewajiban pensiun (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial, apabila melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti (sebelum dikurangi aset program) atau 10% dari nilai wajar aset program, dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja para karyawan dalam program tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal atau ketika karyawan menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan berkomitmen untuk memberhentikan kontrak kerjasama sesuai dengan rencana formal terinci tanpa ada kemungkinan untuk dibatalkan. Dalam hal terdapat penawaran untuk mendorong pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diperkirakan menerima tawaran tersebut. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan harus didiskontokan ke nilai masa kini.

(ii) Kewajiban pascakerja lainnya

Beberapa entitas di dalam Grup memberikan imbalan kesehatan pascakerja bagi pekerja yang telah memasuki masa pensiun. Imbalan ini diberikan kepada pekerja yang tetap bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum. Biaya yang diharapkan timbul atas imbalan ini terhutang selama masa kerja dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Pension plan and employee benefits (continued)

(i) Pension obligations (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit obligation (before deducting any plan assets) or 10% of the fair value of any plan assets at the end of the reporting period, are charged or credited to profit or loss over the average remaining service lives of the employees participating in the plan.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Termination benefits are payable when an employee's employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The Group recognises the termination benefits when it is demonstrably committed to a termination when the entity has a detailed formal plan to terminate the employment of current employees without possibility of withdrawal. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees who are expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the end of the reporting period are discounted to their present value.

(ii) Other post-employment obligations

Companies within the Group provide postretirement healthcare benefits to their retired employee. This benefit is eligible for the employee that remains working up to retirement age and approaching a minimum service period. The expected cost of this benefit is accrued over the period of employment using projected unit credit method. This obligation is valued annually by independent qualified actuaries.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/37 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar Amerika Serikat

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Penyajian Perusahaan dan entitas anak, kecuali PT Patra Jasa, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Bina Medika, PT Pertamina Dana Ventura, PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Retail dan PT Pertamina Training & Consulting menggunakan mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang fungsionalnya.

Transaksi dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar AS dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba-rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Untuk entitas anak dalam negeri dan luar negeri, yang bukan merupakan bagian integral dari operasi Perusahaan dan mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, aset dan liabilitas dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transactions and balances in non-US Dollar denomination

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in US Dollar, which is the Company's functional currency. Presentation currency of the Company and subsidiaries, except for PT Patra Jasa, PT Pertamina Trans Kontinental, PT Pertamina Bina Medika, PT Pertamina Dana Ventura, PT Pertamina Lubricants, PT Pertamina Retail and PT Pertamina Training & Consulting which maintain accounting records in Rupiah denomination, their functional currency.

Non-US Dollar currency transactions are translated into US Dollar using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in non-US Dollar currency are translated into US Dollar using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

For domestic and foreign subsidiaries that are not integral to the Company's operations and for which the functional currency is not US Dollar, the assets and liabilities are translated into US Dollar at the exchange rates prevailing at the balance sheet date. The equity is translated at historical exchange rates. The revenue and expenses are translated at average exchange rates for the period.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Transaksi dan saldo dalam denominasi non-Dolar Amerika Serikat (lanjutan)

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebagai berikut (nilai penuh):

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
1.000 Rupiah/Dolar Amerika Serikat	0.08	0.10	1,000 Rupiah/US Dollar
Dolar Singapura/Dolar Amerika Serikat	0.79	0.82	Singapore Dollar/US Dollar
100 Yen Jepang/Dolar Amerika Serikat	0.95	1.16	100 Japanese Yen/US Dollar
Dolar Hong Kong/Dolar Amerika Serikat	0.13	0.13	Hong Kong Dollar/US Dollar
Euro/Dolar Amerika Serikat	1.38	1.32	Euro/US Dollar

s. Transactions and balances in non-US Dollar denomination (continued)

The exchange rates used as at 31 December 2013 and 2012 were as follows (full amount):

t. Pajak penghasilan

Metode liabilitas neraca diterapkan untuk menentukan beban pajak penghasilan. Berdasarkan metode ini, beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang timbul antara jumlah aset dan liabilitas komersial dengan perhitungan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari kegiatan diluar kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansif telah berlaku pada tanggal neraca. Untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan terkait kegiatan KKS dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal efektifnya KKS atau tanggal perpanjangan atau tanggal perubahan KKS. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered costs*) diakui apabila besar kemungkinan jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang belum digunakan dan biaya KKS yang belum memperoleh penggantian.

Grup secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang belaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, Grup menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

t. Income tax

The balance sheet liability method is applied to determine income tax expense. Under this method, current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between commercial assets and liabilities and the tax bases at each reporting date.

Deferred tax assets and liabilities involving activities other than PSCs activities are measured at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax assets and liabilities involving PSCs activities are measured at the tax rates in effect at the effective dates of the PSCs or extensions or amendments of such PSCs. Changes in deferred tax assets and liabilities as a result of amendments of tax rates are recognised in the current year, except for transactions previously charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses and unrecovered PSCs costs are recognised to the extent that it is probable that in the future, taxable income will be available against which the unused tax losses and unrecovered PSCs costs can be utilised.

The Group periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/39 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pajak penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau dalam hal Grup mengajukan banding, ketika: (1) pada saat hasil banding tersebut ditetapkan, kecuali bila terdapat ketidakpastian yang signifikan atas hasil banding tersebut, maka koreksi berdasarkan surat ketetapan pajak terhadap liabilitas perpajakan tersebut dicatat pada saat pengajuan banding dibuat, atau (2) pada saat dimana berdasarkan pengetahuan dari perkembangan atas kasus lain yang serupa dengan kasus yang sedang dalam proses banding, berdasarkan ketentuan Pengadilan Pajak atau Mahkamah Agung, dimana hasil yang diharapkan dari proses banding secara signifikan tidak pasti, maka pada saat itu perubahan kewajiban perpajakan diakui berdasarkan jumlah ketetapan pajak yang diajukan banding.

u. Informasi segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas - sebagai contoh, *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap digunakan - tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Income tax (continued)

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, for assessment amounts appealed against by the Group, when: (1) the result of the appeal is determined, unless there is significant uncertainty as to the outcome of such an appeal, in which event the impact of the amendment of tax obligations based on an assessment is recognised at the time of making such appeal, or (2) at the time based on knowledge of developments in similar cases involving matters appealed, in rulings by the Tax Court or the Supreme Court, where a positive appeal outcome is adjudged to be significantly uncertain, in which event the impact of an amendment of tax obligations is recognised based on the assessment amounts appealed.

u. Segment information

An operating segment is a component of an enterprise:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transactions with different components within the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

v. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, *goodwill* or intangible assets not ready for use - are not subject to amortisation and are tested annually for impairment.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/40 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset yang diamortisasi atau didepresiasi diuji terhadap penurunan nilai ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

w. Biaya emisi penerbitan obligasi

Biaya emisi penerbitan obligasi disajikan sebagai pengurang utang obligasi sebagai bagian dari liabilitas tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto yang diamortisasi dengan metode suku bunga efektif selama jangka waktu utang obligasi.

x. Ventura bersama

Partisipasi Grup pada pengendalian bersama entitas diakui berdasarkan konsolidasi proporsional. Grup menggabungkan bagiannya atas setiap penghasilan dan beban, aset dan liabilitas dan arus kas dari ventura bersama entitas satu per satu dengan unsur yang sama, dengan laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup mengakui bagian keuntungan atau kerugian dari penjualan aset oleh Grup kepada ventura bersama yang dapat diatribusikan ke bagian partisipasi venturer lainnya. Grup tidak mengakui bagiannya atas keuntungan atau kerugian dari ventura bersama yang dihasilkan dari pembelian aset ventura bersama oleh Grup sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak independen. Tetapi, kerugian atas transaksi tersebut diakui segera jika kerugian tersebut mencerminkan suatu pengurangan dalam nilai realisasi dari aset lancar atau rugi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Impairment of non-financial assets (continued)

Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised in the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

w. Bonds issuance costs

Bonds issuance costs are presented as deduction from bonds payable as part of non-current liabilities in the consolidated statements of financial position.

The difference between net proceeds and nominal value represents a discount which is amortised using the effective interest method over the term of the bonds.

x. Joint venture

The Group's interests in jointly controlled entities are accounted for based on proportionate consolidation. The Group combines its share of the joint venture's individual income and expenses, asset and liabilities, and cash flows on a line-by-line basis with similar items in the Group's consolidated financial statements. The Group recognises the portion of gains and losses on the sale of assets by the group to the joint venture that is attributable to the other venturers. The Group does not recognise its share of profit or losses from the joint venture that result from the Group's purchase of assets from the joint venture until it resells the assets to the independent party. However, a loss on the transactions is recognised immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realisable value of current assets, or an impairment loss.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/41 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x. Ventura bersama (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian dari kontribusi aset non-moneter ke pengendalian bersama entitas diakui dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian sebatas bagian partisipasi ekuitas *venturer* lain. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas kontribusi aset non-moneter dieliminasi terhadap aset yang mendasarinya.

Kerjasama operasi merupakan kesepakatan dua pihak atau lebih untuk bekerja sama melakukan aktivitas ekonomi dengan melakukan Pengendalian Bersama Operasi (PBO). Pengendalian bersama mencakup keputusan keuangan dan operasional dari pihak-pihak yang bekerja sama.

Dalam pengoperasian PBO, hak untuk menggunakan dan kepemilikan aset PBO diatur dalam perjanjian kerjasama antar pihak terkait. Pendapatan, beban, aset dan kewajiban dari aset PBO, disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian sebesar porsi partisipasi Grup pada PBO.

y. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, neto setelah pajak, dari jumlah yang diterima.

z. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen tersebut diumumkan.

aa. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskonto/premi dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Joint venture (continued)

Gains or losses from non-monetary contributions to a jointly controlled entity is recognised in the consolidated statement of comprehensive income to the extent of the other venturer's interest. Any unrealised gains or losses from non-monetary contribution assets are eliminated against the underlying assets.

Jointly controlled operations are contractual arrangements whereby two or more parties undertake an economic activity which is subject to Joint Operating Contract (JOC). Joint control exists when there are joint financial and operational decisions made by the involved parties.

Under JOC, the rights to use and ownership of the jointly controlled assets are under co-operative arrangements between the respective parties. Revenues, expenses, assets and liabilities involving JOC assets are presented in the consolidated financial statements in accordance with the Group's participating interests in the JOC.

y. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

z. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognised as a liability in the Group consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

aa. Borrowing costs

Borrowing costs are interest and exchange differences on foreign currency denominated borrowings and other costs (amortisation of discounts/premiums on borrowings, etc.) incurred in connection with the borrowing of funds.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/42 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Biaya pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan dalam suatu periode yang berkepanjangan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain.

Estimasi dan asumsi tersebut dibuat berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Borrowing costs (continued)

Borrowing costs which directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets which should be capitalised as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognised as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalisation as the actual borrowing cost incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalisation of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalising borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgements and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

These estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgements and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/43 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

(i) Penyisihan penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

Penyisihan penurunan nilai piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Pada setiap tanggal neraca, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti objektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penyisihan yang dibentuk berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, maka saat dan besaran total yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi total penyisihan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran total penyisihan penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements

The following judgements, made by management in the process of applying the Group's accounting policies, have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

(i) Provision for the impairment of loans and receivables

Provision for the impairment of receivables is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of provision is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor or significant delay in payments.

If there is objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Provision for impairment is provided on accounts specifically identified as impaired. Loans and receivables written off are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realised regardless of actions taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of provision for doubtful accounts recorded in each period might differ based on the judgements and estimates that have been used.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/44 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

(ii) Aset minyak dan gas bumi

Grup menerapkan metode *successful efforts* untuk akuntansi kegiatan eksplorasi dan evaluasi minyak dan gas bumi.

Untuk sumur eksplorasi dan sumur uji eksplorasi stratigrafi, biaya yang secara langsung terkait dengan pengeboran sumur-sumur tersebut, dikapitalisasi dahulu sebagai aset dalam penyelesaian dalam akun aset minyak dan gas bumi, hingga ditentukan apakah telah ditemukan cadangan minyak dan gas yang berpotensi ekonomis berdasarkan pengeboran tersebut. Penentuan ini biasanya dilakukan dalam waktu satu tahun setelah penyelesaian sumur, tetapi dapat memakan waktu lebih lama, tergantung pada kompleksitas struktur geologi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika sumur tidak menemukan cadangan yang memiliki potensi ekonomi, biaya sumur akan dibebankan sebagai beban sumur kering (*dry hole*) dan diklasifikasikan sebagai biaya eksplorasi.

b. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgements (continued)

(ii) Oil and gas properties

The Group follows the principles of the *successful efforts* method of accounting for its oil and natural gas exploration and evaluation activities.

For exploration and exploratory-type stratigraphic test wells, costs directly associated with the drilling of those wells are initially capitalised as assets under construction within oil and gas properties, pending determination of whether potentially economically viable oil and gas reserves have been discovered by the drilling effort. The determination is usually made within one year after well completion, but can take longer, depending on the complexity of the geological structure. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If the well does not discover potentially economically viable oil and gas quantities, the well costs are expensed as a dry hole and are reported in exploration expense.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(i) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Aset yang memiliki masa manfaat yang tak terbatas, seperti *goodwill* atau aset tak berwujud yang belum siap untuk digunakan, tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilainya setiap tahun.

Aset minyak dan gas bumi dengan cadangan terbukti ditelaah untuk penurunan nilai ketika kejadian dan perubahan keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai terpulihkan aset akan diestimasi. Nilai terpulihkan aset ditentukan berdasarkan nilai yang lebih besar antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakainya.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

(i) Impairment of non-financial assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit of a group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready to use - are not subject to amortisation and are tested for impairment annually.

Proven oil and gas properties are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. If any such indication exists, the asset's recoverable amount is estimated. The recoverable amount of an asset is determined as the greater of an asset's fair value less cost to sell or value in use.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/46 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(i) Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai memerlukan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat Estimasi Cadangan di bawah), biaya operasi, biaya pembongkaran dan restorasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba-rugi.

(ii) Estimasi cadangan

Nilai tercatat untuk deplesi, penyusutan dan untuk amortisasi beserta pemulihan nilai tercatat aset minyak dan gas dan aset tetap, yang digunakan untuk memproduksi minyak dan gas tergantung pada estimasi cadangan minyak dan gas. Faktor utama yang mempengaruhi estimasi tersebut adalah penilaian teknis atas kuantitas produksi cadangan minyak dan gas yang ada dan kendala ekonomis seperti ketersediaan pasar komersial atas produksi gas bumi maupun asumsi yang terkait dengan antisipasi harga komoditas dan biaya pengembangan dan produksi cadangan tersebut.

Asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan data geologi bertambah selama masa operasi, oleh karena itu perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

(i) Impairment of non-financial assets (continued)

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see Reserve Estimates below), operating costs, decommissioning and site restoration cost, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the profit or loss.

(ii) Reserve estimates

The amounts recorded for depletion, depreciation and amortisation as well as the recovery of the carrying value of oil and gas properties and fixed assets involving production of oil and gas depend on estimates of oil and gas reserves. The primary factors affecting these estimates are technical engineering assessments of producible quantities of oil and gas reserves in place and economic constraints such as the availability of commercial markets for natural gas production as well as assumptions related to anticipated commodity prices and the costs of development and production of the reserves.

The economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and additional geological data is generated during the course of operations, therefore estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/47 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(ii) Estimasi cadangan (lanjutan)

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi aktivitas purna-operasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(iii) Piutang Pemerintah

Grup mengakui piutang Pemerintah untuk penggantian biaya subsidi untuk jenis BBM tertentu, untuk biaya program konversi minyak tanah ke LPG dan piutang imbalan jasa pemasaran atas jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG bagian Pemerintah. Grup melakukan estimasi atas jumlah dari piutang Pemerintah tersebut berdasarkan informasi historis. Jumlah tersebut menjadi subjek yang diaudit dan disetujui oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK). Hasil audit dapat berbeda dengan jumlah yang diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

(ii) Reserve estimates (continued)

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of comprehensive income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.
- Decommissioning, site restoration, and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

(iii) Due from the Government

The Group recognises due from the Government for cost subsidies for certain fuel (BBM) products, kerosene conversion to the LPG program and marketing fees in relation to the Government's share of crude oil, natural gas and LNG. The Group makes an estimation of the amount due from the Government based on historical information. The amount is subject to audit and approval by the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK). The actual results may be different to the amounts recognised.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/48 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN, DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

(iv) Biaya bonus yang masih harus dibayar

Biaya bonus yang masih harus dibayar merupakan biaya untuk manfaat karyawan yang terdiri dari tantiem, bonus dan insentif karyawan. Biaya yang masih harus dibayar tersebut didasarkan pada metode perhitungan yang disetujui manajemen dimana tergantung pengukuran kinerja keuangan maupun non-keuangan. Manajemen mengestimasi jumlah yang harus diakui berdasarkan pada informasi pendukung yang ada pada tanggal neraca. Jumlahnya dapat berubah apabila pengukuran kinerja keuangan dan non-keuangan aktual difinalisasi.

(v) Depresiasi, estimasi nilai sisa dan masa manfaat aset tetap

Masa manfaat properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diperkirakan dapat digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman terhadap aset sejenis. Taksiran masa manfaat setiap properti investasi dan aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam waktu dan biaya yang terjadi karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan taksiran masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS, AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and assumptions (continued)

(iv) Accrual for bonuses

The accrual for bonuses represents expenses from payment of employee benefits which consist of tantiem, bonuses and employee incentives. The accrual is based on a formula that was agreed by management which depends on financial and non-financial performance measurement. Management estimates the amount based on the existing supporting information at the balance sheet date. The amount may be changed if the actual financial and non-financial measurement of performance is finalised.

(v) Depreciation, estimate of residual values and useful lives of fixed assets

The useful lives of the Group's investment properties and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar businesses, internal technical evaluations and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and fixed assets would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of fixed assets.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST

Pada tahun 2013, Grup melakukan beberapa transaksi akuisisi pada perusahaan lain baik melalui *participating interest* maupun melalui kepemilikan saham pada perusahaan lain. Transaksi akuisisi ini dilakukan sehubungan dengan strategi Grup dalam pengembangan bisnis hulu migas, yaitu untuk peningkatan jumlah produksi dan cadangan migas serta pengembangan bisnis ke luar negeri. Ringkasan penting transaksi akuisisi adalah sebagai berikut:

a. Akuisisi saham Burlington Resources International Holding LLC

Efektif sejak tanggal 27 November 2013 Perusahaan mengakuisisi 100% modal saham ConocoPhillips Algeria Ltd. (COPAL) dari Burlington Resources International Holdings LLC (100%).

COPAL adalah perusahaan yang berdomisili di Cayman Island yang memiliki 65% *participating interest* di Blok 405a Aljazair. Aktivitas COPAL mencakup peran sebagai operator pada area MLN dan sebagai *partner* pada unit Ourhoud dan EMK.

Jumlah sementara nilai wajar aset dan liabilitas yang timbul dari akuisisi sebagai berikut:

	<u>2013</u>	
Kas dan setara kas	17,443	
Piutang	20,031	
Piutang lain-lain	11,342	
Persediaan	22,129	
Beban tangguhan dan beban dibayar di muka	288	
Aset pajak tangguhan	19,582	
Aset minyak dan gas - bersih	632,196	
Utang	(42,373)	
Utang lain-lain	(36,172)	
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(75,062)</u>	
Nilai buku aset bersih	569,404	
Selisih nilai wajar dan nilai buku aset yang dialokasikan ke aset minyak dan gas (setelah pajak)	<u>543,785</u>	
Nilai wajar aset bersih	1,113,189	
Kepemilikan yang diakuisisi	<u>100%</u>	
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	1,113,189	
<i>Goodwill</i>	<u>556,703</u>	
Harga perolehan melalui pembayaran kas	1,669,892	
Kas dan setara kas	<u>(17,443)</u>	
Arus kas keluar bersih dari akuisisi	<u><u>1,652,449</u></u>	

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST

During 2013, the Group had several acquisition transactions through increase in participating interest (*farm-in*) and acquisition of shares. These acquisition transaction were made in connection with the Group's strategy to develop its upstream business, i.e. to increase oil and gas production and reserves as well as expanding to overseas. A summary of the Group's acquisition is as follows:

a. Share acquisition of Burlington Resources International Holding LLC

Effective from 27 November 2013 the Company acquired 100% of the shares of ConocoPhillips Algeria Ltd. (COPAL) from Burlington Resources International Holdings LLC (100%).

COPAL, a corporation domiciled in the Cayman Islands, holds a 65% *participating interest* in Block 405a Algeria. COPAL activities include acting as an operator in the MLN area and a *partner* in the Ourhoud and EMK units.

Fair values of the assets and liabilities, provisionally determined, arising from this acquisition are as follows:

Cash and cash equivalents	
Receivables	
Other receivables	
Inventories	
Deferred charges and prepayments	
Deferred tax assets	
Oil and gas property - net	
Payables	
Other payable	
Deferred tax liabilities	
Book value of net assets	
Excess of fair value over net book value allocated to oil and gas property (net of tax)	
Fair value of net assets	
Interest acquired	
Fair value of net assets acquired	
Goodwill	
Purchase consideration through cash payment	
Cash and cash equivalents	
Net cash outflow on acquisition	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/50 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN *PARTICIPATING INTEREST* (lanjutan)

a. Akuisisi saham Burlington Resources International Holding LLC (lanjutan)

Penyesuaian nilai wajar terutama berasal dari pengakuan cadangan dan sumber minyak yang diakuisisi. Saldo *goodwill* terutama berasal dari pengakuan pajak tangguhan yang dihitung sebagai perbedaan antara dampak pajak dari nilai wajar aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya.

Pendapatan dan beban dari COPAL sejak tanggal 27 November 2013 masuk dalam laporan laba-rugi konsolidasian Grup.

Jika COPAL dikonsolidasi sejak 1 Januari 2013, maka laba-rugi konsolidasian akan menunjukkan pendapatan proforma US\$71.437.274 dan laba proforma US\$3.201.927.

b. Akuisisi *participating interest* Lapangan West Qurna-1

Efektif sejak tanggal 29 November 2013 Perusahaan melalui PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP) telah melakukan akuisisi atas 10% *participating interest* di Blok West Qurna-1 di Irak. *Participating interest* yang lain dimiliki oleh ExxonMobil Iraq Limited sebagai *lead contractor* (25%), Shell West Qurna B.V. (15%), Oil Exploration Company of Iraqi Ministry of Oil (25%) dan Petrochina International Iraq FZE (25%). Akuisisi atas *participating interest* ini dicatat sebagai aset minyak dan gas bumi.

c. Akuisisi saham Natuna 2 B.V.

Efektif sejak tanggal 6 Desember 2013, PHE Oil and Gas dan PTTEP Netherlands Holding Cooperatie U.A. mengakuisisi 23% *participating interest* di Natuna Sea Blok A melalui akuisisi 100% (masing-masing 50%) saham Natuna 2 B.V. dari Hess (Luxembourg) Exploration and Production Holding S.A R.L. Pembayaran oleh Grup untuk akuisisi ini adalah senilai US\$328.072.

4. ACQUISITION AND ADDITION OF *PARTICIPATING INTEREST* (continued)

a. Share acquisition of Burlington Resources International Holding LLC (continued)

The fair value adjustments principally relate to the recognition of the reserves and resources acquired. The goodwill balance is mainly the result of the requirement to recognised a deferred tax liability calculated as the difference between the tax effect of the fair value of the assets and liabilities acquired and their tax bases.

The amounts of revenue and profit or loss of COPAL since 27 November 2013 included in the Group's consolidated profit or loss

If COPAL is consolidated from 1 January 2013, the consolidated profit or loss would show proforma revenue of US\$71,437,274 and a proforma profit of US\$3,201,927.

b. Acquisition of *participating interest* on West Qurna-1 Block

Effective from 29 November 2013 the Company acquired a 10% participating interest in West Qurna-1 Block in Iraq through PT Pertamina Irak Eksplorasi Produksi (PIREP). Other participating interests were held by ExxonMobil Iraq Limited as lead contractor (25%), Shell West Qurna B.V. (15%), Oil Exploration Company of Iraqi Ministry of Oil (25%) and Petrochina International Iraq FZE (25%). Acquisition of this participating interest was recorded as oil and gas properties.

c. Share acquisition of Natuna 2 B.V.

Effective from 6 December 2013, PHE Oil and Gas and PTTEP Netherlands Holding Cooperatie U.A. acquired 23% participating interest in Natuna Sea Block A through the acquisition of 100% (50% each) shares in Natuna 2 B.V from Hess (Luxembourg) Exploration and Production Holding S.A R.L. The cash outflow for this acquisition by the Group was US\$328,072.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

4. AKUISISI DAN PENAMBAHAN PARTICIPATING INTEREST (lanjutan)

d. Akuisisi Anadarko Ambalat Limited, Anadarko Bukat Limited dan Anadarko Indonesia Nunukan Company

Efektif sejak tanggal 15 Februari 2013, Grup mengakuisisi 100% modal saham Anadarko Ambalat Limited (sekarang Pertamina Hulu Energi Ambalat Limited), Anadarko Bukat Limited (sekarang Pertamina Hulu Energi Bukat Limited) dan Anadarko Indonesia Nunukan Company (sekarang Pertamina Hulu Energi Nunukan Company) seharga US\$55.226 dari Anadarko Offshore Holding Company LLC (100%). Anadarko Ambalat Limited memiliki 33,75% *participating interest* di KKS Ambalat. Anadarko Bukat Limited memiliki 33,75% *participating interest* di KKS Bukat. Anadarko Indonesia Nunukan Company memiliki 35% *participating interest* di KKS Nunukan.

e. Penambahan 5,0295% *participating interest* PT PHE ONWJ di Blok ONWJ

Efektif sejak tanggal 2 Mei 2013, PT PHE ONWJ mengakuisisi 5,0295% *participating interest* yang dimiliki oleh Talisman Resources ONWJ Ltd. Akuisisi ini meningkatkan kepemilikan *participating interest* PT PHE ONWJ di blok ONWJ menjadi 58,2795%. Sisa masing-masing *participating interest* dimiliki oleh Energi Mega Persada ONWJ Ltd. sebesar 36,7205% dan Risco Energy ONWJ Ltd. sebesar 5%.

4. ACQUISITION AND ADDITION OF PARTICIPATING INTEREST (continued)

d. Acquisition of Anadarko Ambalat Limited, Anadarko Bukat Limited and Anadarko Indonesia Nunukan Company

Effective from 15 February 2013, the Group acquired 100% of the shares of Anadarko Ambalat Limited (currently Pertamina Hulu Energi Ambalat Limited), Anadarko Bukat Limited (currently Pertamina Hulu Energi Bukat Limited) and Anadarko Indonesia Nunukan Company (currently Pertamina Hulu Energi Nunukan Company) for US\$55,226 from Anadarko Offshore Holding Company LLC (100%). Anadarko Ambalat Limited holds a 33.75% *participating interest* in the Ambalat PSC. Anadarko Bukat Limited holds a 33.75% *participating interest* in the Bukat PSC. Anadarko Indonesia Nunukan Company holds a 35% *participating interest* in the Nunukan PSC.

e. Addition of PT PHE ONWJ's 5.0295% *participating interest* in ONWJ Block

Effective from 2 May 2013, PT PHE ONWJ acquired a 5.0295% *participating interest* in ONWJ Block held by Talisman Resources ONWJ Ltd. The acquisition increased PT PHE ONWJ's *participating interest* in ONWJ block to 58.2795%. The remaining *participating interests* were held by Energi Mega Persada ONWJ Ltd. 36.7205% and Risco Energy ONWJ Ltd. 5%.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas	6,573	7,881	Cash on hand
Kas di bank	2,317,427	1,927,115	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>2,362,040</u>	<u>2,360,377</u>	Time deposits
	<u>4,686,040</u>	<u>4,295,373</u>	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang dan masing-masing bank sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The details of cash and cash equivalents based on currency and by individual bank are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas:			Cash on hand:
Rupiah	4,432	6,211	Rupiah
Dolar AS	2,105	492	US Dollar
Lain-lain	<u>36</u>	<u>1,178</u>	Others
Jumlah kas	<u>6,573</u>	<u>7,881</u>	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)	781,745	394,304	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (BNI)
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)	438,374	250,591	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Bank Mandiri)
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)	175,239	70,268	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI)
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- Citibank, N.A.	21,182	22,207	Citibank, N.A.
- Bank of America	10,667	-	Bank of America
- Standard Chartered Bank	5,085	1,845	Standard Chartered Bank
- Bank-bank lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>62,260</u>	<u>56,308</u>	Other banks (each below US\$10,000)
Jumlah rekening Dolar Amerika Serikat	<u>1,494,552</u>	<u>795,523</u>	Total US Dollar accounts
Rupiah:			Rupiah:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- BRI	657,113	189,513	BRI
- BNI	68,261	150,189	BNI
- Bank Mandiri	63,754	137,971	Bank Mandiri
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)	10,736	25,262	PT Bank Central Asia Tbk. (BCA)
- Bank-bank lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>9,472</u>	<u>38,113</u>	Other banks (each below US\$10,000)
Jumlah rekening Rupiah	<u>809,336</u>	<u>541,048</u>	Total Rupiah accounts
Kas di bank - rekening mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>13,539</u>	<u>590,544</u>	Cash in banks - other currency accounts (each below US\$10,000)
Jumlah kas di bank	<u>2,317,427</u>	<u>1,927,115</u>	Total cash in banks
Deposito berjangka dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang:			Time deposits with original maturities of three months or less:
Deposito berjangka - rekening Rupiah:			Time deposits - Rupiah accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- BRI	341,082	260,061	BRI
- Bank Mandiri	61,081	65,192	Bank Mandiri
- BNI	8,947	31,054	BNI
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- Bank-bank lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>63,562</u>	<u>33,457</u>	Other banks (each below US\$10,000)
Jumlah deposito berjangka - rekening Rupiah	<u>474,672</u>	<u>389,764</u>	Total time deposits - Rupiah accounts

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Deposito berjangka - rekening Dolar Amerika Serikat:			<i>Time deposits - US Dollar accounts:</i>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- BRI	1,031,887	818,652	BRI -
- Bank Mandiri	666,242	379,557	Bank Mandiri -
- BNI	51,825	356,542	BNI -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- Calyon Credit Agricole CIB (Calyon)	75,120	120,200	Calyon Credit Agricole - CIB (Calyon) -
- Bank-bank lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>52,676</u>	<u>107,744</u>	Other banks (each below US\$10,000) -
Jumlah deposito berjangka - rekening Dolar Amerika Serikat	<u>1,877,750</u>	<u>1,782,695</u>	Total time deposits - US Dollar accounts
Deposito berjangka - rekening Euro:			<i>Time deposit - Euro accounts:</i>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government - related entities</u>
- BNI	-	163,256	BNI -
- BRI	-	19,871	BRI -
Jumlah deposito berjangka - rekening Euro	<u>-</u>	<u>183,127</u>	Total time deposits - Euro accounts
Deposito berjangka - mata uang asing lainnya	<u>9,618</u>	<u>4,791</u>	<i>Time deposits - other currency accounts</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>2,362,040</u>	<u>2,360,377</u>	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	<u>4,686,040</u>	<u>4,295,373</u>	Total cash and cash equivalents

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka selama tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Annual interest rates on time deposits during 2013 and 2012 were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	3.50% - 7.00%	5.00% - 7.25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.50% - 1.50%	0.20% - 2.00%	US Dollar
Dolar Hong Kong	0.05% - 1.88%	0.70% - 1.20%	Hong Kong Dollar
Euro	-	0.01% - 0.25%	Euro

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rekening Dolar Amerika Serikat:			US Dollar accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- BNI	75,263	64,804	BNI -
- BRI	59,133	1,792	BRI -
- Bank Mandiri	3,666	1,945	Bank Mandiri -
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
- BCA	-	45,508	BCA -
- The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC)	1,576	1,576	The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd. (HSBC) -
- Bank-bank lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	3,475	36,977	Other banks (each below US\$10,000) -

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA 6. RESTRICTED CASH (continued)
(lanjutan)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rekening Rupiah:			Rupiah accounts:
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<u>Government-related entities</u>
- BRI	64,523	14,709	BRI -
- BNI	2,107	4,382	BNI -
- Bank Mandiri	1,884	1,095	Bank Mandiri -
 <u>Pihak ketiga</u>			 <u>Third parties</u>
- PT Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga)	<u>1,231</u>	<u>-</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk. - (CIMB Niaga)
	<u>212,858</u>	<u>172,788</u>	

Tingkat bunga per tahun atas kas yang dibatasi penggunaannya selama tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Annual interest rates on restricted cash during 2013 and 2012 were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	5.50% - 7.00%	5.71% - 6.67%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.00% - 1.50%	0.31% - 2.15%	US Dollar

Rekening Dolar Amerika Serikat

US Dollar Accounts

Rekening escrow berkaitan dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan untuk pengadaan minyak mentah dan produk turunannya serta bank garansi.

The escrow accounts were related to *letters of credit* (L/C) issued for the procurement of crude oil and other petroleum products as well as bank guarantees.

Rekening Rupiah

Rupiah Accounts

Rekening escrow adalah deposito berjangka yang dijamin untuk penerbitan bank garansi dan *performance bond*.

The escrow accounts are time deposits used as collateral for bank guarantees and performance bonds.

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

a. Piutang usaha

a. Trade receivables

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Piutang usaha	2,099,003	1,719,398	Trade receivables
Penyisihan penurunan nilai	<u>(121,073)</u>	<u>(110,132)</u>	Provision for impairment
	<u>1,977,930</u>	<u>1,609,266</u>	

b. Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

b. Movements in the provision for impairment of trade receivables

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	(110,132)	(116,974)	Beginning balance
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(36,419)	-	Impairment during the year
Pembalikan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan - bersih	17,108	-	Reversal of impairment on the recovered receivables - net
Selisih kurs	<u>8,370</u>	<u>6,842</u>	Foreign exchange difference
Saldo akhir	<u>(121,073)</u>	<u>(110,132)</u>	Ending balance

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

- b. Mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

Manajemen Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang dengan menggunakan pendekatan penurunan nilai secara individual.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan atas piutang usaha kepada pihak ketiga.

- c. Piutang usaha berdasarkan mata uang

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Dolar Amerika Serikat	1,759,878	1,422,625
Rupiah	339,125	296,773
	<u>2,099,003</u>	<u>1,719,398</u>

8. PIUTANG PEMERINTAH

Perusahaan:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	2,757,919	2,084,986
Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG	202,429	277,218
Piutang imbalan jasa pemasaran	371,004	264,265
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	808,720	222,659
Lain-lain	-	130
Jumlah - Perusahaan	<u>4,140,072</u>	<u>2,849,258</u>

Entitas Anak:

Jumlah Konsolidasian	4,313,404	2,990,136
-----------------------------	------------------	------------------

Penyisihan penurunan nilai	(22,450)	(275,610)
----------------------------	----------	-----------

Jumlah	<u>4,290,954</u>	<u>2,714,526</u>
---------------	-------------------------	-------------------------

Jumlah piutang Pemerintah yang jatuh tempo untuk dilunasi dalam periode satu tahun setelah tanggal laporan keuangan dikelompokkan sebagai piutang lancar.

7. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

- b. Movements in the provision for impairment of trade receivables

The management of the Company has provided provision for the impairment of receivables on an individual basis.

Based on management's review of the collectability of each balance of trade receivables as at 31 December 2013 and 2012, management believes that the provision for impairment is adequate to cover potential losses as a result of uncollected trade receivables from third parties.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk involving third party trade receivables.

- c. The currencies of trade receivables

8. DUE FROM THE GOVERNMENT

The Company:

Receivables for reimbursement of subsidy costs for certain fuel (BBM) products
Receivables for reimbursement of costs for kerosene conversion to LPG program
Receivables for marketing fees
Receivables for reimbursement of cost subsidy for LPG 3 kg cylinders
Others

Total - the Company

Subsidiaries:

Total Consolidated

Provision for impairment

Total

Due from the Government which is scheduled for settlement within one year of the financial statement date are categorised as a current receivable.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang Pemerintah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	(275,610)	(269,447)
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(16,819)	(31,580)
Pembalikan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	214,185	9,217
Keuntungan selisih kurs	<u>55,794</u>	<u>16,200</u>
Saldo akhir	<u>(22,450)</u>	<u>(275,610)</u>

a. Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu merupakan tagihan atas subsidi BBM yang disalurkan kepada masyarakat.

Penugasan Pemerintah dalam bentuk *Public Service Obligation* (PSO) kepada Perusahaan ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan BPH Migas. Penetapan harga jual BBM bersubsidi tersebut didasarkan pada Surat Keputusan MESDM.

Mekanisme pembayaran subsidi didasarkan pada besarnya anggaran yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) dan APBN Perubahan (APBN-P). Subsidi tahun 2013 terdapat kekurangan anggaran, karena penyaluran subsidi jenis BBM tertentu melebihi nilai yang ditetapkan dalam APBN dan APBN-P tahun 2013.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	2,084,986	739,754
Ditambah:		
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun berjalan (Catatan 27)	16,795,944	18,756,863
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2012 (Catatan 27)	26,061	-
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2011 (Catatan 27)	-	(7,758)
Dikurangi:		
Penerimaan tunai	(15,413,327)	(17,135,995)
Kerugian selisih kurs	<u>(735,745)</u>	<u>(267,878)</u>
Saldo akhir	<u>2.757.919</u>	<u>2.084.986</u>

Koreksi atas perhitungan tagihan penggantian biaya subsidi BBM dilakukan berdasarkan hasil audit dari BPK dan dicatat pada periode dimana audit diselesaikan.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

Movements in the provision for impairment of due from the Government are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	(275,610)	(269,447)
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(16,819)	(31,580)
Pembalikan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan	214,185	9,217
Keuntungan selisih kurs	<u>55,794</u>	<u>16,200</u>
Saldo akhir	<u>(22,450)</u>	<u>(275,610)</u>

a. Receivables for reimbursement of subsidy costs for certain fuel (BBM) products

The Company's receivables for reimbursement of the subsidy costs for certain BBM products are billings for the BBM subsidy provided to the public.

The Public Service Obligation (PSO) mandate to the Company from the Government is based on an annual contract with BPH Migas. The sales price of the subsidised BBM products is based on MoEMR's Decision Letter.

The mechanism for the subsidy payment is based on the amount decided in the State Budget (APBN) and Amended State Budget (APBN-P). There was a budget shortage in the 2013 subsidy due to the distribution of certain BBM products which exceeded the amount decided in the APBN and APBN-P year 2013.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	2,084,986	739,754
Ditambah:		
Penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun berjalan (Catatan 27)	16,795,944	18,756,863
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2012 (Catatan 27)	26,061	-
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu tahun 2011 (Catatan 27)	-	(7,758)
Dikurangi:		
Penerimaan tunai	(15,413,327)	(17,135,995)
Kerugian selisih kurs	<u>(735,745)</u>	<u>(267,878)</u>
Saldo akhir	<u>2.757.919</u>	<u>2.084.986</u>

Corrections on billings for subsidy cost reimbursements are based on BPK's Audit Report and recorded in the period in which the audit was completed.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

b. Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah (mitan) ke LPG

Piutang ini merupakan jumlah tagihan Perusahaan kepada Pemerintah atas biaya penggantian penyediaan dan pendistribusian perdana LPG tabung 3 kg dan kompor beserta peralatannya sesuai dengan surat MESDM No. 3175K/10/MEM/2007 tanggal 27 Desember 2007 sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	277,218	287,903
Penyaluran tabung LPG, kompor dan peralatannya	27,279	7,461
Penerimaan tunai	(27,279)	-
Koreksi audit	(17,498)	-
Kerugian selisih kurs	<u>(57,291)</u>	<u>(18,146)</u>
	202,429	277,218
Dikurangi:		
Penyisihan penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(269,979)</u>
Saldo akhir	<u>202,429</u>	<u>7,239</u>

Perusahaan telah mengajukan permohonan penambahan alokasi anggaran terhadap kekurangan penggantian biaya kepada Pemerintah.

Pada tanggal 28 Juni 2013 melalui surat No. S-1438/AG/2013, Direktorat Jenderal Anggaran meminta kepada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) untuk melakukan audit terhadap piutang penggantian biaya program konversi mitan tersebut di atas. Selanjutnya, BPKP telah menyelesaikan auditnya dan menerbitkan laporan hasil verifikasi No. LAP-237/D102/2013 tanggal 20 Desember 2013 dengan jumlah yang telah disetujui sebesar Rp2.714.150 juta (termasuk pajak). Selisih antara hasil verifikasi BPKP dengan catatan Perusahaan sebesar Rp213.285 juta (ekuivalen dengan US\$17.498) dibebankan pada laporan laba-rugi tahun berjalan.

Berdasarkan laporan tersebut di atas, Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, melalui surat No. 410/12/DJM.O/2014, telah mengusulkan agar pembayaran dilakukan melalui APBN-P tahun 2014 kepada Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan. Berdasarkan surat No. S-96/AG/2014 tanggal 22 Januari 2014, Kementerian Keuangan cq. Direktorat Jenderal Anggaran menyatakan bahwa Kementerian Keuangan akan mengupayakan pembayaran piutang tersebut pada tahun 2014.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

b. Receivables for reimbursement of costs for kerosene conversion to LPG program

These receivables represent amounts due from the Government to the Company for the reimbursement of costs involving initial supply and distribution of LPG 3 kg cylinders, stoves and accessories based on the letter from the MoEMR No. 3175K/10/MEM/2007 dated 27 December 2007 as follows:

Beginning balance
Distribution of LPG cylinders stoves and accessories
Cash received
Audit correction
Foreign exchange loss

Less:
Provision for impairment

Ending balance

The Company has proposed an additional budget allocation for the settlement of the underpayment of these reimbursement costs to the Government.

On 28 June 2013 through letter No. S-1438/AG/2013, the Directorate General of Budget requested that the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) conduct an audit of the receivables for cost reimbursements for the above kerosene conversion program. BPKP has completed its audit and issued its verification report No. LAP-237/D102/2013 dated 20 December 2013 with amounts approved for reimbursement of Rp2,714,150 million (including tax). The difference between BPKP's verification report and the Company's record of Rp213,285 million (equivalent to US\$17,498) was expensed in the current year profit or loss.

Based on the report above, the Directorate General of Oil and Gas at MoEMR had sent a letter No. 410/12/DJM.O/2014 to the Directorate General of Budget Ministry of Finance containing a proposal of payment which would be settled through APBN-P in the year 2014. Based on letter No. S-96/AG/2014 dated 22 January 2014, Ministry of Finance cq. the Directorate General of Budget stated that Ministry of Finance would seek to settle the receivables in 2014.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

b. Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah (mitan) ke LPG (lanjutan)

Berdasarkan pertimbangan tersebut di atas Perusahaan melakukan pembalikan penurunan nilai atas piutang penggantian biaya program konversi mitan sehingga saldo penyisihan penurunan nilai per 31 Desember 2013 menjadi US\$Nihil (2012: US\$269.979).

c. Piutang imbalan jasa pemasaran

Piutang ini merupakan jumlah tagihan Perusahaan kepada Pemerintah untuk komisi jasa memasarkan minyak mentah, gas bumi dan LNG milik Pemerintah.

Rincian piutang imbalan jasa pemasaran sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Imbalan jasa pemasaran:			
2013	105,856	-	
2012	127,763	126,880	
2011	<u>137,385</u>	<u>137,385</u>	
	<u>371,004</u>	<u>264,265</u>	
Dikurangi:			
Penyisihan penurunan nilai	<u>(22,450)</u>	<u>(5,631)</u>	
Saldo akhir	<u>348,554</u>	<u>258,634</u>	

d. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg

Piutang Perusahaan atas penggantian biaya subsidi LPG 3 kg merupakan tagihan atas subsidi LPG 3 kg yang disalurkan kepada masyarakat. Penugasan Pemerintah dalam bentuk *Public Service Obligation* (PSO) kepada Perusahaan dan penetapan harganya ditetapkan berdasarkan kontrak tahunan dengan Kementerian ESDM.

Pembayaran subsidi oleh Pemerintah didasarkan pada besarnya anggaran yang ditetapkan di dalam APBN. Untuk subsidi LPG 3 kg tahun 2013 terdapat kekurangan anggaran karena penyaluran LPG 3 kg telah melebihi kuota dan nilai dalam APBN-P 2013.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

b. Receivables for reimbursement of costs for kerosene conversion to LPG program (continued)

Based on the considerations mentioned above the Company reversed the impairment of receivables for reimbursement of costs for kerosene conversion and accordingly the balance of provision for impairment as at 31 December 2013 was US\$Nil (2012: US\$269,979).

c. Receivables for marketing fees

These receivables represent amounts due from the Government to the Company for fees from marketing activities in relation to the Government's crude oil, natural gas and LNG.

The details of marketing fees are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Marketing fees:			
2013	-	-	
2012	126,880	126,880	
2011	<u>137,385</u>	<u>137,385</u>	
	<u>264,265</u>	<u>264,265</u>	
Less:			
Provision for impairment	<u>(5,631)</u>	<u>(5,631)</u>	
Ending balance	<u>258,634</u>	<u>258,634</u>	

d. Receivables for reimbursement of subsidy costs for LPG 3 kg cylinders

The Company's receivables from the reimbursement of subsidy costs for LPG 3 kg cylinders is a collection of the subsidy for LPG 3 kg cylinders distributed to the public. The Government assignment is in the form of a *Public Service Obligation* (PSO) and its pricing is set based on a yearly contract with MoEMR.

Subsidy payments by the Government are based on budget availability as set out in the APBN. For subsidy of LPG 3 kg cylinders for year 2013, there was a budget shortfall due to the distributions of LPG 3 kg exceeded the volume quota and budget in APBN-P 2013.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

d. Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (lanjutan)

d. Receivables for reimbursement of subsidy costs for LPG 3 kg cylinders (continued)

Saldo piutang subsidi LPG 3 kg ini akan dibayarkan melalui mekanisme APBN tahun 2014.

The receivables balance for the LPG 3 kg subsidy will be settled via the mechanism of the 2014 APBN.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	222,659	133,701	<i>Beginning balance</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Penggantian biaya subsidi LPG tahun berjalan (Catatan 27)	3,480,344	3,175,539	<i>LPG subsidy costs reimbursement for the current year (Note 27)</i>
Koreksi estimasi atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2012 (Catatan 27)	1,385	-	<i>Corrections from estimation for reimbursement of subsidy costs for LPG 3 kg cylinders for the year 2012 (Note 27)</i>
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2011 (Catatan 27)	-	(686)	<i>Corrections from BPK for reimbursement of subsidy costs for LPG 3 kg cylinders for the year 2011 (Note 27)</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pembayaran tunai	(2,657,724)	(3,042,145)	<i>Cash payment</i>
Kerugian selisih kurs	<u>(237,944)</u>	<u>(43,750)</u>	<i>Foreign exchange loss</i>
Saldo akhir	<u>808,720</u>	<u>222,659</u>	<i>Ending balance</i>

e. Piutang Entitas Anak

e. Subsidiaries' receivables

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
PT Pertamina EP			<i>PT Pertamina EP</i>
- Domestic Market Obligation (DMO) fees	71,513	83,403	<i>Domestic Market Obligation - (DMO) fees</i>
- Underlifting	-	20,170	<i>Underlifting -</i>
PT Pertamina Hulu Energi:			<i>PT Pertamina Hulu Energi:</i>
- DMO fees	64,794	24,750	<i>DMO fees -</i>
- Underlifting	<u>37,025</u>	<u>12,555</u>	<i>Underlifting -</i>
Jumlah - Entitas Anak	<u>173,332</u>	<u>140,878</u>	<i>Total - Subsidiaries</i>

DMO fees merupakan tagihan kepada Pemerintah sehubungan dengan kewajiban PT Pertamina EP dan PT Pertamina PHE dalam menyediakan minyak mentah untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri untuk produk minyak sesuai dengan KKS-nya.

DMO fees represent amounts due from the Government in relation to PT Pertamina EP and PT Pertamina PHE's obligation to supply crude oil to meet the domestic market demand for fuel products in accordance with the PSCs.

Piutang *underlifting* merupakan piutang PT Pertamina EP dan PT Pertamina PHE dari SKK MIGAS karena volume *lifting* minyak mentah dan gas bumi yang dilakukan oleh SKK MIGAS melebihi *entitlement* pada tahun yang bersangkutan.

The *underlifting* receivables represent PT Pertamina EP and PT Pertamina PHE's receivables from SKK MIGAS as a result of SKK MIGAS actual *lifting* of crude oil and gas being higher than its *entitlement* for the respective year.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG PEMERINTAH (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang Pemerintah pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang Pemerintah.

8. DUE FROM THE GOVERNMENT (continued)

Based on management's review of the collectability of each balance due from the Government at the dates of 31 December 2013 and 2012, management believes that its provision for impairment has been adequate to cover the potential losses as a result of uncollected amounts due from the Government.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Minyak mentah:			<i>Crude oil:</i>
Produksi dalam negeri	1,202,090	1,539,349	<i>Domestic production</i>
Impor	<u>1,148,559</u>	<u>1,292,628</u>	<i>Imported</i>
Sub jumlah minyak mentah	<u>2,350,649</u>	<u>2,831,977</u>	<i>Subtotal for crude oil</i>
Produk minyak:			<i>Oil product:</i>
Minyak solar	1,700,874	1,924,668	<i>Automotive Diesel Oil (ADO)</i>
Bensin premium	1,096,013	1,047,285	<i>Premium gasoline</i>
Minyak dalam proses produksi Avtur dan Avigas	491,058	355,624	<i>Products in process of production</i>
BBM industri dan <i>marine</i>	215,476	262,702	<i>Industrial/Marine fuel oil (IFO/MFO)</i>
Minyak tanah	204,725	247,159	<i>Kerosene</i>
Pertamax, Pertamax Plus (<i>gasoline</i>) dan Pertadex (<i>minyak diesel</i>)	132,246	94,960	<i>Pertamax, Pertamax Plus (gasoline) and Pertadex (diesel oil)</i>
Minyak diesel industri	31,870	49,719	<i>Industrial Diesel Oil (IDO)</i>
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	<u>2,082,229</u>	<u>1,437,912</u>	<i>LPG, petrochemicals, lubricants and others</i>
Sub jumlah produk minyak	<u>6,285,947</u>	<u>5,732,227</u>	<i>Subtotal for oil products</i>
Sub jumlah minyak mentah dan produk minyak	8,636,596	8,564,204	<i>Subtotal for crude oil and oil products</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 30)	<u>(57,672)</u>	<u>(32,384)</u>	<i>Provision for decline in value of inventories (Note 30)</i>
	<u>8,578,924</u>	<u>8,531,820</u>	
Material	<u>525,563</u>	<u>429,391</u>	<i>Materials</i>
	<u>9,104,487</u>	<u>8,961,211</u>	
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan sebagai berikut:			<i>Movements in the provision for a decline in the value of inventories are follows:</i>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal (Penyisihan)/pembalikan selama tahun berjalan	(32,384)	(41,861)	<i>Beginning balance</i>
	<u>(25,288)</u>	<u>9,477</u>	<i>(Provision)/reversal during the year</i>
Saldo akhir	<u>(57,672)</u>	<u>(32,384)</u>	<i>Ending balance</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai realisasi persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan material pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan adanya penyisihan untuk penurunan nilai persediaan material.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (Catatan 11). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul terkait dengan persediaan yang diasuransikan.

Persediaan, masing-masing, sebesar US\$96.644 dan US\$60.268 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang entitas anak tertentu (Catatan 18.a.i).

9. INVENTORIES (continued)

Management believes that the provision for a decline in the value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from a decline in the realisable value of inventories.

Based on the review of the physical condition of material inventories at the end of the year, management believes that no provision for a decline in the value of material inventories is required.

As at 31 December 2013 and 2012, inventories were insured against fire and other risks (Note 11). Management believes that the insurance coverage amount is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured inventories.

Inventories amounting to US\$96,644 and US\$60,268 at 31 December 2013 and 2012, respectively, have been used as collateral for certain long-term loans by subsidiaries (Note 18.a.i).

10. INVESTASI JANGKA PANJANG

10. LONG-TERM INVESTMENTS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Investasi dalam MTN	-	103,413	<i>Investments in MTN</i>
Investasi diukur pada biaya perolehan	17,222	26,399	<i>Investments measured at cost</i>
Investasi pada entitas asosiasi	342,810	310,773	<i>Investments in associates</i>
Properti investasi	271,253	198,101	<i>Property investments</i>
Aset keuangan lainnya	<u>53,987</u>	<u>115,220</u>	<i>Other financial assets</i>
Jumlah	685,272	753,906	Total
Bagian lancar	<u>-</u>	<u>(103,413)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>685,272</u></u>	<u><u>650,493</u></u>	Non-current portion

(i) Investasi dalam MTN

Investasi dalam MTN merupakan investasi yang berasal dari restrukturisasi sebagian utang PLN kepada Perusahaan atas pembelian BBM tahun 2006 sampai April 2007. Berdasarkan Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Restrukturisasi Utang, pada tanggal 15 Desember 2008, PLN menerbitkan MTN sejumlah Rp5.000.000 juta kepada Perusahaan yang terbagi dalam 10 seri sertifikat Jumbo masing-masing dengan nilai nominal Rp500.000 juta dengan periode jatuh tempo setiap enam bulan. Seluruh saldo MTN telah dibayar kembali pada tanggal 15 Desember 2013.

(i) Investments in MTNs

The investments in MTNs represent investment arising from the restructuring of a portion of PLN's debt to the Company for fuel purchasing from 2006 to April 2007. Based on the Amended and Restated Debt Restructuring Agreement, on 15 December 2008, PLN issued MTNs of Rp5,000,000 million to the Company divided into ten series of Jumbo certificates with a nominal value of Rp500,000 million each with a maturity every six month period. All MTNs had been fully repaid on 15 December 2013.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(ii) Investasi diukur pada biaya perolehan

(ii) Investments measured at cost

	Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Saldo/Balance		
	2013	2012	2013	2012	
	Perusahaan:				
- PT Usayana ^{a)}	95%	-	3,035	-	PT Usayana ^{a)} -
- PT Seamless Pipe Indonesia Jaya	10.4%	10.4%	25,026	25,026	PT Seamless Pipe Indonesia Jaya -
- PT Patra Dok Dumai ^{a)}	100%	100%	1,156	11,712	PT Patra Dok Dumai ^{a)} -
- PT Pertamina Processing ^{d)}	-	20%	-	2,400	PT Pertamina Processing ^{d)} -
- PT Badak NGL ^{c)}	55%	55%	149	149	PT Badak NGL ^{c)} -
- PT Arun NGL ^{c)}	55%	55%	110	110	PT Arun NGL ^{c)} -
- PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	15%	15%	57	57	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama -
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Hong kong ^{b)}	45%	45%	-	-	Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Hong kong ^{b)} -
			29,533	39,454	
Penurunan nilai aset keuangan			(21,150)	(21,150)	Impairment of financial assets
Jumlah - Perusahaan			<u>8,383</u>	<u>18,304</u>	Total - the Company
Entitas Anak:					Subsidiaries:
- PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	11.2%	11.4%	6,733	6,438	PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri -
- PT Trans Javagas Pipeline	10%	10%	754	951	PT Trans Javagas Pipeline -
- PT Asuransi Maipark Indonesia	7.4%	7.7%	601	527	PT Asuransi Maipark Indonesia -
- PT Staco Jasapratama Indonesia	4.5%	6.5%	751	179	PT Staco Jasapratama Indonesia -
- PT Elnusa Rekabina ^{b)}	98.8%	98.8%	-	-	PT Elnusa Rekabina ^{b)} -
Jumlah - Entitas Anak			<u>8,839</u>	<u>8,095</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah			<u><u>17,222</u></u>	<u><u>26,399</u></u>	Total

a) Dalam proses likuidasi/In liquidation process

b) Tidak aktif/Inactive

c) Lihat Catatan 2c/Refer to Note 2c

d) Telah dilikuidasi/Has been liquidated

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iii) Investasi pada entitas asosiasi

(iii) Investments in associate

Perubahan investasi pada entitas asosiasi
sebagai berikut:

The movement of investments in associates are
as follows:

		31 Desember/December 2013						
Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Nilai aset bersih dialihkan (dari)/ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from)/to associates, disposals and others	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan/The Company:								
- PT Elnusa Tbk.	41.1%	86,131	-	187	8,552	(533)	(19,157)	75,180
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd	50%	44,479	-	1,319	1,782	(615)	(10,203)	36,762
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan	45%	12,514	-	-	(612)	(7,378)	-	4,524
		143,124	-	1,506	9,722	(8,526)	(29,360)	116,466
Penyertaan saham tidak langsung pada perusahaan asosiasi/Indirect investments in shares of associates								
- PT Donggi Senoro LNG	29%	148,035	69,862	-	(13,342)	-	-	204,555
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	25%	12,024	-	-	2,165	(72)	1,346	15,463
- PT Asuransi Samsung Tugu	19.5%	7,590	-	-	480	(130)	(1,614)	6,326
		167,649	69,862	-	(10,697)	(202)	(268)	226,344
Jumlah investasi pada perusahaan asosiasi/Total investments in associates		310,773	69,862	1,506	(975)	(8,728)	(29,628)	342,810

		31 Desember/December 2012						
Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Nilai aset bersih dialihkan (dari)/ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from)/to associates, disposals and others	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan/The Company:								
- PT Elnusa Tbk.	41.1%	85,441	-	350	5,891	-	(5,551)	86,131
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd	50%	41,673	-	-	1,109	(876)	2,573	44,479
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan	45%	13,294	-	358	(238)	(900)	-	12,514
		140,408	-	708	6,762	(1,776)	(2,978)	143,124

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iii) Investasi pada entitas asosiasi asosiasi (lanjutan)

(iii) Investments in associates (continued)

Perubahan investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

The movement of investments in associates are as follows:

31 Desember/December 2012 (lanjutan/continued)								
Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan investasi/ Additional investment	Nilai aset bersih dialihkan (dari)/ke perusahaan asosiasi, pelepasan dan lain-lain/ Net asset transfers (from)/to associates, disposals and others	Bagian laba/(rugi) bersih/ Share in net income/(loss)	Dividen/ Dividends	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of foreign currency financial statements	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyertaan saham tidak langsung pada perusahaan asosiasi/Indirect investments in shares of associates								
- PT Donggi Senoro LNG	29%	77,969	80,243	-	(10,177)	-	-	148,035
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	25%	10,977	-	398	1,185	(536)	-	12,024
- PT Asuransi Samsung Tugu	19.5%	5,340	635	857	537	-	221	7,590
- PT Patra Bumi Lerep Permai ^{a)}	23.6%	206	-	(206)	-	-	-	-
		<u>94,492</u>	<u>80,878</u>	<u>1,049</u>	<u>(8,455)</u>	<u>(536)</u>	<u>221</u>	<u>167,649</u>
Jumlah investasi pada perusahaan asosiasi/Total - investments in associates								
		<u>234,900</u>	<u>80,878</u>	<u>1,757</u>	<u>(1,693)</u>	<u>(2,312)</u>	<u>(2,757)</u>	<u>310,773</u>

a) Telah dijual di bulan Juli 2012/Has been sold in July 2012

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi pada perusahaan asosiasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of investments in associates as at 31 December 2013 and 2012.

Informasi keuangan entitas asosiasi sebagai berikut:

Associates' financial information are as follows:

Tahun/Year	Negara berdiri/ Country of Incorporation	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenues	Laba/(rugi)/ Profit/(loss)	% Kepemilikan efektif/ % Effective ownership
31 Desember/December 2013						
- PT Elnusa Tbk.	Indonesia	371,837	(185,980)	388,240	20,808	41.1%
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	129,067	(60,503)	745,237	3,565	50%
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan	Malaysia	26,527	(16,474)	344,687	(882)	45%
- PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	2,056,289	(1,352,826)	-	(47,906)	29%
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	Indonesia	123,891	(99,865)	13,050	6,293	25%
- PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	56,410	(44,778)	7,212	1,175	19.5%
31 Desember/December 2012						
- PT Elnusa Tbk.	Indonesia	447,611	(236,150)	512,604	13,110	41.1%
- Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd.	Jepang/Japan	164,128	(75,168)	680,174	2,219	50%
- Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd., Labuan	Malaysia	98,148	(70,340)	70,351	(530)	45%
- PT Donggi Senoro LNG	Indonesia	1,507,926	(997,458)	-	(34,613)	29%
- PT Tugu Reasuransi Indonesia	Indonesia	98,836	(74,637)	63,435	4,881	25%
- PT Asuransi Samsung Tugu	Indonesia	34,030	(19,786)	8,962	1,790	19.5%

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iv) Properti investasi

(iv) Investments in property

31 Desember/December 2013						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassifications</i>	Saldo/ akhir <i>Ending balance</i>		
Biaya historis:						Historical cost:
Tanah dan hak atas tanah	188,757	35,355	(17,979)	48,091	254,224	<i>Land and land rights</i>
Bangunan	<u>24,261</u>	<u>6</u>	<u>(99)</u>	<u>10,708</u>	<u>34,876</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah biaya historis	<u>213,018</u>	<u>35,361</u>	<u>(18,078)</u>	<u>58,799</u>	<u>289,100</u>	<i>Total historical cost</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	<u>(14,917)</u>	<u>(426)</u>	<u>54</u>	<u>(2,558)</u>	<u>(17,847)</u>	<i>Buildings</i>
Nilai buku bersih	<u>198,101</u>				<u>271,253</u>	Net book value
31 Desember/December 2012						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassifications</i>	Saldo/ akhir <i>Ending balance</i>		
Biaya historis:						Historical cost:
Tanah dan hak atas tanah	185,686	-	(516)	3,587	188,757	<i>Land and land rights</i>
Bangunan	<u>23,704</u>	<u>-</u>	<u>(48)</u>	<u>605</u>	<u>24,261</u>	<i>Buildings</i>
Jumlah biaya historis	<u>209,390</u>	<u>-</u>	<u>(564)</u>	<u>4,192</u>	<u>213,018</u>	<i>Total historical cost</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	<u>(13,869)</u>	<u>(389)</u>	<u>44</u>	<u>(703)</u>	<u>(14,917)</u>	<i>Buildings</i>
Nilai buku bersih	<u>195,521</u>				<u>198,101</u>	Net book value

Beban depresiasi tahun 2013 dan 2012 dalam kaitannya dengan properti investasi masing-masing US\$426 dan US\$389 (Catatan 35).

Depreciation expenses for 2013 and 2012 with respect to such property investments amounted to US\$426 and US\$389, respectively (Note 35).

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh aset properti investasi, kecuali tanah dan hak atas tanah milik Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 11).

As at 31 December 2013 and 2012, all of the Group's property investments, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 11).

Nilai wajar dari properti investasi dihitung berdasarkan nilai jual objek pajak (NJOP) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing US\$793.444 dan US\$555.455.

The fair value of property investments is calculated based on their tax object sale value (NJOP), which as at 31 December 2013 and 2012 amounted to US\$793,444 and US\$555,455, respectively.

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun 2013 dan 2012, masing-masing US\$8.288 dan US\$10.072.

Rental income from property investments recognised in 2013 and 2012 amounted to US\$8,288 and US\$10,072, respectively.

Berdasarkan penelaahan oleh manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Based on the Group's management review, there were no events or changes in circumstances which indicate an impairment in the value of investments in property as at 31 December 2013 and 2012.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

10. INVESTASI JANGKA PANJANG (lanjutan)

(iv) Properti investasi (lanjutan)

Tanah dan bangunan milik entitas anak yang berlokasi di Kebon Sirih, Jakarta, dijadikan jaminan utang bank oleh entitas anak.

(v) Aset keuangan lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset keuangan lainnya merupakan efek obligasi milik PT Tugu Pratama Indonesia.

10. LONG-TERM INVESTMENTS (continued)

(iv) Investments in property (continued)

Land and buildings owned by a subsidiary located in Kebon Sirih, Jakarta, were used as collateral for bank loan by a subsidiary.

(v) Other financial assets

As at 31 December 2013 and 2012, other financial assets represented bond securities owned by PT Tugu Pratama Indonesia.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2013							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	1,218,498	10,766	(12,220)	(35,335)	(8,422)	1,173,287	Land and land rights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	3,806,378	68,249	(7,430)	532,304	(771)	4,398,730	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	3,148,859	257,251	(505)	135,605	(34)	3,541,176	Refineries
Bangunan	594,330	31,557	(3,798)	(2,730)	(15,267)	604,092	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	1,347,652	155,485	(1,306)	56,128	(19,581)	1,538,378	Ships and aircraft
HBM bergerak	797,196	41,982	(8,004)	26,943	(21,354)	836,763	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	1,381,335	1,319,790	(6,802)	(787,733)	(5,161)	1,901,429	Assets under construction
	<u>12,294,248</u>	<u>1,885,080</u>	<u>(40,065)</u>	<u>(74,818)</u>	<u>(70,590)</u>	<u>13,993,855</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	36,917	5,284	-	-	-	42,201	Land rights
Bangunan	72,952	5,026	-	-	-	77,978	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	253,423	6,698	(306)	-	-	259,815	Tanks, pipeline installations and other equipment
HBM bergerak	280,355	22,800	(2,636)	2,325	(1)	302,843	Moveable assets
	<u>643,647</u>	<u>39,808</u>	<u>(2,942)</u>	<u>2,325</u>	<u>(1)</u>	<u>682,837</u>	
Jumlah harga perolehan	12,937,895	1,924,888	(43,007)	(72,493)	(70,591)	14,676,692	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Hak atas tanah	(177)	(19)	-	-	39	(157)	Land rights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(2,090,532)	(181,719)	2,227	-	272	(2,269,752)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(1,410,834)	(185,801)	446	2,670	30	(1,593,489)	Refineries
Bangunan	(288,349)	(24,132)	2,190	12,516	9,918	(287,857)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(453,123)	(61,758)	1,202	1,061	3,895	(508,723)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(442,870)	(70,838)	6,874	-	14,046	(492,788)	Moveable assets
	<u>(4,685,885)</u>	<u>(524,267)</u>	<u>12,939</u>	<u>16,247</u>	<u>28,200</u>	<u>(5,152,766)</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	(14,229)	(264)	-	-	-	(14,493)	Land rights
Bangunan	(22,564)	(251)	-	-	-	(22,815)	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(74,499)	(2,138)	441	-	-	(76,196)	Tanks, pipeline installations and other equipment
HBM bergerak	(128,448)	(55,907)	895	5	77	(183,378)	Moveable assets
	<u>(239,740)</u>	<u>(58,560)</u>	<u>1,336</u>	<u>5</u>	<u>77</u>	<u>(296,882)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	(4,925,625)	(582,827)	14,275	16,252	28,277	(5,449,648)	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(39,677)	-	-	-	-	(39,677)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	7,972,593					9,187,367	Net book value

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2012					Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pengalihan/ Reklasifikasi/ Transfers/ Reclassi- fications	Penjabaran/ Translation		
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	1,216,176	4,612	(3,504)	6,179	(4,965)	1,218,498	Land and land rights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	3,689,510	55,240	(246)	61,874	-	3,806,378	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	3,168,532	6,909	(33,364)	6,812	(30)	3,148,859	Refineries
Bangunan	569,884	9,510	(32)	20,752	(5,784)	594,330	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	1,152,493	13,501	(51,633)	236,854	(3,563)	1,347,652	Ships and aircraft
HBM bergerak	645,305	109,276	(6,952)	50,588	(1,021)	797,196	Moveable assets
Aset dalam penyelesaian	1,203,344	650,528	(13,210)	(458,253)	(1,074)	1,381,335	Assets under construction
	<u>11,645,244</u>	<u>849,576</u>	<u>(108,941)</u>	<u>(75,194)</u>	<u>(16,437)</u>	<u>12,294,248</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	33,413	3,210	-	-	294	36,917	Land rights
Bangunan	67,628	5,324	-	-	-	72,952	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	238,395	15,028	-	-	-	253,423	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal laut dan pesawat terbang	6,052	-	-	(6,052)	-	-	Ships and aircraft
HBM bergerak	263,089	20,227	(25)	(3,323)	387	280,355	Moveable assets
	<u>608,577</u>	<u>43,789</u>	<u>(25)</u>	<u>(9,375)</u>	<u>681</u>	<u>643,647</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>12,253,821</u>	<u>893,365</u>	<u>(108,966)</u>	<u>(84,569)</u>	<u>(15,756)</u>	<u>12,937,895</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Hak atas tanah	(167)	(48)	-	38	-	(177)	Land rights
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(1,935,439)	(177,204)	139	21,972	-	(2,090,532)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kilang	(1,255,925)	(181,509)	20,254	6,346	-	(1,410,834)	Refineries
Bangunan	(263,580)	(30,079)	23	2,504	2,783	(288,349)	Buildings
Kapal laut dan pesawat terbang	(462,965)	(46,473)	47,395	8,044	876	(453,123)	Ships and aircraft
HBM bergerak	(364,734)	(54,034)	3,143	(28,095)	850	(442,870)	Moveable assets
	<u>(4,282,810)</u>	<u>(489,347)</u>	<u>70,954</u>	<u>10,809</u>	<u>4,509</u>	<u>(4,685,885)</u>	
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Hak atas tanah	(8,360)	(5,869)	-	-	-	(14,229)	Land rights
Bangunan	(12,389)	(10,175)	-	-	-	(22,564)	Buildings
Tangki, instalasi pipa dan peralatan lainnya	(56,495)	(18,004)	-	-	-	(74,499)	Tanks, pipeline installations and other equipment
Kapal laut dan pesawat terbang	(2,118)	-	-	2,118	-	-	Ships and aircraft
HBM bergerak	(99,979)	(29,595)	-	1,265	(139)	(128,448)	Moveable assets
	<u>(179,341)</u>	<u>(63,643)</u>	<u>-</u>	<u>3,383</u>	<u>(139)</u>	<u>(239,740)</u>	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(4,462,151)</u>	<u>(552,990)</u>	<u>70,954</u>	<u>14,192</u>	<u>4,370</u>	<u>(4,925,625)</u>	Total accumulated depreciation
Penyisihan penurunan nilai	(61,527)	-	-	21,850	-	(39,677)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	<u>7,730,143</u>					<u>7,972,593</u>	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

The allocation of depreciation expenses is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pokok penjualan (Catatan 30)	368,049	319,065	Cost of goods sold (Note 30)
Beban dari aktivitas operasi lainnya (Catatan 33)	56,976	38,541	Expenses in relation to other operating activities (Note 33)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 34)	148,272	158,920	Selling and marketing expenses (Note 34)
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	<u>9,530</u>	<u>36,464</u>	General and administrative expenses (Note 35)
	<u>582,827</u>	<u>552,990</u>	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/68 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai lokasi di Indonesia dengan Hak Guna Bangunan (HGB) berkisar antara 20 - 30 tahun. Beberapa HGB telah habis atau akan habis masa berlakunya dalam waktu dekat. Manajemen berpendapat bahwa sertifikat HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset minyak dan gas serta panas bumi dari Grup, kecuali tanah dan hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$42.436.154 dan US\$30.408.507.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset yang diasuransikan.

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman utang jangka panjang oleh Entitas Anak (Catatan 18.a.i).

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset tetap masing-masing sebesar US\$21.759 dan US\$21.269 pada tahun 2013 dan 2012. Tingkat kapitalisasi rata-rata untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 3,55% dan 4,69%.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai aset tetap.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 terdiri dari kilang, instalasi dan aset bergerak yang sedang dibangun di Indonesia dan kapal laut di luar negeri.

11. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2013, the Group owned parcels of land at various locations in Indonesia with Building Use Rights (HGB) ranging from 20 to 30 years. Some of the HGBs have expired or are near their expiration dates. Management believes that those HGB certificates can be extended upon their expiration.

As at 31 December 2013 and 2012, the Group's inventories, property investments, fixed assets, and oil and gas and geothermal properties, except for land and land rights, were insured against fire and other possible risks for a total insurance coverage of US\$42,436,154 and US\$30,408,507, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured assets.

Certain fixed assets are pledged as collateral for Subsidiaries' long-term loans (Note 18.a.i).

Interest capitalised as part of fixed assets amounted to US\$21,759 and US\$21,269 in 2013 and 2012 respectively. The average capitalisation rate for the period ended 31 December 2013 and 2012 was 3.55% and 4.69% respectively.

Management believes that the provision of impairment in the value of fixed assets as at 31 December 2013 and 2012 is adequate to cover any possible losses on from impairment of fixed assets.

Assets under construction at 31 December 2013 consist of refineries, installations and moveable assets under construction in Indonesia and vessels in overseas locations.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI

12. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES

	31 Desember/December 2013						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassi- fications</i>	Penjabaran/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	12,190	19	-	-	-	12,209	Land and land rights
Sumur minyak dan gas	6,342,007	2,090,551	(287,708)	949,763	-	9,094,613	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	226,218	-	-	-	-	226,218	Geothermal wells
Instalasi	1,453,383	27,722	(22,059)	650,898	-	2,109,944	Installations
Pabrik LPG	16,878	-	-	-	-	16,878	LPG plants
Bangunan	59,355	3,063	-	872	-	63,290	Buildings
HBM bergerak	127,525	9,400	-	17,829	-	154,754	Moveable assets
Sub jumlah	8,237,556	2,130,755	(309,767)	1,619,362	-	11,677,906	Subtotal
Aset dalam penyelesaian							Assets under construction
Sumur eksplorasi dan evaluasi	681,379	296,852	(65)	(148,231)	-	829,935	Exploratory wells and evaluation
Sumur pengembangan	1,177,428	2,263,093	(34,741)	(1,502,406)	-	1,903,374	Development wells
Sub jumlah	1,858,807	2,559,945	(34,806)	(1,650,637)	-	2,733,309	Subtotal
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Instalasi	311,511	-	-	-	-	311,511	Installations
Pabrik LPG	44,675	-	-	-	-	44,675	LPG plants
Bangunan	59,364	-	-	-	-	59,364	Buildings
HBM bergerak	17,572	-	-	-	-	17,572	Moveable assets
Sub jumlah	433,122	-	-	-	-	433,122	Subtotal
Jumlah harga perolehan	10,529,485	4,690,700	(344,573)	(31,275)	-	14,844,337	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi:							Accumulated depreciation depletion and amortisation:
Sumur minyak dan gas	(1,845,450)	(548,951)	-	31,275	-	(2,363,126)	Oil and gas wells
Sumur panas bumi	(72,322)	(13,204)	-	-	-	(85,526)	Geothermal wells
Instalasi	(769,579)	(96,303)	-	(9,967)	-	(875,849)	Installations
Pabrik LPG	(5,205)	(695)	-	-	-	(5,900)	LPG plants
Bangunan	(14,599)	(4,042)	-	-	-	(18,641)	Buildings
HBM bergerak	(56,128)	(12,846)	-	9,967	-	(59,007)	Moveable assets
Sub jumlah	(2,763,283)	(676,041)	-	31,275	-	(3,408,049)	Subtotal
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Instalasi	(242,143)	(8,611)	(11,256)	-	-	(262,010)	Installations
Pabrik LPG	(61,241)	(3,515)	24,973	-	-	(39,783)	LPG plants
Bangunan	(53,883)	(876)	-	-	-	(54,759)	Buildings
HBM bergerak	(13,605)	(502)	194	-	-	(13,913)	Moveable assets
Sub jumlah	(370,872)	(13,504)	13,911	-	-	(370,465)	Subtotal
Jumlah akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi	(3,134,155)	(689,545)	13,911	31,275	-	(3,778,514)	Total accumulated depreciation, depletion and amortisation
Penyisihan penurunan nilai	(3,836)	-	-	-	-	(3,836)	Provision for impairment
Nilai buku bersih	7,391,494					11,061,987	Net book value

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

12. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI 12. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(lanjutan) (continued)

	31 Desember/December 2012						
	Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i> ^a	Pengalihan/ Reklasifikasi/ <i>Transfers/ Reclassi- fications</i>	Penjabaran/ <i>Translation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Tanah dan hak atas tanah	8,692	2,450	-	1,048	-	12,190	<i>Land and land rights</i>
Sumur minyak dan gas	4,847,721	803,616	(5,835)	696,505	-	6,342,007	<i>Oil and gas wells</i>
Sumur panas bumi	115,795	-	-	110,423	-	226,218	<i>Geothermal wells</i>
Instalasi	1,152,786	29,897	-	270,700	-	1,453,383	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	16,878	-	-	-	-	16,878	<i>LPG plants</i>
Bangunan	38,497	366	-	20,492	-	59,355	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	96,340	-	-	31,185	-	127,525	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	<u>6,276,709</u>	<u>836,329</u>	<u>(5,835)</u>	<u>1,130,353</u>	<u>-</u>	<u>8,237,556</u>	<i>Subtotal</i>
Aset dalam penyelesaian							Assets under construction
Sumur eksplorasi dan evaluasi	840,109	356,695	(131,376)	(384,049)	-	681,379	<i>Exploratory wells and evaluation</i>
Sumur pengembangan	644,680	1,370,722	(54,815)	(783,159)	-	1,177,428	<i>Development wells</i>
Sub jumlah	<u>1,484,789</u>	<u>1,727,417</u>	<u>(186,191)</u>	<u>(1,167,208)</u>	<u>-</u>	<u>1,858,807</u>	<i>Subtotal</i>
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Instalasi	311,511	-	-	-	-	311,511	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	44,675	-	-	-	-	44,675	<i>LPG plants</i>
Bangunan	59,364	-	-	-	-	59,364	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	17,572	-	-	-	-	17,572	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	<u>433,122</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>433,122</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah harga perolehan	<u>8,194,620</u>	<u>2,563,746</u>	<u>(192,026)</u>	<u>(36,855)</u>	<u>-</u>	<u>10,529,485</u>	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi:							Accumulated depreciation depletion and amortisation:
Sumur minyak dan gas	(1,489,210)	(374,080)	(39,791)	57,631	-	(1,845,450)	<i>Oil and gas wells</i>
Sumur panas bumi	(61,624)	(10,698)	-	-	-	(72,322)	<i>Geothermal wells</i>
Instalasi	(672,486)	(97,093)	-	-	-	(769,579)	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	(4,510)	(695)	-	-	-	(5,205)	<i>LPG plants</i>
Bangunan	(11,153)	(3,446)	-	-	-	(14,599)	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	(52,104)	(4,024)	-	-	-	(56,128)	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	<u>(2,291,087)</u>	<u>(490,036)</u>	<u>(39,791)</u>	<u>57,631</u>	<u>-</u>	<u>(2,763,283)</u>	<i>Subtotal</i>
Aset sewa pembiayaan:							Finance lease assets:
Instalasi	(236,894)	(5,249)	-	-	-	(242,143)	<i>Installations</i>
Pabrik LPG	(39,879)	(21,362)	-	-	-	(61,241)	<i>LPG plants</i>
Bangunan	(52,805)	(1,078)	-	-	-	(53,883)	<i>Buildings</i>
HBM bergerak	(12,972)	(633)	-	-	-	(13,605)	<i>Moveable assets</i>
Sub jumlah	<u>(342,550)</u>	<u>(28,322)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(370,872)</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah akumulasi penyusutan, depleksi dan amortisasi	<u>(2,633,637)</u>	<u>(518,358)</u>	<u>(39,791)</u>	<u>57,631</u>	<u>-</u>	<u>(3,134,155)</u>	Total accumulated depreciation, depletion and amortisation
Penyisihan penurunan nilai	(188,990)	-	185,154	-	-	(3,836)	<i>Provision for impairment</i>
Nilai buku bersih	<u>5,371,993</u>					<u>7,391,494</u>	Net book value

a) Pengurangan termasuk pembalikan penurunan nilai pada blok SK 305 sebesar US\$108.760 (Penyisihan sebesar US\$185.154 termasuk *dryhole*, penyusutan, depleksi dan amortisasi sebesar US\$76.394).

a) *The deductions include the reversal of provision for SK 305 block amounting to US\$108,760 (Provision amounting to US\$185,154 includes dryhole and depreciation, depletion and amortisation amounting US\$76,394).*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**12. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

Pembalikan penurunan nilai aset minyak dan gas bumi di tahun 2012

Selama tahun 2012, Grup melakukan negosiasi atas harga jual gas dari blok SK-305 (Malaysia). Kesepakatan harga gas yang ditawarkan oleh Petronas selaku regulator di Malaysia adalah 0,16xHSFO (High Sulfur Fuel Oil). Berdasarkan informasi tersebut, manajemen melakukan pembalikan penyisihan penurunan nilai.

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebagai dasar pengujian tahun 2012:

Harga minyak/ Oil price Per barrel (US\$) (nilai penuh/ full amount)	Harga gas bumi/ Gas price per bcf (US\$) (nilai penuh/ full amount)	Tingkat diskonto/ Discount rate (%)
---	--	--

SK 305	100	2.89	7.40
--------	-----	------	------

Pada tahun 2013, asumsi yang digunakan di atas masih relevan dan mencerminkan kondisi bisnis yang terjadi.

Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

	2013	2012
Beban produksi hulu dan <i>liftings</i> (Catatan 31)	677,761	517,807
Beban umum dan administrasi (Catatan 35)	11,784	551
	689,545	518,358

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 seluruh aset minyak dan gas serta panas bumi, kecuali tanah dan hak atas tanah, milik Perusahaan, PT Pertamina EP dan PGE telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain yang mungkin terjadi (Catatan 11).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul terkait dengan aset minyak dan gas serta panas bumi yang diasuransikan.

Bunga dikapitalisasi sebagai bagian dari aset minyak dan gas serta panas bumi masing-masing sebesar US\$39.306 dan US\$27.325 pada tahun 2013 dan 2012. Tingkat kapitalisasi rata-rata untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 6,75% dan 4,69%.

**12. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

Reversal of impairment oil and gas properties in year 2012

During 2012, the Group negotiated a gas sales price for SK-305 block (Malaysia). The gas price offered by Petronas as the regulator in Malaysia was 0.16xHSFO (High Sulfur Fuel Oil). Based on this information, management reversed the provision for impairment.

Key assumptions used for the fair value less cost to sales calculation as the basis of reversal of impairment tested in 2012:

In 2013, all assumptions used were still considered relevant and reflected the actual business conditions.

The allocation of depreciation, depletion and amortisation expenses is as follows:

*Upstream production and lifting costs (Note 31)
General and administrative expenses (Note 35)*

As at 31 December 2013 and 2012 all of the Company's, PT Pertamina EP's and PGE's oil & gas and geothermal properties, except land and land rights, were insured against fire and other possible risks (Note 11).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise in relation to the insured oil & gas and geothermal properties.

Interest capitalised as part of the oil & gas and geothermal properties amounted to US\$39,306 and US\$27,325 in 2013 and 2012 respectively. The average capitalisation rates for the years ended 31 December 2013 and 2012 were 6.75% and 4.69%, respectively.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

**12. ASET MINYAK DAN GAS SERTA PANAS BUMI
(lanjutan)**

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2013 terdiri dari sumur panas bumi dan instalasi baru yang sedang dibangun di Indonesia.

**12. OIL & GAS AND GEOTHERMAL PROPERTIES
(continued)**

Assets under construction as at 31 December 2013 mainly comprise new geothermal wells and installations being constructed in Indonesia.

13. ASET LAIN-LAIN

13. OTHER ASSETS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
<i>Goodwill</i>	617,345	57,875
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 39b)	262,422	71,195
Kas yang dibatasi penggunaannya	151,853	99,649
Beban tangguhan	73,648	14,090
Piutang pegawai jangka panjang	47,214	32,548
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 39a)	35,216	-
Aset <i>Non-Free</i> dan <i>Non-Clear</i>	26,162	26,162
Lain-lain	55,087	57,440
	<u><u>1,268,947</u></u>	<u><u>358,959</u></u>

<i>Goodwill</i>
<i>Other receivables- related parties (Note 39b)</i>
<i>Restricted cash</i>
<i>Deferred charges</i>
<i>Long-term employee receivables</i>
<i>Trade receivables - related parties (Note 39a)</i>
<i>Non-Free and Non-Clear assets</i>
<i>Others</i>

a. Goodwill

a. Goodwill

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
COPAL	556,703	-
ONWJ	53,337	53,337
PHE Tuban	4,538	4,538
Lain-lain	2,767	-
	<u><u>617,345</u></u>	<u><u>57,875</u></u>

<i>COPAL</i>
<i>ONWJ</i>
<i>PHE Tuban</i>
<i>Others</i>

Saldo *goodwill* terutama berasal dari akuisisi Grup atas COPAL di tahun 2013, PT PHE ONWJ (dahulu BP West Java Ltd.) di tahun 2009, dan PT PHE Tuban (dahulu PT Medco E&P Tuban) di tahun 2008.

The balance of goodwill arose primarily from the Group's acquisitions of COPAL in 2013, PT PHE ONWJ (formerly BP West Java Ltd.) in 2009, and PT PHE Tuban (formerly PT Medco E&P Tuban) in 2008.

Goodwill dialokasikan atas Unit Penghasil Kas Perusahaan (CGU) yang diidentifikasi berdasarkan blok KKS.

The goodwill is allocated to the Company's Cash Generating Unit (CGU) identified according to PSC blocks.

Jumlah terpulihkan dari blok minyak dan gas bumi tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang memberikan nilai lebih tinggi dibandingkan dengan perhitungan nilai pakai.

The recoverable amounts of those oil and gas blocks are determined based on the fair value less cost to sale calculation, which provides higher values than the value-in use calculation.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Goodwill (lanjutan)

Asumsi yang digunakan untuk perhitungan nilai pakai sebagai dasar pengujian penurunan nilai goodwill tahun 2013 sebagai berikut:

	Harga minyak/ Oil price (US\$)	Harga gas bumi/ Gas price (US\$)	Tingkat diskonto/ Discount rate (%)	
ONWJ	106	11.7	7.58	ONWJ
PHE Tuban	106	1.45	7.58	PHE Tuban
COPAL	112	-	11.00	COPAL

Manajemen menentukan harga minyak berdasarkan kepada ekspektasi perkembangan pasar dan harga gas berdasarkan kepada kontrak penjualan gas bumi. Tingkat diskonto yang digunakan menunjukkan risiko industri minyak dan gas bumi yang relevan. Selanjutnya, manajemen berkeyakinan bahwa KKS-KKS ini akan diperpanjang masa kontraknya oleh Pemerintah.

Manajemen yakin berdasarkan pengujian penurunan nilai, tidak ada penurunan nilai goodwill yang diperlukan.

b. Aset Non-Free dan Non-Clear - bersih

	2013	2012	
Aset Non-Free dan Non-Clear	151,552	151,552	Non-Free and Non-Clear assets
Penyisihan penurunan nilai	(125,390)	(125,390)	Provision for impairment
	26,162	26,162	

Aset Non-Free dan Non-Clear merupakan tanah yang berlokasi di Plumpang, Jakarta dan aset di daerah lainnya yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, dokumentasi dan hak Perusahaan atas aset-aset ini masih dalam proses hukum dan penyelesaian agar aset tersebut dapat sepenuhnya digunakan oleh Perusahaan.

Perusahaan mengakui penyisihan penurunan nilai untuk mengurangi nilai dari aset-aset tersebut menjadi nilai terpulihkan. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai tersebut telah mencukupi.

13. OTHER ASSETS (continued)

a. Goodwill (continued)

Key assumptions used for the value-in-use calculation as the basis of the impairment test for goodwill in 2013 are as follows:

Management determined the oil price based on its expectations of market development, and the gas price based on the gas sales contract. The discount rate used reflects risk relating to the relevant oil and gas industry. In addition, management believes that these PSCs will be extended by the Government.

Management believes based on its impairment test, no impairment on goodwill is necessary.

b. Non-Free and Non-Clear assets - net

Non-Free and Non-Clear assets represent land located in Plumpang, Jakarta and certain assets located in other areas where, as at the date of the completion of these consolidated financial statements, the documentation and rights of the Company are still subject to completion of the legal and settlement processes to allow the Company to fully utilise such assets.

The Company has recognised a provision for impairment to reduce the value of such assets to their recoverable amount. Management believes that the provision for impairment is adequate.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

13. OTHER ASSETS (continued)

c. Kas yang dibatasi penggunaannya

c. Restricted cash

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rekening Dolar AS: <u>Rekening bersama dana pembongkaran dan restorasi</u>			<i>US Dollar accounts: <u>Joint account for decommissioning and site restoration</u></i>
- BRI	122,818	76,281	BRI -
 <u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			 <i><u>Government-related entities</u></i>
- Bank Mandiri	29,035	14,535	Bank Mandiri -
- BNI	-	7,179	BNI -
- BRI	-	1,654	BRI -
	<u>151,853</u>	<u>99,649</u>	

Sesuai dengan instruksi SKK MIGAS, PT Pertamina EP telah mendepositokan uang sebesar US\$122.818 (2012: \$76.281) sebagai dana pembongkaran, restorasi lokasi aset dan aktifitas lain yang terkait ke dalam rekening bersama antara SKK MIGAS dan PT Pertamina EP.

In accordance with SKK MIGAS instructions, PT Pertamina EP has deposited US\$122,818 (2012: US\$76,281) to be used for decommissioning, site restoration and other related activities in a joint bank account held by SKK MIGAS and PT Pertamina EP.

Kas yang dibatasi penggunaannya pada Bank Mandiri merupakan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan bank garansi yang diterbitkan untuk *time charter parties*, pembelian LNG, kontrak unit pengeboran darat, dan lepas pantai, dan terkait pelaksanaan program kerja oleh PT Nusantara Regas dan PT PDSI.

Restricted cash at Bank Mandiri represents time deposits which are used as bank guarantees for time charter parties, the purchase of LNG, land and offshore drilling contract units, and the work program to be carried out by PT Nusantara Regas and PT PDSI.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

14. SHORT-TERM LOANS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah</u>			<i><u>Government-related entities</u></i>
- Bank Mandiri	683,256	585,610	Bank Mandiri -
- BNI	657,025	654,284	BNI -
- BRI	609,737	855,337	BRI -
 <u>Pihak ketiga</u>			 <i><u>Third parties</u></i>
- BNP Paribas	965,358	578,033	BNP Paribas -
- Calyon	353,351	100,761	Calyon -
- PT ANZ Panin Bank	278,276	129,551	PT ANZ Panin Bank -
- The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BOT)	199,432	199,478	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ, Ltd. (BOT) -
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation	198,385	83,838	Sumitomo Mitsui Banking Corporation -
- PT Bank DBS Indonesia	159,647	100,188	PT Bank DBS Indonesia -
- Citibank, N.A.	159,571	109,236	Citibank, N.A. -
- Natixis Bank	156,681	69,439	Natixis Bank -
- HSBC	123,346	14,570	HSBC -
- Royal Bank of Scotland (RBS)	107,057	99,808	Royal Bank of Scotland (RBS) -
- PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	88,816	108,276	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia -

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

14. SHORT-TERM LOANS (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
- Standard Chartered Bank	79,150	-	Standard Chartered Bank -
- PT Bank Mizuho Indonesia	73,487	99,338	PT Bank Mizuho Indonesia -
- Arab Bank Plc.	49,837	47,114	Arab Bank Plc. -
- PT Bank UOB Indonesia	27,029	7,460	PT Bank UOB Indonesia -
- Deutsche Bank AG	24,699	-	Deutsche Bank AG -
- BCA	824	-	BCA -
- CIMB Niaga	-	681	CIMB Niaga -
	<u>4,994,964</u>	<u>3,843,002</u>	

Informasi lain mengenai fasilitas pinjaman bank jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Other information relating to the Group's short-term bank loan facilities as at 31 December 2013 was as follows:

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Masa berlaku/Expiration date</u>
Bank Mandiri	11 Maret/March 2014
BNI	Dalam proses perpanjangan/In process of renewal
BRI	24 Maret/March 2014
BNP Paribas	Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
Calyon	Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
PT ANZ Panin Bank	31 Mei/May 2014
BOT	21 April/April 2014
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
PT Bank DBS Indonesia	23 Mei/May 2014
Citibank, N.A	8 November/November 2014
Natixis Bank	22 Juli/July 2014
HSBC	31 Agustus/August 2014
RBS	Ditarik sesuai kesepakatan/Withdrawn as agreed
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	30 April/April 2014
Standard Chartered Bank	31 Agustus/August 2014
PT Bank Mizuho Indonesia	10 Januari/January 2014
Arab Bank Plc.	23 Maret/March 2014
PT Bank UOB Indonesia	31 Januari/January 2014
Deutsche Bank AG	28 Februari/February 2014
BCA	8 Februari/February 2014

Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar (contoh: *Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR)* atau *London Interbank Offered Rate (LIBOR)*) ditambah dengan persentase tertentu tergantung hasil negosiasi pada saat penarikan.

Interest rates charged are based on market rates (e.g. Singapore Interbank Offered Rate (SIBOR) or London Interbank Offered Rate (LIBOR)) plus certain percentages depending on negotiation at drawdown.

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka pendek selama tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Annual interest rates on short-term loans during 2013 and 2012 were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dolar Amerika Serikat	1.32% - 1.85%	1.38% - 1.85%	US Dollar

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk tujuan modal kerja dan Grup diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu.

The funds received from short-term loans are to be used for working capital purposes and the Group is required to comply with certain covenants.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman ini.

At 31 December 2013 and 2012, the Group met the covenants as required by the loan agreements.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Dolar AS	4,220,367	4,462,601	US Dollar
Rupiah	766,066	131,637	Rupiah
Lain-lain	<u>7,290</u>	<u>3,111</u>	Others
	<u>4,993,723</u>	<u>4,597,349</u>	

Utang usaha Grup terutama berkaitan dengan pembelian minyak mentah, gas bumi dan produk minyak dan berdenominasi Dolar Amerika Serikat.

The Group's trade payables are mainly related to purchases of crude oil, natural gas and petroleum products and are denominated in US Dollars.

16. UTANG PEMERINTAH

16. DUE TO THE GOVERNMENT

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perusahaan:			The Company:
Nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan)	1,688,227	1,453,497	<i>Conversion account (amount due to the Government for its share of Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries)</i>
Bagian Pemerintah atas penjualan ekspor dari produksi minyak mentah Indonesia	263,053	58,536	<i>The Government's share of export of Indonesian crude oil production</i>
Bagian Pemerintah atas penjualan gas bumi domestik termasuk bagian Pemerintah atas produksi gas Indonesia	36,852	47,966	<i>The Government's share of domestic natural gas sales involving its share of Indonesian gas production</i>
Utang dari pembelian produksi LPG bagian Pemerintah	19,317	22,872	<i>Payable for purchase of the Government's share of LPG production</i>
Pinjaman proyek pembangunan depot pengisian pesawat udara (DPPU) Ngurah Rai	8,692	11,521	<i>Ngurah Rai Airport refuelling facility (DPPU) construction project loan</i>
Pinjaman proyek panas bumi Lumut Balai	3,070	2,157	<i>Lumut Balai geothermal project loan</i>
Penerimaan negara dari aktivitas usaha hulu	<u>-</u>	<u>139,653</u>	<i>State revenue in relation to upstream activities</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>2,019,211</u>	<u>1,736,202</u>	Total - Company
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Pertamina EP:			PT Pertamina EP:
Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dari aktivitas hulu	687	72,043	<i>Government's share of income in relation to upstream activities</i>
Utang <i>overlifting</i>	42,878	-	<i>Overlifting payables</i>
Liabilitas sewa pembiayaan - barang milik negara	<u>394,340</u>	<u>467,484</u>	<i>Finance lease liability - state-owned assets</i>
	<u>437,905</u>	<u>539,527</u>	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Pertamina Hulu Energi:			PT Pertamina Hulu Energi:
PNBP dari aktivitas hulu	-	22,328	PNBP from upstream activities
Utang <i>overlifting</i>	<u>115,900</u>	<u>64,738</u>	<i>Overlifting payables</i>
	<u>115,900</u>	<u>87,066</u>	
Jumlah - Entitas Anak	<u>553,805</u>	<u>626,593</u>	Total - Subsidiaries
Jumlah Konsolidasian	2,573,016	2,362,795	Total Consolidated
Bagian lancar	<u>(2,417,590)</u>	<u>(2,166,793)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>155,426</u>	<u>196,002</u>	Non-current portion

a. Nilai lawan

a. Conversion account

Nilai lawan merupakan liabilitas Perusahaan kepada Pemerintah sehubungan dengan pengiriman produksi minyak mentah di Indonesia yang merupakan bagian Pemerintah ke kilang Perusahaan untuk diproses dalam rangka memenuhi kebutuhan produk BBM dalam negeri. Produksi minyak mentah di Indonesia bagian Pemerintah tersebut berasal dari wilayah kerja PT Pertamina EP, PHE dan KKS lainnya.

The conversion account represents the Company's liability to the Government in relation to the shipment of the Government's share of Indonesian crude oil production to the Company's refineries for processing to meet the domestic demand for fuel products. The Government's share of Indonesian crude oil production is derived from PT Pertamina EP's, PHE's and other PSC's working areas.

Berikut ini mutasi saldo nilai lawan:

The movements in the conversion account are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	1,453,497	1,497,601	<i>Beginning balance</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Bagian Pemerintah atas produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan pada tahun berjalan	14,892,249	17,622,208	<i>Current year's Government share of Indonesian crude oil production delivered to the Company's refineries</i>
Dikurangi dengan:			<i>Offset by:</i>
Piutang dari TNI/Kementerian Pertahanan atas penjualan BBM	(175,088)	(216,148)	<i>Receivables from the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence involving fuel sales</i>
Pembayaran tunai	(13,712,467)	(17,184,534)	<i>Cash settlements</i>
Keuntungan selisih kurs	<u>(769,964)</u>	<u>(265,630)</u>	<i>Foreign exchange gain</i>
Saldo akhir	<u>1,688,227</u>	<u>1,453,497</u>	Ending balance

b. Penerimaan negara dari aktivitas usaha hulu

b. State revenue in relation to upstream activities

Penerimaan negara dari aktivitas hulu merupakan bagian penghasilan Pemerintah yang berasal dari aktivitas KBH PT Pertamina EP dan bagian Pemerintah yang berasal dari *Pertamina Participating Interests (PPI)*.

State revenue involving upstream activities represents the Government's share of income from PT Pertamina EP's PSC activities, as well as the Government's share of Pertamina Participating Interests (PPI).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

b. Penerimaan negara dari aktivitas usaha hulu (lanjutan)

b. State revenue in relation to upstream activities (continued)

Mutasi saldo penerimaan negara dari aktivitas usaha hulu selama tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

The movements in State revenue involving upstream activities during 2013 and 2012 were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Perusahaan:		
Saldo awal	139,653	(15,918)
Koreksi audit BPKP atas penerimaan negara dari pendapatan dan aktivitas usaha hulu tahun 2006-2007	-	88,771
Koreksi audit BPKP atas penerimaan negara dari pendapatan dan aktivitas usaha hulu tahun 2003-2005	-	10,381
Saling hapus lebih bayar PNBP dengan kewajiban bagian Pemerintah atas penjualan gas domestik	-	56,419
Pembayaran tunai	<u>(139,653)</u>	<u>-</u>
Saldo akhir utang/(piutang) - Perusahaan	<u>-</u>	<u>139,653</u>
Saldo akhir dari Entitas Anak:		
PNBP dari aktivitas hulu		
- PT Pertamina EP	687	72,043
- PT Pertamina Hulu Energi	<u>-</u>	<u>22,328</u>
Saldo akhir utang/(piutang) - Entitas Anak	687	94,371
Jumlah Konsolidasian	<u>687</u>	<u>234,024</u>

The Company:
*Beginning balance
Audit corrections of BPKP for state revenue involving upstream activities 2006-2007
Audit corrections of BPKP for state revenue involving upstream activities 2003-2005
Offsetting overpayment PNBP with the Government share of domestic natural gas
Cash settlements*

Ending balance due to/ (due from) - Company

Ending balance of Subsidiaries:
*PNBP in relation to upstream activities
PT Pertamina EP -
PT Pertamina Hulu Energi -*

Ending balance due to/ (due from) - Subsidiaries

Total Consolidated

c. Bagian Pemerintah atas penjualan ekspor dari produksi minyak mentah Indonesia

c. The Government's share of export of Indonesian crude oil production

Mutasi saldo bagian Pemerintah atas penjualan ekspor dari produksi minyak mentah Indonesia selama tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

The movements in the Government's share of export of Indonesian crude oil production during 2013 and 2012 were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	58,536	76,030
Penambahan tahun berjalan	675,984	532,560
Penyelesaian:		
- Saling hapus dengan DMO fees PT Pertamina EP dan PHE	(187,019)	(126,656)
- Tunai	<u>(284,448)</u>	<u>(423,398)</u>
Saldo akhir	<u>263,053</u>	<u>58,536</u>

*Beginning balance
Addition during the year
Settlement:
Offsetting with DMO fees -
PT Pertamina EP and PHE
Cash -*

Ending balance

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/79 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

16. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

d. Pinjaman Proyek Pembangunan Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Ngurah Rai

Pada tanggal 7 Mei 2007, Pemerintah meneruskan pinjaman sebesar ¥1.172.872.837 (nilai penuh) yang diperoleh dari *Overseas Economic Cooperation Fund* (OECF) Jepang kepada Perusahaan untuk proyek pembangunan DPPU Ngurah Rai sesuai dengan perjanjian pinjaman tanggal 29 November 1994.

Pinjaman tersebut harus dilunasi dalam 36 kali cicilan semesteran mulai Mei 2007 sampai dengan November 2024, dan dikenakan suku bunga 3,1% per tahun. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2013 adalah ¥912.070.194 (nilai penuh) atau setara dengan US\$8.692.

e. Pinjaman Proyek Pembangunan Panas Bumi Lumut Balai

Dalam rangka pelaksanaan *Lumut Balai Geothermal Power Plant Project* telah diperoleh dana pinjaman dari *Japan International Cooperation Agency* (JICA) yang merupakan *Government to Government Loan (G to G)*.

Pada tanggal 29 Maret 2011 telah ditandatangani *Loan Agreement* IP-557 antara Pemerintah Indonesia diwakili oleh Direktur Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan dengan JICA yang diwakili oleh *Chief Representative JICA*, dengan Perusahaan bertindak sebagai *Executing Agency* dan PGE sebagai *Implementing Agency*, dengan total pinjaman sebesar ¥26.966.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu penarikan pinjaman delapan tahun sejak dinyatakan efektif.

Pelunasan pokok pinjaman dilakukan setiap setengah tahunan, setiap tgl 20 Maret dan 20 September, dimulai tanggal 20 Maret 2021 sampai Maret 2051. Saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2013 adalah ¥322.146.259 (nilai penuh) atau setara dengan US\$3.070.

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

d. Ngurah Rai Airport Refuelling Facility (DPPU) Construction Project Loan

On 7 May 2007, the Government channelled a loan amounting to ¥1,172,872,837 (full amount) obtained from the *Overseas Economic Cooperation Fund* (OECF) Japan to the Company in relation to the construction of the Ngurah Rai Airport refuelling facility in accordance with a loan agreement dated 29 November 1994.

The loan is repayable in 36 semi-annual installments commencing in May 2007 through November 2024, and is subject to interest at the rate of 3.1% per annum. Outstanding loan balance as at 31 December 2013 amounted to ¥912,070,194 (full amount) or equal to US\$8,692.

e. Lumut Balai Geothermal Project Loan

For the implementation of *Lumut Balai Geothermal Power Plant Project*, the Company has obtained loans from the *Japan International Cooperation Agency* (JICA) as part of the *Government to Government Loan (G to G)* scheme.

On 29 March 2011, *Loan Agreement* IP-557 was signed by the Government of Indonesia, represented by the *Director General of Debt Management, Ministry of Finance*, and JICA, represented by the *Chief Representative of JICA*, with the Company as *Executing Agency* and PGE as *Implementing Agency*, amounting to ¥26,966,000,000 (full amount) for a period of withdrawal of the loan as long as eight years from the effective date.

Repayment of the loan principal is done on a half yearly basis, on 20 March and 20 September starting from 20 March 2021 until March 2051. The outstanding loan balance as at 31 December 2013 amounted to ¥322,146,259 (full amount) or equal to US\$3,070.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

16. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

f. Liabilitas Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP

f. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilised by PT Pertamina EP

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008, status aset-aset yang dahulunya dimiliki oleh Pertamina Lama yang tidak ditetapkan di dalam neraca pembukaan Perusahaan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008, adalah Barang Milik Negara (BMN), yang penguasaannya dilakukan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN).

According to Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated 2 May 2008, assets previously owned by the former Pertamina Entity which have not been recognised in the opening balance sheet of the Company, as stipulated by Minister of Finance Decision Letter No. 23/KMK.06/2008, represent state-owned assets (BMN), the control over which is exercised by the Directorate General of State Assets (DJKN).

Utang Pemerintah ini merupakan utang sewa pembiayaan atas Barang Milik Negara. Barang Milik Negara ini meliputi instalasi, bangunan dan harta bergerak yang digunakan di dalam kegiatan usaha minyak dan gas bumi PT Pertamina EP.

These amounts due to the Government represent the finance lease payables for State-Owned Assets. The State-Owned Assets represent installations, buildings and moveable equipment utilised in the PT Pertamina EP oil and gas operations.

Pihak yang menyewakan	Jenis aset/ Type of assets	2013	2012	Lessor
Kementerian Keuangan	Aset instalasi, bangunan, harta bergerak/ <i>Installation assets, buildings and moveable assets</i>	394,340	467,484	<i>The Ministry of Finance</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		<u>(249,886)</u>	<u>(284,201)</u>	<i>Less amount due within one year</i>
Bagian jangka panjang		<u>144,454</u>	<u>183,283</u>	<i>Non-current portion</i>

Pembayaran sewa minimum masa datang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Future lease payments as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:

	2013	2012	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	273,220	313,781	<i>Payable not later than one year</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	121,431	153,064	<i>Payable later than one year and not later than five years</i>
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>382,509</u>	<u>512,763</u>	<i>Payable later than five years</i>
Jumlah	777,160	979,608	<i>Total</i>
Dikurangi jumlah bagian bunga	<u>(559,903)</u>	<u>(705,756)</u>	<i>Less interest portion</i>
Bersih	217,257	273,852	<i>Net</i>
Bagian lancar	<u>(72,803)</u>	<u>(90,569)</u>	<i>Current portion</i>
Porsi tidak lancar	<u>144,454</u>	<u>183,283</u>	<i>Non-current portion</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

16. UTANG PEMERINTAH (lanjutan)

16. DUE TO THE GOVERNMENT (continued)

f. Liabilitas Sewa Pembiayaan atas Pemakaian Barang Milik Negara oleh PT Pertamina EP (lanjutan)

f. Finance Lease Liability involving State-Owned Assets Utilised by PT Pertamina EP (continued)

Rincian bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Details of amounts due within one year as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pokok:			<i>Principal:</i>
- 2003 - 2010	69,717	87,878	2003 - 2010 -
- 2011	609	767	2011 -
- 2012	706	891	2012 -
- 2013	820	1,033	2013 -
- 2014	951	-	2014 -
	<hr/>	<hr/>	
Sub-jumlah	72,803	90,569	<i>Sub-total</i>
Bunga:			<i>Interest:</i>
- 2003 - 2010	106,359	134,065	2003 - 2010 -
- 2011	23,678	29,845	2011 -
- 2012	23,580	29,722	2012 -
- 2013	23,466	-	2013 -
	<hr/>	<hr/>	
Sub-jumlah	177,083	193,632	<i>Sub-total</i>
Bagian lancar	<u>249,886</u>	<u>284,201</u>	<i>Current portion</i>

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pemasok dan kontraktor	1,071,714	960,332	<i>Suppliers and contractors</i>
Bonus, insentif dan gaji	238,415	247,825	<i>Bonuses, incentives and salaries</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	241,544	247,453	<i>Estimated retention claim</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 20)	157,355	183,189	<i>Employee benefits liabilities due within one year (Note 20)</i>
Bunga pinjaman	58,361	37,153	<i>Interest on loan</i>
Lain-lain	82,542	76,520	<i>Others</i>
	<hr/>	<hr/>	
	<u>1,849,931</u>	<u>1,752,472</u>	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LIABILITIES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pinjaman bank:			Bank loans:
Entitas berelasi dengan Pemerintah	312,246	569,572	Government related entities
Pihak ketiga	<u>2,210,439</u>	<u>916,678</u>	Third parties
	2,522,685	1,486,250	
Biaya penerbitan	<u>(13,737)</u>	<u>-</u>	Issuance Cost
Total pinjaman bank-bersih	2,508,948	1,486,250	Total Bank loan-net
Sewa pembiayaan	<u>275,974</u>	<u>387,013</u>	Finance lease
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,784,922	1,873,263	Total long-term liabilities
Bagian lancar	<u>(746,397)</u>	<u>(489,347)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,038,525</u>	<u>1,383,916</u>	Non-current portion

Tingkat bunga per tahun pinjaman jangka panjang selama tahun 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Annual interest rates on long-term loans during 2013 and 2012 were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	5.75% - 12.50%	5.98% - 12.50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.69% - 3.01%	2.57% - 3.81%	US Dollar

a. Pinjaman bank

a. Bank borrowings

Rincian pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Details of the Group's syndicated loans and bank loans as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:

	<u>31 Desember/December 2013 (US\$)</u>		
	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Lancar/ Current</u>	<u>Tidak lancar/ Non-current</u>
<u>Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government related entities</u>			
Bank Mandiri	180,803	178,500	2,303
BRI	114,750	114,750	-
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia	16,053	2,939	13,114
Bank Mutiara	640	640	-
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>			
BNP Paribas Investment Partners (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	1,137,000	125,070	1,011,930
Mizuho Corporate Bank, Ltd. (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	858,850	212,300	646,550
BOT (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	133,333	53,333	80,000
BCA	14,666	2,059	12,607
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	16,408	-	16,408
Korea Development Bank	19,634	4,874	14,760
Lain-lain	<u>30,548</u>	<u>2,348</u>	<u>28,200</u>
Jumlah/Total	<u>2,522,685</u>	<u>696,813</u>	<u>1,825,872</u>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

18. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

a. Bank borrowings (continued)

	31 Desember/December 2012 (US\$)		
	Jumlah/ Total	Lancar/ Current	Tidak lancar/ Non-current
<i>Entitas berelasi dengan Pemerintah/Government related entities</i>			
Bank Mandiri	309,221	128,000	181,221
BRI	202,750	88,000	114,750
BNI	30,973	30,973	-
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia	26,628	8,456	18,172
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>			
Mizuho Corporate Bank, Ltd. (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	602,000	66,220	535,780
BOT (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)	186,666	53,333	133,333
BCA	76,182	37,854	38,328
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	25,500		25,500
Korea Development Bank	24,701	5,064	19,637
Lain-lain	1,629	1,629	-
Jumlah/Total	<u>1,486,250</u>	<u>419,529</u>	<u>1,066,721</u>

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi dan pinjaman bank Grup pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Other information relating to the Group's syndicated loans and long-term loans as at 31 December 2013 is as follows:

Kreditur/Lenders

Jadwal pembayaran/Repayment schedule

Perusahaan/The Company

BNP Paribas
(Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)
Mizuho Corporate Bank, Ltd.
(Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)
BOT (Pinjaman sindikasi/Syndicated loan)
Bank Mandiri
BRI

Beberapa cicilan/Several installments (2014-2018)
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2017)
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2016)
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2014)
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2014)

Entitas Anak/Subsidiaries

Korea Development Bank
PT Pertamina Patra Niaga
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Pertamina Patra Niaga
Lembaga Penjaminan Ekspor Indonesia
PT Pertamina Trans Kontinental

Beberapa cicilan/Several installments (2014-2017)
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2018)
Beberapa cicilan/Several installments (2014-2016)

Tingkat bunga yang dikenakan adalah tingkat bunga pasar (contoh: SIBOR atau LIBOR) ditambah dengan persentase tertentu.

Interest rates charged are based on market rates (e.g. SIBOR or LIBOR) plus certain percentages.

(i) Pinjaman bank

(i) Bank borrowings

Pinjaman ini ditujukan untuk mendanai belanja modal Perusahaan dan/atau Entitas Anak, kegiatan umum dan biaya tertentu sehubungan dengan perjanjian.

These bank loans are taken to finance the capital expenditures of the Company's and/or Subsidiaries' projects, general activities and certain costs relating to the agreement.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Pinjaman bank (lanjutan)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Berdasarkan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi batasan-batasan tertentu seperti batasan rasio keuangan, batasan melakukan perubahan bisnis yang substansial dan tidak melakukan merger.

Pinjaman bank jangka panjang Entitas Anak dijamin dengan aset-aset tertentu Entitas Anak seperti piutang, persediaan, aset tetap dan aset lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memenuhi batasan-batasan yang diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

b. Sewa pembiayaan

Akun ini merupakan pembayaran sewa minimum Grup di masa yang akan datang dari transaksi-transaksi sewa pembiayaan untuk Stasiun Pengisian dan Pengangkutan Bulk Elpiji (SPPBE), landing craft transports (LCT), mobil tanki BBM dan LPG, server komputer, instalasi pipa gas dan pabrik LPG.

Pembayaran sewa minimum masa akan datang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	56,239	91,274	Payable not later than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	194,297	258,099	Payable later than one year and not later than five years
Jatuh tempo lebih dari lima tahun	<u>60,661</u>	<u>128,070</u>	Payable later than five years
Jumlah	311,197	477,443	Total
Dikurangi jumlah bagian bunga	<u>(35,223)</u>	<u>(90,430)</u>	Less amounts representing interest
Bersih	275,974	387,013	Net
Bagian lancar	<u>(49,584)</u>	<u>(69,818)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u><u>226,390</u></u>	<u><u>317,195</u></u>	Non-current portion

18. LONG-TERM LIABILITIES (continued)

a. Bank borrowings (continued)

(i) Bank borrowings (continued)

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants, no substantial change in the general business of the Company and/or Subsidiaries and not entering into mergers.

The Subsidiaries' long-term bank loans are collateralised by certain Subsidiaries' assets such as receivables, inventories, fixed assets and other assets.

At 31 December 2013 and 2012, the Group met the covenants as required by the loan agreements.

b. Finance leases

This account represents the Group's future minimum lease payments from finance lease transactions for the LPG Filling and Transport Stations (SPPBEs), landing craft transports (LCT), BBM and LPG truck tankers, computer servers, gas pipeline installations and LPG plants.

Future minimum lease payments as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI

19. BOND PAYABLES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Obligasi Senior - US\$			Senior Notes - US\$
Penerbitan tahun 2011 - I	1,000,000	1,000,000	<i>Issued in 2011 - I</i>
Penerbitan tahun 2011 - II	500,000	500,000	<i>Issued in 2011 - II</i>
Penerbitan tahun 2012 - I	1,250,000	1,250,000	<i>Issued in 2012 - I</i>
Penerbitan tahun 2012 - II	1,250,000	1,250,000	<i>Issued in 2012 - II</i>
Penerbitan tahun 2013 - I	1,625,000	-	<i>Issued in 2013 - I</i>
Penerbitan tahun 2013 - II	<u>1,625,000</u>	<u>-</u>	<i>Issued in 2013 - II</i>
Jumlah	7,250,000	4,000,000	<i>Total</i>
Diskonto	(51,568)	(51,568)	<i>Discount</i>
Biaya penerbitan	(18,505)	(14,497)	<i>Issue cost</i>
Amortisasi diskonto dan biaya penerbitan	<u>5,598</u>	<u>4,000</u>	<i>Amortisation of discount and issue cost</i>
Jumlah Utang Obligasi - Bersih	7,185,525	3,937,935	Total Bonds Payable - Net
Bagian lancar	<u>-</u>	<u>-</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>7,185,525</u>	<u>3,937,935</u>	Non-current portion

Rincian utang obligasi:

Details of bond payables:

	<u>Pokok/ Principal</u>	<u>Harga penerbitan/ Issuing price</u>	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturity date</u>	<u>Tingkat bunga/ Interest rate</u>	
Penerbitan tahun 2011					<i>Issued in 2011</i>
Jatuh tempo 2021	1,000,000	98.097%	23 Mei/May 2021	5.25%	<i>Due in 2021</i>
Jatuh tempo 2041	500,000	98.380%	27 Mei/May 2041	6.50%	<i>Due in 2041</i>
Penerbitan tahun 2012					<i>Issued in 2012</i>
Jatuh tempo 2022	1,250,000	99.414%	3 Mei/May 2022	4.88%	<i>Due in 2022</i>
Jatuh tempo 2042	1,250,000	98.631%	3 Mei/May 2042	6.00%	<i>Due in 2042</i>
Penerbitan tahun 2013					<i>Issued in 2013</i>
Jatuh tempo 2023	1,625,000	100.000%	20 Mei/May 2023	4.30%	<i>Due in 2023</i>
Jatuh tempo 2043	<u>1,625,000</u>	100.000%	20 Mei/May 2043	5.63%	<i>Due in 2043</i>
Jumlah	<u>7,250,000</u>				Total

a) Penerbitan tahun 2011 - I

a) Issued in 2011 - I

Pada tanggal 23 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.000.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 23 November 2011 sampai dengan jatuh tempo.

On 23 May 2011, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,000,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 23 November 2011 until the maturity date.

b) Penerbitan tahun 2011 - II

b) Issued in 2011 - II

Pada tanggal 27 Mei 2011, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$500.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 27 November 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

On 27 May 2011, Pertamina issued senior notes amounting to US\$500,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 27 November 2011 until the maturity date.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/86 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Rincian utang obligasi: (lanjutan)

c) Penerbitan tahun 2012 - I

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.250.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 3 November 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

d) Penerbitan tahun 2012 - II

Pada tanggal 3 Mei 2012, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.250.000 dengan HSBC Bank USA, N.A. sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 3 November 2012 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

e) Penerbitan tahun 2013 - I

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.625.000 dengan The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 November 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

f) Penerbitan tahun 2013 - II

Pada tanggal 20 Mei 2013, Perusahaan menerbitkan obligasi senior sejumlah US\$1.625.000 dengan The Bank of New York Mellon sebagai Wali Amanat. Bunga dibayarkan setiap enam bulan sejak 20 November 2013 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2013, utang obligasi senior ini memperoleh peringkat Baa3 dengan outlook stabil dari *Moody's Investors Service*, BBB- dengan outlook stabil dari *FitchRatings* dan BB+ dengan outlook stabil dari *Standard&Poor's*.

19. BOND PAYABLES (continued)

Details of bond payables: (continued)

c) Issued in 2012 - I

On 3 May 2012, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,250,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 3 November 2012 until the maturity date.

d) Issued in 2012 - II

On 3 May 2012, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,250,000 with HSBC Bank USA, N.A. acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 3 November 2012 until the maturity date.

e) Issued in 2013 - I

On 20 May 2013, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,625,000 with The Bank of New York Mellon acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 20 November 2013 until the maturity date.

f) Issued in 2013 - II

On 20 May 2013, Pertamina issued senior notes amounting to US\$1,625,000 with The Bank of New York Mellon acting as the Trustee. The interest is payable semi-annually starting from 20 November 2013 until the maturity date.

As at 31 December 2013, these bond payables were rated as Baa3 with a stable outlook by *Moody's Investors Service*, BBB- with a stable outlook by *FitchRatings* and BB+ with a stable outlook by *Standard&Poor's*.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/87 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian Wali Amanat menetapkan bahwa:

- Tidak lebih dari 30 hari sejak kejadian dimana Pemerintah Indonesia kehilangan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, hak suara pada Perusahaan (*Change of Control Triggering Event*), Perusahaan dapat diminta untuk melakukan penawaran untuk membeli kembali obligasi senior dengan harga 101% dari nilai nominal ditambah bunga terutang sampai tanggal pembelian kembali. Perusahaan mempunyai opsi untuk menebus kembali seluruh obligasi senior ini dengan harga 100% dari nilai nominal, bersama dengan utang bunga dalam hal terjadinya perubahan tertentu terhadap perpajakan di Indonesia.
- Pembatasan yang di persyaratkan antara lain: pembelian kembali dalam hal terjadinya perubahan kepemilikan, pembatasan atas hak-hak gadai, pembatasan atas transaksi penjualan dan sewa kembali, dan persyaratan laporan keuangan dan laporan lainnya.
- Perusahaan memenuhi pembatasan-pembatasan yang ditentukan dalam perjanjian Wali Amanat.
- Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi senior ini digunakan untuk mendanai sebagian kebutuhan investasi akuisisi blok baru, pengembangan lapangan yang sudah ada, pembelian rig dan pembangunan *tanker*.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya, sebagai berikut:

1. Program imbalan pasca-kerja

(i) Program imbalan pasti dikelola Dana Pensiun Pertamina

Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) ini berlaku bagi pekerja yang direkrut sebelum tahun 2005 dan dikelola oleh Dana Pensiun Pertamina.

19. BOND PAYABLES (continued)

The Indenture is governed that:

- *No later than 30 days following the occurrence in an event in which the Government of Indonesia ceases to own, directly or indirectly, more than 50% of the voting securities of the Company (Change of Control Triggering Event), the Company may be required to make an offer to repurchase all senior notes outstanding at a purchase price equal to 101% of their principal amount plus accrued and unpaid interest, if any, to the date of repurchase. The senior notes are subject to redemption in whole, at 100% of their principal amount, together with any accrued interest, at the option of the Company at a certain time in the event of certain changes affecting Indonesian taxes.*
- *Certain covenants, including amongst others: repurchase of Senior Notes upon a change of control, limitation of liens, limitation on sale and lease back transactions and provision of financial statements and other reports.*
- *The Company complies with the restrictions specified within the agreements with the acting Trustee.*
- *The proceeds from senior notes issuance were used to partially fund the capital expenditure requirements in acquisition of new blocks, development of existing blocks, rig purchase and tanker building.*

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits

The Company and certain Subsidiaries have post-employment benefits plans and provide other long-term employee benefits as follows:

1. Post-employment benefit plans

(i) Defined Benefit Plan administered under the Pertamina Pension Plan

The Defined Benefit Plans (PPMP) covers employees who were hired before 2005 and managed by Dana Pensiun Pertamina.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/88 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Program imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

1. Program imbalan pasca-kerja (lanjutan)

(ii) Tunjangan kesehatan pasca-kerja

Tunjangan kesehatan pasca-kerja meliputi para pensiunan Perusahaan, dan pasangannya sejak pensiunan memasuki usia pensiun sampai meninggal dunia.

(iii) Penghargaan atas pengabdian (PAP)

Manfaat PAP terdiri dari imbalan tambahan yang diberikan pada saat karyawan memasuki usia pensiun, dan dalam hal mengalami cacat tetap, meninggal, atau mengundurkan diri secara sukarela.

2. Program imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk tunjangan Masa Persiapan Purnakarya (MPPK), biaya pemulangan, tunjangan cuti, Program Asuransi Mandiri Guna I dan Ulang Tahun Dinas, kecuali untuk program asuransi.

3. Program Tabungan Pekerja

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu (keseluruhannya disebut Peserta) menyelenggarakan program Tabungan Pekerja (TP) berupa program iuran pasti dimana seluruh iuran dikelola oleh PT Pertamina Dana Ventura, Entitas Anak dan yang akan diterima oleh pekerja pada saat masa kerjanya berakhir.

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

a. Post-employment benefit plans and other long-term employee benefits (continued)

1. Post-employment benefit plans (continued)

(ii) Post-retirement healthcare benefits

The post-retirement healthcare benefits involve the Company's retired employees, and their spouses, from the date of the employees' retirement until death.

(iii) Severance and service pay (PAP)

PAP benefits consist of additional benefits for employees to which they are entitled when they enter the pension period, and in the event of permanent disability, death, or voluntary resignation.

2. Other long-term employee benefits

The Company provides other long-term employee benefits in the form of pre-retirement benefits (MPPK), repatriation costs, annual leave, the Mandiri Guna I Insurance Program, and service anniversaries except for the insurance program benefit.

3. Employees' Saving Plan

The Company and certain Subsidiaries (together Participants) operate an Employees' Saving Plan (TP) in the form of a defined contribution plan where all contributions made are managed by PT Pertamina Dana Ventura, a Subsidiary of the Company and the saving will be received by employees at the end of their service period.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN **20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)
(lanjutan)

b. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan entitas anak dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut ini menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan kerja sebagaimana tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

b. Provision for employee benefits

The provision for employee benefits of the subsidiaries was also determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities reported in the consolidated statement of financial position:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
<u>Perusahaan:</u>			<u>The Company:</u>
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:			<i>Pension and other post employment benefits:</i>
- PPMP	51,090	64,472	PPMP -
- Tunjangan kesehatan pasca-kerja	1,767,186	2,184,679	Post-retirement healthcare benefits -
- PAP	736,683	906,463	PAP -
- Biaya pemulangan	<u>23,897</u>	<u>28,682</u>	Repatriation costs -
Sub jumlah	<u>2,578,856</u>	<u>3,184,296</u>	Subtotal
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:			<i>Other long-term employee benefits:</i>
- MPPK	117,227	168,932	MPPK -
- Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas	<u>12,060</u>	<u>16,540</u>	Annual leave and service anniversary -
Sub jumlah	<u>129,287</u>	<u>185,472</u>	Subtotal
Jumlah - Perusahaan	<u>2,708,143</u>	<u>3,369,768</u>	Total - Company
<u>Entitas Anak:</u>			<u>Subsidiaries:</u>
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya	<u>135,101</u>	<u>115,951</u>	<i>Pension and other post-employment benefit</i>
Jumlah Konsolidasian	<u>2,843,244</u>	<u>3,485,719</u>	Total Consolidated
Bagian lancar (Catatan 17)	<u>(157,355)</u>	<u>(183,189)</u>	Current portion (Note 17)
Bagian tidak lancar	<u>2,685,889</u>	<u>3,302,530</u>	Non-current portion

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

b. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Rincian estimasi liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

b. Provision for employee benefits (continued)

The details of estimated post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for each of the programs operated by the Company as at 31 December 2013 and 2012 were as follows:

(i) Liabilitas imbalan pasca-kerja

(i) Post-employment benefit obligations

31 Desember/December 2013						
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	644,997	719,545	953,666	11,875	2,330,083	<i>Present value of the defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	(586,438)	-	-	-	(586,438)	<i>Fair value of plan assets</i>
Status yang belum Didanai	58,559	719,545	953,666	11,875	1,743,645	<i>Unfunded status</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	637	-	(22,832)	830	(21,365)	<i>Unrecognised past service cost - non-vested</i>
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	(8,106)	1,047,641	(194,151)	11,192	856,576	<i>Unrecognised actuarial gains/(losses)</i>
Jumlah - Perusahaan	51,090	1,767,186	736,683	23,897	2,578,856	Total - Company
31 Desember/December 2012						
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	1,029,744	1,529,801	1,400,967	21,263	3,981,775	<i>Present value of the defined benefit obligations</i>
Nilai wajar aset program	(835,018)	-	-	-	(835,018)	<i>Fair value of plan assets</i>
Status yang belum didanai	194,726	1,529,801	1,400,967	21,263	3,146,757	<i>Unfunded status</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	1,148	-	17,453	1,229	19,830	<i>Unrecognised past service cost - non-vested</i>
Laba/(rugi) aktuarial yang belum diakui	(131,402)	654,878	(511,957)	6,190	17,709	<i>Unrecognised actuarial gains/(losses)</i>
Jumlah - Perusahaan	64,472	2,184,679	906,463	28,682	3,184,296	Total - Company

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) **20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

b. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

b. Provision for employee benefits (continued)

(i) Liabilitas imbalan pasca-kerja (lanjutan)

(i) Post-employment benefits obligations (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	835,018	851,780	<i>Beginning balance</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	66,951	79,423	<i>Expected return on plan assets</i>
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	(103,897)	19,138	<i>Actuarial (gains)/losses</i>
luran Perusahaan	5,690	6,615	<i>Company's contributions</i>
luran pekerja	2,299	2,667	<i>Employee contributions</i>
Imbalan yang dibayar	(59,690)	(70,458)	<i>Benefits paid</i>
Keuntungan selisih kurs	<u>(159,933)</u>	<u>(54,147)</u>	<i>Foreign exchange gain</i>
Saldo akhir	<u>586,438</u>	<u>835,018</u>	<i>Ending balance</i>

Komposisi dari aset program PPMP adalah 32% instrumen ekuitas, 58% instrumen utang dan 10% lain-lain pada tanggal 31 Desember 2013; 29% instrumen ekuitas, 60% instrumen utang dan 11% lain-lain pada tanggal 31 Desember 2012.

The composition of plan assets of PPMP at 31 December 2013 was 32% equity securities, 58% debt securities and 10% others; and at 31 December 2012 was 29% equity securities, 60% debt securities and 11% others.

(Kerugian)/keuntungan aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2013 adalah (US\$36.946) (2012: US\$98.561).

(Loss)/Gain of the actual return on plan assets as at 31 December 2013 was (US\$36,946) (2012: US\$98,561).

(ii) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Other long-term employee benefit obligations

	<u>MPPK/ MPPK</u>	<u>Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/Annual leave and service anniversary</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja - Perusahaan				<i>Present value of employee benefit obligations - Company</i>
31 Desember 2013	<u>117,227</u>	<u>12,060</u>	<u>129,287</u>	<i>31 December 2013</i>
31 Desember 2012	<u>168,932</u>	<u>16,540</u>	<u>185,472</u>	<i>31 December 2012</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN **20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)
(lanjutan)

c. Biaya imbalan kerja

Perusahaan mengakui biaya imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

c. Employee benefit expense

The Company recognised net employee benefits expense for the year ended 31 December 2013 and 2012 as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya:			<i>Pension and other post-employment benefits:</i>
- PPMP	5,622	20,336	<i>PPMP -</i>
- Tunjangan kesehatan pasca-kerja	73,851	113,542	<i>Post-retirement healthcare -</i>
- PAP	168,954	175,637	<i>benefits</i>
- Biaya pemulangan	<u>2,079</u>	<u>2,653</u>	<i>PAP -</i>
			<i>Repatriation costs -</i>
Sub jumlah	<u>250,506</u>	<u>312,168</u>	<i>Subtotal</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya:			<i>Other long-term employee benefits:</i>
- MPPK	1,340	39,399	<i>MPPK -</i>
- Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas	<u>3,134</u>	<u>8,598</u>	<i>Annual leave -</i>
			<i>and service anniversary</i>
Sub jumlah	<u>4,474</u>	<u>47,997</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>254,980</u>	<u>360,165</u>	<i>Total - Company</i>

Rincian biaya imbalan kerja bersih untuk setiap program imbalan pasca-kerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diselenggarakan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Details of the net employee benefit expense for each of the post-employment benefit programs and other long-term employment benefits provided by the Company for the year ended 31 December 2013 and 2012 were as follows:

(i) Biaya imbalan pasca-kerja - bersih

(i) Post-employment benefit expense - net

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

For the year ended 31 December 2013:

	<u>PPMP/ PPMP</u>	<u>Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits</u>	<u>PAP/ PAP</u>	<u>Biaya pemulangan/ Repatriation costs</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Biaya jasa kini	9,912	20,144	68,719	1,483	100,258	<i>Current service costs</i>
Biaya bunga	58,884	89,453	73,969	1,064	223,370	<i>Interest costs</i>
Hasil aset dana pensiun	(66,951)	-	-	-	(66,951)	<i>Return on pension plan assets</i>
Amortisasi (laba)/rugi aktuarial yang belum diakui	4,097	(35,746)	26,485	(299)	(5,463)	<i>Amortisation of unrecognised actuarial (gains)/loss</i>
Amortisasi biaya jasa lalu - non-vested	(320)	-	(2,091)	(169)	(2,580)	<i>Amortisation of past service cost - non-vested</i>
Pengakuan biaya jasa lalu - vested	-	-	1,872	-	1,872	<i>Recognition of past service cost - vested</i>
Jumlah - Perusahaan	<u>5,622</u>	<u>73,851</u>	<u>168,954</u>	<u>2,079</u>	<u>250,506</u>	<i>Total - Company</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

c. Biaya imbalan kerja (lanjutan)

c. Employee benefit expense (continued)

(i) Biaya imbalan pasca-kerja - bersih
(lanjutan)

(i) Post-employment benefit expense - net
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2012:

For the year ended 31 December 2012:

	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	9,426	16,251	71,183	1,501	98,361	Current service costs
Biaya bunga	64,347	121,982	80,916	1,252	268,497	Interest costs
Hasil aset dana pensiun	(79,423)	-	-	-	(79,423)	Return on pension plan assets
Amortisasi (laba)/rugi aktuarial yang belum diakui	-	(24,691)	25,869	(289)	889	Amortisation of unrecognised actuarial (gains)/loss
Amortisasi biaya jasa lalu - non-vested	(356)	-	(2,331)	189	(2,498)	Amortisation of past service cost - non-vested
Pengakuan biaya jasa lalu - vested	26,342	-	-	-	26,342	Recognition of past service cost - vested
Jumlah - Perusahaan	20,336	113,542	175,637	2,653	312,168	Total - Company

(ii) Biaya imbalan kerja jangka panjang lainnya - bersih

(ii) Other long-term employment benefit expense - net

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2013:

For the year ended 31 December 2013:

	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	9,038	8,381	17,419	Current service costs
Biaya bunga	8,798	585	9,383	Interest costs
Amortisasi rugi/ (laba) aktuarial yang belum diakui	(22,470)	(6,354)	(28,824)	Amortisation of unrecognised actuarial loss/(gain)
Pengakuan biaya jasa lalu - vested	5,974	522	6,496	Recognition of past service cost - vested
Jumlah - Perusahaan	1,340	3,134	4,474	Total - Company

Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2012:

For the year ended 31 December 2012:

	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	8,994	9,176	18,170	Current service costs
Biaya bunga	9,370	780	10,150	Interest costs
Amortisasi rugi/ (laba) aktuarial yang belum diakui	21,035	(1,358)	19,677	Amortisation of unrecognised actuarial loss/(gain)
Jumlah - Perusahaan	39,399	8,598	47,997	Total - Company

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

d. Perubahan liabilitas imbalan kerja

d. Changes in employee benefit obligations

Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebagai berikut:

Changes in the post-employment benefit obligations of the Company for the year ended 31 December 2013 and 2012 were as follows:

(i) Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja

(i) Changes in post-employment benefit obligations

31 Desember/December 2013						
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Saldo awal	64,472	2,184,679	906,463	28,682	3,184,296	Beginning balance
Beban imbalan kerja bersih	5,622	73,851	168,954	2,079	250,506	Employee benefit expense, net
Pembayaran	(5,690)	(34,205)	(148,486)	(746)	(189,127)	Payments
Keuntungan selisih kurs	(13,314)	(457,139)	(190,248)	(6,118)	(666,819)	Foreign exchange gain
Saldo akhir - Perusahaan	<u>51,090</u>	<u>1,767,186</u>	<u>736,683</u>	<u>23,897</u>	<u>2,578,856</u>	Ending balance - Company
31 Desember/December 2012						
	PPMP/ PPMP	Tunjangan kesehatan pasca-kerja/ Post- retirement healthcare benefits	PAP/ PAP	Biaya pemulangan/ Repatriation costs	Jumlah/ Total	
Saldo awal	54,559	2,248,970	943,712	28,918	3,276,159	Beginning balance
Beban imbalan kerja bersih	20,336	113,542	175,637	2,653	312,168	Employee benefit expense, net
Pembayaran	(6,615)	(35,487)	(153,472)	(1,041)	(196,615)	Payments
Keuntungan selisih kurs	(3,808)	(142,346)	(59,414)	(1,848)	(207,416)	Foreign exchange gain
Saldo akhir - Perusahaan	<u>64,472</u>	<u>2,184,679</u>	<u>906,463</u>	<u>28,682</u>	<u>3,184,296</u>	Ending balance - Company

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN **20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES** (continued)
(lanjutan)

d. Perubahan liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

d. Changes in employee benefit obligations (continued)

(ii) Perubahan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

(ii) Changes in other long-term employee benefit obligations

31 Desember/December 2013				
	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total	
Saldo awal	168,932	16,540	185,472	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan kerja bersih	1,340	3,134	4,474	<i>Employee benefit expense, net</i>
Pembayaran	(20,924)	(4,372)	(25,296)	<i>Payments</i>
Keuntungan selisih kurs	(32,121)	(3,242)	(35,363)	<i>Foreign exchange gain</i>
Saldo akhir				
- Perusahaan	117,227	12,060	129,287	Ending balance - Company
31 Desember/December 2012				
	MPPK/ MPPK	Tunjangan cuti dan ulang tahun dinas/ Annual leave and service anniversary	Jumlah/ Total	
Saldo awal	165,706	19,503	185,209	<i>Beginning balance</i>
Biaya imbalan kerja bersih	39,399	8,598	47,997	<i>Employee benefit expense, net</i>
Pembayaran	(25,438)	(10,400)	(35,838)	<i>Payments</i>
Keuntungan selisih kurs	(10,735)	(1,161)	(11,896)	<i>Foreign exchange gain</i>
Saldo akhir - Perusahaan	168,932	16,540	185,472	Ending balance - Company

e. Asumsi-asumsi aktuarial

e. Actuarial assumptions

Asumsi-asumsi aktuarial signifikan yang diterapkan dalam perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk Perusahaan sebagai berikut:

Significant actuarial assumptions applied in the calculation of post-employment benefit obligations and other long-term employment benefits for the Company are as follows:

	2013	2012	
Tingkat diskonto:			<i>Discount rate:</i>
- Program Asuransi Mandiri Guna I, PAP, biaya pemulangan, MPPK, ulang tahun dinas	8.8% per tahun/annum 7.8% per tahun/annum	5.75% per tahun/annum 4.5% per tahun/annum	<i>Mandiri Guna I Insurance- Program, PAP, repatriation costs, MPPK, service anniversary Annual leave-</i>
- Tunjangan cuti			
- Program imbalan pasti oleh Dana Pensiun Pertamina, tunjangan kesehatan pasca-kerja	9.1% per tahun/annum	6.4% per tahun/annum	<i>Defined benefits plan administered- by Dana Pensiun Pertamina, post-retirement healthcare benefits</i>
Tingkat inflasi	6% per tahun/annum	4.3% per tahun/annum	<i>Inflation rate</i>
Tingkat pengembalian aset program:			<i>Return on plan assets:</i>
- Program pensiun	9.9% per tahun/annum	9% per tahun/annum	<i>Pension plan-</i>
Kenaikan gaji:	9.5% per tahun/annum	9.5% per tahun/annum	<i>Salary increases:</i>
Tren biaya kesehatan tahunan:	8% per tahun untuk seterusnya/8% per annum afterward	8% per tahun untuk seterusnya/8% per annum afterward	<i>Annual medical expense trend:</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) 20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

e. Asumsi-asumsi aktuarial (lanjutan)

e. Actuarial assumptions (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Faktor demografi:			Demographic factors:
- Tingkat kematian:	Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)	Group Annuity Mortality 1971 (GAM 71)	Mortality:-
- Tingkat cacat:	0.75% dari tingkat kematian/ 0.75% of mortality rate	0.75% dari tingkat kematian/ 0.75% of mortality rate	Disability:-
- Pengunduran diri:	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0.028% per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing by 0.028% per annum until 55 years of age	1% pada usia 20 dan berkurang secara linear sebesar 0.028% per tahun sampai usia 55/ 1% at age 20 and linearly decreasing by 0.028% per annum until 55 years of age	Resignation:-
- Pensiun:	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	100% pada usia pensiun normal/ 100% at normal retirement age	Pension:-
Usia pensiun normal:	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age:
Biaya operasional program pensiun:	8% dari biaya jasa dan 3.5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3.5% of benefit payments	8% dari biaya jasa dan 3.5% dari pembayaran manfaat/ 8% of service cost and 3.5% of benefit payments	Operational costs of the pension plan:

Keseluruhan tingkat pengembalian aset yang diharapkan dalam jangka panjang adalah 9,9%.(2012:9%) Tingkat pengembalian tersebut didasarkan pada portofolio secara keseluruhan dan bukan pada penjumlahan tingkat pengembalian masing-masing kategori aset secara individual. Tingkat pengembalian didasarkan pada tingkat pengembalian historis, tanpa adanya penyesuaian.

The overall expected rate of return on assets, in the long-term is 9.9%.(2012:9%) This expected rate of return is based on the portfolio as a whole instead of the sum of individual asset categories returns. The return is exclusively based on historical returns, without any adjustments.

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi di masa yang akan datang.

Assumptions regarding the expected return on plan assets are set based on the historical data and management's expectation of the future investment development.

Diasumsikan bahwa tingkat tren biaya kesehatan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laba-rugi. Satu persen perubahan diasumsikan pada tingkat tren biaya kesehatan akan memiliki dampak sebagai berikut:

An assumption has been made that healthcare cost trend rates have a significant effect on the amounts recognized in profit or loss. One percent of change in the assumption of healthcare cost trend rates will have the following impact:

	<u>Kenaikan/ increase 1%</u>	<u>Penurunan/ decrease 1%</u>	
Dampak terhadap agregat biaya jasa dan bunga	17,294	11,767	<i>Effect on the aggregate service and interest cost</i>
Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti	121,256	94,930	<i>Effect on defined benefit obligation</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dari imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by Labor Law No.13/2003.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

21. PROVISI PEMBONGKARAN DAN RESTORASI

Mutasi provisi pembongkaran dan restorasi
sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Saldo awal	1,440,567	815,929
Penambahan/(pengurangan) selama tahun berjalan	(268,350)	609,841
Biaya akresi (Catatan 36)	46,346	31,953
Penyesuaian (Catatan 37)	-	(17,156)
	<u><u>1,218,563</u></u>	<u><u>1,440,567</u></u>

21. PROVISION FOR DECOMMISSIONING AND SITE RESTORATION

The movements in the provision for decommissioning and site restoration are as follows:

Beginning balance

Addition/(deduction) during the year

Accretion expense (Note 36)

Adjustments (Note 37)

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
PT Tugu Pratama Indonesia dan Entitas Anak	76,063	72,898
PT Pertamina Patra Niaga dan Entitas Anak	15	470
PT Pertamina Trans Kontinental dan Entitas Anak	1	1
PT Pertamina EP Cepu	-	1,465
PT Usayana dan Entitas Anak	-	1,345
PT Pertamina EP	-	726
PT Pertamina Dana Ventura dan Entitas Anak	-	133
PT Pertamina Training & Consulting	-	3
PT Pelita Air Service dan Entitas Anak	-	2
	<u><u>76,079</u></u>	<u><u>77,043</u></u>

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

PT Tugu Pratama Indonesia and Subsidiaries

PT Pertamina Patra Niaga and Subsidiaries

PT Pertamina Trans Kontinental and Subsidiaries

PT Pertamina EP Cepu

PT Usayana and Subsidiaries

PT Pertamina EP

PT Pertamina Dana Ventura and Subsidiaries

PT Pertamina Training & Consulting

PT Pelita Air Service and Subsidiary

23. MODAL SAHAM

Sesuai Akta Notaris No. 20 tanggal 17 September 2003 oleh Lenny Janis Ishak, S.H., dan keputusan Menteri Keuangan melalui Surat Keputusan No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) tanggal 16 September 2003, jumlah modal dasar Perusahaan sebesar Rp200.000.000 juta yang terdiri dari 200.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham dimana jumlah modal yang ditempatkan sebesar Rp100.000.000 juta dan telah disetor oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui pengalihan kekayaan tertentu dari Pertamina Lama termasuk Entitas Anak dan Ventura Bersamanya.

23. SHARE CAPITAL

In accordance with Notarial Deed No. 20 dated 17 September 2003 of Lenny Janis Ishak, S.H., and the decision of the Minister of Finance through Decision Letter No. 408/KMK.02/2003 (KMK 408) dated 16 September 2003, the Company's authorised capital amounts to Rp200,000,000 million, which consists of 200,000,000 ordinary shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share of which Rp100,000,000 million has been subscribed and paid by the Government of the Republic of Indonesia through the transfer of identified net assets of the former Pertamina Entity, including its Subsidiaries and its Joint Ventures.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 23/KMK.06/2008 pada tanggal 30 Januari 2008, tentang Penetapan Neraca Pembukaan PT Pertamina (Persero) pada tanggal 17 September 2003, jumlah penyertaan modal Pemerintah dalam Perusahaan ditetapkan sebesar Rp82.569.779 juta. Nilai ini terdiri dari seluruh aset dan liabilitas bersih Pertamina Lama tidak termasuk aset pabrik LNG yang dikelola oleh PT Badak Natural Gas Liquefaction dan PT Arun Natural Gas Liquefaction, aset hulu eks kontrak yang saat ini dikelola oleh PT Pertamina EP dan aset berupa tanah dan bangunan tertentu.

Perubahan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp100.000.000 juta menjadi Rp82.569.779 juta (setara dengan US\$9.809.882) telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Juni 2009 dan didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 11 dari Lenny Janis Ishak, S.H. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 14 Juli 2009 oleh Lenny Janis Ishak, S.H. dan disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45429.AH.01.02.tahun 2009 tanggal 14 September 2009. Pengurangan modal saham Perusahaan yang diterbitkan dan disetor berlaku surut sejak tanggal 17 September 2003.

Pada tanggal 1 Agustus 2012 terjadi penambahan penyertaan modal saham yang didokumentasikan dengan Akta Notaris No. 1 dari Lenny Janis Ishak, S.H. sebesar Rp520.918 juta (setara dengan US\$55.019) dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2012 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pertamina.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of issued and paid-up shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up share capital</u>	<u>Shareholder</u>
31 Desember 2013 dan 2012				31 December 2013 and 2012
Pemerintah Republik Indonesia	<u>83,090,697</u>	<u>100%</u>	<u>9,864,901</u>	The Government of the Republic of Indonesia

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Minister of Finance's Decision Letter No. 23/KMK.06/2008 dated 30 January 2008 regarding the Determination of the Opening Balance Sheet of PT Pertamina (Persero) as at 17 September 2003, the total amount of the Government's equity ownership in the Company is Rp82,569,779 million. This amount consists of all of the former Pertamina Entity's net assets and net liabilities excluding LNG plants operated by PT Badak Natural Gas Liquefaction and PT Arun Natural Gas Liquefaction, former upstream assets currently operated by PT Pertamina EP, and certain land and building assets.

The changes in the Company's issued and paid-up share capital from Rp100,000,000 million to Rp82,569,779 million (equivalent to US\$9,809,882) were approved at a General Shareholder's Meeting held on 15 June 2009 and are documented in Notarial Deed No. 11 of Lenny Janis Ishak, S.H. The amendment was documented by Notarial Deed No. 4 dated 14 July 2009 of Lenny Janis Ishak, S.H. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-45429.AH.01.02. Year 2009 dated 14 September 2009. The reduction in the Company's issued and paid-up share capital is effective retrospectively as at 17 September 2003.

As at 1 August 2012, there were additional share capital contributions documented in Notarial Deed No. 1 of Lenny Janis Ishak, S.H. in the amount of Rp520,918 million (equivalent to US\$55,019) and based on Government Regulation No. 13 Year 2012 regarding the Addition to the Government's Capital Contribution to Share Capital of State Enterprise (Persero) PT Pertamina.

As at 31 December 2013 and 2012, the Company's issued and paid-up share capital position is as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

24. PENYESUAIAN AKUN EKUITAS

24. EQUITY ADJUSTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account comprises:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban imbalan kerja tangguhan	(2,993,767)	(2,993,767)	<i>Deferred employee benefits costs</i>
Provisi pembongkaran dan restorasi (ARO)	(150,417)	(150,417)	<i>Provision for decommissioning and site restoration (ARO)</i>
Penyesuaian atas pengakuan pendapatan KKS Tengah oleh Pertamina Lama	(51,856)	(51,856)	<i>Adjustment of revenue recognised by the former Pertamina Entity in relation to the Tengah PSC</i>
Pengalihan pesawat BAE RJ-85 kepada Sekretariat Negara	(10,275)	(10,275)	<i>Transfer of a BAE RJ-85 aircraft to the Secretary of State</i>
Pajak tangguhan dalam kaitannya dengan penyisihan ARO	60,919	60,919	<i>Deferred tax in relation to the provision for ARO</i>
Penyesuaian perhitungan liabilitas imbalan kerja	66,944	66,944	<i>Adjustment to the employee benefits liabilities</i>
Pajak tangguhan dalam kaitannya dengan liabilitas imbalan kerja	<u>430,786</u>	<u>430,786</u>	<i>Deferred tax in relation to the employee benefits liabilities</i>
Jumlah	<u>(2,647,666)</u>	<u>(2,647,666)</u>	Total

Penjelasan penyesuaian akun ekuitas sebagai berikut:

A detailed explanation of equity adjustments is as follows:

- a. Penyesuaian liabilitas imbalan kerja serta yang terkait dengan perhitungan pajak tangguhan atas penyesuaian kewajiban tersebut

- a. Adjustment of employee benefits liabilities and the related deferred tax liability adjustment*

Liabilitas imbalan kerja sebesar US\$2.993.767 diakui dalam neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan tertanggal 17 September 2003. Perusahaan mengakui kewajiban tersebut sebagai penyesuaian akun ekuitas.

Employee benefits liabilities of US\$2,993,767 were recognised in the Company's opening consolidated balance sheet as at 17 September 2003. The Company recognised the provision against the equity adjustment account.

Penyesuaian liabilitas imbalan kerja pada tanggal 17 September 2003 sebesar US\$66.944 dilakukan berdasarkan laporan aktuaris independen - PT Dayamandiri Dharmakonsilindo pada tanggal 30 Desember 2008.

The adjustment to the employee benefits liabilities of US\$66,944 as at 17 September 2003 was based on the report of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dated 30 December 2008.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan terkait dengan penyesuaian ekuitas di atas sebesar US\$430.786.

The Company recognised deferred tax of US\$430,786 in relation to the above equity adjustment.

- b. Penyesuaian provisi ARO dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait

- b. Adjustment for provision for ARO and the related deferred tax liability*

Perusahaan mengakui pembebanan liabilitas restorasi atas aset sumur dan fasilitas produksi yang sudah tidak beroperasi sebelum tanggal pendirian Perusahaan sebagai penyesuaian akun ekuitas.

The Company recognised as an adjustment to the equity the cost of restoration liabilities involving unused well assets and production facilities dating to prior to the Company's establishment.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/100 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

24. PENYESUAIAN AKUN EKUITAS (lanjutan)

- b. Penyesuaian provisi ARO dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait (lanjutan)

Jumlah penyesuaian ekuitas yang dibukukan sebesar US\$89.498 merupakan dampak pengakuan pembebanan provisi ARO untuk sumur-sumur dan fasilitas produksi terkait yang berhenti beroperasi sebelum tanggal 17 September 2003 sebesar US\$150.417, dikurangi penyesuaian pajak tangguhan yang terkait sebesar US\$60.919.

- c. Pengalihan Pesawat BAE RJ-85 kepada Sekretariat Negara

Perusahaan melakukan penyesuaian akun ekuitas terkait dengan pengalihan aset Grup berupa pesawat BAE RJ-85 senilai US\$10.275 kepada Sekretariat Negara, dimana nilai ini belum diakui di akun ekuitas pada neraca pembukaan konsolidasian Perusahaan.

- d. Penyesuaian untuk pengakuan pendapatan yang tidak tepat atas KKS Tengah

Perusahaan mengakui penyesuaian akun ekuitas sehubungan dengan pengakuan pendapatan yang tidak tepat berkaitan dengan KKS Tengah dari Pertamina Lama untuk periode dari tahun 1991 sampai 16 September 2003 sebesar US\$51.856. Jumlah tersebut merupakan pendapatan yang ditangguhkan pada tanggal 16 September 2003.

25. SALDO LABA

I. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun buku 2012

Pada tanggal 27 Februari 2013, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2012. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2012 sebagai berikut:

24. EQUITY ADJUSTMENTS (continued)

- b. Adjustment for provision for ARO and the related deferred tax liability (continued)

The total equity adjustment recognised in the amount of US\$89,498 represents the effect of the recognition of ARO liability for wells and related production facilities that had ceased operation before 17 September 2003 in the amount of US\$150,417, net of the related deferred tax adjustment of US\$60,919.

- c. Transfer of a BAE RJ-85 aircraft to the Secretary of State

The Company recognised an equity adjustment in relation to the transfer of the Group's BAE RJ-85 aircraft for US\$10,275 to the Secretary of State, which had not been recognised in equity in the Company's opening consolidated balance sheet.

- d. Adjustment for incorrect recognition of revenue from the Tengah PSC

The Company recognised an equity adjustment in respect of the inappropriate recognition of revenue in relation to the Tengah PSC by the former Pertamina Entity for the period from 1991 through 16 September 2003 of US\$51,856. Such amount represents a deferred income amount as at 16 September 2003.

25. RETAINED EARNINGS

I. General Meeting of Shareholders (GMS) for the year 2012

On 27 February 2013, the Company held a GMS for the fiscal year 2012. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, utilisation of 2012 net income as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/101 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA (lanjutan)

I. RUPS tahun buku 2012 (lanjutan)

- Pembagian dividen sebesar US\$799.257 (setara dengan Rp7.740.000 juta).
- Dana Program Kemitraan sebesar US\$27.567 (setara dengan Rp266.955 juta).
- Alokasi sebesar US\$36.142 (setara dengan Rp350.000 juta) untuk Dana Program Bina Lingkungan.
- Cadangan umum sebesar US\$1.897.688 yang terdiri dari cadangan wajib sebesar US\$138.033 dan cadangan lainnya sebesar US\$1.759.655.

II. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tahun 2013

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan menyelenggarakan RUPSLB mengenai pengesahan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) tahun 2014. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain hal-hal berikut ini:

- Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebesar US\$63.709 (setara dengan Rp616.955 juta) yang berasal dari bagian laba ditahan tahun 2012 sebagaimana ditetapkan dalam RUPS 2012 menjadi saldo laba tahun buku 2013.
- Dana Bina Lingkungan sebesar US\$20.559 (setara dengan Rp200.000 juta) diakui sebagai beban di 2013. Pengakuan beban tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 (Catatan 35).

Berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-763/MBU/2013 tanggal 20 Desember 2013 terdapat deklarasi dividen sebesar US\$4.486 (setara dengan Rp55.000 juta) untuk tahun buku 2012.

25. RETAINED EARNINGS (continued)

I. GMS for the fiscal year 2012 (continued)

- Distribution of dividends of US\$799,257 (equivalent to Rp7,740,000 million).
- Allocation of US\$27,567 (equivalent to Rp266,955 million) to a Partnership Development Program.
- Allocation of US\$36,142 (equivalent to Rp350,000 million) to a Community Development Program.
- Allocation of US\$1,897,688 to a general reserve consisting of a compulsory reserve of US\$138,033 and to other reserves of US\$1,759,655.

II. Extraordinary General Meeting of Shareholder (EGMS) for the year 2013

On 23 December 2013, the Company held an EGMS regarding approval of the Company workplan and budget (RKAP) for 2014. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the following actions:

- Partnership and Community Development Fund of US\$63,709 (equivalent to Rp616,955 million) was allocated from 2012 retained earnings based on GMS 2012, adjusted to retained earnings of 2013.
- Community Developments Fund of US\$20,559 (equivalent to Rp200,000 million) was recognised as an expense in 2013. Such practice is based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-08/MBU/2013 dated 10 September 2013 (Note 35).

Based on the letter of Minister of State-Owned Enterprises No. S-763/MBU/2013 dated 20 December 2013, there was a dividend declaration in the amount of US\$4,486 (equivalent to Rp55,000 million) for the fiscal year 2012.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/102 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA (lanjutan)

III. RUPS tahun buku 2011

Pada tanggal 28 Mei 2012, Perusahaan menyelenggarakan RUPS untuk tahun buku 2011. Berdasarkan notulen rapat, pemegang saham menetapkan antara lain penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2011 sebagai berikut:

- Pembagian dividen sebesar US\$769.978 (setara dengan Rp7.257.043 juta).
- Dana Program Kemitraan sebesar US\$21.935 (setara dengan Rp204.716 juta).
- Alokasi sebesar US\$43.869 (setara dengan Rp409.432 juta) untuk Dana Program Bina Lingkungan.
- Cadangan umum sebesar US\$1.336.908 (setara dengan Rp12.600.361 juta) yang terdiri dari cadangan wajib sebesar US\$108.602 (setara dengan Rp1.023.578 juta) dan cadangan lainnya sebesar US\$1.228.306 (setara dengan Rp11.576.783 juta).

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar US\$6.772.928 dan US\$4.875.239 atau 68,66% dan 49,42% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan.

25. RETAINED EARNINGS (continued)

III. GMS for the fiscal year 2011

On 28 May 2012, the Company held a GMS for the fiscal year 2011. Based on the minutes of meeting, the shareholder approved, among others, the utilisation of 2011 net income of the Company as follows:

- Distribution of a dividend of US\$769,978 (equivalent to Rp7,257,043 million).
- Allocation of US\$21,935 (equivalent to Rp204,716 million) to a Partnership Development Program.
- Allocation of US\$43,869 (equivalent to Rp409,432 million) to a Community Development Program.
- Allocation of US\$1,336,908 (equivalent to Rp12,600,361 million) to a general reserve consisting of a compulsory reserve of US\$108,602 (equivalent to Rp1,023,578 million) and to other reserves of US\$1,228,306 (equivalent to Rp11,576,783 million).

Under Indonesian Limited Company Law, the Company are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings as at 31 December 2013 and 2012 was respectively, US\$6,772,928 and US\$4,875,239 or 68.66% and 49.42% of the Company's issued and paid up capital.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

26. PENJUALAN DALAM NEGERI MINYAK MENTAH, GAS BUMI, ENERGI PANAS BUMI DAN PRODUK MINYAK	2013	2012	
Gas bumi	2,851,203	2,205,404	Natural gas
DMO fees - minyak mentah	903,141	1,021,778	DMO fees - crude oil
Panas bumi - uap dan listrik	474,752	537,155	Geothermal energy - steam and electricity
Minyak mentah	156,937	201,535	Crude oil
Produk minyak:			Oil products:
Minyak solar	16,803,326	17,385,639	Automotive Diesel Oil (ADO)
Bensin premium	13,107,192	11,424,759	Premium gasoline
LPG, petrokimia, pelumas dan lainnya	4,432,600	4,491,206	LPG, petrochemicals, lubricants and others
Avtur dan Avigas	3,670,107	3,606,651	Avtur and Avigas
BBM industri dan marine	1,293,319	1,800,002	Industrial/Marine Fuel Oil (IFO/MFO)
Pertamax, Pertamax Plus (gasoline) dan Pertadex (diesel)	633,770	533,132	Pertamax, Pertamax Plus (gasoline) and Pertadex (diesel)
Minyak tanah	350,383	467,462	Kerosene
Minyak diesel	53,383	80,085	Industrial Diesel Oil (IDO)
Lain - lain	6,172	9,205	Others
	<u>44,736,285</u>	<u>43,764,013</u>	
27. PENGGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI PEMERINTAH	2013	2012	27. SUBSIDY REIMBURSEMENTS FROM THE GOVERNMENT
Tahun berjalan:			Current year:
Jumlah bersih penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu (Catatan 8a)	16,795,944	18,756,863	Net amount of reimbursement of cost subsidy for certain BBM products (Note 8a)
Jumlah penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg (Catatan 8d)	<u>3,480,344</u>	<u>3,175,539</u>	Total reimbursement of cost subsidy for LPG 3 kg cylinders (Note 8d)
	<u>20,276,288</u>	<u>21,932,402</u>	
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk tahun 2012 (Catatan 8a)	26,061	-	Correction from BPK for reimbursement of cost subsidy for certain BBM products for the year 2012 (Note 8a)
Koreksi estimasi atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2012 (Catatan 8d)	1,385	-	Correction of estimation for reimbursement of cost subsidy for LPG 3 kg cylinders for the year 2012 (Note 8d)
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu untuk tahun 2011 (Catatan 8a)	-	(7,758)	Correction from BPK for reimbursement of cost subsidy for certain BBM products for the year 2011 (Note 8a)
Koreksi BPK atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg untuk tahun 2011 (Catatan 8d)	-	(686)	Correction from BPK for reimbursement of cost subsidy for LPG 3 kg cylinders for the year 2011 (Note 8d)
	<u>27,446</u>	<u>(8,444)</u>	
	<u>20,303,734</u>	<u>21,923,958</u>	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

27. PENGANGGANTIAN BIAYA SUBSIDI DARI PEMERINTAH (lanjutan) **27. SUBSIDY REIMBURSEMENTS FROM THE GOVERNMENT (continued)**

Perusahaan menerima pendapatan dari penggantian biaya subsidi sesuai dengan hasil audit BPK. Pada tanggal 31 Desember 2013, audit atas penggantian biaya subsidi tahun 2013 masih berlangsung. Selisih yang timbul antara jumlah penggantian biaya subsidi yang telah dibukukan dengan hasil audit BPK dicatat pada periode dimana laporan hasil audit tersebut diperoleh.

The Company receives revenue from subsidy reimbursements based on the result of BPK's audit. As at 31 December 2013, the audit for the 2013 subsidy reimbursements is not yet completed. Any differences in subsidy reimbursement amounts between book and BPK's audit are adjusted in the period when the audit report is received.

28. PENJUALAN EKSPOR MINYAK MENTAH, GAS BUMI DAN PRODUK MINYAK **28. EXPORT OF CRUDE OIL, NATURAL GAS AND OIL PRODUCTS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Produk minyak	4,072,709	4,174,319	Oil products
Minyak mentah	1,146,410	327,222	Crude oil
Gas bumi	<u>283,803</u>	<u>212,720</u>	Natural gas
	<u>5,502,922</u>	<u>4,714,261</u>	

29. PENDAPATAN USAHA DARI OPERASI LAINNYA **29. REVENUES IN RELATION TO OTHER OPERATING ACTIVITIES**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jasa transportasi gas bumi	139,846	113,844	Natural gas transportation services
Jasa perkapalan	104,627	39,634	Shipping services
Jasa kesehatan dan rumah sakit	83,565	74,143	Health and hospital services
Jasa transportasi udara	72,167	64,381	Air transportation services
Jasa perkantoran dan perhotelan	20,105	18,652	Office and hospitality services
			Technical and transportation services
Jasa teknik dan transportasi	4,647	22,951	
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>26,887</u>	<u>77,673</u>	Others (each below US\$10,000)
	<u>451,844</u>	<u>411,278</u>	

30. BEBAN POKOK PENJUALAN **30. COST OF GOODS SOLD**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal persediaan produk minyak	(5,732,227)	(4,955,035)	Beginning balance of oil products
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 9)	<u>32,384</u>	<u>41,861</u>	Provision for impairment for oil products (Note 9)
	<u>(5,699,843)</u>	<u>(4,913,174)</u>	
Beban produksi:			Production costs:
- Bahan baku	(29,416,415)	(28,664,821)	Direct materials -
- Bahan pembantu	(1,766,031)	(1,585,351)	Supporting materials -
- Sewa	(519,926)	(426,184)	Rent -
- Utilitas, prasarana, bahan bakar	(509,263)	(699,522)	Utilities, infrastructure and fuel -
- Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(426,515)	(470,702)	Salaries, wages, and other employee benefits -
- Penyusutan (Catatan 11)	(368,049)	(319,065)	Depreciation (Note 11) -
- Angkut dan transportasi	(266,004)	(197,507)	Freight and transportation -
- Bea masuk	(152,537)	(123,611)	Custom and duty -
- Perawatan dan perbaikan	(132,083)	(131,461)	Maintenance and repairs -
- Jasa profesional	(123,583)	(100,284)	Professional services -

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

30. COST OF GOODS SOLD (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
- Material dan peralatan	(108,688)	(130,452)	<i>Materials and equipment -</i>
- Perjalanan dinas	(26,527)	(21,850)	<i>Business travel -</i>
- Overhead lainnya	<u>(71,278)</u>	<u>(119,456)</u>	<i>Other overheads -</i>
	<u>(33,886,899)</u>	<u>(32,990,266)</u>	
Pembelian produk minyak dan lainnya:			<i>Purchases of oil products and others:</i>
- Impor bensin premium	(13,531,907)	(13,835,468)	<i>Imports of premium gasoline -</i>
- Impor minyak solar	(5,572,942)	(6,370,964)	<i>Imports of ADO -</i>
- Impor produk minyak lainnya	(4,479,516)	(3,583,109)	<i>Imports of other oil products -</i>
- Pembelian domestik produk minyak lainnya	(3,244,931)	(3,520,688)	<i>Domestic purchases of other oil products</i>
- Impor BBM industri dan marine	(432,610)	(839,489)	<i>Imports of IFO and MFO -</i>
- Pembelian energi panas bumi	<u>(289,835)</u>	<u>(345,938)</u>	<i>Purchases of geothermal energy -</i>
	<u>(27,551,741)</u>	<u>(28,495,656)</u>	
Saldo akhir persediaan produk minyak	6,285,947	5,732,227	<i>Ending balance of oil products</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan produk minyak (Catatan 9)	<u>(57,672)</u>	<u>(32,384)</u>	<i>Provision for impairment for oil products (Note 9)</i>
	<u>6,228,275</u>	<u>5,699,843</u>	
	<u>(60,910,208)</u>	<u>(60,699,253)</u>	

31. BEBAN PRODUKSI HULU DAN LIFTING

31. UPSTREAM PRODUCTION AND LIFTING COSTS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 12)	(677,761)	(517,807)	<i>Depreciation, depletion and amortisation (Note 12)</i>
Kontrak	(467,291)	(558,924)	<i>Contracts</i>
Mitra KBT dan KSO	(456,691)	(527,045)	<i>TAC and OC partners</i>
Material	(417,738)	(362,872)	<i>Materials</i>
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(292,607)	(247,099)	<i>Salaries, wages, and other employee benefits</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>(155,993)</u>	<u>(177,214)</u>	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
	<u>(2,468,081)</u>	<u>(2,390,961)</u>	

32. BEBAN EKSPLORASI

32. EXPLORATION COSTS

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Seismik, geologi dan geofisika	(128,924)	(131,748)	<i>Seismic, geological and geophysical</i>
Sumur kering	(34,806)	(103,752)	<i>Dry holes</i>
Indonesian Participation/Pertamina Participating Interests	(10,914)	(67,327)	<i>Indonesian Participation/Pertamina Participating Interests</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>(35,182)</u>	<u>(73,203)</u>	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
	<u>(209,826)</u>	<u>(376,030)</u>	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

33. BEBAN DARI AKTIVITAS OPERASI LAINNYA

33. EXPENSES IN RELATION TO OTHER OPERATING ACTIVITIES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pokok pendapatan jasa	(369,054)	(370,377)	Cost of services
Penyusutan (Catatan 11)	(56,976)	(38,541)	Depreciation (Note 11)
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(56,651)	(88,860)	Salaries, wages and other employee benefits
Klaim asuransi	(32,055)	(24,152)	Insurance claims
	<u>(514,736)</u>	<u>(521,930)</u>	

34. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

34. SELLING AND MARKETING EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Angkut dan transportasi	(401,674)	(268,600)	Freight and transportation
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(176,220)	(214,015)	Salaries, wages, and other employee benefits
Penyusutan (Catatan 11)	(148,272)	(158,920)	Depreciation (Notes 11)
Jasa profesional	(123,959)	(132,277)	Professional services
Beban pengisian tabung LPG	(123,527)	(107,281)	LPG filling fee
Perawatan dan perbaikan	(51,465)	(97,175)	Maintenance and repairs
Material dan peralatan	(33,222)	(51,804)	Materials and equipment
Utilitas, prasarana dan bahan bakar	(26,932)	(25,231)	Utilities, infrastructure and fuel
Iklan dan promosi	(25,206)	(42,487)	Advertising and promotion
Sewa	(20,665)	(25,689)	Rent
Perjalanan dinas	(19,399)	(24,388)	Business travel
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	(15,062)	(2,958)	Others (each below US\$10,000)
	<u>(1,165,603)</u>	<u>(1,150,825)</u>	

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Gaji, upah dan tunjangan karyawan lainnya	(449,760)	(521,957)	Salaries, wages and other employee benefits
Pajak, retribusi, dan denda	(147,729)	(144,782)	Taxes, retributions, and penalties
Jasa profesional	(101,850)	(63,561)	Professional services
Sewa	(36,926)	(26,941)	Rent
Material dan peralatan	(33,605)	(21,802)	Materials and equipment
Pelatihan, pendidikan, dan rekrutmen	(28,919)	(33,327)	Training, education, and recruitment
Perawatan dan perbaikan	(27,993)	(19,056)	Maintenance and repairs
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 10, 11 dan 12)	(21,740)	(37,404)	Depreciation, depletion and amortisation (Notes 10, 11 and 12)
Perjalanan dinas	(20,734)	(31,671)	Business travel
Program Bina Lingkungan (Catatan 25.II)	(20,559)	-	Community Development Programs (Note 25.II)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	(105,579)	(120,722)	Others (each below US\$10,000)
	<u>(995,394)</u>	<u>(1,021,223)</u>	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PENGHASILAN DAN BEBAN KEUANGAN

36. FINANCE INCOME AND FINANCE COST

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penghasilan keuangan:			Finance income:
Jasa giro	43,928	70,618	Current accounts
Deposito berjangka	49,283	37,642	Time deposits
MTN	3,663	12,071	MTNs
Investasi lainnya	<u>29,885</u>	<u>11,709</u>	Other investments
	<u>126,759</u>	<u>132,040</u>	
Beban keuangan:			Finance costs:
Obligasi	(250,925)	(140,133)	Bonds
Pinjaman jangka pendek	(66,464)	(45,740)	Short-term loans
Pinjaman jangka panjang	(62,205)	(51,157)	Long-term loans
Sewa pembiayaan	(50,667)	(59,180)	Finance leases
Akresi (Catatan 21)	(46,346)	(31,953)	Accretion (Note 21)
Lain-lain (masing-masing di bawah US\$10.000)	<u>(1,929)</u>	<u>(1,140)</u>	Others (each below US\$10,000)
	<u>(478,536)</u>	<u>(329,303)</u>	

37. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN

37. OTHER INCOME/(EXPENSE)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Denda kontrak dan material serta klaim	70,793	51,614	Contract and material penalties and claims
Peralatan dan perlengkapan	27,217	27,349	Supplies and equipment
Keuntungan dari pelepasan aset tetap	20,851	16,241	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan dari Kerja Sama Operasi (KSO)	18,442	27,458	Joint operations (KSO) revenue
Pendapatan sewa	17,836	26,551	Rental income
Jasa pelabuhan dan pengangkutan	15,754	66,041	Docking services
Pendapatan jasa manajemen	12,546	5,224	Management fee income
Pembalikan penurunan nilai aset tetap	-	21,850	Reversal of fixed asset impairment
Kurang bayar PPN tahun 2007	-	(116,408)	Underpayment of 2007 VAT
Provisi pembongkaran dan restorasi (Catatan 21)	-	17,156	Provision for decommissioning and site restoration (Note 21)
Koreksi PNBK	119,814	-	PNBK correction
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>(11,128)</u>	<u>(16,435)</u>	Others (each below US\$10,000)
	<u>292,125</u>	<u>126,641</u>	

38. PERPAJAKAN

38. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:			Overpayment of corporate income tax:
- 2013	821,135	-	2013 -
- 2012	517,502	565,876	2012 -
- 2011	5,591	335,472	2011 -
- 2009	-	1,353	2009 -
- 2005	290,945	367,020	2005 -
Pajak penghasilan badan dan dividen	<u>77,579</u>	<u>66,173</u>	Corporate and dividend tax
	<u>1,712,752</u>	<u>1,335,894</u>	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar di muka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PPN restitusi:			VAT restitution:
- 2013	20,181	-	2013 -
- 2012	5,146	5,146	2012 -
- 2011	37,574	-	2011 -
- 2010	54,848	69,136	2010 -
- 2009	31,305	48,779	2009 -
- 2007	152,163	173,158	2007 -
PPN yang dapat ditagihkan kembali	330,713	314,054	Reimbursable VAT
PPN	<u>146,859</u>	<u>121,934</u>	VAT
	<u>778,789</u>	<u>732,207</u>	
	2,491,541	2,068,101	
Bagian lancar	<u>(467,896)</u>	<u>(405,314)</u>	Current portion
Bagian tidak lancar	<u>2,023,645</u>	<u>1,662,787</u>	Non-current portion

Rincian PPN yang dapat ditagihkan kembali sebagai berikut:

Details of reimbursable VAT are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari SKK MIGAS:			VAT reimbursable by SKK MIGAS:
- PT Pertamina EP	232,107	199,987	PT Pertamina EP -
- PT Pertamina EP Cepu	46,313	31,828	PT Pertamina EP Cepu -
- PT Pertamina Hulu Energi	<u>837</u>	<u>24,687</u>	PT Pertamina Hulu Energi -
Sub jumlah	279,257	256,502	Subtotal
Penyisihan PPN yang dapat ditagihkan kembali	<u>-</u>	<u>(539)</u>	Provision for reimbursable VAT
Sub jumlah	<u>279,257</u>	<u>255,963</u>	Subtotal
PPN yang dapat ditagihkan kembali dari Direktorat Jenderal Anggaran dan Perimbangan Keuangan:			VAT reimbursable by the Directorate General of Budgeting and Finance Stability:
- PT Pertamina Geothermal Energy	<u>51,456</u>	<u>58,091</u>	PT Pertamina - Geothermal Energy
	<u>330,713</u>	<u>314,054</u>	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk PPN yang dapat ditagihkan kembali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah memadai.

Management believes that the provision for reimbursable VAT as at 31 December 2013 and 2012 was adequate.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pajak penghasilan badan dan dividen	274,332	280,567	Corporate and dividend tax
Pajak penghasilan badan	45,201	24,818	Corporate income tax
	<u>319,533</u>	<u>305,385</u>	
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- Pajak penghasilan - Pasal 21	18,601	19,615	Income taxes - Article 21 -
- Pajak penghasilan - Pasal 22	10,629	15,193	Income taxes - Article 22 -
- Pajak penghasilan - Pasal 15/4 (2)	8,306	2,716	Income taxes - Article 15/4 (2) -
- Pajak penghasilan - Pasal 23/26	3,905	104	Income taxes - Article 23/26 -
- PPN	146,810	63,250	VAT -
- Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	125,849	127,614	Fuel taxes -
	<u>314,100</u>	<u>228,492</u>	
	<u><u>633,633</u></u>	<u><u>533,877</u></u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pajak kini	1,694,628	1,789,958	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	271,198	244,384	Deferred tax expense
Penyesuaian tahun lalu	-	2,236	Adjustment in respect of prior year
	<u><u>1,965,826</u></u>	<u><u>2,036,578</u></u>	Total income tax expense

d. Pajak kini

d. Current taxes

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with the Directorate General of Tax (DGT).

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak sebagai berikut:

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak	5,032,881	4,802,288	Consolidated profit before income tax expense
Ditambah:			Add:
Eliminasi konsolidasian	3,289,655	3,022,156	Consolidated eliminations
Laba sebelum pajak - entitas anak	<u>(5,352,102)</u>	<u>(5,071,158)</u>	Profit before income tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>2,970,434</u>	<u>2,753,286</u>	Profit before income tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Biaya hukum yang masih harus dibayar	(1,280)	(700)	Accrual for legal costs
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(3,066)	19,996	Provision for impairment of inventories
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (tantiem)	(16,077)	1,348	Provision for incentives and performance bonuses (tantiem)
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(16,147)	(27,776)	Discount and unamortised debt issue cost
Penyusutan aset tetap	(81,229)	(29,624)	Fixed assets depreciation

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perbedaan temporer (lanjutan):			Temporary differences (continued):
Aset dan liabilitas			Finance lease assets
sewa pembiayaan	(93,117)	(28,908)	and liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(261,071)	(48,936)	Employee benefits liabilities
Penyisihan penurunan			Provision for
nilai atas aset keuangan	(554,728)	57,260	impairment of financial assets
Penyisihan penurunan nilai aset			Provision for impairment of Non-Free
Non-Free dan Non-Clear	-	26,156	and Non-Clear assets
Perbedaan permanen:			Permanent difference:
Beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
untuk keperluan pajak	248,852	365,724	Non-tax deductible
Aset tetap yang tidak dapat			fixed asset depreciation
disusutkan untuk keperluan pajak	4,529	4,672	Other income subject to final tax
Pendapatan lain-lain dikenakan pajak final	(21,160)	(47,080)	
Pendapatan bunga yang			Interest income subject to final tax
dikenakan pajak final	(82,160)	(103,876)	Post-retirement healthcare benefits
Biaya kesehatan pensiunan	(417,493)	(64,276)	Income from subsidiaries and
Laba dari entitas anak dan			associates
entitas asosiasi	<u>(3,067,765)</u>	<u>(2,946,864)</u>	
Jumlah perbedaan temporer			Total temporary and
dan permanen	<u>(4,361,912)</u>	<u>(2,822,884)</u>	permanent differences
Rugi fiskal – Perusahaan	<u>(1,391,478)</u>	<u>(69,598)</u>	Tax losses – the Company
Pajak penghasilan kini -			Current income tax -
Perusahaan	-	-	the Company
Pajak penghasilan kini -			Current income tax -
Entitas Anak	<u>1,694,628</u>	<u>1,789,958</u>	subsidiaries
Pajak penghasilan kini			Consolidated current
 konsolidasian	<u><u>1,694,628</u></u>	<u><u>1,789,958</u></u>	 income tax

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan Grup sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's profit before income tax is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba sebelum pajak			Profit before income
 penghasilan – Konsolidasi	<u><u>5,032,881</u></u>	<u><u>4,802,288</u></u>	 tax - Consolidation
Pajak penghasilan dihitung			Tax calculated at effective tax rates
dengan tarif pajak efektif	2,058,953	1,940,408	
Beban yang tidak dapat dikurangkan			Non-deductible expenses
untuk keperluan pajak	160,841	263,328	
Bagian atas laba bersih			Share in net income of associates
entitas asosiasi	55,472	16,509	Non-tax deductible
Aset tetap yang tidak dapat			fixed assets depreciation
disusutkan untuk keperluan pajak	843	1,168	Post-retirement healthcare benefits
Biaya kesehatan pensiunan	(104,373)	(16,069)	
Pendapatan bunga yang			Interest income subject to final tax
dikenakan pajak final	(20,964)	(32,006)	
Pendapatan yang			Income subject to final tax
dikenakan pajak final	<u>(184,946)</u>	<u>(136,760)</u>	
Beban pajak			Consolidated corporate
 penghasilan konsolidasian	<u><u>1,965,826</u></u>	<u><u>2,036,578</u></u>	 income tax expenses

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

d. Pajak kini (lanjutan)

d. Current taxes (continued)

Jumlah teoritis beban pajak penghasilan dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas masing-masing entitas yang dikonsolidasi ke dalam Grup. Rata-rata tertimbang tarif pajak yang digunakan adalah 41% (2012: 40%). Kenaikan disebabkan oleh perubahan komposisi dari kontribusi laba sebelum pajak entitas anak.

The theoretical amount of income tax expense is calculated using the weighted average tax rate applicable to entities consolidated to the Group. The weighted average tax rate was 41% (2012: 40%). The increase is due to change in the composition of subsidiaries' taxable income contribution.

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

	1/1/2013	Penambahan dari bisnis kombinasi/ Additions from business combination	Penerapan PSAK 38/ Applications SFAS 38	Selisih penjabaran/ Translation adjustments	Dibebankan pada laporan laba-rugi/ Charged to the profit or loss	31/12/2013	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	17,400	-	-	-	347,869	365,269	Tax loss carry-forward
Imbalan kerja karyawan	281,928	-	-	531	(57,731)	224,728	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	254,866	-	-	2,359	(142,732)	114,493	Provision for impairment of financial assets
Aset tetap	60,029	-	56,973	-	(26,772)	90,230	Fixed assets
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	77,919	-	-	-	8,886	86,805	Unrealised profits from transaction at consolidation level
Provisi pembongkaran dan restorasi	-	-	-	-	51,303	51,303	Provision for decommissioning and site restoration
Penyisihan insentif dan bonus kinerja (tantiem)	45,936	-	-	-	(5,314)	40,622	Provision for incentives and performance bonuses (tantiem)
Penyisihan penurunan nilai aset Non-Free dan Non-Clear	37,887	-	-	-	-	37,887	Provision for impairment of Non-Free and Non-Clear assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	25,221	-	-	-	(766)	24,455	Provision for impairment of inventories
Biaya hukum yang masih harus dibayar	12,698	-	-	-	(320)	12,378	Accrual for legal cost
Lain-lain	1,556	-	-	(4,634)	14,268	11,190	Others
Pendapatan tangguhan	-	-	-	-	4,071	4,071	Deferred revenue
Setoran saham dalam bentuk aset	99,957	-	(101,488)	-	1,531	-	Capital contribution in the form of assets
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(15,516)	-	-	-	(4,037)	(19,553)	Discount and unamortised debt issue cost
Aset minyak gas dan gas bumi	13,082	-	-	-	(49,109)	(36,027)	Oil and gas properties
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(16,280)	-	-	-	(23,279)	(39,559)	Finance lease assets and liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	896,683	-	(44,515)	(1,744)	117,868	968,292	Total consolidated deferred tax assets-net
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	294,134	-	-	-	206,933	501,067	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan	169,336	-	-	-	24,723	194,059	Finance lease assets
Lain-lain	2,874	-	-	-	41,144	44,018	Others
Imbalan kerja karyawan	49,340	-	-	-	(36,729)	12,611	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai	2,746	-	-	-	500	3,246	Provision for impairment
Pendapatan tangguhan	29,679	-	-	-	(27,324)	2,355	Deferred revenue
Aset tetap	(44,551)	-	48,306	(10,582)	4,802	(2,025)	Fixed assets
Excess fair value over NBV	(44,014)	(516,354)	-	-	70,057	(490,311)	Excess fair value over NBV
Aset minyak dan gas bumi	(1,622,954)	-	-	5,023	(673,172)	(2,291,103)	Oil and gas properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian - bersih	(1,163,410)	(516,354)	48,306	(5,559)	(389,066)	(2,026,083)	Total deferred tax liabilities - consolidated - net
	(266,727)	(516,354)	3,791	(7,303)	(271,198)	(1,057,791)	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/112 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	1/1/2012	Penambahan dari bisnis kombinasi/ Additions from business combination	Penerapan PSAK 38/ Applications SFAS 38	Selisih penjabaran/ Translation adjustments	Dibebankan pada laporan laba-rugi/ Charged to the profit or loss	31/12/2012	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	293,639	-	-	-	(11,711)	281,928	Employee benefits
Penyisihan penurunan nilai aset keuangan	239,309	-	-	-	15,557	254,866	Provision for impairment of financial assets
Setoran saham dalam bentuk aset	99,957	-	-	-	-	99,957	Capital contribution in the form of assets
Laba yang belum direalisasi dari transaksi konsolidasian	89,111	-	-	-	(11,192)	77,919	Unrealised profits from transactions at consolidation level
Aset tetap	66,996	-	-	4,762	(11,729)	60,029	Fixed assets
Penyisihan insentif Dan bonus kinerja (tantiem)	44,796	-	-	-	1,140	45,936	Provision for incentives and performance bonuses (tantiem)
Penyisihan penurunan nilai aset Non-Free dan Non-Clear	31,348	-	-	-	6,539	37,887	Provision for impairment of Non-Free and Non-Clear assets
Penyisihan penurunan nilai persediaan	20,222	-	-	-	4,999	25,221	Provision for impairment of inventories
Rugi fiskal yang dibawa ke masa depan	-	-	-	-	17,400	17,400	Tax loss carry-forward
Aset minyak gas dan gas bumi	34,978	-	-	-	(21,896)	13,082	Oil and gas properties
Biaya hukum yang masih harus dibayar	12,873	-	-	-	(175)	12,698	Accrual for legal cost
Lain-lain	1,603	-	-	-	(47)	1,556	Others
Pendapatan tangguhan	9,345	-	-	-	(9,345)	-	Deferred revenue
Provisi pembongkaran dan restorasi	130	-	-	-	(130)	-	Provision for decommissioning and site restoration
Diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi	(8,572)	-	-	-	(6,944)	(15,516)	Discount and unamortised debt issue cost
Aset dan liabilitas sewa pembiayaan	(9,053)	-	-	-	(7,227)	(16,280)	Finance lease assets and liabilities
Jumlah aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	926,682	-	-	4,762	(34,761)	896,683	Total consolidated deferred tax assets— net
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	221,846	-	-	-	72,288	294,134	Provision for decommissioning and site restoration
Aset sewa pembiayaan	165,618	-	-	-	3,718	169,336	Finance lease assets
Imbalan kerja karyawan	39,986	-	-	-	9,354	49,340	Employee benefits
Pendapatan tangguhan	30,659	-	-	-	(980)	29,679	Deferred revenue
Lain-lain	10,854	-	-	-	(7,980)	2,874	Others
Penyisihan penurunan nilai	5,122	-	-	-	(2,376)	2,746	Provision for impairment Excess fair value over NBV
Excess fair value over NBV	(49,929)	-	-	-	5,915	(44,014)	value over NBV
Aset tetap	(19,750)	-	-	-	(24,801)	(44,551)	Fixed assets
Aset minyak dan gas bumi	(1,359,017)	824	-	-	(264,761)	(1,622,954)	Oil and gas properties
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - konsolidasian - bersih	(954,611)	824	-	-	(209,623)	(1,163,410)	Total deferred tax liabilities - consolidated - net
	(27,929)	824	-	4,762	(244,384)	(266,727)	

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/113 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki aset pajak tangguhan dari rugi fiskal yang dibawa ke masa depan sejumlah US\$365.269 (2012: US\$17.400). Manajemen berkeyakinan bahwa rugi fiskal di atas dapat dikompensasi dengan laba kena pajak dalam jangka waktu lima tahun mendatang. Keyakinan tersebut didasarkan atas rencana jangka panjang Perusahaan dengan total proyeksi laba tahun 2014 sampai dengan 2018 mencapai lebih dari US\$4.000.000. Proyeksi laba tersebut akan tercapai dengan memperhitungkan rencana kenaikan harga LPG setiap tahunnya, kenaikan volume penjualan produk minyak dan laba dari rencana akuisisi dan pengembangan usaha di luar negeri.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah memperhitungkan tarif pajak yang berlaku untuk setiap periode yang terkait.

f. Administrasi

Grup menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Berdasarkan perubahan terakhir Undang-undang Pajak Penghasilan yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008, DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Berdasarkan peraturan peralihan, pajak untuk tahun fiskal sebelum tahun 2008 dapat diperiksa oleh Otoritas Perpajakan dalam batas waktu sepuluh tahun atau paling lambat tanggal 31 Desember 2013.

g. Pemeriksaan pajak

Perusahaan sedang diaudit oleh DJP untuk tahun buku 2012.

38. TAXATION (continued)

e. Deferred tax (continued)

At 31 December 2013, the Company had deferred tax assets arising from tax losses carried forward of US\$365,269 (2012: US\$17,400). Management believes that the above tax losses can be compensated for with taxable income for the next five years. Such belief is based on the Company's long-term plan with total projected earnings from 2014 to 2018 exceeding US\$4,000,000. The project earnings will be achieved through the expected increase of LPG sales price annually, increase in sales volume of oil products, and earnings from planned overseas acquisition and business developments.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2013 and 2012 have been calculated taking into account the applicable tax rates for each respective period.

f. Administration

The Group calculates and pays its tax obligations separately. Based on the most recent amendments of the Income Tax Law effective from 1 January 2008, the DGT may decide and amend tax liabilities within a period of five years from the date taxes payable become due.

Under the transitional regulation, taxes for fiscal years prior to 2008 may be assessed by the Tax Authorities for the earlier of ten years and up to 31 December 2013.

g. Tax audit

The Company is being audited by the DGT for financial year 2012.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

h. Surat ketetapan pajak Perusahaan

h. Tax assessment letters of the Company

Nomor dan tanggal penerbitan surat ketetapan/ <i>Number and issue date of assessment letter</i>	Tahun pajak/ <i>Fiscal year</i>	Jenis pajak/ <i>Type of taxes</i>	<i>Dalam jutaan Rupiah/In millions of Rupiah</i>		Status/ <i>Status</i>
			Kurang/lebih bayar atau rugi fiskal/ <i>Underpayment/ overpayment or fiscal loss</i>	Keberatan/banding yang diajukan oleh Perusahaan/ <i>Objection/appeal according to the Company</i>	
00008 /408/11/051/13 04 April/April 2013	2011	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp3,033,041</i>	Lebih bayar sebesar / <i>Overpayment/ of Rp3,100,850</i>	Dalam proses keberatan/ <i>In objection process</i>
00062 to 00071/207/11/051/13 04 April/April 2013	2011	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp450,587</i>	Kurang bayar sebesar / <i>Underpayment/ of Rp34,285</i>	Dalam proses keberatan/ <i>In objection process</i>
KEP-1080 to KEP-1081/WPJ.19/2013 23 Agustus/August 2013	2010	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp542,362</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp283,401</i>	Ditolak dan dalam proses penghapusan sanksi/ <i>Rejected and in tax penalty reduction process</i>
KEP-1491, KEP-1494 to 1497/ WPJ.19/2013 25 Oktober/October 2013 KEP-1532 to 1534/WPJ.19/2013, 30 Oktober/October 2013 KEP-1539 to 1540/WPJ.19/2013, 31 Oktober/October 2013	2010	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp473,215</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp99,389</i>	Ditolak dan review proses banding/ <i>Rejected and appeal process review</i>
KEP-1135/WPJ.19/2013 5 September/September 2013	2009	PPN/VAT	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp3,029</i>	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp21,637</i>	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>
KEP-1133 to KEP-1145/WPJ.19/2013 5 September/ September 2013	2009	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp365,131</i>	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp36,771</i>	Dalam proses banding / <i>In appeal process</i>
KEP-248/WPJ.19/BD.05/2011 30 Maret/March 2011	2007	PPN/VAT	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp2,898,180</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp1,223,738</i>	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>
KEP-659/PJ.07/2009 10Agustus/August 2009	2005	PPh Badan/ <i>Corporate Income Tax</i>	Kurang bayar sebesar/ <i>Underpayment of Rp1,820,784</i>	Lebih bayar sebesar/ <i>Overpayment of Rp1,913,491</i>	Dalam proses banding/ <i>In appeal process</i>
00001 to 00010/307/09/051/13 15 Nopember/November 2013	2009	PPN LNG/ <i>LNG VAT</i>	Kurang bayar tambahan sebesar/ <i>Add Underpayment of Rp351,096</i>	Nihil/Nil	Dalam review proses keberatan/ <i>In Objection process review</i>
00001 to 00003/307/08/051/13 31 Oktober/October 2013	2008	PPN LNG/ <i>LNG VAT</i>	Kurang bayar tambahan sebesar/ <i>Add Underpayment of Rp95,332</i>	Nihil/Nil	Dalam review proses keberatan/ <i>In Objection process review</i>
00001 to 00011/307/07/051/13 12 Nopember/November 2013	2007	PPN LNG/ <i>LNG VAT</i>	Kurang bayar tambahan sebesar/ <i>Add Underpayment of Rp360,541</i>	Nihil/Nil	Dalam review proses keberatan/ <i>In Objection process review</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/115 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

38. PERPAJAKAN (lanjutan)

38. TAXATION (continued)

h. Surat ketetapan pajak Perusahaan (lanjutan)

**h. Tax assessment letters of the Company
(continued)**

Perusahaan telah mengakui/mencatat nilai sengketa berdasarkan nilai dalam proses litigasi berupa Pengajuan Penghapusan Sanksi Perpajakan, pengajuan Keberatan kepada DJP, dan upaya Banding di Pengadilan Pajak. Grup tidak melakukan provisi pada laporan keuangan berdasarkan keyakinan bahwa pemenuhan formal litigasi dan pembuktian material atas sengketa dalam Proses Penghapusan Sanksi dan Keberatan dapat diterima oleh DJP serta Banding dapat diterima Pengadilan Pajak.

The Company has recognised/recorded the values of the disputes based on the value in the filing of litigation Removal Penalty Tax, filing Objections with the DGT, and the Tax Court of Appeal in progress. The Group did not recognise provisions in the financial statements based on the belief that formal compliance litigation and the evidentiary material for disputes under the Removal of Sanctions and Objections process are acceptable to the DGT and the Tax Court of Appeal.

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

Saldo signifikan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Significant related party accounts were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas dan setara kas (Catatan 5)	4,345,550	3,287,021	Cash and cash equivalents (Note 5)
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 6)	206,576	88,727	Restricted cash (Note 6)
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 39a)	2,074,389	2,246,090	Trade receivables - related parties (Note 39a)
Piutang Pemerintah (Catatan 8)	4,290,954	2,714,526	Due from the Government (Note 8)
Piutang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 39b)	710,890	363,125	Other receivables - related parties (Note 39b)
Investasi dalam MTN (Catatan 10)	-	103,413	Investment in MTNs (Note 10)
Kas yang dibatasi penggunaannya - tidak lancar (Catatan 13c)	<u>151,853</u>	<u>99,649</u>	Restricted cash - non-current (Note 13c)
	<u>11,780,212</u>	<u>8,902,551</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>24%</u>	<u>22%</u>	As a percentage of total assets
Pinjaman jangka pendek (Catatan 14)	1,950,018	2,095,231	Short-term loans (Note 14)
Utang usaha - pihak berelasi (Catatan 39c)	89,217	148,027	Trade payables related parties (Note 39c)
Utang Pemerintah (Catatan 16)	2,573,016	2,362,795	Due to the Government (Note 16)
Liabilitas jangka panjang (Catatan 18a)	312,246	569,572	Long-term liabilities (Note 18a)
Utang lain-lain - pihak berelasi (Catatan 39d)	<u>9,080</u>	<u>72,668</u>	Other payables - related parties (Note 39d)
	<u>4,933,577</u>	<u>5,248,293</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>15%</u>	<u>20%</u>	As a percentage of total liabilities

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/116 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

a. Piutang usaha

Piutang usaha pada pihak yang berasal dari penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi dan energi panas bumi dan ekspor minyak mentah dan produk minyak.

a. Trade receivables

Related party trade receivables resulting from domestic sales of crude oil, natural gas and geothermal energy and the export of crude oil and oil products.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Piutang usaha pihak berelasi	2,075,869	2,294,915	<i>Trade receivables from related parties</i>
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,480)</u>	<u>(48,825)</u>	<i>Less: Provision for impairment</i>
Bersih	2,074,389	2,246,090	<i>Net</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(2,039,173)</u>	<u>(2,246,090)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar - bersih (Catatan 13)	<u>35,216</u>	<u>-</u>	<i>Non-current portion - net (Note 13)</i>

Piutang usaha berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

Trade receivables broken down by customer are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT PLN dan entitas anak	1,004,067	1,410,195	<i>PT PLN and Subsidiaries</i>
TNI/Kementerian Pertahanan (Kemhan)	771,702	657,400	<i>Indonesian Armed Forces/ Ministry of Defence</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	107,645	76,425	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	41,291	20,198	<i>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	49,001	47,011	<i>PT Pupuk Indonesia (Persero)</i>
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	12,664	-	<i>PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>89,499</u>	<u>83,686</u>	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
	2,075,869	2,294,915	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(1,480)</u>	<u>(48,825)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	<u>2,074,389</u>	<u>2,246,090</u>	

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak berelasi sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of trade receivables from related party are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	(48,825)	(37,591)	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan - bersih	38,346	-	<i>Reversal of provision for impairment for recovered receivables - net</i>
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(1,051)	(13,093)	<i>Impairment during the year</i>
Selisih kurs	<u>10,050</u>	<u>1,859</u>	<i>Foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u>(1,480)</u>	<u>(48,825)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen Grup menetapkan penyisihan penurunan nilai atas piutang dengan menggunakan pendekatan penurunan nilai secara individual.

The Group's management has provided a provision for impairment of receivables using the individual impairment approach.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/117 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha dari pihak berelasi.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Rupiah	1,657,012	1,930,733	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	418,785	363,427	US Dollar
Lain-lain	72	755	Others
	<u>2,075,869</u>	<u>2,294,915</u>	

Piutang atas penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan

Penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan didasarkan pada rencana kebutuhan TNI/Kemhan dan dibatasi dengan Anggaran Belanja Bahan Bakar Minyak dan Pelumas (BMP) sebagai salah satu belanja di TNI/Kemhan. Anggaran Belanja BMP tahunan relatif lebih kecil dibandingkan realisasinya sehingga setiap tahun nilai piutangnya terakumulasi dengan berjalannya waktu. Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	657,400	428,545	Beginning balance
Penyaluran bahan bakar minyak dan pelumas	425,324	464,389	Distribution of fuel and lubricant
Penerimaan atas penyaluran BMP	(161,416)	(208,406)	Collections from BMP distribution
Koreksi audit BPKP 2006-2012	(13,723)	-	Adjustment audit BPKP 2006-2012
Rugi selisih kurs	(135,883)	(27,128)	Foreign exchange loss
	<u>771,702</u>	<u>657,400</u>	

Perusahaan telah mengajukan permohonan penambahan alokasi anggaran kepada Pemerintah untuk menyelesaikan tunggakan akibat kekurangan anggaran BMP.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan kepada Kepala BPKP No. S-150/MK.02/2013 tanggal 28 Februari 2013 dan Surat Menteri Keuangan kepada Menteri Pertahanan No. S-149/MK.02/2013 tanggal 28 Februari 2013, BPKP diminta melakukan verifikasi atas sisa tagihan Perusahaan kepada TNI/Kemhan yang timbul dari transaksi periode tahun 2006 sampai triwulan IV tahun 2012.

39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Trade receivables (continued)

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables from related parties

Details of trade receivables by currencies are as follows:

Receivable from fuel and lubricant distribution to the Indonesian Armed Forces Ministry of Defence

The fuel and lubricant distribution to the Indonesian Armed Forces is based on the planned needs of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence and is capped by the State Budget for Fuels and Lubricants (BMP) as one of the expenditure items of the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence. The annual BMP budgets were relatively lower compared to the realisations, and thus, the receivables balance accumulated over time. The details are as follows:

The Company has proposed an additional budget allocation to the Government to collect the outstanding receivables due to insufficient BMP budget.

Based on Decree of Minister of Finance to Head of BPKP No. S-150/MK.02/2013 dated 28 February 2013 and Decree of Minister of Finance to Minister of Defence No. S-149/MK.02/2013 dated 28 February 2013, BPKP was requested to verify the Company's outstanding receivables from Indonesian armed forces/Ministry of Defence for transactions that occurred in the period from 2006 to the fourth quarter of 2012.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/118 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Piutang atas penyaluran BBM dan pelumas kepada TNI/Kemhan (lanjutan)

Berdasarkan laporan hasil verifikasi BPKP No. LHV-68/D201/2013 tanggal 3 Juni 2013 untuk piutang periode triwulan IV tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2012 dan laporan nomor LHV-798/D201/2012 tanggal 27 Desember 2012 untuk piutang periode tahun 2006 sampai dengan triwulan III tahun 2011, jumlah piutang ditetapkan masing-masing sebesar Rp3.449 miliar (ekuivalen dengan US\$282.978) dan Rp2.671 miliar (ekuivalen dengan US\$219.205) – total Rp6.120 miliar (ekuivalen dengan US\$502.183). Selanjutnya, pengalokasian anggaran Pemerintah untuk pembayaran tunggakan BMP TNI/Kemhan telah disetujui Kementerian Keuangan berdasarkan surat Direktorat Jenderal Anggaran No. S-125/AG/2014 tanggal 23 Januari 2014. Berdasarkan perkembangan di atas, manajemen Grup melakukan pembalikan penyisihan penurunan nilai atas piutang ini sehingga saldo penyisihan penurunan nilainya pada tanggal 31 Desember 2013 menjadi US\$Nihil (2012: US\$47.695).

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)

Pada tanggal 5 Desember 2012, PT Nusantara Regas, entitas pengendalian bersama yang dimiliki Perusahaan, menandatangani Perjanjian Tentang Jual Beli Gas Bumi Hasil Proses Regasifikasi LNG FSRT Jawa Barat (PJBG) dengan PLN dimana PT Nusantara Regas memasok gas bumi untuk pembangkitan pusat listrik PLN di Muara Karang dan Tanjung Priok. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.

39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

a. Trade receivables (continued)

Receivable from fuel and lubricant distribution to the Indonesian Armed Forces/Ministry of Defence (continued)

Based on BPKP's verification report No. LHV-68/D201/2013 dated 3 June 2013 for receivables from the fourth quarter 2011 to the fourth quarter 2012 and verification report No. LHV-798/D201/2012 dated 27 December 2012 for receivables from 2006 to the third quarter of the year 2011, the receivable balances were Rp3,449 billion (equivalent to US\$282,978) and Rp2,671 billion (equivalent to US\$219,205), respectively – total Rp6,120 billion or equivalent to US\$502,183. In addition, the Government's budget allocation to settle the outstanding receivables has been approved by the Ministry of Finance based on the letter from the Directorate General of Budget No. S-125/AG/2014 dated 23 January 2014. Based on the above developments, the Company's management reversed the provision for impairment of these receivables. Accordingly, the balance of the provision for impairment as at 31 December 2013 was US\$Nil (2012: US\$47,695).

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)

On 5 December 2012, PT Nusantara Regas, a jointly controlled entity owned by the Company, entered into an Agreement for Sale and Purchase of Natural Gas from West Java FSRT LNG Regasification with PLN to supply natural gas to PLN's power plant in Muara Karang and Tanjung Priok. This agreement ends on 31 December 2022.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/119 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

b. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain berdasarkan pelanggan sebagai berikut:

b. Other receivables

Other receivables by customer are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Trans Pacific			<i>PT Trans Pacific</i>
Petrochemical Indotama	565,962	556,408	<i>Petrochemical Indotama</i>
PT Donggi Senoro LNG	370,506	258,591	<i>PT Donggi Senoro LNG</i>
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.	43,138	57,517	<i>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	21,479	26,995	<i>PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>48,926</u>	<u>42,804</u>	<i>Others (each below US\$10,000)</i>
	1,050,011	942,315	
Penyisihan penurunan nilai	<u>(339,121)</u>	<u>(579,190)</u>	<i>Provision for impairment</i>
	710,890	363,125	
Dikurangi: bagian lancar	<u>(448,468)</u>	<u>(291,930)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar - bersih (Catatan 13)	<u>262,422</u>	<u>71,195</u>	<i>Non-current portion - net (Note 13)</i>

Mutasi saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

Movements in the provision for impairment of other receivables from related parties are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	(579,190)	(576,922)	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan penurunan nilai atas piutang yang terpulihkan - bersih	236,032	-	<i>Reversal of impairment on the recovered receivables - net</i>
Penurunan nilai selama tahun berjalan	(511)	(3,371)	<i>Impairment during the year</i>
Selisih kurs	<u>4,548</u>	<u>1,103</u>	<i>Foreign exchange</i>
Saldo akhir	<u>(339,121)</u>	<u>(579,190)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain dari pihak berelasi.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectible other receivables from related parties.

Piutang PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)

Receivables from PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI)

Piutang Perusahaan dari TPPI pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar US\$565.962 (2012: US\$556.408) terdiri dari piutang atas penjualan Senipah kondensat (Piutang Senipah) sebesar US\$184.583 (2012: US\$184.611), piutang atas penyerahan *Low Sulphur Waxed Residue Delayed Payment Notes (LSWR DPN)* sebesar US\$371.797 (2012: US\$371.797), dan piutang kegiatan non operasi sebesar US\$9.582 (2012: US\$Nihil).

The Company's receivables from TPPI as at 31 December 2013 amounted to US\$565,962 (2012: US\$556,408), consisting of receivables from sales of Senipah condensate (Senipah Receivable) amounting to US\$184,583 (2012: US\$184,611), receivables from Low Sulphur Waxed Residue Delayed Payment Notes (LSWR DPN) of US\$371,797 (2012: US\$371,797), and receivables from non operating activities of US\$9,582 (2012: US\$Nil).

Pada tanggal 28 Desember 2011 telah ditandatangani *Master Restructuring Agreement (MRA)* untuk penyelesaian utang-utang PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro).

On 28 December 2011, a Master Restructuring Agreement (MRA) for debt restructuring of PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro) was signed.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/120 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) (lanjutan)

Dalam tahun 2012, MRA sebagaimana disebutkan di atas telah gagal dan berakhir karena pihak TubanPetro/TPPI tidak mampu memenuhi kondisi-kondisi prasyarat MRA.

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA) adalah pemegang saham mayoritas dengan kepemilikan 70% saham di TubanPetro. PPA memberikan jaminan atas Multi Years Bonds (MYB) sebesar Rp3.266.000 juta yang diterbitkan oleh TubanPetro sebagai bagian dari restrukturisasi utang di tahun 2004.

Di tahun 2012, beberapa kreditur TPPI, mendaftarkan permohonan pailit terhadap TPPI pada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (Pengadilan Niaga). Pendaftaran kepailitan ini mengakibatkan penyelesaian utang TPPI harus diselesaikan melalui Pengadilan Niaga.

Pada tanggal 11 Oktober 2012 TPPI menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang memutuskan antara lain melakukan perubahan manajemen TPPI (*management step-in*) yang bertujuan untuk memastikan kesinambungan operasional agar kondisi TPPI dapat membaik.

Selanjutnya, terkait gugatan pailit sebagaimana dijelaskan pada paragraf sebelumnya, pada tanggal 5 November 2012 TPPI dinyatakan dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) berdasarkan putusan Pengadilan Niaga No. 47/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST.

Di bulan Desember 2012, dalam Rapat Kreditor disetujui suatu Rencana Perdamaian yang kemudian disahkan pada tanggal 26 Desember 2012 oleh Pengadilan Niaga. Adapun ketentuan-ketentuan utama dari Rencana Perdamaian tersebut diantaranya:

- a. Mengkonversi utang-utang tak berjaminan TPPI (*unsecured claims*) menjadi penyertaan saham sebesar 75%, yang berdampak langsung berupa dilusi pada pemilikan saham pemegang saham existing menjadi 25%.

39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

Receivables from PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) (continued)

In 2012, the MRA as mentioned above was unsuccessful and terminated as TubanPetro/TPPI failed to fulfill the condition precedents of the MRA.

PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (PPA) is a majority shareholder with ownership of 70% share in TubanPetro. PPA guaranteed Multi Year Bonds (MYB) amounting to Rp3,266,000 million issued by TubanPetro as part of a debt restructuring in 2004.

In 2012, some of TPPI's creditors filed a bankruptcy petition against TPPI with the Commercial Court at the District Court of Central Jakarta (Commercial Court). This bankruptcy petition has led the TPPI debt settlement to be settled through the Commercial Court.

On 11 October 2012, TPPI held an Extraordinary General Meeting of the Shareholders which resolved, among others, to make a change to TPPI's management (*management step-in*) so as to ensure the continued operations for the improvement of TPPI.

Furthermore, with regard to the above mentioned bankruptcy petition, on 5 November 2012, the Commercial Court through its verdict No. 47/PKPU/2012/PN.Niaga.JKT.PST declared that TPPI was subject to Suspension of Payment (PKPU).

In December 2012, a Creditors Meeting agreed to a Composition Plan which was subsequently ratified by the Commercial Court on 26 December 2012. The key terms of the Composition Plan are as follows:

- a. Converting TPPI unsecured claims into 75% stock ownership, which will result in dilution of the existing shareholders' share to 25% stock ownership.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/121 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

Piutang PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) (lanjutan)

b. Menjadwal ulang pembayaran utang-utang berjaminan TPPI.

Tanggal 8 Mei 2013, sebagai tindak lanjut Perjanjian Perdamaian dan dalam rangka pengoperasian kembali kilang, TPPI dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengolahan Bahan Baku (*Tolling*) selama enam bulan. TPPI akan mengolah bahan baku milik Perusahaan dan TPPI akan menerima jasa pengolahan (*tolling fee*) dari Perusahaan. Operasi melalui *tolling* ini dimulai sejak produk yang dihasilkan sesuai spesifikasi pada bulan November 2013.

Dalam tahun 2013 manajemen Perusahaan melakukan penilaian atas entitas TPPI.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian yang telah berkekuatan hukum tetap, dimulainya operasional kilang TPPI, dan hasil penilaian atas TPPI, manajemen Perusahaan melakukan pembalikan penurunan nilai atas sebagian dari provisi penurunan nilai atas piutang TPPI sebesar US\$236.032. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar US\$320.376 dan US\$556.408 terhadap piutang TPPI.

PT Donggi Senoro LNG

Piutang PT Donggi Senoro LNG, entitas asosiasi, senilai US\$370.506 (2012: US\$258.591) akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2014. Piutang ini diberikan untuk pembangunan fasilitas produksi *Liquified Natural Gas* (LNG) dengan kapasitas 2 juta ton per tahun.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR Dolar AS satu bulan ditambah 3,75% per tahun dan jatuh tempo setiap tiga bulan setelah pinjaman dicairkan. Selama tahun 2012 dan 2013, biaya bunga yang timbul ditambahkan ke pinjaman pokok karena konstruksi fasilitas produksi LNG masih berlangsung. Pendapatan bunga selama 2013 dan 2012 masing-masing adalah US\$19.691 dan US\$2.694.

39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

Receivables from PT Trans Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) (continued)

b. Rescheduling the settlement of TPPI secured claims.

On 8 May 2013, as a follow-up to the Composition Agreement and in order to restart operating the refinery, TPPI and the Company signed a Raw Material Processing Agreement (*Tolling*) for a six month period. TPPI would process the raw materials of the Company and TPPI would receive a tolling fee from the Company. Operation through this tolling mechanism was started when the outputs met the product specification, which was in November 2013.

In 2013, the management of the Company conducted a valuation of TPPI.

Based on the Composition Plan, which has become legally enforceable, commencement of TPPI refinery operations, and the result of the valuation of TPPI, the Company's management reversed the provision for impairment for a portion of receivables from TPPI amounting to US\$236,032. As at 31 December 2013 and 2012, the balance of the provision for impairment was US\$320,376 and US\$556,408, respectively, against TPPI's receivables.

PT Donggi Senoro LNG

The receivable from PT Donggi Senoro LNG, an associate, of US\$370.506 (2012: US\$258,591) will mature on 22 July 2014. This receivable is provided for the construction of a LNG production facility with a capacity of 2 million tonnes per year.

The interest rate for the loan is one month US Dollar LIBOR plus 3.75% per annum and is due every three months after the loan drawdown. During 2012 and 2013, interest accruing was compounded to the loan because the construction of the LNG production facility was still underway. Interest income earned during 2013 and 2012 was US\$19,691 and US\$2,694, respectively.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/122 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain (lanjutan)

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Garuda)

Pada tanggal 19 Oktober 2009, Perusahaan dan Garuda menandatangani Perjanjian Pengalihan Utang No. 1617/C00000/2009-SO. Berdasarkan perjanjian ini, utang usaha Garuda sebesar US\$76.485 atas pembelian avtur dari Perusahaan untuk periode 1 Juni 2004 sampai dengan 30 Juni 2006 dikonversikan menjadi pinjaman jangka panjang, yang dikenakan suku bunga LIBOR enam bulan ditambah 1,75% per tahun. Bunga terutang setiap semester dimulai pada tanggal 31 Desember 2009.

Jadwal pembayaran kembali pinjaman adalah: 1% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009, 5% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 dan 18,8% dari pokok pinjaman pada tanggal 31 Desember setiap tahun selanjutnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2015. Denda sebesar 2% per tahun dikenakan atas keterlambatan pembayaran.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo piutang jangka panjang kepada Garuda yang direstrukturisasi masing-masing sebesar US\$43.138 dan US\$57.517.

Mutasi piutang Garuda yang direstrukturisasi sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	57,517	57,517	<i>Beginning balance</i>
Penerimaan	<u>(14,379)</u>	<u>-</u>	<i>Receipts</i>
	<u>43,138</u>	<u>57,517</u>	

PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (MNA)

Pada tanggal 27 Oktober 2009, MNA telah mengajukan permohonan untuk merestrukturisasi utangnya. Kesepakatan dicapai pada tanggal 17 Oktober 2011 melalui rapat dengan Kementerian BUMN. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo penyisihan penurunan nilai atas piutang ini masing-masing sebesar US\$17.924 dan US\$21.992.

39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)

b. Other receivables (continued)

PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. (Garuda)

On 19 October 2009, the Company and Garuda signed a Transfer of Debt Agreement No. 1617/C00000/2009-SO. Based on this agreement, Garuda's trade payables amounting to US\$76,485 for purchases of jet fuel (avtur) from the Company for the period from 1 June 2004 to 30 June 2006 were converted to a long-term loan, which is subject to interest at the rate of six months' LIBOR plus 1.75% per annum. Interest is payable semi-annually starting from 31 December 2009.

The schedule of loan repayments is as follows: 1% of loan principal on 31 December 2009, 5% of loan principal on 31 December 2010 and 18.8% of loan principal on 31 December of each year thereafter until 31 December 2015. A penalty of 2% per annum is applied for late payments.

As at 31 December 2013 and 2012, the outstanding restructured long-term receivables from Garuda amounted to US\$43,138 and US\$57,517, respectively.

The movements of the restructured receivables from Garuda are as follows:

PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) (MNA)

On 27 October 2009, MNA requested to restructure its payable. An agreement was made on 17 October 2011 through a meeting at the Ministry of State-Owned Enterprises. As at 31 December 2013 and 2012, the provision for impairment for this receivable was US\$17,924 and US\$21,992, respectively.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/123 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

c. Utang usaha

c. Trade payables

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Rekayasa Industri	14,706	46,161	PT Rekayasa Industri
PT PAL Indonesia (Persero)	9,159	5,534	PT PAL Indonesia (Persero)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	7,712	15,824	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	5,960	25,800	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>51,680</u>	<u>54,708</u>	Others (each below US\$10,000)
Jumlah	<u>89,217</u>	<u>148,027</u>	Total

d. Utang lain-lain

d. Other payables

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
PT Badak NGL	17	58,749	PT Badak NGL
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$10.000)	<u>9,063</u>	<u>13,919</u>	Others (each below US\$10,000)
Jumlah	<u>9,080</u>	<u>72,668</u>	Total

e. Penjualan dan pendapatan usaha lainnya

e. Sales and other operating revenues

Grup melakukan penjualan dan pendapatan usaha lainnya kepada pihak berelasi selama tahun 2013 dan 2012. Penjualan kepada pihak berelasi mencerminkan 45% dan 46% dari total penjualan dan pendapatan usaha lainnya di tahun-tahun tersebut. Rinciannya sebagai berikut:

The Group made sales and other operating revenues to related parties during 2013 and 2012. Sales to related parties represented 45% and 46% of the total sales and other operating revenues for the respective years. The details are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penjualan dalam negeri minyak mentah, gas bumi, energi panas bumi dan produk minyak - Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	10,427,935	10,121,258	Domestic sales of crude oil, natural gas, geothermal energy and oil products Entities related to Government -
- Pemegang saham	903,141	1,987	Shareholder -
- Perusahaan asosiasi	36,501	91,034	Associates -
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah - Pemegang saham	20,303,734	21,923,958	Subsidy reimbursements from the Government Shareholder -
Penjualan ekspor minyak mentah dan produk minyak - Perusahaan asosiasi	220,754	292,952	Export of crude oil and oil products Associates -
Imbalan jasa pemasaran - Pemegang saham	107,317	110,930	Marketing fees Shareholder -
Pendapatan usaha dari aktivitas operasi lainnya - Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	<u>36,128</u>	<u>46,392</u>	Revenues in relation to other operating activities Entities related to Government -
Jumlah	<u>32,035,510</u>	<u>32,588,511</u>	Total

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/124 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **39. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS (continued)**

f. Beban pokok penjualan

Pembelian dari pihak berelasi selama tahun 2013 dan 2012 mencerminkan 25% dan 30% dari total beban pokok penjualan (Catatan 30). Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Minyak mentah Pemegang saham	14,420,555	17,622,208	Crude oil Shareholder
Produk minyak:			Oil product:
LPG			LPG
Perusahaan asosiasi	710,818	664,468	Associates
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah	<u>63,677</u>	<u>38,626</u>	Entities related to Government
Jumlah	<u>15,195,050</u>	<u>18,325,302</u>	Total

f. Cost of goods sold

During 2013 and 2012, purchases from related parties represented 25% and 30%, respectively, of the total cost of goods sold (Note 30). The details are as follows:

g. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci adalah Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Gaji dan imbalan lainnya	<u>41,666</u>	<u>26,151</u>	Salaries and other benefits

g. Key management compensation

Key management comprises the Boards of Directors and Commissioners of the Company. The compensation paid or payable to key management is shown below:

h. Hubungan dengan pihak berelasi

Sifat dari hubungan pihak berelasi yang mengadakan transaksi dengan perusahaan:

h. Relations with related parties

The nature of relationships with the related parties is as follows:

<u>Hubungan/ Relations</u>	<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>
• Pemegang saham/Shareholder	Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia
• Perusahaan asosiasi/Associates	PT Arun NGL PT Badak NGL PT Elnusa Tbk. Pacific Petroleum & Trading Co. Ltd. Korea Indonesia Petroleum Co. Ltd. PT Tugu Reasuransi Indonesia PT Asuransi Samsung Tugu PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri PT Trans Java Gas Pipeline PT Asuransi Maipark Indonesia PT Staco Jasapratama Indonesia PT Donggi Senoro LNG PT Patra Dok Dumai
• Perusahaan ventura bersama/ Joint ventures	PT Patra SK PT Nusantara Regas PT Perta Samtan Gas PT Perta Daya Gas
• Mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan/ Common key management	Koperasi Karyawan Pertamina Dana Pensiun Pertamina Yayasan Kesejahteraan Pegawai Pertamina

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/125 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**39. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (continued)**

h. Hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

h. Relations with related parties (continued)

Hubungan/ Relations	Pihak berelasi/ Related parties
<ul style="list-style-type: none"> Entitas yang berelasi dengan Pemerintah/ <i>Entities related to the Government</i> 	Tentara Nasional Indonesia (TNI) Polisi Republik Indonesia (Polri) PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Pupuk Indonesia (Persero) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. PT Krakatau Steel (Persero) Tbk. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk. PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. PT PAL Indonesia (Persero) PT Trans Pacific Petrochemical Indotama PT Bina Bangun Wibawa Mukti Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) lainnya Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) lainnya BNI BRI Bank Mandiri Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
<ul style="list-style-type: none"> Personil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i> 	Direksi/ <i>Board of Directors</i> Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i> Karyawan lain yang mempunyai peranan kunci dalam Perusahaan/ <i>Other key management personnel</i>

Transaksi antar pihak berelasi didasarkan pada kesepakatan antar pihak yang pada umumnya mengacu kepada harga pasar dengan keuntungan tertentu.

Transactions between related parties are based on an agreement between the parties thereto which generally refers to the market price which includes a certain margin.

40. INFORMASI SEGMENT

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh komite pengarah strategik yang digunakan untuk mengambil keputusan strategik.

Segmen dikelompokkan menjadi dua kegiatan usaha utama meliputi Hulu dan Hilir, yang merupakan laporan segmen Perusahaan sesuai PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi (Catatan 2u).

40. SEGMENT INFORMATION

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the strategic steering committee that are used to make strategic decisions.

Segments are grouped into two principal business activities consisting of Upstream and Downstream, representing the Company's reportable segments as defined in the accounting standards for segment reporting SFAS 5 (Revised 2009), and Operating Segments (Note 2u).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/126 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2013						
	Hulu/ <i>Upstream</i>	Hilir/ <i>Downstream</i>	Lain-lain/ <i>Others^{a)}</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah konsolidasi/ <i>Total consolidated</i>	
Penjualan eksternal	3,651,437	66,048,226	1,402,439	71,102,102	-	71,102,102	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	4,156,846	128,409	419,279	4,704,534	(4,704,534)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah segmen pendapatan	7,808,283	66,176,635	1,821,718	75,806,636	(4,704,534)	71,102,102	<i>Total segment revenues</i>
Hasil segmen	4,347,000	103,917	422,879	4,873,796	(35,542)	4,838,254	<i>Segment results</i>
Rugi selisih kurs						(195,611)	<i>Foreign exchange loss - net</i>
- bersih						126,759	<i>Finance income</i>
Pendapatan keuangan						(478,536)	<i>Finance cost</i>
Beban keuangan						(975)	<i>Share in net income of associates</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi						742,990	<i>Other income- net</i>
Pendapatan lain-lain - bersih						194,627	
Laba sebelum beban pajak penghasilan						5,032,881	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan						(1,965,826)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan						3,067,055	<i>Income for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk						3,061,625	<i>Income attributable to: Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali						5,430	<i>Non-controlling interest</i>
Informasi Lain							<i>Other Information</i>
Segmen aset	19,270,482	34,678,991	2,410,550	56,360,023	(7,703,424)	48,656,599	<i>Segment assets</i>
Investasi	207,965	9,558,941	78,558	9,845,464	(9,160,192)	685,272	<i>Investments</i>
Jumlah aset	19,478,447	44,237,932	2,489,108	66,205,487	(16,863,616)	49,341,871	<i>Total assets</i>
Segmen liabilitas	8,522,576	30,029,825	1,207,937	39,760,338	(7,707,759)	32,052,579	<i>Segment liabilities</i>
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	718,823	508,063	45,912	1,272,798	-	1,272,798	<i>Depreciation, depletion and amortisation expense</i>
Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi	4,968,298	1,344,490	338,161	6,650,949	-	6,650,949	<i>Additions of fixed assets, oil & gas and geothermal properties</i>

a) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran, perumahan dan hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

a) *Others consist of office and house rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment management, gas transportation services, human resources development services and insurance services.*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/127 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2012						
	Hulu/ <i>Upstream</i>	Hilir/ <i>Downstream</i>	Lain-lain/ <i>Others^{a)}</i>	Jumlah sebelum eliminasi/ <i>Total before elimination</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Jumlah konsolidasi/ <i>Total consolidated</i>	
Penjualan eksternal	3,667,015	66,424,688	832,737	70,924,440	-	70,924,440	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	4,505,854	211,144	298,857	5,015,855	(5,015,855)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Jumlah segmen pendapatan	8,172,869	66,635,832	1,131,594	75,940,295	(5,015,855)	70,924,440	<i>Total segment revenues</i>
Hasil segmen	4,458,875	66,068	194,508	4,719,451	44,767	4,764,218	<i>Segment results</i>
Rugi selisih kurs - bersih						40,452	<i>Foreign exchange loss - net</i>
Pendapatan keuangan						132,040	<i>Finance income</i>
Beban keuangan						(329,303)	<i>Finance cost</i>
Bagian atas laba bersih perusahaan asosiasi						(1,693)	<i>Share in net income of associates</i>
Pendapatan lain-lain - bersih						196,574	<i>Other income - net</i>
						38,070	
Laba sebelum beban pajak penghasilan						4,802,288	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan						(2,036,578)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan						2,765,710	<i>Income for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk						2,760,654	<i>Income attributable to: Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali						5,056	<i>Non-controlling interest</i>
Informasi Lain							<i>Other Information</i>
Segmen aset	15,984,101	30,168,709	1,696,465	47,849,275	(7,644,540)	40,204,735	<i>Segment assets</i>
Investasi	148,054	7,647,126	150,507	7,945,687	(7,191,781)	753,906	<i>Investments</i>
Jumlah aset	16,132,155	37,815,835	1,846,972	55,794,962	(14,836,321)	40,958,641	<i>Total assets</i>
Segmen liabilitas	6,993,132	25,671,550	868,405	33,533,087	(7,767,227)	25,765,860	<i>Segment liabilities</i>
Beban penyusutan, deplesi dan amortisasi	543,423	491,165	37,149	1,071,737	-	1,071,737	<i>Depreciation, depletion and amortisation expense</i>
Penambahan aset tetap, aset minyak & gas serta panas bumi	2,642,608	682,306	132,197	3,457,111	-	3,457,111	<i>Additions of fixed assets, oil & gas and geothermal properties</i>

a) Lain-lain terdiri dari sewa perkantoran, perumahan dan hotel, jasa pengangkutan udara, jasa kesehatan dan pengoperasian rumah sakit, manajemen portofolio, jasa transportasi gas, jasa pengembangan sumber daya manusia dan jasa asuransi.

a) *Others consist of office and house rentals, hotel operation, air transportation services, health services and operation of hospitals, investment management, gas transportation services, human resources development services and insurance services.*

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan.

Transaction between segments are carried out at agreed terms between companies.

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenues based on its geographic segments:

	2013	2012	
Pendapatan			<i>Revenues</i>
Indonesia	65,599,180	66,210,179	<i>Indonesia</i>
Negara lainnya	5,502,922	4,714,261	<i>Other countries</i>
Pendapatan konsolidasian	71,102,102	70,924,440	<i>Consolidated revenues</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/128 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Pendapatan dari dua pelanggan segmen hilir pada tahun 2013 dan 2012 mencerminkan 37% dan 42% (US\$26.458.054 dan US\$29.460.322) dari jumlah penjualan dan pendapatan usaha lainnya.

Seluruh aset Grup secara substansial berlokasi di Indonesia, kecuali beberapa kepemilikan aset di luar negeri seperti, Petral, COPAL dan PIREP yang berlokasi di Hong Kong, Singapura, Aljazair dan Irak.

40. SEGMENT INFORMATION (continued)

Revenue from two customers of the downstream segment in 2013 and 2012 represented approximately 37% and 42% (US\$26,458,054 and US\$29,460,322) of total sales and other operating revenues.

All of the Group's assets are substantially located in Indonesia, except for several foreign ownership of assets such as Petral, COPAL and PIREP which are located in Hong Kong, Singapore, Algeria and Iraq.

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI

a. KKS

KKS dibuat oleh kontraktor KKS dengan Pemerintah melalui SKK MIGAS (dahulu BP MIGAS) untuk jangka waktu kontrak 20 - 30 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Wilayah Kerja

Wilayah kerja KKS adalah wilayah dimana kontraktor KKS dapat melaksanakan kegiatan operasi minyak dan gas bumi. Pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke-10 sejak tanggal efektif KKS, kontraktor KKS wajib mengembalikan 10% dari luas wilayah kerja yang ditentukan kepada Pemerintah.

- Bagi Hasil Produksi Minyak Mentah dan Gas Bumi

Pembagian hasil produksi minyak dan gas bumi dihitung secara tahunan, dan merupakan jumlah *lifting* minyak dan gas bumi selama periode/tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember setelah dikurangi *Investment Credit*, *First Tranche Petroleum* (FTP) dan *cost recovery*.

Kontraktor KKS dikenai pajak atas pendapatan kena pajak dari kegiatan KKS berdasarkan bagian mereka atas hasil produksi minyak dan gas bumi, dikurangi bonus-bonus, pada tarif pajak gabungan yang terdiri dari pajak penghasilan badan dan pajak dividen.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS

a. PSCs

PSCs are entered into by PSC contractors with SKK MIGAS (previously BP MIGAS) acting on behalf of the Government, for a period of 20 - 30 years, and may be extended in accordance with applicable regulations.

- Working Area

The PSC working area is a designated area in which the PSC contractors may conduct oil and gas operations. On or before the tenth year from the effective date of the PSCs, the PSC contractors must return 10% of such designated working area to the Government.

- Crude Oil and Gas Production Sharing

Oil and gas production sharing is determined annually, and represents the total *liftings* of oil and gas in each period/year ending 31 December net of *Investment Credit*, *First Tranche Petroleum* (FTP) and *cost recovery*.

The PSC contractors are subject to tax on their taxable income from their PSC operations based on their share of equity oil and gas production, less bonuses, at a combined tax rate comprising corporate income tax and dividend tax.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/129 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. KKS (lanjutan)

- Pengembalian Biaya Operasi

Pengembalian biaya operasi tiap tahun terdiri dari:

- i. Biaya non-kapital tahun berjalan
- ii. Penyusutan biaya kapital tahun berjalan
- iii. Biaya operasi tahun-tahun sebelumnya yang belum memperoleh penggantian (*unrecovered cost*)

- Harga Minyak Mentah dan Gas Bumi

Bagian kontraktor KKS atas produksi minyak mentah dinilai dengan Harga Minyak Indonesia (*Indonesian Crude Prices - ICP*). Gas bumi yang dikirim kepada pihak ketiga dan pihak berelasi dinilai dengan harga yang ditetapkan dalam perjanjian jual beli yang bersangkutan.

- Domestic Market Obligation (DMO)

Minyak Mentah

Kontraktor KKS wajib memenuhi kebutuhan dalam negeri Indonesia dengan perhitungan setiap tahun sebagai berikut:

- i. Mengalikan jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja dengan hasil pembagian antara jumlah kebutuhan minyak mentah dalam negeri sebagai pembilang dan jumlah seluruh minyak mentah Indonesia yang diproduksi oleh seluruh perusahaan perminyakan sebagai penyebut.
- ii. Menghitung 25% jumlah minyak mentah yang diproduksi dari wilayah kerja KKS.
- iii. Mengalikan jumlah minyak mentah yang lebih kecil antara hitungan (i) dan (ii) dengan persentase bagi produk minyak mentah.

Harga DMO untuk minyak mentah adalah harga rata-rata tertimbang dari seluruh jenis minyak mentah yang dijual oleh KKS.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. PSCs (continued)

- Cost Recovery

Annual cost recovery comprises:

- i. Current year non-capital costs
- ii. Current year depreciation of capital costs
- iii. Unrecovered prior years' operating costs

- Crude Oil and Natural Gas Prices

The PSC contractors' crude oil production is priced at Indonesian Crude Prices (ICP). Natural gas deliveries to third parties and related parties are valued based on the prices stipulated in the respective sale and purchase contracts.

- Domestic Market Obligation (DMO)

Crude Oil

The PSC contractor is required to supply the domestic market in Indonesia with the following annual calculation:

- i. Multiply the total quantity of crude oil produced from the contract area by a fraction the numerator of which is the total quantity of crude oil to be supplied and the denominator is the entire Indonesian production of crude oil of all petroleum companies.
- ii. Compute 25% of the total quantity of crude oil produced from the contract area.
- iii. Multiply the lower computation, either under (i) or (ii) by the resultant percentage of the contractor's entitlement.

The price at which the DMO crude oil is supplied is equal to the weighted average of all types of crude oil sold by the PSC Contractor.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/130 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

a. KKS (lanjutan)

- DMO (lanjutan)

Gas Bumi

Kontraktor KKS juga wajib memenuhi kebutuhan gas dalam negeri Indonesia sebesar 25% dari total gas bumi yang diproduksi dari wilayah kerja kontraktor KKS dikalikan dengan persentase bagi hasil gas bumi Kontraktor KKS.

Harga DMO untuk gas bumi adalah harga yang ditentukan berdasarkan harga jual yang disepakati di dalam kontrak penjualan.

- FTP

Pemerintah berhak untuk menerima sampai sebesar 10% - 20% dari jumlah produksi minyak dan gas setiap tahun sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi.

- Hak milik atas persediaan dan perlengkapan, dan peralatan

Persediaan, perlengkapan, dan peralatan yang dibeli oleh kontraktor KKS untuk kegiatan operasi minyak dan gas bumi menjadi milik Pemerintah, namun demikian, kontraktor KKS mempunyai hak untuk menggunakan persediaan, perlengkapan, dan peralatan tersebut sampai dinyatakan surplus atau ditinggalkan dengan persetujuan MESDM.

b. Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP

Pada tanggal 17 September 2005, kontrak kerjasama minyak dan gas bumi dalam bentuk Kontrak Minyak dan Gas Bumi Pertamina yang serupa dengan KKS sebagai kelanjutan dari Pertamina *Petroleum Contract* (PPC) ditandatangani antara BPMIGAS dan PT Pertamina EP untuk jangka waktu 30 tahun dari tanggal 17 September 2005 sampai dengan tanggal 16 September 2035 dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis antara para pihak (BPMIGAS dan PT Pertamina EP) dan persetujuan Pemerintah.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

a. PSCs (continued)

- DMO (continued)

Natural Gas

The PSC contractor is also required to supply the domestic market in Indonesia with 25% of the total quantity of natural gas produced from the contract area multiplied by the PSC Contractor's entitlement percentage.

The price at which the DMO gas is supplied is the price determined based on the agreed contracted sales prices.

- FTP

The Government is entitled to receive an amount ranging from 10% - 20% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit.

- Ownership of materials and supplies, and equipment

Materials, supplies, and equipment acquired by the PSC contractors for oil and gas operations belong to the Government; however, the PSC contractors have the right to utilise such materials, supplies, and equipment until they are declared surplus or abandoned with the approval of the MoEMR.

b. PT Pertamina EP's Cooperation Contract

On 17 September 2005, an oil and gas cooperation contract in the form of Pertamina Oil and Gas Contract which is equivalent to a PSC, was signed between BPMIGAS and PT Pertamina EP as a successor contract to Pertamina's *Petroleum Contract* (PPC). This involves a period of 30 years from 17 September 2005 until 16 September 2035, which may be extended in accordance with a written agreement between the parties (BPMIGAS and PT Pertamina EP) and approval from the Government.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/131 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

b. Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP (lanjutan)

Ketentuan Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP berbeda dari ketentuan KKS pada umumnya dalam hal-hal sebagai berikut:

- **Bagi Hasil Minyak Mentah dan Gas Bumi**

Bagi hasil produksi minyak dan gas antara PT Pertamina EP dan Pemerintah masing-masing 67,2269% dan 32,7731%.

- **FTP**

Pemerintah dan PT Pertamina EP berhak untuk menerima sebesar 5% dari total produksi minyak dan gas setiap tahunnya sebelum dikurangi dengan pengembalian biaya operasi dan kredit investasi. FTP dibagi antara Pemerintah dan PT Pertamina EP sesuai dengan bagi hasil atas produksi minyak dan gas.

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas - PT Pertamina EP

PT Pertamina EP dapat melakukan perjanjian kerja sama dengan pihak lain dalam kegiatan operasi minyak dan gas bumi atau perjanjian perbantuan teknis di sebagian wilayah kerja KKS dalam bentuk perjanjian kerjasama operasi dengan persetujuan Pemerintah melalui MESDM.

Recoverable cost dan bagi hasil untuk pihak-pihak lain pada perjanjian kerjasama berikut, merupakan bagian dari *recoverable cost* berdasarkan Kontrak Kerjasama PT Pertamina EP.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

b. PT Pertamina EP's Cooperation Contract (continued)

The terms of PT Pertamina EP's Cooperation Contract differ from general PSC terms in the following respects:

- **Crude Oil and Natural Gas Production Sharing**

PT Pertamina EP and the Government's shares of equity (profit) of oil and gas production are 67.2269% and 32.7731%, respectively.

- **FTP**

The Government and PT Pertamina EP are entitled to receive an amount equal to 5% of the total production of oil and gas each year before any deduction for recovery of operating costs and investment credit. FTP is shared between the Government and PT Pertamina EP in accordance with the entitlements to oil and gas production.

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP

PT Pertamina EP can establish cooperation agreements with other parties in conducting oil and gas activities or technical assistance arrangements in certain parts of its Cooperation Contract working area under Joint Venture Arrangements with the approval of the Government through the MoEMR.

The recoverable costs and profit sharing of the other parties under the following cooperation agreements form part of PT Pertamina EP's recoverable costs under its Cooperation Contract.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/132 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas - PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Bantuan Teknis (KBT)

Dalam KBT, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian kemitraan dengan PT Pertamina EP. KBT diberikan pada lapangan yang telah berproduksi atau pernah berproduksi tetapi sudah tidak berproduksi. Produksi minyak dan gas bumi dibagi menjadi bagian tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian dibagi (*shareable*). Bagian tidak dibagi merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat KBT ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Produksi bagian tidak dibagi akan menurun setiap tahunnya, yang mencerminkan ekspektasi penurunan produksi. Bagian dapat dibagi berkaitan dengan penambahan produksi yang berasal dari investasi Mitra Usaha pada lapangan KBT.

Mitra Usaha berhak atas pengembalian biaya dengan pembatasan tertentu yang diatur dalam masing-masing kontrak. Sisa produksi bagian dibagi (produksi yang dibagi dikurangi pengembalian biaya) akan dibagi antara PT Pertamina EP dan Mitra Usaha. Persentase bagi hasil sisa produksi yang dibagi untuk Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu antara 26,7857% sampai dengan 67,3077% untuk minyak bumi dan 62,5000% sampai dengan 79,9231% untuk gas bumi. Berikut perjanjian KBT PT Pertamina EP pada tanggal 31 Desember 2013:

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP (continued)

- Technical Assistance Contracts (TAC)

Under a TAC, operations are conducted through partnership arrangements with PT Pertamina EP. TACs are awarded for fields which are currently in production, or which had previously been in production, but in which production had ceased. Crude oil and natural gas production is divided into non-shareable and shareable portions. The non-shareable portion represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the TAC is signed and accrues to PT Pertamina EP. Non-shareable production decreases annually reflecting expected declines in production. The shareable portion of production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the TAC fields.

The Partners are entitled to recover costs, subject to specified annual limitations depending on the contract terms. The remaining portion of shareable production (shareable production less cost recovery) is split between PT Pertamina EP and the Partners. The Partners' share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 26.7857% to 67.3077% for oil and from 62.5000% to 79.9231% for gas. As at 31 December 2013, PT Pertamina EP's TAC arrangements were as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/133 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas
- PT Pertamina EP (lanjutan)**

- **KBT (lanjutan)**

**41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**c. Cooperation arrangements with the parties in
conducting oil and gas activities -
PT Pertamina EP (continued)**

- **TAC (continued)**

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production
PT Medco E&P Sembakung	Sembakung	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	22/12/1993	01/05/1994	21/12/2013	Minyak/Oil
Korea Development (Poleng) Co. Ltd.	Poleng	Jawa Timur/ East Java	22/12/1993	1/5/1998	21/12/2013	Minyak dan gas/ Oil and gas
PT Babat Kukui Energi	Babat, Kukui	Jambi	12/7/1994	12/11/2003	11/7/2014	Minyak/Oil
PT Binawahana Petrindo Meruap	Meruap	Jambi	12/7/1994	30/8/2000	11/7/2014	Minyak/Oil
PT Patrindo Persada Maju	Mogoi, Wasian	Papua	12/7/1994	22/9/2000	11/7/2014	Minyak/Oil
PT Radiant Energi Sukatani	Sukatani	Jawa Barat/ West Java	16/6/1995	18/11/1999	15/6/2015	Minyak/Oil
PT Pelangi Haurgeulis Resources	Haurgeulis	Jawa Barat/ West Java	17/11/1995	26/6/2003	16/11/2015	Gas/Gas
PT Radiant Ramok Senabing	Ramok Senabing	Sumatera Selatan/ South Sumatera	9/1/1995	23/9/2003	8/1/2015	Minyak/Oil
Intermega Sabaku Pte Ltd.	Sabaku, Salawati - A, D	Papua	9/1/1995	01/12/1995	8/1/2015	Minyak/Oil
Intermega Salawati Pte Ltd.	Salawati - C, E, N dan F	Papua	9/1/1995	01/10/1995	8/1/2015	Minyak/Oil
PT Sembrani Persada Oil (SEMCO)	Semberah	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	17/11/1995	28/11/2004	16/11/2015	Minyak dan gas/ Oil and gas
Salamander Energy (North Sumatera) Ltd.	Glagah, Kambuna	Sumatera Utara/North Sumatera	17/12/1996	17/9/2009	16/12/2016	Minyak dan gas/ Oil and gas
Goldwater TMT Ltd.	Tanjung Miring Timur	Sumatera Selatan/South Sumatera	17/12/1996	23/10/2000	16/12/2016	Minyak/Oil
Pilona Petro Tanjung Lontar Ltd.	Tanjung Lontar	Sumatera Selatan/South Sumatera	7/10/1996	27/3/1998	6/10/2016	Minyak/Oil

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/134 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas - PT Pertamina EP (lanjutan)

- KBT (lanjutan)

<u>Mitra Usaha/ Partner</u>	<u>Wilayah Kerja/Working Area</u>	<u>Wilayah/ Area</u>	<u>Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract</u>	<u>Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production</u>	<u>Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract</u>	<u>Produksi/ Production</u>
PT Akar Golindo	Tuba Obi Timur	Jambi	15/5/1997	11/10/2011	14/5/2017	Minyak/Oil
PT Insani Mitrasani Gelam	Sungai Gelam - A, B, D	Jambi	15/5/1997	13/10/2004	14/5/2017	Minyak dan Gas/ Oil and Gas
Blue Sky Langsa Ltd.	Langsa	Aceh	15/5/1997	28/11/2001	14/5/2017	Minyak/Oil
PT Putra Kencana Diski Petroleum	Diski	Aceh	16/11/1998	13/02/2002	15/11/2018	Minyak/Oil
IBN Oil Holdico Ltd.	Linda - A, C, G, Sele	Papua	16/11/1998	4/9/2000	15/11/2018	Minyak/Oil
PT Indama Putera Kayapratama	Kaya	Sumatera Selatan/ South Sumatera	22/5/2000	19/03/2012	21/5/2020	Minyak/Oil
Ellipse Energy Jatirarangan Wahana Ltd.	Jatirarangan	Jawa Barat/ West Java	22/5/2000	06/1/2004	21/5/2020	Minyak dan Gas/ Oil and Gas
PT Binatek Reka Kruh	Kruh	Sumatera Selatan/ South Sumatera	22/5/2000	6/2/2003	21/5/2020	Minyak/Oil
PT Eksindo Telaga Said Darat	Telaga Said	Aceh	7/8/2002	16/02/2006	6/8/2022	Minyak/Oil
PT Peralahan Arnebatara Natuna	Udang Natuna	Kepulauan Riau/ Riau Archipelago	7/8/2002	28/11/2005	6/8/2022	Minyak/Oil
PT Indo Jaya Sukaraja (Easco Sukaraja)	Sukaraja, Pendopo	Sumatera Selatan/ South Sumatera	7/8/2002	19/6/2008	6/8/2022	Minyak/Oil
PT Prakarsa Betung Meruo Senami	Meruo Senami	Jambi	14/8/2002	15/02/2012	13/8/2022	Minyak/Oil

Pada saat berakhirnya KBT, seluruh aset KBT diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KBT bertanggung-jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KBT yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP (continued)

- TAC (continued)

At the end of the TAC contracts, all TAC assets are transferred to PT Pertamina EP. The TAC Partners are responsible for settling all outstanding TAC liabilities to third parties until the end of the TAC contracts.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/135 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas - PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)

Dalam KSO, kegiatan operasional dilakukan melalui perjanjian Mitra Usaha dengan PT Pertamina EP. KSO diberikan pada lapangan yang telah berproduksi, dahulu pernah berproduksi tetapi kemudian dihentikan atau belum berproduksi. Terdapat dua jenis kontrak KSO yaitu:

- a. Kontrak KSO Eksplorasi - Produksi
- b. Kontrak KSO Produksi

Pada kontrak KSO Eksplorasi-Produksi tidak ada bagian minyak mentah yang tidak dibagi (*Non-Shareable Oil*). Pada kontrak KSO Produksi, produksi minyak bumi dibagi menjadi bagian yang tidak dibagi (*non-shareable*) dan bagian yang dibagi (*shareable*).

Bagian tidak dibagi atas produksi minyak mentah (NSO) merupakan produksi yang diperkirakan dapat dicapai dari suatu lapangan (berdasarkan tren historis produksi dari suatu lapangan) pada saat perjanjian KSO ditandatangani dan menjadi hak PT Pertamina EP. Bagian dibagi berkaitan dengan penambahan produksi minyak dan gas yang berasal dari investasi Mitra Usaha terhadap lapangan KSO yang bersangkutan dan secara umum dibagikan dengan pola yang sama seperti KKS. Dalam beberapa kontrak KSO produksi, meskipun produksi sama atau masih dibawah bagian minyak mentah yang tidak dibagi, penggantian biaya produksi tidak akan ditunda dan dapat diperoleh Mitra Usaha dengan ketentuan sebagai berikut:

- Apabila total biaya produksi yang dikeluarkan untuk operasi tahun berjalan lebih rendah dari total pendapatan NSO, maka pengembaliannya diberikan 70% dari total biaya produksi tahun berjalan tersebut, dan kekurangan biaya produksi tidak diperhitungkan lagi pada tahun-tahun berikutnya.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP (continued)

- Operation Co-operation (OC) Contract

In an OC Contract, operations are conducted through partnership arrangements with PT Pertamina EP. OC Contracts are awarded for fields which are currently in production, or which have previously been in production, but in which production has ceased, or for areas with no previous production. The two types of OC contracts are:

- a. *OC Production - Exploration contract*
- b. *OC Production contract*

Under an OC Production-Exploration contract, there is no Non-Shareable Oil. Under an OC Production contract, the crude oil production is divided into non-shareable and shareable portions.

The non-shareable portion of crude oil (the NSO) production represents the production which is expected from the field (based on the historic production trends of the field) at the time the OC is signed, and it accrues to PT Pertamina EP. The shareable portion of crude and gas production corresponds to the additional production resulting from the Partners' investments in the OC fields and is in general split between the parties in the same way as under a Cooperation Contract. In certain OC production contracts, in the event that the production is the same as or less than the NSO, the Partner's production cost will not be deferred and will be recovered with the following provisions:

- *If the total production cost incurred for the current year's operations is less than total NSO revenue, recovery will be 70% of production cost incurred for the current year's operations and the remaining production cost will not be carried forward to any subsequent year.*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/136 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas - PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO) (lanjutan)

- Apabila total biaya produksi yang dikeluarkan sehubungan dengan operasi tahun berjalan lebih tinggi dari total pendapatan NSO, maka pengembaliannya diberikan sebesar 50% dari total pendapatan NSO dan kekurangannya tidak diperhitungkan lagi pada tahun-tahun berikutnya.

Persentase bagi hasil produksi bagian Mitra Usaha diatur dalam masing-masing kontrak, yaitu berkisar antara 16,6667% sampai dengan 26,7857% untuk minyak dan 31,6667% sampai dengan 53,5714% untuk gas bumi.

Terdapat komitmen investasi spesifik yang harus dilakukan dalam jangka waktu tiga tahun setelah tanggal kontrak KSO. Untuk menjamin pelaksanaan komitmen tersebut, Mitra Usaha diharuskan memberikan garansi bank, yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO juga diharuskan untuk melakukan pembayaran kepada PT Pertamina EP sejumlah uang yang telah dicantumkan di dalam dokumen penawaran sebelum tanggal penandatanganan kontrak KSO.

Pada tanggal 31 Desember 2013 perjanjian Mitra Usaha KSO PT Pertamina EP sebagai berikut:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production
PT Indelberg Indonesia Perkasa	Suci	Jawa Timur/ East Java	25/04/2007	-	24/04/2027	-
PT Kendal Oil and Gas**	Kendal	Jawa Tengah/ Central Java	25/04/2007	-	24/04/2027	-
PT Kamundan Energy	Kamundan	Papua	25/04/2007	-	24/04/2027	-
PT Formasi Sumatera Energy	Tanjung Tiga Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatera	25/04/2007	25/04/2007	24/04/2022	Minyak/Oil
GEO Minergy Sungai Lilin Ltd. [†]	Sungai Lilin	Sumatera Selatan/ South Sumatera	25/04/2007	25/04/2007	24/04/2022	Minyak/Oil

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP (continued)

- Operation Cooperation (OC) Contract (continued)

- In the event that total production cost incurred for the current year's operations is higher than total NSO revenue, recovery will be 50% of total NSO revenue and the remaining production cost will not be carried forward to any subsequent year.

The Partner's share of equity (profit) oil and gas production is stipulated in each contract and ranges from 16.6667% to 26.7857% for oil and 31.6667% to 53.5714% for gas, respectively.

Specified investment expenditure commitments are required to be made in the first three years after the OC contract date. To ensure that these expenditure commitments will be met, the Partners are required to provide PT Pertamina EP with irrevocable and unconditional bank guarantees. The OC Partners are also required to make payments to PT Pertamina EP before the date of signing the OC contracts, of the amounts stated in the bid documents.

As at 31 December 2013 PT Pertamina EP's OC partnership agreements were as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/137 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI
(lanjutan)

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)

**c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak
dalam melakukan aktivitas minyak dan gas
- PT Pertamina EP (lanjutan)**

**c. Cooperation arrangements with the parties in
conducting oil and gas activities -
PT Pertamina EP (continued)**

**- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO)
(lanjutan)**

**- Operation Cooperation (OC) Contract
(continued)**

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production
Patina Group Ltd.	Bangkudulis	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	25/04/2007	01/1/2011	24/04/2022	Minyak/Oil
Pacific Oil & Gas (Perlak) Ltd.**	Perlak	Sumatera Utara/ North Sumatera	25/04/2007	Juli/July 2011	24/04/2022	Minyak/Oil
Indrillco Hulu Energy Ltd.	Uno Dos Rayu	Sumatera Selatan/ South Sumatera	19/12/2007	-	18/12/2007	Minyak/Oil
PT Benakat Barat Petroleum	Benakat Barat	Sumatera Selatan/ South Sumatera	16/03/2009	16/3/2009	15/03/2024	Minyak/Oil
PT Petroenergi Utama Wiriagar	Wiriagar	Papua Barat/ West Papua	02/09/2009	02/09/2009	01/09/2024	Minyak/Oil
PT Santika Pendopo Energy	Talang Akar	Sumatera Selatan/ South Sumatera	05/06/2010	05/07/2010	04/06/2025	Minyak/Oil
Cooper Energy Sukananti Ltd.	Tangai Sukananti	Sumatera Selatan/ South Sumatera	26/07/2010	26/07/2010	25/07/2025	Minyak/Oil
PD Migas Bekasi ^(*)	Jatinegara	Jawa Barat/ West Java	17/02/2011	17/02/2011	16/02/2026	Gas
Samudra Energy Tanjung Lontar Limited	Tanjung Lontar Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatera	17/02/2011	-	16/02/2031	-
Prisma Kampung Minyak Ltd ¹⁾	Kampung Minyak	Sumatera Selatan/ South Sumatera	15/07/2011	15/07/2012	14/07/2026	Minyak/Oil
Ramba Energy West Jambi Limited	Jambi Barat	Jambi	13/06/2011	-	12/06/2031	-
PT Techwin Benakat Timur	Benakat Timur	Sumatera Selatan/ South Sumatera	01/05/2012	01/05/2012	30/04/2027	Minyak/Oil
PT Petroenim Betun Selo	Muara Enim	Sumatera Selatan/ South Sumatera	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/Oil
PT Tawun Gegunung Energi ^(**)	Tawun Gegunung	Jawa Timur/ East Java	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/Oil
Foster Trembes Petroleum Ltd ^(**)	Trembes Sendang	Jawa Timur/ East Java	28/06/2012	28/06/2012	27/06/2027	Minyak/Oil
PT Axis Sambidoyong Energi ^(**)	Sambidoyong	Jawa Barat/ West Java	26/07/2012	26/07/2012	25/07/2027	Minyak/Oil
PT IEV Pabuaran ^(**)	Pabuaran	Jawa Barat/ West Java	03/08/2012	03/08/2012	02/08/2027	Gas
PT Klasofo Energy Resources	Klamono Selatan	Papua	22/11/2012	-	21/11/2032	-
PT Energi Jambi Indonesia	Jambi Barat	Jambi	23/11/2012	-	22/11/2032	-

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/138 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas - PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO) (lanjutan)

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Produksi/ Production
PT QEI Loyak Talang Gula ^{*)}	Loyak Talang Gula	Sumatera Selatan/ South Sumatera	28/12/2012	01/01/2013	27/12/2027	Minyak/Oil
Gegunung Kampung Minyak Ltd. ^{*)}	Sungai Taham Batu	Sumatera Selatan/ South Sumatera	15/02/2013	01/07/2013	14/02/2028	Minyak/Oil
Indospec Energy Limau Ltd. ^{*)}	Keras Suban Jeriji Limau	Sumatera Selatan/ South Sumatera	01/03/2013	01/03/2013	28/02/2033	Minyak/Oil
Energi Tanjung Tiga ^{*)}	Pandan-Petanan-Tapus	Sumatera Selatan/ South Sumatera	05/07/2013	05/07/2013	04/07/2028	Minyak/Oil
PT. Geo Cepu Indonesia ^{**)}	Kawengan, Ledok, Nglobo dan Semanggi	Jawa Timur/ East Java	01/12/2013	01/12/2013	30/11/2033	Minyak/Oil
PT Banyubang Blora Energi ^{**)}	Banyubang	Jawa Timur/ East Java	20/12/2013	20/12/2013	19/12/2033	Minyak/Oil

^{*)} Produksi dibawah NSO/Production is less than NSO

^{**)} Terminasi pada 24 April 2013/Terminated at 24 April 2013

^{**)} Tanggal Mulai Produksi merupakan tanggal efektif kontrak/Commencement date of production is effective date of contract

Pada saat tanggal kontrak KSO berakhir, seluruh aset KSO diserahkan kepada PT Pertamina EP. Mitra Usaha KSO bertanggung jawab untuk menyelesaikan semua liabilitas KSO yang masih belum diselesaikan kepada pihak ketiga sampai dengan tanggal tersebut.

- Kontrak Unitisasi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi, Kontraktor KKS diwajibkan untuk melakukan unitisasi apabila terbukti adanya reservoir yang memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral menentukan operator pelaksana unitisasi berdasarkan kesepakatan di antara para Kontraktor yang melakukan unitisasi setelah mendapatkan pertimbangan SKK MIGAS.

Karena beberapa pelampiran reservoir PT Pertamina EP memasuki Wilayah Kerja Kontraktor lainnya, PT Pertamina EP melakukan perikatan Perjanjian Unitisasi dengan beberapa kontraktor.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP (continued)

- Operation Cooperation (OC) Contract (continued)

At the end of OC contracts, all OC assets are transferred to PT Pertamina EP. The OC Partners are responsible for settling all outstanding OC liabilities to third parties until the end of the OC contracts.

- Unitisation Agreement

In accordance with Government Regulation No. 35 Year 2004 on Upstream Oil and Gas Business Activities, a contractor is required to conduct unitisation if it is proven that its reservoir extends into another contractor's Working Area. The MoEMR will determine the operator for the unitisation based on the agreement between the contractors entering the unitisation after considering the opinion of SKK MIGAS.

Since several of PT Pertamina EP's oil and gas reservoirs extend into other Contractors' Working Areas, PT Pertamina EP entered into Unitisation Agreements with several contractors.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/139 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

c. Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak dalam melakukan aktivitas minyak dan gas - PT Pertamina EP (lanjutan)

- Kontrak Unitisasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, PT Pertamina EP memiliki Perjanjian Unitisasi sebagai berikut:

<u>Para Pihak/ Parties</u>	<u>Operator</u>	<u>Lapangan/ Field</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Contract</u>	<u>Produksi/ Production</u>	<u>Contract</u>	<u>PT Pertamina EP</u>
PEP, CNEES & BVI (O.K).	Talisman Ogan Komering Ltd.	Air Serdang	Air Serdang, Sumatera Selatan/South Sumatra	22-Jul-91	22-Jul-91	16-Sep-35	Minyak/Oil: 21.96% dan/and Gas: 19.93%
PEP, PCI, Pearl Oil, Lundin Intl. & PHE Salawati Basin	Petrochina International (Bermuda) Ltd	Wakamuk	Sorong, Papua	13-Nov-06	13-Nov-06	16-Sep-35	Minyak/Oil dan/and Gas: 50%
PHE, PHE East Java, PHE TUBAN & Petrochina East Java Intl.	JOB Pertamina-Petrochina East Java	Sukowati	Tuban, Jawa Timur/ East Java	2-Jul-04	2-Jul-04	16-Sep-35	Minyak/Oil dan/and Gas: 80%
PEP, ConocoPhillips (Grissik) Ltd., Talisman, PHE	ConocoPhillips (Grissik) Ltd.	Suban	Suban, Jambi	11-Mar-13	Juni 2011	23-Jan-23	Minyak/Oil dan/and Gas: 10%
PEP, Medco EP Rimau	PT Pertamina EP	Tanjung Laban	Tanjung Laban, Sumatera Selatan/South Sumatra	18-Jun-87	2005	16-Sep-35	Minyak/Oil dan/and Gas: 74.99 %
PEP, PHE ONWJ	Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java Ltd.	MB Unit	Jawa Barat/ West Java	23-Dec-85	23-Dec-85	16-Sep-35	Minyak/Oil dan/and Gas: 47.4%
PEP, PEPC, MCL, AMPOLEX, SPHC, PJUC, BHP, ADS	PT Pertamina EP Cepu *)	Tiung Biru	Jambaran, Jawa Timur/ East Java	14-Sep-12	-	16-Sep-35	Gas: 8.06%

*) Unitisasi Tiung Biru belum berproduksi.

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

c. Cooperation arrangements with the parties in conducting oil and gas activities - PT Pertamina EP (continued)

- Unitisation Agreement (continued)

As at 31 December 2013, PT Pertamina EP's Unitisation Agreements were as follows:

*) Unitisation of Tiung Biru is not yet in production.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/140 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut:

- Indonesian Participation Arrangements (IP)

Melalui kesepakatan IP, Perusahaan, sebagai BUMN, mendapatkan tawaran untuk memiliki 10% kepemilikan di KKS pada saat pertama kali Rencana Pengembangan (*Plans of Development - POD*) disetujui oleh Pemerintah Indonesia, yang diwakili oleh MESDM. Perusahaan menyerahkan kepemilikan IP ini kepada entitas anak PHE pada tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 31 Desember 2013, kemitraan entitas anak PHE melalui IP sebagai berikut:

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows:

- Indonesian Participation Arrangements (IP)

Through IP arrangements, the Company, as a State-Owned Enterprise, is offered a 10% working interest in PSCs at the time the first Plans of Development (POD) are approved by the Government of Indonesia, represented by the MoEMR. The Company assigned these IP interests to PHE's subsidiaries on 1 January 2008. As at 31 December 2013, PHE subsidiaries' IP partnership arrangements were as follows:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (Grissik) Ltd. Talisman (Corridor) Ltd.	Blok Corridor/ Corridor Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	20/12/2003	1/8/1987	19/12/2023	10%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	30 tahun/ years
Star Energy (Kakap) Ltd. Singapore Petroleum Co. Ltd. Premier Oil Kakap BV	Blok Kakap/ Kakap Block	Kepulauan Natuna/ Natuna Archipelago	22/3/2005	1/1/1987	21/3/2028	10%	Minyak dan gas bumi/ Oil and gas	23 tahun/ years
Petrochina International Kepala Burung Ltd. RH Petrogas Pearl Oil Ltd.	Blok Kepala Burung/Kepala Burung Block	Papua	15/10/2000	7/10/1996	14/10/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Petrochina International Jabung Ltd. Petronas Carigali Sdn. Bhd.	Blok Jabung/ Jabung Block	Jambi	27/2/1993	13/9/1996	26/2/2023	14.28%*	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Chevron Makassar Ltd.	Blok Makassar Strait/Makassar Strait Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	26/1/1990	1/7/2000	25/1/2020	10%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Total E&P Indonesia Inpex Co.	Blok Tengah/ Tengah Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	5/10/1988	27/11/2007	4/10/2018	5%**	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years

* Kepemilikan di Blok Jabung sebesar 14,28% karena Grup menambah kepemilikannya sebesar 4,28%/The interest in the Jabung Block of 14.28% reflects the acquisition by the Group of an additional interest of 4.28%.

** Kepemilikan di Blok Tengah sebesar 5% merupakan 10% dari 50% kepemilikan kontraktor asing/The interest in the Tengah Block of 5% represents 10% of the 50% foreign contractor ownership.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/141 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut: (lanjutan)

- **Kontrak Kerjasama setelah berlakunya Undang-undang Migas No. 22 Tahun 2001, tentang minyak dan gas bumi**

1. Minyak dan gas bumi

Pada tanggal 31 Desember 2013 kontrak kerjasama minyak dan gas bumi dari entitas anak PHE sebagai berikut:

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
PT Bumi Siak Pusako	Blok Coastal Plain Pekanbaru/ Coastal Plain Pekanbaru Block	Riau	6/8/2002	6/8/2002	5/8/2022	50%	Minyak/Oil	20 tahun/ years
StatOil Indonesia Karama AS	Blok Karama/ Karama Block	Selat Makassar/ Makassar Strait	21/3/2007	-	20/3/2037	49%	-	30 tahun/ years
Petrochina International Java Ltd. PT PHE Tuban East Java	Blok Tuban/ Tuban Block	JawaTimur/ East Java	29/2/1988	12/2/1997	28/2/2018	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Kodeco Energy Co. Ltd.	Blok West Madura/ West Madura Block*	Jawa Timur/ East Java	7/5/2011	27/9/1984	6/5/2031	80%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
CNOOC SES Ltd. Korea National Oil Corporation Talisman Resources Ltd. Talisman UK Ltd. Orchard Energy Ltd. Fortune Resources Ltd.	Blok Offshore South East Sumatera/ Offshore South East Sumatera Block	Sumatera Tenggara/ South East Sumatera	6/9/1998	1975	5/9/2018	13.07%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Energi Mega Persada ONWJ Ltd. Risco Energy ONWJ Ltd.	Blok Offshore North West Java/ Offshore North West Java Block*	Jawa Barat/ West Java	19/1/1997	27/8/1971	18/1/2017	58.2795%**	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	20 tahun/ years
Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Blok Randu-gunting/ Randu-gunting Block*	Jawa Tengah & Jawa Timur/ Central & East Java	9/8/2007	-	8/8/2037	40%	-	30 tahun/ years
Konsorsium Murphy (Murphy Oil Corporation, Inpex Corporation and PTTEP Ltd.)	Blok Semai II Offshore/ Semai II Offshore Block	Papua Barat/ West Papua	13/11/2008	-	12/11/2038	15%	-	30 tahun/ years
Petronas Carigali Sdn. Berhad	Blok West Glagah Kambuna/ West Glagah Kambuna Block	Sumatera Utara/ North Sumatera	30/11/2009	-	29/11/2039	40%	-	30 tahun/ years

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows: (continued)

- **Production Sharing Contract interests acquired subsequent to the issue of Law No. 22 Year 2001 related to oil and gas**

1. Oil and gas

As at 31 December 2013, oil and gas partnership arrangements of PHE subsidiaries were as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/142 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut: (lanjutan)

d. PHE's cooperation agreements with other parties are as follows: (continued)

- **Kontrak Kerjasama setelah berlakunya Undang-undang Migas No. 22 Tahun 2001, tentang minyak dan gas bumi (lanjutan)**

- **Production Sharing Contract interests acquired subsequent to the issue of Law No. 22 Year 2001 related to oil and gas (continued)**

1. Minyak dan gas bumi (lanjutan)

1. Oil and gas (continued)

Mitra Usaha/ Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Medco E&P Nunukan Videocon Indonesia Nunukan Bpril Ventures Indonesia BV	Blok Nunukan/ Nunukan Block*	Kalimantan Timur/East Kalimantan	12/12/2004	-	11/12/2034	35%***	-	30 tahun/ years
ENI Ambalat Ltd.	Blok Ambalat/ Ambalat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	27/9/1999	-	26/9/2029	33.75%***	-	30 tahun/ years
ENI Bukat Ltd.	Blok Bukat/ Bukat Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/2/1998	-	23/2/2028	33.75%***	-	30 tahun/ years
Premier Oil Sea Ltd. Kufpec Indonesia (Natuna) BV Natuna 1 BV (Petronas Carigali Indonesia Operation)	Blok A (Natuna Sea) / A Block (Natuna Sea)	Natuna Sea	15/1/1999, PSC extension 16/10/2009	-	14/1/2019, PSC extension 15/10/2029	23%****	-	20 tahun/ years

* Entitas Anak PHE adalah operator atas blok-blok ini

* PHE's Subsidiaries are the operators of these blocks

** Efektif 2 Mei 2013, PHE ONWJ mengakuisisi tambahan 5,0295% participating interest di blok ONWJ yang dimiliki Talisman Resources ONWJ Ltd.

** Effective on 2 May 2013, PHE ONWJ acquired additional of 5.0295% of participating interest in ONWJ block held by Talisman Resources ONWJ Ltd.

*** Efektif 15 Februari 2013, PHE mengakuisisi participating interest yang dimiliki Anadarko Offshore Holding Company LLC.

*** Effective on 15 February 2013, PHE acquired participating interest held by Anadarko Offshore Holding Company LLC.

**** Entitas Anak Perusahaan (PHE Oil and Gas) ini memiliki 50% saham di Natuna 2 BV

**** The Company's Subsidiaries (PHE Oil and Gas) invested 50% shares in Natuna 2 BV

2. Gas Metana Batubara

2. Coal Bed Methane

Pada tanggal 31 Desember 2013, terdapat kontrak kerjasama eksplorasi Gas Metana Batubara yang telah ditandatangani sebagai berikut:

As at 31 December 2013, the following contracts for Coal Bed Methane exploration activities had been signed:

Mitra Usaha KKS/PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Sanggata West CBM, Inc.	Blok Sanggata I/Sanggata I Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	13/11/2008	12/11/2038	52%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Visi Multi Artha	Blok Sanggata II/ Sanggata II Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	5/5/2009	4/5/2039	40%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/143 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars,
unless otherwise stated)

**41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS
BUMI (lanjutan)**

**d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-
pihak lain sebagai berikut (lanjutan):**

- **Kontrak Kerjasama setelah berlakunya
Undang-undang Migas No. 22 Tahun
2001, tentang minyak dan gas bumi
(lanjutan)**

2. Gas Metana Batubara (lanjutan)

**41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS
(continued)**

**d. PHE's co-operation agreements with other
parties are as follows (continued):**

- **Production Sharing Contract interests
acquired subsequent to the issue of Law
No. 22 Year 2001 related to oil and gas
(continued)**

2. Coal Bed Methane (continued)

Mitra Usaha KKS/ PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Arrow Tanjung Enim Pty., Ltd. PT Bukit Asam Metana Enim	Blok Tanjung Enim/ Tanjung Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	4/8/2009	3/8/2039	77.5%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Trisula CBM Energy	Blok Muara Enim/ Muara Enim Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	30/11/2009	29/11/2039	60%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
Konsorsium KP SGH Batubara (PT Indo Gas Methan)	Blok Muara Enim I/ Muara Enim I Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	3/12/2010	2/12/2040	65%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
Tidak ada/None	Blok Tanjung II/ Tanjung II Block	Kalimantan Selatan/South Kalimantan	3/12/2010	2/12/2040	100%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
Indo CBM Sumbagsel2 Pte. Ltd. PT Metana Enim Energi	Blok Muara Enim II/ Muara Enim II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	1/4/2011	31/3/2041	40%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
BP Eksploration Ltd	Blok Tanjung IV/ Tanjung IV Block	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan	1/4/2011	31/3/2041	56%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Baturaja Metana Indonesia	Blok Muara Enim III/ Muara Enim III Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	1/4/2011	31/3/2041	73%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Suban Energi	Blok Suban I/ Suban I Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	1/8/2011	31/7/2041	58%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Suban Methan Gas	Blok Suban II/ Suban II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	1/8/2011	31/7/2041	50%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Petrobara Sentosa	Blok Air Benakat I/ Air Benakat I Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/4/2012	17/4/2042	79.5%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Prima Gas Sejahtera	Blok Air Benakat II/ Air Benakat II Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/4/2012	17/4/2042	69.7%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years
PT Unigas Geosinkinal Makmur	Blok Air Benakat III/ Air Benakat III Block	Sumatera Selatan/South Sumatera	18/4/2012	17/4/2042	73.5%	Gas Metana Batubara/ Coal Bed Methane	30 tahun/ years

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/144 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut (lanjutan):

- **Kontrak Kerjasama setelah berlakunya Undang-undang Migas No. 22 Tahun 2001, tentang minyak dan gas bumi (lanjutan)**

3. Migas Nonkonvensional

Per tanggal 31 Desember 2013, kontrak kerjasama Migas Nonkonvensional yang telah ditandatangani sebagai berikut:

Mitra Usaha KKS/ PSC Partner	Wilayah kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Tidak ada/None	Blok MNK Sumbagut/ MNK Sumbagut Block	Sumatera Utara/North Sumatera	15/5/2013	14/5/2043	100%	Migas Nonkonvensional /Unconventional Oil and Gas	30 tahun/ Years

- Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (JOB-PSC)

Dalam JOB-PSC, kegiatan operasional dilakukan oleh suatu badan operasi bersama antara entitas anak PHE dan kontraktor. Bagian entitas anak PHE atas kewajiban pembiayaan ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan dibayar oleh entitas anak PHE melalui bagiannya atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Setelah semua pembiayaan dibayar kembali, maka hasil produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara entitas anak PHE dan kontraktor sesuai persentase partisipasi masing-masing dalam JOB-PSC. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama sesuai KKS.

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Golden Spike Indonesia Ltd.	Blok Raja dan Pendopo/ Raja and Pendopo Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	6/7/1989	21/11/1992	5/7/2019	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Petrochina Kepala Burung Ltd. RHP Salawati Island B.V Petrogas (Island) Ltd.	Blok Salawati/ Salawati Block	Papua	23/4/1990	21/1/1993	22/4/2020	50%	Minyak/Oil	30 tahun/ years

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- **Production Sharing Contract interests acquired subsequent to the issue of Law No. 22 Year 2001 related to oil and gas (continued)**

3. Unconventional Oil and Gas

As at 31 December 2013, Unconventional Oil and Gas partnership arrangements which had been signed were as follows:

- Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (JOB-PSC)

In a JOB-PSC, operations are conducted by a joint operating body between PHE's subsidiaries and contractors. The PHE subsidiaries' share of expenditures is paid in advance by the contractors and repaid by the PHE subsidiaries out of their share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. After all expenditures are repaid, the crude oil and natural gas production is divided between the PHE subsidiaries and the contractors based on their respective percentages of participation in the JOB-PSC. The contractors' shares of crude oil and natural gas production are determined in the same manner as for a PSC.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/145 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut (lanjutan):

- Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (JOB-PSC) (lanjutan)

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petrochina International Java Ltd. PT PHE Tuban	Blok Tuban/ Tuban Block	Jawa Timur/ East Java	29/2/1988	12/2/1997	29/2/2018	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
EMP Gerbang	Blok Gebang/Block Gebong	Sumatera Utara/North Sumatera	29/11/1985	29/10/1992	28/11/2015	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman (Ogan Komeri) Ltd.	Blok Ogan Komeri/ Ogan Komeri Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	29/2/1988	11/7/1991	28/2/2018	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman Jambi Merang Pacific Oil and Gas Ltd.	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block	Jambi	10/2/1989	-	9/2/2019	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Mitsubishi Corporation	Blok Senoro Toili/ Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	4/12/1997	Agustus/ August 2006	30/11/2027	50%	Minyak/Oil	30 tahun/ years
Medco Simenggaris Pty., Ltd. Salamander Energy Ltd.	Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/2/1998	-	23/2/2028	37.5%	-	30 tahun/ years

- Pertamina Participating Interests (PPI)

Sejak tahun 2008, dalam kesepakatan PPI, PHE mempunyai kepemilikan di dalam kontrak yang serupa dengan kontrak JOB-PSC. Sisa kepemilikan dimiliki oleh para kontraktor yang bertindak sebagai operator. Kewajiban pembiayaan bagian PHE dapat dilakukan secara langsung oleh PHE, atau dapat pula ditanggung lebih dahulu oleh para kontraktor dan akan dibayar oleh PHE dengan cara pemotongan bagian PHE atas produksi minyak mentah dan gas bumi, ditambah dengan 50% uplift. Produksi minyak mentah dan gas bumi dibagi antara PHE dan kontraktor berdasarkan masing-masing persentase partisipasi di KKS. Bagian kontraktor atas produksi minyak mentah dan gas bumi ditentukan dengan cara yang sama seperti KKS. Pada tanggal 31 Desember 2013, kerjasama PPI PHE sebagai berikut:

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- Joint Operating Body-Production Sharing Contracts (JOB-PSC) (continued)

Mitra Usaha JOB-PSC/ JOB-PSC Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commencement of Production	Tanggal Akhir Kontrak/ Date of End of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petrochina International Java Ltd. PT PHE Tuban	Blok Tuban/ Tuban Block	Jawa Timur/ East Java	29/2/1988	12/2/1997	29/2/2018	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
EMP Gerbang	Blok Gebang/Block Gebong	Sumatera Utara/North Sumatera	29/11/1985	29/10/1992	28/11/2015	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman (Ogan Komeri) Ltd.	Blok Ogan Komeri/ Ogan Komeri Block	Sumatera Selatan/ South Sumatera	29/2/1988	11/7/1991	28/2/2018	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
Talisman Jambi Merang Pacific Oil and Gas Ltd.	Blok Jambi Merang/ Jambi Merang Block	Jambi	10/2/1989	-	9/2/2019	50%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ years
PT Medco E&P Tomori Sulawesi Mitsubishi Corporation	Blok Senoro Toili/ Senoro Toili Block	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	4/12/1997	Agustus/ August 2006	30/11/2027	50%	Minyak/Oil	30 tahun/ years
Medco Simenggaris Pty., Ltd. Salamander Energy Ltd.	Blok Simenggaris/ Simenggaris Block	Kalimantan Timur/East Kalimantan	24/2/1998	-	23/2/2028	37.5%	-	30 tahun/ years

- Pertamina Participating Interests (PPI)

Since 2008, through PPI arrangements, PHE has owned working interests in contracts similar to JOB-PSC contracts. The remaining working interests are owned by contractors which act as the operators. PHE's share of expenditures is either funded by PHE on a current basis, or paid in advance by the contractors and repaid by PHE out of PHE's share of crude oil and natural gas production, with a 50% uplift. The crude oil and natural gas production is divided between PHE and the contractors based on their respective percentages of participation in the PSC. The contractors' share of crude oil and natural gas production is determined in the same manner as in the PSC. As at 31 December 2013, PHE's PPI partnership arrangements were as follows:

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/146 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

d. Perjanjian kerjasama PHE dengan pihak-pihak lain sebagai berikut (lanjutan):

d. PHE's co-operation agreements with other parties are as follows (continued):

- Pertamina Participating Interests (PPI) (lanjutan)

- Pertamina Participating Interests (PPI) (continued)

Mitra Usaha PPI/PPI Partner	Wilayah Kerja/ Working Area	Wilayah/ Area	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Tanggal Jatuh Tempo Kontrak/ Expiry Date of Contract	Persentase Partisipasi/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
ConocoPhillips (South Jambi) Ltd. Petrochina International Jambi B Ltd.	Blok B/ B Block	Jambi Selatan/ South Jambi	26/1/1990	26/9/2000	25/1/2020	25%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	30 tahun/ Years
Total E&P Indonesia Inpex Tengah Ltd.	Blok Tengah/ Tengah Block	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	5/10/1988	1/6/1990	4/10/2018	50%	Gas bumi/ gas	30 tahun/ Years

- Kepemilikan kontrak minyak dan gas di luar negeri

- Foreign oil and gas contract interests

Pada tanggal 31 Desember 2013, PHE dan entitas anak dari PHE memiliki secara langsung maupun secara tidak langsung kepemilikan pada kontrak minyak mentah dan gas bumi di luar negeri sebagai berikut:

As at 31 December 2013, PHE and PHE's subsidiaries directly and indirectly held foreign crude oil and natural gas interests as follows:

Nama PBO/ Name of JV	Mitra Usaha/ JV Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Negara/ Country	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Production Commencement Date	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
Petronas Carigali Pertamina Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd (PCPP)	Petronas Carigali Sdn. Bhd. Petrovietnam	Offshore Sarawak Block (SK305)	Malaysia	16/6/2003	26/7/2010	30%	Minyak dan gas bumi/Oil and gas	29 tahun/ years
Basker Manta Gummy (BMG)	Beach Petroleum Ltd. Ceizo EP (Australia) Pty. Ltd. Sojitz Energy Australia Pty. Ltd. Anzon Australia Pty. Ltd.	Vic/L26, Vic/L27, Vic/L28	Australia	30/11/2005 3/8/2007 3/8/2007	Desember/ December 2006	10% 10% 10%	Minyak/Oil	License License License

e. Kepemilikan secara langsung Perusahaan pada KKS minyak dan gas di luar negeri

e. The Company's directly held foreign oil and gas PSC interests

Perusahaan sebagai BUMN mempunyai kepemilikan dalam KKS yang ditandatangani oleh BUMN di negara-negara tertentu. Bagian Perusahaan atas produksi minyak dan gas ditentukan berdasarkan KKS.

The Company, as a State-Owned Enterprise, owns working interests in PSCs entered into among State-Owned Enterprises in certain countries. The Company's share of oil and gas production is determined in accordance with the respective PSCs.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/147 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

41. KESEPAKATAN KONTRAK MINYAK DAN GAS BUMI (lanjutan)

e. Kepemilikan secara langsung Perusahaan pada KKS minyak dan gas di luar negeri (lanjutan):

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki secara langsung kepemilikan pada KKS atau kontrak sejenis minyak dan gas di luar negeri sebagai berikut:

Nama PBO/ Name of JV	Mitra Usaha/ JV Partners	Wilayah Kerja/ Working Area	Negara/ Country	Tanggal Efektif Kontrak/ Effective Date of Contract	Tanggal Mulai Produksi/ Date of Commence-ment of Production	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Participation	Produksi/ Production	Periode Kontrak/ Contract Period
CONSON Joint Operating Company (CONSON JOC)	Petronas Carigali Petrovietnam	Offshore Block 10, 11 Vietnam	Vietnam	8/1/2002	-	10%	-	30 tahun/years
Pertamina EP Libya Ltd.	-	Block 123 Sirte onshore	Libya	10/12/2005	-	100%	-	Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/years
Pertamina EP Libya Ltd.	-	Block 17-3 Sabratah offshore	Libya	10/12/2005	-	100%	-	Eksplorasi/ Exploration 5 tahun/years
West Qurna 1 Field Operating Division	ExxonMobil Iraq Limited, Shell Iraq B.V., PetroChina International Iraq FZE, Oil Exploration Company of Iraqi Ministry of Oil	Block West Qurna 1	Irak/Iraq	25/1/2010	25/1/2010	10%	Minyak/Oil	20 tahun/years
MLN	Talisman Energy Inc.	Block 405a	Aljazair/ Algeria	1993	2003	65%	Minyak/Oil	26 tahun/years

41. OIL AND GAS CONTRACT ARRANGEMENTS (continued)

e. The Company's directly held foreign oil and gas PSC interests (continued):

As at 31 December 2013, the Company's directly held foreign oil and gas PSCs or similar interests were as follows:

42. WILAYAH KERJA PANAS BUMI

Sejak tahun 1974, Pertamina Lama memperoleh wilayah-wilayah kerja panas bumi di Indonesia berdasarkan surat-surat keputusan dari Menteri Pertambangan dan Energi. Sesuai dengan PP No. 31 Tahun 2003, segala hak dan kewajiban, yang timbul dari kontrak dan perikatan antara Pertamina Lama dengan pihak ketiga, sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-undang No. 22 Tahun 2001, beralih kepada Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003. Perusahaan menyerahkan wilayah kerja panas bumi kepada PGE sejak tanggal 1 Januari 2007.

42. GEOTHERMAL WORKING AREAS

Since 1974, the former Pertamina Entity was assigned geothermal working areas in Indonesia based on various decision letters issued by the Minister of Mines and Energy. In accordance with PP No. 31 Year 2003, all rights and obligations arising from contracts and agreements of the former Pertamina Entity with third parties, so long as these are not contrary to Law No. 22 Year 2001, were transferred to the Company effective as at 17 September 2003. The Company assigned its geothermal working areas to PGE effective as at 1 January 2007.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/148 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated)

42. WILAYAH KERJA PANAS BUMI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, wilayah kerja panas bumi PGE sebagai berikut:

a. Operasi Sendiri

Wilayah Kerja/Working Area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field Status
Sibayak-Sinabung	Sibayak, Sumatera Utara/ North Sumatera	Produksi/Production
Ulubelu	Ulubelu, Lampung	Produksi/Production
Kamojang-Darajat	Kamojang, Jawa Barat/ West Java	Produksi/Production
Lahendong	Lahendong, Sulawesi Utara/ North Sulawesi	Produksi/Production
Lumut Balai	Lumut Balai, Sumatera Selatan/South Sumatera	Pengembangan/ Development
Karaha-Cakrabuana	Karaha, Jawa Barat/ West Java	Pengembangan/ Development
Sungai Penuh	Sungai Penuh, Jambi	Eksplorasi/ Exploration
Tambang Sawah-Hululais	Hululais, Bengkulu	Eksplorasi/ Exploration
Iyang Argopuro	Argopuro, Jawa Timur/ East Java	Eksplorasi/Exploration
Kotamobagu	Kotamobagu, Sulawesi Utara/North Sulawesi	Eksplorasi/ Exploration

b. Kontrak Operasi Bersama (KOB)

Kontrak Operasi Bersama (KOB) meliputi kegiatan panas bumi di wilayah kerja PGE, yang dioperasikan oleh pihak ketiga. Berdasarkan KOB, PGE berhak mendapatkan *production allowances* dari kontraktor KOB yang besarnya 2,66% untuk KOB Darajat dan 4% untuk KOB Salak, Wayang Windu, Sarulla dan Bedugul, dari laba operasi bersih tahunan kontraktor KOB yang dihitung berdasarkan KOB.

Pada tanggal 31 Desember 2013, KOB PGE sebagai berikut:

Wilayah Kerja/ Working Area	Lokasi/ Location	Status Lapangan/ Field Status	Operator/ Contractor
Cibeureum - Parabakti	Salak, Jawa Barat/ West Java	Produksi/ Production	Chevron Geothermal Salak Ltd
Pangalengan	Wayang Windu, Jawa Barat/West Java	Produksi/ Production	Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd
Kamojang-Darajat	Darajat, Jawa Barat/West Java	Produksi/ Production	Chevron Geothermal Indonesia Ltd
Sibualbuali	Sarulla, Sumatera Utara/North Sumatera	Eksplorasi/ Exploration	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
Tabanan/Bedugul	Bedugul, Bali	Eksplorasi/ Exploration	Bali Energy Ltd

Pendapatan PGE dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian pemerintah) sebesar 34%.

42. GEOTHERMAL WORKING AREAS (continued)

As at 31 December 2013, PGE's geothermal working areas were as follows:

a. Own Operations

a. Joint Operating Contracts (JOCs)

JOCs involve geothermal activities in PGE's working areas that are conducted by third parties. In accordance with the JOCs, PGE is entitled to receive production allowances from the JOC contractors at the rate of 2.66% for the Darajat JOC and 4% for the Salak, Wayang Windu Sarulla and Bedugul JOCs of the JOC contractors' annual net operating income as calculated in accordance with the JOCs.

As at 31 December 2013, PGE's JOCs were as follows:

PGE's income from geothermal activities is subject to tax (Government share) at the rate of 34%.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/149 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. AUDIT PEMERINTAH

Perusahaan

Sesuai dengan Bagian 8.1 dan Pasal 3.2 *Exhibit C* dari PPC, Perusahaan memperhitungkan penyusutan atas aset minyak dan gas bumi yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama sebagai *recoverable costs* untuk periode tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 16 September 2005. Seperti dijelaskan di dalam Catatan 16f, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK.06/2008 tanggal 2 Mei 2008, status atas aset yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama yang tidak diakui di dalam neraca awal Perusahaan merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang disewa Perusahaan sejak tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 16 September 2005. Oleh karena itu, koreksi atas dampak penyusutan atas aset yang sebelumnya dimasukkan sebagai *recoverable costs* oleh Perusahaan untuk periode tanggal 17 September 2003 sampai tanggal 16 September 2005 harus dilakukan.

Hasil temuan audit oleh BPK, BPMIGAS dan BPKP atas *cost recovery* Perusahaan untuk periode 2003 sampai 2005 tidak termasuk biaya penyusutan aset yang sebelumnya dimiliki oleh Pertamina Lama pada tanggal 16 September 2003 dari *recoverable costs*, yang menyebabkan kenaikan bagi hasil Perusahaan dan Pemerintah atas produksi minyak dan gas dan kenaikan liabilitas pajak badan dan dividen Perusahaan. Perusahaan menerima hasil audit yang dilakukan oleh BPK, BPMIGAS dan BPKP sehubungan dengan isu tersebut di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah menyelesaikan liabilitas yang menjadi porsi Perusahaan kepada Pemerintah, kecuali penyelesaian temuan audit BPK atas pajak penghasilan Perusahaan sebesar US\$229.860 yang masih ditangguhkan menunggu hasil pengajuan banding Perusahaan atas lebih bayar pajak badan untuk periode sejak tanggal 17 September 2003 sampai dengan tanggal 31 Desember 2005.

Pada tanggal 31 Desember 2013 Perusahaan telah menyelesaikan proses banding pajak badan untuk tahun 2003 dan 2004, sedangkan tahun 2005 masih terus berlangsung.

43. GOVERNMENT AUDIT

The Company

In accordance with Section 8.1 and Article 3.2 of Exhibit C of the PPC, the Company included the depreciation of oil and gas assets owned by the former Pertamina Entity as recoverable costs for the period 17 September 2003 through 16 September 2005. However, as disclosed in Note 16f, according to Minister of Finance Decree No. 92/KMK.06/2008 dated 2 May 2008, the status of assets previously owned by the former Pertamina Entity which were not recognised in the Company's opening balance sheet represent state-owned assets (BMN) leased to the Company for the period 17 September 2003 to 16 September 2005. Accordingly, adjustments were required to recognise the impact of the related depreciation of such assets previously claimed as recoverable costs by the Company for the period 17 September 2003 through 16 September 2005.

BPK, BPMIGAS and BPKP audit findings for the Company for the period 2003 through 2005 excluded the depreciation of assets owned by the former Pertamina Entity as at 16 September 2003 from recoverable costs, resulting in an increase in the Company's and the Government's equity share of oil and gas production and an increase in corporate income and dividend tax payable by the Company. The Company has accepted the position as per BPK, BPMIGAS and BPKP's audit findings in relation to this issue.

As at 31 December 2013, the Company has settled its portion of liability to the Government, except for the settlement of the Company's corporate income tax obligation based on BPK's audit finding of US\$229,860 pending the outcome of the Company's appeal in relation to the overpayment of the Company's corporate income tax for the period 17 September 2003 through 31 December 2005.

At 31 December 2013, the Company had completed the appeal process of corporate income tax for the years 2003 and 2004, while the appeal for the year 2005 was still in progress.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/150 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

43. AUDIT PEMERINTAH (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Audit atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dan LPG tabung 3 kg

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu dan LPG tabung 3 kg untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sedang dalam proses audit oleh BPK. Manajemen berpendapat bahwa hasil audit tersebut tidak akan memiliki dampak material terhadap laporan keuangan dan arus kas Perusahaan.

PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, dan entitas anak PT Pertamina Hulu Energi

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam KKS menjadi subjek interpretasi oleh SKK MIGAS dan Pemerintah. Setiap tahun, pembukuan secara akuntansi dan informasi keuangan dari KKS menjadi objek audit oleh SKK MIGAS dan/atau Pemerintah. Klaim-klaim yang timbul dari audit oleh SKK MIGAS dan Pemerintah akan disetujui oleh operator KKS dan dicatat dalam pembukuan secara akuntansi dari KKS atau didiskusikan lebih lanjut dengan SKK MIGAS dan/atau Pemerintah. Penyelesaian atas klaim-klaim yang didiskusikan tersebut memerlukan proses negosiasi yang cukup lama.

Manajemen berpendapat bahwa hasil audit atas KKS PT Pertamina EP dan KKS dimana PT Pertamina EP Cepu dan entitas anak PT Pertamina Hulu Energi memiliki partisipasi tidak akan memiliki dampak material terhadap posisi keuangan dan arus kas Grup.

43. GOVERNMENT AUDIT (continued)

The Company (continued)

Audit of reimbursement of costs subsidy for certain fuel (BBM) products and LPG 3 kg cylinders

As of the completion date of these consolidated financial statements, reimbursement of the cost subsidy for certain fuel (BBM) products and LPG 3 kg cylinders for the year ended 31 December 2013 is still being audited by BPK. Management believes that the audit results will not have a material impact on the Company's financial position and cash flows.

PT Pertamina EP, PT Pertamina EP Cepu, and subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi

The accounting policies specified in the Production Sharing Contract are subject to interpretation by SKK MIGAS and the Government. The accounting records and financial information of the PSC are subject to an audit by SKK MIGAS and/or the Government on an annual basis. Claims arising from these audits are either agreed upon by the PSC operators and recorded in the PSC accounting records or discussed with SKK MIGAS and/or the Government. Resolution of the discussed claims may require a lengthy negotiation process.

Management believes that the audit results for PT Pertamina EP's Cooperation Contract and other PSCs where PT Pertamina EP Cepu and subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi have a participating interest will not have a material impact on the Group's financial position and cash flows.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/151 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

44. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS **44. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS**

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saling hapus nilai lawan (utang Pemerintah atas bagian produksi minyak mentah Indonesia yang masuk ke kilang Perusahaan) dengan piutang usaha dari PLN, piutang dari TNI/ Kementerian Pertahanan serta penggantian biaya LPG tabung 3 kg (Catatan 16a)	175,088	216,148	<i>Offset of conversion account (amount due to the Government for its share of Indonesian crude oil production supplied to the Company's refineries) against trade receivables from PLN, trade receivables from Indonesian Armed Forces/Ministry of defence and reimbursement of cost for LPG 3 kg cylinders (Note 16a)</i>
Saling hapus piutang DMO fees PT Pertamina EP dan PT PHE dengan liabilitas Perusahaan dan PT Pertamina EP kepada Pemerintah (Catatan 16c)	187,019	126,656	<i>Offset of DMO fees of PT Pertamina EP and PT PHE's receivable against the Company's and PT Pertamina EP and PT PHE's obligations to the Government (Note 16c)</i>
Saling hapus piutang DMO fees PT Pertamina EP dan PT PHE dengan liabilitas Perusahaan dan PT Pertamina EP kepada Pemerintah	325,799	233,455	<i>Offset of DMO fees of PT Pertamina EP and PT PHE's receivable against the Company's and PT Pertamina EP and PT PHE's obligations to the Government</i>
Saling hapus piutang DMO fees PT Pertamina EP dan PT PHE dengan liabilitas Perusahaan dan PT Pertamina EP kepada Pemerintah	141,473	66,333	<i>Offset of DMO fees of PT Pertamina EP and PT PHE's receivable against the Company's and PT Pertamina EP and PT PHE's obligations to the Government</i>
Penambahan aset tetap dari sewa pembiayaan (Catatan 11)	39,808	43,789	<i>Increase in fixed assets from finance lease assets (Note 11)</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap (Catatan 11)	21,759	21,269	<i>Capitalisation of borrowing costs to fixed assets (Note 11)</i>
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset minyak dan gas serta panas bumi (Catatan 12)	39,306	27,325	<i>Capitalisation of borrowing costs to oil & gas and geothermal properties (Note 12)</i>
(Pengurangan)/penambahan aset minyak dan gas yang berasal dari pembongkaran dan restorasi (Catatan 21)	(268,350)	609,841	<i>Oil and gas property (deduction)/ additions due to decommissioning and site restoration (Note 21)</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/152 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

45. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

45. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held to maturity</u>
31 Desember/December 2013					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	4,686,040	-	-	4,686,040	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted cash</i>	212,858	-	-	212,858	-
Investasi jangka pendek/ <i>Short-term investments</i>	152,993	50,402	63,924	38,667	-
Investasi jangka panjang/ <i>Long-term investments</i>	53,987	-	32,337	-	21,650
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	4,017,103	-	-	4,017,103	-
Piutang Pemerintah/ <i>Due from the Government</i>	4,290,954	-	-	4,290,954	-
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	951,638	-	-	951,638	-
PPN yang dapat ditagihkan kembali/ <i>Reimbursable VAT</i>	279,257	-	-	279,257	-
Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>	313,786	24	-	313,762	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	14,958,616	50,426	96,261	14,790,279	21,650
				Liabilitas keuangan lainnya/ Other financial liabilities	
Liabilitas keuangan/Financial liabilities					
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term loans</i>					(4,994,964)
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>					(5,082,940)
Utang Pemerintah/ <i>Due to the Government</i>					(2,573,016)
Beban masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>					(1,454,161)
Liabilitas jangka panjang/ <i>Long-term liabilities</i>					(2,784,922)
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>					(287,890)
Utang obligasi/ <i>Bond payables</i>					(7,185,525)
Utang jangka panjang lain-lain/ <i>Other non-current payables</i>					(43,530)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities					(24,406,948)

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/153 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

**45. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN
(lanjutan)**

**45. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)**

	<u>Jumlah/Total</u>	<u>Nilai wajar diakui melalui laporan laba-rugi/ Fair value through profit or loss</u>	<u>Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Dimiliki hingga jatuh tempo/Held to maturity</u>
31 Desember/December 2012					
Aset keuangan/Financial assets					
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	4,295,373	-	-	4,295,373	-
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	172,788	-	-	172,788	-
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	66,223	34,322	-	31,901	-
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	245,032	-	26,399	-	218,633
Piutang usaha/Trade receivables	3,855,356	-	-	3,855,356	-
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	2,714,526	-	-	2,714,526	-
Piutang lain-lain/ Other receivables	969,701	-	-	969,701	-
PPN yang dapat ditagihkan kembali/Reimbursable VAT	255,963	-	-	255,963	-
Aset lain-lain/Other assets	127,111	-	-	127,111	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	12,702,073	34,322	26,399	12,422,719	218,633

**Liabilitas
keuangan
lainnya/Other
financial
liabilities**

Liabilitas keuangan/Financial liabilities

Pinjaman jangka pendek/Short-term loans	(3,843,002)
Utang usaha/Trade payables	(4,745,376)
Utang Pemerintah/Due to the Government	(2,362,795)
Beban masih harus dibayar/Accrued expenses	(1,321,458)
Liabilitas jangka panjang/Long-term liabilities	(1,873,263)
Utang lain-lain/Other payables	(302,723)
Utang obligasi/Bonds payable	(3,937,935)
Utang jangka panjang lain-lain/Other non-current payables	(98,945)

Jumlah liabilitas keuangan/Total financial liabilities

(18,485,497)

Laba bersih dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi selama 2013 dan 2012 masing-masing US\$921 dan US\$1.221.

Net gain from financial assets at fair value through profit or loss were US\$921 and US\$1,221, respectively.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/154 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup memiliki beragam kegiatan usaha, sehingga memiliki potensi berbagai risiko. Program manajemen risiko yang dimiliki Grup ditujukan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi Grup khususnya melalui Komite Manajemen Risiko (Komite), *Risk Management Unit* dan *Risk Taking Unit* untuk melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan memonitor risiko-risiko Grup. Komite Manajemen Risiko menetapkan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan meliputi risiko usaha dan risiko keuangan.

a. Risiko usaha

Aktivitas bisnis Grup dipengaruhi berbagai risiko keuangan (hulu dan hilir) misalnya sebagai berikut:

- I. Grup berada di bawah kendali Pemerintah dan tidak ada jaminan bahwa Pemerintah akan selalu bertindak untuk kepentingan terbaik Grup. Grup juga memperoleh keuntungan tertentu dengan menjadi entitas milik negara dan Grup tidak dapat menjamin bahwa setiap atau semua keuntungan tersebut akan terus berlanjut.
- II. Grup diaudit oleh SKK MIGAS, BPK, DJP dan/atau Pemerintah. Hasil audit dapat mengakibatkan klaim terhadap Grup atau berkurangnya klaim yang telah diakui Grup kepada Pemerintah.
- III. Grup tergantung pada mitra usaha patungan dan kontraktor independen pihak ketiga sehubungan dengan operasi eksplorasi dan produksi serta untuk melaksanakan program pengembangan Grup.
- IV. Perkiraan cadangan minyak mentah, gas alam dan panas bumi milik Grup tidak pasti dan mungkin terbukti tidak akurat dari waktu ke waktu atau mungkin tidak dapat secara akurat mencerminkan tingkat cadangan yang sebenarnya, atau bahkan jika akurat, keterbatasan teknis dapat mencegah Grup untuk mendapatkan kembali cadangan ini.

46. RISK MANAGEMENT POLICY

The Group has various business activities, which expose them to various potential risks. The Group's overall risk management program focuses on minimising potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors, specifically the Risk Management Committee (the Committee), Risk Management Unit and Risk Taking Unit to identify, assess, mitigate and monitor the risks of Group. The Committee provides principles for overall risk management, including business risk and financial risk.

a. Business risks

The Group business activities are exposed to a variety of business risks (upstream and downstream) which are as follows:

- I. The Group is subject to the control of the Government and there is no guarantee that the Government will always act in the Group's best interests. The Group also derives certain benefits from being a state-owned entity, and the Group cannot guarantee that any or all of these benefits will continue.*
- II. The Group is subject to audit by SKK MIGAS, BPK, DGT and/or the Government. The outcome of the assessment may result in claims against the Group or reduce claims against the Government that have already been recognised by the Group.*
- III. The Group is dependent on joint venture partners and third party independent contractors in connection with exploration and production operations and to implement the Group's development programs.*
- IV. The Group's crude oil, natural gas and geothermal reserve estimates are uncertain and may prove to be inaccurate over time or may not accurately reflect actual reserve levels, or even if accurate, technical limitations may prevent the Group from retrieving these reserves.*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/155 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko usaha (lanjutan)

V. Grup tergantung kepada kemampuan manajemen untuk mengembangkan cadangan yang ada, mengganti cadangan yang ada dan mengembangkan cadangan tambahan.

VI. Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari penjualan jenis BBM tertentu yang disubsidi pemerintah.

b. Risiko keuangan

Risiko keuangan meliputi risiko pasar, kredit dan likuiditas.

I. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar.

Faktor-faktor risiko pasar tersebut adalah:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Pendapatan Grup ditentukan berdasarkan pergerakan MOPS yang akan dibayarkan secara terpisah baik oleh masyarakat dan Pemerintah Indonesia dalam bentuk subsidi produk BBM dan LPG. Adanya peraturan di Indonesia yang mengharuskan transaksi dalam mata uang Rupiah sementara sebagian besar biaya operasi khususnya untuk pengadaan minyak mentah dan produk minyak dilakukan dalam mata uang Dolar AS, dapat menyebabkan risiko nilai tukar mata uang asing terhadap kas dan setara kas, piutang usaha, piutang Pemerintah, utang usaha, pinjaman jangka pendek, utang Pemerintah dan liabilitas jangka panjang.

Grup memitigasi risiko nilai tukar mata uang asing secara alami melalui pengelolaan arus kas secara efektif.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

a. Business risks (continued)

V. The Group is dependent on management's ability to develop existing reserves, replace existing reserves and develop additional reserves.

VI. A substantial part of the Group's revenues is derived from sales of subsidised certain fuel (BBM) products by the Government.

b. Financial risk

Financial risk includes market, credit and liquidity risks.

I. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices.

The market risk factors are as follows:

(i) Foreign exchange risk

Group revenues are determined by the movement of MOPS, which will be paid separately by the public and the Government of Indonesia in the form of subsidised fuel products and LPG products. Regulation of laws in Indonesia require transactions to be made in Rupiah, while most of the operating costs particularly for the procurement of crude oil and oil products are made in US Dollars, which can lead to foreign exchange risks for cash and cash equivalents, trade receivables, due from the Government, trade payables, short-term loans, due to the Government and long-term liabilities.

The Group naturally mitigates foreign exchange risks through the effective management of its cash flows.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/156 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Analisis sensitivitas

Penguatan (pelemahan) Rupiah terhadap Dolar AS akan meningkatkan (menurunkan) ekuitas dan laba-rugi sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah. Analisis ini didasarkan pada varian nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, pada khususnya tingkat suku bunga, tetap tidak berubah dan mengabaikan dampak atas perkiraan penjualan dan pembelian.

	Penguatan/Strengthening		Pelemahan/Weakening		
	Ekuitas/ Equity	Laba atau rugi/Profit or loss	Ekuitas/ Equity	Laba atau rugi/Profit or loss	
31 Desember 2013 IDR (pergerakan 5%)	1,158	114,759	(1,048)	(103,830)	31 December 2013 IDR (5% movement)
31 Desember 2012 IDR (pergerakan 5%)	1,218	117,480	(1,102)	(106,292)	31 December 2012 IDR (5% movement)

- (ii) Risiko harga komoditas

Volatilitas harga minyak mentah, gas alam dan produk kilang serta ketidakpastian pasar untuk minyak mentah dan gas dapat berdampak buruk terhadap usaha, kondisi keuangan dan hasil operasi Grup.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

- (i) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis

A strengthening (weakening) of the Rupiah against the US Dollar would have increased (decreased) equity and profit or loss by the amounts shown below. This analysis is based on foreign currency exchange rate variances that were considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and excludes any impact of forecasted sales and purchases.

- (ii) Commodity price risk

The volatility in prices of crude oil, natural gas and refined products and the uncertainty of market dynamics for oil and gas could adversely affect the Group's business, financial conditions and results of the Group's operations.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/157 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

Kemampuan Grup dalam menghasilkan laba dipengaruhi signifikan oleh harga dan permintaan minyak mentah, gas dan produk kilang, perbedaan antara harga perolehan minyak mentah, biaya eksplorasi, pengembangan, produksi, distribusi dan penjualan minyak mentah, gas dan produk minyak. Pasar internasional dan domestik untuk minyak mentah dan produk kilang berfluktuasi, yang ditandai dari fluktuasi harga belum lama ini. Fluktuasi harga pasar minyak mentah, gas dan produk kilang tergantung dari berbagai faktor diluar kendali Grup. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- Peristiwa dan kondisi internasional, termasuk perkembangan politik dan ketidakstabilan wilayah penghasil minyak, seperti Timur Tengah (terutama Teluk Persia, Iran dan Irak), Amerika Latin dan Afrika Barat;
- Kemampuan Organisasi Negara Penghasil Minyak (OPEC) dan negara produsen minyak lain menjaga tingkat produksi yang akan mempengaruhi harga pasar;
- Tingkat pasokan sumber energi substitusi, seperti gas alam dan batubara;
- Peraturan pemerintah dalam dan luar negeri terkait industri minyak dan gas pada umumnya, dan kebijakan harga minyak mentah, gas dan produk kilang di Indonesia;
- Cakupan dan tingkat aktivitas eksplorasi dan produksi minyak dan gas dunia, persediaan minyak dan gas dunia, partisipasi pasar dari spekulasi minyak dan produk lainnya;

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

(ii) Commodity price risk (continued)

The Group's profitability is significantly affected by the prices of, and demand for, crude oil, natural gas and refined products, the difference between the cost price of crude oil, the costs of exploring for, developing, producing, transporting and selling crude oil, gas and refined products. The international and domestic markets for crude oil and refined products are fluctuative, and have recently been characterised by significant price fluctuations. The fluctuation of the market prices of crude oil, natural gas and refined products is subject to a variety of factors beyond the Group's control. These factors, among others, include:

- *International events and circumstances, as well as political developments and instability in petroleum producing regions, such as the Middle East (particularly the Persian Gulf, Iran and Iraq), Latin America and Western Africa;*
- *The ability of the Organisation of Petroleum Exporting Countries (OPEC) and other petroleum-producing nations to set and influence market price;*
- *Supply levels of substitute energy sources, such as natural gas and coal;*
- *Domestic and foreign government regulations in relation to oil and energy industries in general, and crude oil, natural gas and refined product pricing policies in Indonesia;*
- *The level and scope of exploration and production of global oil and gas, global oil and natural gas inventories, oil speculators and other commodity market participants;*

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/158 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga komoditas (lanjutan)

- Kondisi cuaca dan musim;
- Perubahan kebijakan penentuan harga dari kompetitor dan Pemerintah; dan
- Kondisi ekonomi global, domestik dan regional.

Risiko yang dijelaskan di atas merupakan risiko usaha normal yang dialami oleh Grup. Grup tidak melakukan transaksi derivatif dan harga produk ditetapkan sesuai dengan harga pasar.

Grup memitigasi risiko secara alami melalui manajemen pengadaan komoditas dengan menggunakan *Crude Oil Management System (COMS)* guna mendapatkan harga minyak mentah yang kompetitif untuk mendukung produksi produk minyak dengan hasil yang optimal.

Grup ikut serta dalam kontrak komoditas fisik sebagai bagian kegiatan usaha normal. Kontrak ini bukan merupakan derivatif dan diukur pada harga perolehan. Dalam hal ini, Grup tidak terekspos risiko harga komoditas karena harga ditentukan pada saat tanggal pembelian.

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

Grup memiliki eksposur risiko suku bunga arus kas dan nilai wajar suku bunga yang disebabkan oleh posisi aset dan liabilitas keuangan, terutama untuk menjaga arus kas agar dapat memenuhi kebutuhan dana operasi dan pengadaan modal.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

(ii) Commodity price risk (continued)

- Weather conditions and seasonality;
- Changes in pricing policies of competitors and the Government; and
- Overall global, domestic and regional economic conditions.

The risks explained above are normal business risks which are experienced by the Group. The Group does not engage in derivative transactions and product prices are determined based on market prices.

The Group mitigates the risk by commodity procurement management using the *Crude Oil Management System (COMS)* to acquire competitive crude prices to support production of petroleum products with the most optimum results.

The Group also participates in physical commodity contracts in the normal course of business. These contracts are not derivatives and are measured at cost. In this case, the Group is not exposed to commodity price risk because the price has been determined at the date of purchase.

(iii) Cash flow and fair value interest rate risk

The Group is exposed to cash flow and fair value interest rate risk due to its financial asset and liabilities position, mainly to maintain cash flow in order to meet the needs of operational and capital expenditure.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/159 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan dengan dengan tingkat suku bunga mengambang mengekspos Grup terhadap suku bunga arus kas. Aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

Grup menyelenggarakan pendanaan secara terpusat dan memonitor pergerakan tingkat LIBOR, SIBOR, JIBOR dan suku bunga pinjaman lain yang berlaku di pasar dan melakukan negosiasi untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan penempatan dana atau melakukan negosiasi tingkat bunga kepada pemberi pinjaman apabila tingkat suku bunga pinjaman menjadi tidak kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku di pasar.

Grup dapat menggunakan fasilitas pinjaman dari bank pemerintah seperti BNI, BRI, Bank Mandiri serta bank swasta asing.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

- (iii) Cash flow and fair value interest rate risk (continued)

Assets and liabilities with floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Financial assets and liabilities with fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk.

The Group has established a centralised treasury and continuously monitors movements of LIBOR, SIBOR, JIBOR and other borrowing rates prevailing in the market and conducts negotiations to get the most profitable interest rates before making placement of funds or conducts negotiation with lenders if the borrowing rates become uncompetitive compared to prevailing rates in the market.

The Group may use loan facilities provided by national banks such as BNI, BRI, Bank Mandiri, as well as foreign private banks.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/160 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk (continued)

I. Risiko pasar (lanjutan)

I. Market risk (continued)

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

(iii) Cash flow and fair value interest rate risk (continued)

Pada saat tanggal pelaporan, aset dan liabilitas keuangan dengan tingkat suku bunga mengambang, suku bunga tetap dan non-bunga sebagai berikut:

At the reporting date, the Group's financial assets and liabilities with floating rates, fixed rates and those that were non-interest bearing were as follows:

	31 Desember/December 2013					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	2,317,427	-	2,362,040	-	6,573	4,686,040
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	88,855	-	124,003	-	-	212,858
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	-	115,201	-	37,792	152,993
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	4,017,103	4,017,103
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	-	-	-	-	4,290,954	4,290,954
Piutang lain-lain/ Other receivables	-	-	-	-	951,638	951,638
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	-	-	-	53,793	194	53,987
PPN yang dapat ditagihkan - kembali/Reimbursable VAT	-	-	-	-	279,257	279,257
Aset lain-lain/Other assets	-	-	-	24	313,762	313,786
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	2,406,282	-	2,601,244	53,817	9,897,273	14,958,616
Liabilitas/Liabilities						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(4,994,964)	-	-	-	-	(4,994,964)
Utang usaha/ Trade payables	-	-	-	-	(5,082,940)	(5,082,940)
Utang Pemerintah/ Due to the Government	-	-	(250,676)	(155,426)	(2,166,914)	(2,573,016)
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(1,454,161)	(1,454,161)
Utang lain-lain/ Other payables	-	-	-	-	(287,890)	(287,890)
Liabilitas jangka panjang/Long-term liabilities	(696,812)	(1,812,135)	(49,585)	(226,390)	-	(2,784,922)
Utang obligasi/Bond payables	-	-	-	(7,185,525)	-	(7,185,525)
Utang jangka panjang lain-lain/Other - non-current payables	-	-	-	-	(43,530)	(43,530)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(5,691,776)	(1,812,135)	(300,261)	(7,567,341)	(9,035,435)	(24,406,948)

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/161 Schedule

CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk (continued)

I. Risiko pasar (lanjutan)

I. Market risk (continued)

(iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas
dan nilai wajar (lanjutan)

(iii) Cash flow and fair value interest rate
risk (continued)

	31 Desember/December 2012					
	Suku bunga mengambang/ Floating rate		Suku bunga tetap/ Fixed rate		Non-bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total
	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year	Jatuh tempo kurang dari satu tahun/ Maturity less than one year	Jatuh tempo lebih dari satu tahun/ Maturity more than one year		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1,927,115	-	2,360,377	-	7,881	4,295,373
Kas yang dibatasi penggunaannya/ Restricted cash	95,743	-	77,045	-	-	172,788
Investasi jangka pendek/ Short-term investments	-	-	31,901	-	34,322	66,223
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	3,855,356	3,855,356
Piutang Pemerintah/ Due from the Government	-	-	-	-	2,714,526	2,714,526
Piutang lain-lain/ Other receivables	287,349	-	-	-	682,352	969,701
Investasi jangka panjang/ Long-term investments	103,413	-	-	115,220	26,399	245,032
PPN yang dapat ditagihkan kembali/Reimbursable VAT	-	-	-	-	255,963	255,963
Aset lain-lain/Other assets	-	28,759	-	23,368	74,984	127,111
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	2,413,620	28,759	2,469,323	138,588	7,651,783	12,702,073
Liabilitas/Liabilities						
Pinjaman jangka pendek/ Short-term loans	(3,843,002)	-	-	-	-	(3,843,002)
Utang usaha/Trade payables	-	-	-	-	(4,745,376)	(4,745,376)
Utang Pemerintah/ Due to the Government	-	-	(285,161)	(196,002)	(1,881,632)	(2,362,795)
Beban masih harus dibayar/ Accrued expenses	-	-	-	-	(1,321,458)	(1,321,458)
Utang lain-lain/Other payables	-	-	-	-	(302,723)	(302,723)
Liabilitas jangka panjang/ Long-term liabilities	(419,529)	(1,066,721)	(69,818)	(317,195)	-	(1,873,263)
Utang obligasi/Bonds payable	-	-	-	(3,937,935)	-	(3,937,935)
Utang jangka panjang lain-lain/ Other non-current payables	-	-	-	-	(98,945)	(98,945)
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(4,262,531)	(1,066,721)	(354,979)	(4,451,132)	(8,350,134)	(18,485,497)

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/162 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

I. Risiko pasar (lanjutan)

- (iii) Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

Perubahan 30 basis poin atas tingkat suku bunga mengambang pada tanggal pelaporan akan berpengaruh terhadap laba tahun berjalan sebesar jumlah di bawah. Analisis ini mengasumsikan bahwa seluruh variabel lain, terutama nilai tukar mata uang asing, tidak berubah.

Dampak terhadap:	+30 bp meningkat/increase	-30 bp menurun/ decrease	Effect in:
Laba tahun berjalan	(11,469)	11,469	Income for the year
Sensitivitas arus kas (bersih)	(11,469)	11,469	Cash flow sensitivity (net)

II. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit signifikan yang berasal dari piutang yang belum dibayar, kas dan setara kas, serta investasi pada efek utang. Pada sebagian besar transaksinya, Grup menggunakan bank dan lembaga keuangan yang secara independen dinilai dengan peringkat AAA, AA+ dan AA.

Untuk penjualan non-tunai, Grup menerapkan sistem tata kerja yang mengatur mekanisme persetujuan kredit. Dalam praktik tersebut, beberapa penjualan kredit Grup telah disertai dengan agunan/jaminan bank. Untuk penjualan kredit lainnya tanpa jaminan, Grup memastikan dilakukannya evaluasi *credit scoring*, evaluasi batasan kredit dan persetujuan kredit sebelum melakukan penjualan ke pelanggan.

Grup mempunyai *Credit Management System* untuk memonitor penggunaan batasan kredit dan pemblokiran otomatis untuk tagihan yang melewati tanggal jatuh tempo mulai dari tujuh hari. Grup mengenakan sanksi keterlambatan pembayaran dalam sebagian kontrak penjualan yang didasarkan pada hasil evaluasi kredit masing-masing pelanggan.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

I. Market risk (continued)

- (iii) Cash flow and fair value interest rate risk (continued)

A change of 30 basis points in floating interest rates at the reporting date would have affected income for the year by the amounts shown below. This analysis assumed that all other variables, in particular foreign currency rates, remain constant.

II. Credit risk

The Group has significant credit risk from unpaid receivables, cash and cash equivalents and investments in debt securities. In most transactions, the Group uses banks and financial institutions that are independently assessed with a rating of AAA, AA+ and AA.

For the Group's credit sales, the Group applied a standard operating procedure for credit approval mechanism. With such practice, some portion of the Group's credit sales has been secured with a collateral/bank guarantee. For other credit sales without collateral/bank guarantee, the Group ensured that credit scoring, credit limit evaluation and credit approval were performed and provided prior to any sales to the customer.

The Group also has a Credit Management System to monitor the usage of credit limits and automatic blocking facility in the case of no payment starting from seven days after the maturity date. The Group will impose penalty for overdue payments in some sales contracts based on the result of each customer's credit evaluation

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/163 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan)

Kualitas kredit dari aset keuangan Grup yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, dianalisis dengan mengacu pada peringkat kredit yang dikeluarkan oleh pemeringkat eksternal PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) atau mengacu pada informasi historis tingkat risiko gagal bayar debitur. Rincian kualitas aset keuangan sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Kas dan setara kas		
Diperingkat		
Peringkat AAA	3,445,979	2,766,076
Peringkat AA+	912,373	835
Peringkat AA	-	1,094,996
Peringkat A+	8,069	31,732
Tidak diperingkat	319,619	401,734
	<u>4,686,040</u>	<u>4,295,373</u>
Kas yang dibatasi penggunaannya		
Diperingkat		
Peringkat AAA	130,437	55,780
Peringkat AA+	77,370	-
Peringkat AA	-	69,186
Peringkat A+	-	4
Tidak diperingkat	5,051	47,818
	<u>212,858</u>	<u>172,788</u>
Investasi jangka pendek		
Diperingkat		
Peringkat AAA	16,572	18,608
Peringkat AA+	2,060	4,123
Peringkat AA	10,916	2,349
Peringkat AA-	2,789	1,003
Peringkat A+	-	259
Peringkat BBB	17,799	-
Tidak diperingkat	102,857	39,881
	<u>152,993</u>	<u>66,223</u>

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties

Financial assets neither past due nor impaired (continued)

The credit quality of the Group's financial assets that are neither past due nor impaired, was assessed by referencing external credit ratings PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) or to historical information about counterparty default risk rates, as follows:

Cash and cash equivalents
<i>Rated</i>
<i>Rating AAA</i>
<i>Rating AA+</i>
<i>Rating AA</i>
<i>Rating A+</i>
<i>Not rated</i>
Restricted cash
<i>Rated</i>
<i>Rating AAA</i>
<i>Rating AA+</i>
<i>Rating AA</i>
<i>Rating A+</i>
<i>Not rated</i>
Short-term investments
<i>Rated</i>
<i>Rating AAA</i>
<i>Rating AA+</i>
<i>Rating AA</i>
<i>Rating AA-</i>
<i>Rating AA+</i>
<i>Rating BBB</i>
<i>Not rated</i>

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/164 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

**(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi
(lanjutan)**

**Aset keuangan yang belum jatuh
tempo dan tidak mengalami
penurunan nilai (lanjutan)**

Investasi jangka panjang

Diperingkat

Peringkat AAA

Peringkat AA+

Peringkat AA

Peringkat AA-

Tidak diperingkat

2013

2012

13,032

-

9,435

246

31,274

27,581

104,447

25,140

2,378

85,486

53,987

245,032

Piutang usaha

Pihak ketiga

> US\$10.000

- Historis kredit baik

- Pernah terjadi gagal bayar

dalam dua tahun terakhir

< US\$10.000

Pihak berelasi

710,928

36,669

330,348

1,023,209

519,849

77,479

614,497

735,093

2,101,154

1,946,918

Piutang lain-lain

Pihak ketiga

Pihak berelasi

444,262

447,410

677,771

291,832

891,672

969,603

Pajak dibayar di muka

Pihak berelasi

279,257

279,257

-

-

Aset lain-lain

Pihak ketiga

Pihak berelasi

13,126

51,592

55,916

66,192

64,718

122,108

Pajak dibayar di muka

Prepaid tax

Pajak dibayar di muka pihak ketiga sebesar US\$279.257 pada saat tanggal pelaporan merupakan PPN yang dapat ditagihkan kembali kepada SKK MIGAS (Catatan 38a).

Prepaid tax from third parties of US\$279,257 at the reporting date is VAT reimbursable to SKK MIGAS (Note 38a).

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

**(i) Third parties and related parties
(continued)**

**Financial assets neither past due
nor impaired (continued)**

Long-term investments

Rated

Rating AAA

Rating AA+

Rating AA

Rating AA-

Not rated

Trade receivables

Third party

> US\$10,000

Good credit history -

Some defaults in -

the past two years

< US\$10,000

Related parties

Other receivables

Third parties

Related parties

Prepaid taxes

Related parties

Other assets

Third parties

Related parties

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/165 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang sudah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Piutang usaha		
- Kurang dari 3 bulan	562,555	1,054,796
- 3 - 6 bulan	29,810	34,999
- 6 -12 bulan	32,793	95,220
- 12 - 24 bulan	286,216	5,927
- > 24 bulan	<u>220,214</u>	<u>4,585</u>
	<u>1,131,588</u>	<u>1,195,527</u>
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	6,379	-
Pihak berelasi	<u>1,022</u>	<u>98</u>
	<u>7,401</u>	<u>98</u>
Aset lain-lain		
Pihak yang ketiga	<u>3,373</u>	<u>-</u>
	<u>3,373</u>	<u>-</u>

Piutang usaha

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah lewat tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal pelaporan terkait dengan pelanggan yang tidak memiliki historis gagal bayar dalam dua tahun terakhir. Beberapa piutang usaha dari pelanggan tersebut juga telah disertai dengan agunan/jaminan bank.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha yang sudah lewat jatuh tempo antara 12 – 24 bulan dan lebih dari 24 bulan terutama berasal dari TNI/Kemhan. Piutang usaha dari TNI/Kemhan tidak diturunkan nilainya karena adanya kepastian untuk dibayarkan di tahun 2014 (lihat Catatan 39a)

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets that are past due but not impaired

Trade receivables
Less than 3 months -
3 - 6 months -
6 - 12 months -
12 - 24 months -
> 24 months -

Other receivables
Third Party
Related party

Other assets
Third party

Trade receivables

Trade receivables from third parties and related parties that are past due but not impaired at the reporting date relate to customers who have not had defaults in the past two years. Some of the accounts receivable from these customers have also been secured with collateral/bank guarantee.

As at 31 December 2013, trade receivables which are past due between 12 – 24 months and more than 24 months primarily due from TNI/Ministry of Defence. The receivables from TNI/Ministry of Defence were not impaired because there is an assurance the balance will be collectible in 2014 (refer Note 39a).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/166 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Piutang usaha		
- Lancar	660,683	163,537
- Kurang dari 3 bulan	66,197	226,441
- 3 - 6 bulan	13,444	67,295
- 6 - 12 bulan	24,754	4,555
- 12 - 24 bulan	52,358	294,118
- > 24 bulan	<u>89,479</u>	<u>115,921</u>
	906,915	871,867
Penurunan nilai	<u>(122,554)</u>	<u>(158,956)</u>
Bersih	<u>784,361</u>	<u>712,911</u>
Piutang lain-lain		
- Pihak berelasi	856	-
- Pihak ketiga	<u>62,389</u>	-
	63,245	-
Penurunan nilai	<u>(10,680)</u>	-
Bersih	<u>52,565</u>	-
Pajak dibayar dimuka		
- Dari pihak ketiga	-	<u>256,502</u>
	-	256,502
Penurunan nilai	-	<u>(539)</u>
Bersih	-	<u>255,963</u>
Aset lain-lain		
- Pihak berelasi	584,346	583,403
- Pihak ketiga	<u>21,719</u>	<u>34,365</u>
	606,065	617,768
Penurunan nilai	<u>(360,394)</u>	<u>(612,765)</u>
Bersih	<u>245,671</u>	<u>5,003</u>

Piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi sebesar US\$4.052.319 dan telah diprovisikan sebesar US\$122.554 pada saat tanggal pelaporan dimana 52% merupakan piutang usaha dari institusi Pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara dengan saldo terbesar adalah piutang usaha PLN dan entitas anaknya sebesar US\$1.004.067.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Financial assets that are impaired

Trade receivables
Current -
Less than 3 months -
3 - 6 months -
6 - 12 months -
12 - 24 months -
> 24 months -
Impairment
Net
Other receivables
Related parties -
Third parties -
Impairment
Net
Prepaid Taxes
From third party -
Impairment
Net
Other assets
Related parties -
Third parties -

Trade receivables

Trade receivables from third parties and related parties of US\$4,052,319 were impaired amounting to US\$122,554 at the reporting date, of which 52% is from Government institutions and State Owned Enterprises, with the largest balance due primarily trade receivables from PLN and its subsidiaries of US\$1,004,067.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/167 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pihak ketiga dan pihak berelasi (lanjutan)

Piutang lain-lain

Piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak berelasi tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$1.600.403 dan US\$1.629.643 telah diprovokasi masing-masing sebesar US\$370.701 dan US\$588.747 pada saat tanggal pelaporan terutama berasal dari:

- Piutang lain-lain dari TPPI tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$565.962 dan US\$556.408 dengan nilai provisi US\$320.376 dan US\$556.408 (Catatan 39b).
- Piutang lain-lain dari MNA tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$21.479 dan US\$26.995 dengan nilai provisi US\$17.924 dan US\$21.992 (Catatan 39b).
- Piutang lain-lain dari PT Polytama Propindo tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$21.719 dan US\$22.095 dengan nilai provisi US\$21.719 dan US\$22.095.
- Piutang lain-lain dari PT Indorama Petrochemicals tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$15.643 dan US\$12.270 dengan nilai provisi US\$Nihil dan US\$12.270.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(i) Third parties and related parties (continued)

Other receivables

Other receivables from third parties and related parties in 2013 and 2012 amounted to US\$1,600,403 and US\$1,629,643 were impaired amounting to US\$370,701 and US\$588,747 respectively at the reporting date, which mainly comes from:

- Other receivables from TPPI in 2013 and 2012 amounted to US\$565,962 and US\$556,408 with provision amount of US\$320,376 and US\$556,408 respectively (Note 39b).
- Other receivables from MNA in 2013 and 2012 amounted to US\$21,479 and US\$26,995 with provision amount of US\$17,924 and US\$21,992 respectively (Note 39b).
- Other receivables from PT Polytama Propindo in 2013 and 2012 amounted to US\$21,719 and US\$22,095 with provision amount of US\$21,719 and US\$22,095 respectively.
- Other receivables from PT Indorama Petrochemicals in 2013 and 2012 amounted to US\$15,643 and US\$12,270 with provision amount of US\$Nil and US\$12,270 respectively.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/168 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

II. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Pemerintah

Aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan pada 31 Desember 2013:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>
<u>Perusahaan:</u>	
Piutang atas penggantian biaya subsidi jenis BBM tertentu	2,757,919
Piutang atas penggantian biaya subsidi LPG tabung 3 kg	<u>808,720</u>
Jumlah - Perusahaan	<u>3,566,639</u>
<u>Entitas Anak:</u>	
Piutang PT Pertamina EP	
- DMO fees	71,513
- Underlifting	-
Piutang PT Pertamina Hulu Energi	
- DMO fees	64,794
- Underlifting	<u>37,025</u>
Jumlah - entitas anak	<u>173,332</u>
Jumlah konsolidasian	<u><u>3,739,981</u></u>

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai

	<u>31 Desember/ December 2013</u>
<u>Perusahaan:</u>	
Piutang atas penggantian biaya program konversi minyak tanah ke LPG	202,429
Piutang imbalan jasa pemasaran	<u>371,004</u>
Jumlah - Perusahaan	<u>573,433</u>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(22,450)</u>
Jumlah konsolidasian	<u><u>550,983</u></u>

Lihat Catatan 8 untuk informasi mengenai piutang Pemerintah termasuk penurunan nilai piutang atas jasa pemasaran.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

II. Credit risk (continued)

(ii) Government

Financial assets neither past due nor impaired for 31 December 2013:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>
<u>The Company:</u>	
Receivables for reimbursement of subsidy cost for certain fuel (BBM) products	
Receivables for reimbursement of subsidy for LPG 3kg cylinders	
Total - the Company	
<u>Subsidiaries:</u>	
Due from the Government	
PT Pertamina EP	
DMO fees - Underlifting -	
PT Pertamina Hulu Energi	
DMO fees - Underlifting -	
Total subsidiaries	
Total consolidated	

Financial assets that are impaired

	<u>31 Desember/ December 2013</u>
<u>The Company:</u>	
Receivables for reimbursement of costs for kerosene conversion to LPG program	
Receivables for marketing fees	
Total - the Company	
Provision for impairment	
Total consolidated	

Refer to Note 8 for information regarding receivables from the Government including impaired receivables for marketing fees.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/169 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

III. Risiko likuiditas

Tingkat likuiditas yang diperlukan Grup untuk kegiatan operasi tidak pasti dan hal ini dapat berpengaruh buruk terhadap operasi Grup apabila Grup tidak mempunyai modal kerja yang cukup untuk memenuhi kebutuhan kas dan operasi. Hal ini dapat terjadi antara lain karena keterlambatan pembayaran subsidi dari Pemerintah.

Grup menggunakan kas dalam jumlah yang cukup signifikan operasinya, terutama untuk pengadaan komoditas dan bahan baku. Salah satu biaya operasi utama adalah pembelian bahan untuk pengolahan di kilang. Fluktuasi harga minyak mentah, gas bumi dan produk turunannya dan fluktuasi nilai tukar mata uang asing menyebabkan ketidakpastian jumlah modal kerja dan biaya untuk kegiatan hulu dan hilir dari Grup.

Grup mendanai kegiatan operasinya terutama melalui arus kas dari kegiatan operasi, dimana bagian yang signifikan terdiri dari penjualan, pembayaran subsidi, fasilitas modal kerja jangka pendek (termasuk cerukan bank, L/C dan *revolving credit*), dan pinjaman bank jangka panjang. Sesuai dengan penugasan PSO, Grup harus menyampaikan klaim subsidi kepada Pemerintah setiap akhir bulan untuk bahan bakar minyak subsidi yang didistribusikan selama bulan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Grup memiliki saldo kas dan setara kas masing-masing sebesar US\$4.686.040 dan US\$4.295.373. Grup mengelola risiko likuiditas dengan melakukan monitor terhadap estimasi dan realisasi arus kas dan menyesuaikan jatuh tempo antara piutang usaha dan utang usaha.

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Financial risk (continued)

III. Liquidity risk

The amount of liquidity which the Group requires for its operations is uncertain and its operations may be adversely affected if the Group does not have sufficient working capital to meet its cash and operational requirements. This may occur as a result of, amongst other reasons, delays in the payment of the Government's subsidies.

The Group uses significant amounts of cash in its operations, specially to procure commodities and raw materials. In particular, one of its principal operating costs is the acquisition of feedstock for its refineries. fluctuation in market prices for crude oil, natural gas and their refined products and fluctuations in exchange rates that cause working capital and costs for the Group's upstream and downstream operations to be uncertain.

The Group funds its operations principally through cash flow from operations, a significant portion of which comprises sales, subsidy payments, working capital facilities (including bank overdrafts, L/Cs and revolving credit), and long-term bank loans. In accordance with the terms of PSO's assignment, the Group is required to submit its claim for subsidy to the Government at the end of each month for the subsidised fuel distributed in that month.

As at 31 December 2013 and 2012, the Group had cash and cash equivalents in the amount of US\$4,686,040 and US\$4,295,373, respectively. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and matching the maturity profiles of trade receivables and trade payables.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/170 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

b. Risiko keuangan (lanjutan)

b. Financial risk (continued)

III. Risiko likuiditas (lanjutan)

III. Liquidity risk (continued)

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun/ <i>Later than 1 year and not later than 5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Later than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
31 Desember 2013					31 December 2013
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	4,994,964	-	-	4,994,964	Short-term loans
Utang usaha	5,082,940	-	-	5,082,940	Trade payables
Utang Pemerintah	2,454,826	132,431	409,313	2,996,570	Due to the Government
Beban masih harus dibayar	1,454,161	-	-	1,454,161	Accrued expenses
Utang lain-lain	287,890	-	-	287,890	Other payables
Liabilitas jangka panjang	870,031	2,132,494	54,975	3,057,500	Long-term liabilities
Utang obligasi	382,219	1,493,938	5,365,922	7,242,079	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	43,530	-	43,530	Other non-current payables
Jumlah liabilitas keuangan	15,527,031	3,802,393	5,830,210	25,159,634	Total financial liabilities
31 Desember 2012					31 December 2012
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Pinjaman jangka pendek	3,843,002	-	-	3,843,002	Short-term loans
Utang usaha	4,745,376	-	-	4,745,376	Trade payables
Utang kepada Pemerintah	2,196,815	157,445	523,172	2,877,432	Due to the Government
Beban yang masih harus dibayar	1,321,458	-	-	1,321,458	Accrued expenses
Utang lain-lain	302,723	-	-	302,723	Other payables
Liabilitas jangka panjang	592,916	1,311,931	128,071	2,032,918	Long-term liabilities
Utang obligasi	220,938	1,072,188	6,870,781	8,163,907	Bonds payable
Utang jangka panjang lain-lain	-	98,945	-	98,945	Other non-current payables
Jumlah liabilitas keuangan	13,223,228	2,640,509	7,522,024	23,385,761	Total financial liabilities

c. Manajemen Modal

c. Capital Management

Kebijakan dewan direksi adalah mempertahankan basis modal yang kuat untuk menjaga keyakinan investor, kreditur dan pasar, dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa yang akan datang. Modal terdiri dari modal saham biasa, laba ditahan, kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya. Direksi memastikan tingkat pengembalian modal dan tingkat dividen yang dibagikan.

The Board of Directors' policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of the business. Capital consist of share capital, retained earnings, non-controlling interests and other equity components. The Board of Directors ensures the return on capital as well as the level of dividends.

Grup sebagai entitas yang bergerak dalam bisnis minyak dan gas bumi memonitor permodalan berdasarkan rasio jumlah utang terhadap modal. Utang neto dihitung dari jumlah pinjaman termasuk jangka pendek dan jangka panjang, sedangkan modal dihitung dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Sasaran Grup adalah untuk mencapai rasio utang terhadap ekuitas sebesar 89,76%. Sementara itu beban bunga rata-rata tertimbang atas pinjaman dengan bunga (kecuali liabilitas dengan *imputed interest* sebesar 4,53% (2012: 4,73%).

The Company as an entity whose main business involves oil and gas monitors capital on the basis of the debt-to-equity ratio. Net debt is calculated as total borrowings including short-term and long-term, while total capital is calculated from equity in the statement of consolidated financial position. The Group's target is to achieve a debt-to-equity ratio of 89.76%. Meanwhile, the weighted average interest expense on interest-bearing borrowings (excluding liabilities with imputed interest) was 4.53% (2012: 4.73%).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/171 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Manajemen Modal (lanjutan)

Rasio utang terhadap modal milik Grup yang disesuaikan pada tanggal pelaporan sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2013</u>
Total liabilitas (berbunga)	15,371,514
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	17,213,213
Rasio utang terhadap ekuitas	89.30%
Rasio total modal sendiri terhadap total aset	30.08%
Rasio tingkat pengembalian modal	31.88%

d. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Harga (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga) (Tingkat 2);
- Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

46. RISK MANAGEMENT POLICY (continued)

c. Capital Management (continued)

The Group's debt to equity ratio at the reporting date was as follows:

	<u>31 December/ December 2012</u>	
Total liabilities (interest bearing)	10,135,363	
Total equity attributable to owners of the parent	15,115,738	
Debt-to-equity ratio	67.05%	
Total own capitals to total assets ratio	31.92%	
Return-on-equity ratio	30.01%	

d. Fair Value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

The Company's current financial assets and liabilities are expected to be realised or settled in the near future. Therefore, their carrying amounts approximate their fair value.

The table below analyze financial instruments carried at fair value, by level of valuation method. The different levels of valuation methods have been defined as follows:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2);
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/172 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

46. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar (lanjutan)

Berikut aset keuangan Grup yang diukur sebesar nilai wajar pada 31 Desember 2013:

	<u>Tingkat 1/ Level 1</u>	<u>Tingkat 2/ Level 2</u>	<u>Tingkat 3/ Level 3</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Aset keuangan					Financial assets
Investasi jangka pendek	50,402	-	-	50,402	Short-term investments
Investasi jangka panjang	-	-	-	-	Long-term investments
Jumlah aset keuangan	50,402	-	-	50,402	Total financial assets

Berikut nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2013:

	<u>Jumlah tercatat/ Carrying amount</u>		<u>Nilai wajar/ Fair value</u>		
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Liabilitas jangka panjang (Catatan 18)	2,784,922	1,873,263	2,844,320	1,848,384	Long-term liabilities (Note 18)
Utang obligasi (Catatan 19)	7,185,525	3,937,935	6,234,927	4,446,885	Bonds payable (Note 19)
Jumlah aset keuangan	9,970,447	5,811,198	9,079,247	6,295,269	Total financial assets

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing liabilitas jangka panjang Perusahaan. Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar pada tanggal neraca.

The following are the Group's financial assets that were measured at fair value at 31 December 2013:

The table below describes the carrying amounts and fair value of long-term financial liabilities that as at 31 December 2013:

The fair value of long-term liabilities is measured using the discounted cash flows based on the interest rate on the latest long-term liabilities by the Company. The fair value of bonds payable is estimated using the quoted market price at balance sheet date.

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN

a. Komitmen KKS

Sesuai dengan KKS, PT Pertamina EP wajib mengembalikan minimum 10% dari wilayah kerja awal kepada Pemerintah pada saat atau sebelum akhir tahun kontrak ke sepuluh sejak tanggal efektif KKS.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Cooperation Contract Commitment

In accordance with the Cooperation Contract, PT Pertamina EP shall surrender a minimum of 10% of the original contract area to the Government on or before the end of the tenth year from the effective date of the Cooperation Contract.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/173 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Komitmen KKS (lanjutan)

PT Pertamina EP wajib membayar bonus kepada Pemerintah sejumlah US\$1.000 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.000 MMBOE sejak tanggal efektif KKS dan US\$1.500 dalam 30 hari setelah produksi kumulatif minyak dan gas bumi mencapai 1.500 MMBOE sejak tanggal efektif KKS.

Jumlah produksi kumulatif minyak dan gas bumi PT Pertamina EP untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 belum mencapai 1.000 MMBOE.

b. Komitmen modal

Grup memiliki komitmen pengeluaran barang modal dalam menjalankan usaha normalnya.

Pada tanggal 31 Desember 2013, total komitmen pengeluaran barang modal yang belum terealisasi sebesar US\$963.471.

c. Komitmen sewa operasi – Grup sebagai pihak yang menyewa

Total pembayaran sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan berjumlah:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kurang dari satu tahun	673,059	249,094	<i>Less than one year</i>
Antara satu sampai lima tahun	807,295	554,214	<i>Between one to five years</i>
Lebih dari lima tahun	<u>120,185</u>	<u>315,925</u>	<i>More than five years</i>
	<u>1,600,539</u>	<u>1,119,233</u>	

Grup menyewa beberapa kapal, gedung kantor, kendaraan dan fasilitas IT atas dasar sewa operasi. Sewa umumnya berlaku selama sepuluh tahun, dengan opsi perpanjangan masa sewa.

Selama tahun 2013, beban sewa operasi sejumlah US\$577.517 (2012: US\$477.282).

d. Perjanjian jual beli gas

Pada tanggal 31 Desember 2013, PT Pertamina EP memiliki komitmen untuk mengirimkan gas sebesar 2.019.657.656 MMBTU kepada beberapa pelanggan. Gas tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2014 sampai 2028.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Cooperation Contract Commitment (continued)

PT Pertamina EP is required to pay a bonus to the Government amounting to US\$1,000 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,000 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract, and US\$1,500 in 30 days after cumulative production of oil and gas reaches 1,500 MMBOE from the effective date of the Cooperation Contract.

PT Pertamina EP's cumulative production of oil and gas up to 31 December 2013 has not yet reached 1,000 MMBOE.

b. Capital commitments

The Group has capital expenditure commitments in the normal course of business.

As at 31 December 2013, the Group's unrealised total outstanding capital expenditure commitments amounted to US\$963,471.

c. Operating lease commitments – Group as lessee

Non-cancellable operating lease payments are as follows:

<i>Less than one year</i>
<i>Between one to five years</i>
<i>More than five years</i>

The Group lease a number of vessels, office buildings, vehicles and IT facilities under operating leases. The leases typically run for a period of ten years, with an option to renew the lease.

During 2013, operating lease expenses were US\$577,517 (2012: US\$477,282).

d. Gas sale and purchase agreements

As at 31 December 2013, PT Pertamina EP had various commitments to deliver gas amounting to 2,019,657,656 MMBTU to various customers. The gas will be periodically delivered from 2014 until 2028.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/174 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Perjanjian jual beli gas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, PHE memiliki kontrak-kontrak perjanjian pasokan gas yang signifikan kepada beberapa pelanggan, dengan nilai gas masing-masing kontrak senilai antara 0,9 TBTU hingga 37.525 TBTU. Jangka waktu kontrak tersebut dari tahun 2014 sampai 2032.

e. Perkara hukum

Dalam melakukan kegiatan normal usahanya, Grup menghadapi gugatan dari pihak ketiga atas berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan terhadap kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah dan peraturan pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, jumlah kerugian yang mungkin timbul atas beberapa tuntutan hukum masih belum dapat ditentukan. Tuntutan kasus paling signifikan yang saat ini masih berlangsung dan menunggu keputusan akhir sebagai berikut:

PT Lirik Petroleum

Perusahaan dan PT Pertamina EP, Entitas Anak, sebagai tergugat dalam kasus gugatan PT Lirik Petroleum (Lirik) atas perkara sengketa hak pengelolaan blok minyak dan gas yang berlokasi di Pulau Utara dan Pulau Selatan, Propinsi Riau.

Pada tanggal 17 Mei 2006, Lirik membawa gugatannya ke *International Chamber of Commerce (ICC)* di Paris, Perancis, sehubungan dengan adanya pelanggaran kontrak *Enhanced Oil Recovery (EOR)* akibat ditolakny permohonan Lirik untuk mengkomersialkan operasi blok minyak dan gas. Selanjutnya sesuai dengan keputusan ICC No.14387/JB/JEM tanggal 27 Februari 2009, tergugat berkewajiban untuk membayar ganti rugi sebesar US\$34.495 dan bunga sebesar 6% per tahun sejak tanggal keputusan final ICC sampai tanggal pembayaran.

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian atas gugatan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Pada tanggal 18 November 2013, Perusahaan telah menerima proposal penyelesaian perkara sebesar nilai tersebut di atas ditambah dengan denda bunga.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

d. Gas sale and purchase agreements (continued)

As at 31 December 2013, PHE had various significant gas supply agreements to various customers, with gas value of each contract between 0.9 TBTU to 37,525 TBTU. The expiration years of those agreements range from 2014 to 2032.

e. Legal cases

In the normal course of business, the Group is a party to various legal actions in relation to compliance with contracts, agreements, government regulations and the tax law. As of the completion date of these consolidated financial statements, the possible losses arising from various legal actions cannot be determined. The most significant legal action currently in progress which is pending a final decision is as follow:

PT Lirik Petroleum

The Company and PT Pertamina EP, a Subsidiary, are defendants in a legal suit instituted by PT Lirik Petroleum (Lirik) in relation to a dispute involving rights to operate oil and gas blocks located in Pulau North and Pulau South, Riau Province.

On 17 May 2006, Lirik brought the legal suit to the International Chamber of Commerce (ICC) in Paris, France, on the basis that there was a violation of its rights under the Enhanced Oil Recovery (EOR) contract, since Lirik's request for approval for commercial operations of the oil and gas blocks had been rejected. According to the ICC's decision No.14387/JB/JEM dated 27 February 2009, the defendants are obliged to pay compensation of US\$34,495 and interest at 6% per annum from the date of registration of the final award by the ICC until the date of payment.

Accordingly, the Company has recognised a provision for such compensation in its consolidated financial statements as at 31 December 2013 and 2012. On 18 November 2013, the Company had received proposal of case settlement in the amount as stated above plus interest penalty.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/175 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perkara hukum (lanjutan)

PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan permohonan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat untuk memohon pembatalan keputusan ICC tersebut. Pada tanggal 3 September 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menolak permohonan Perusahaan dan PT Pertamina EP. Pada tanggal 28 September 2009, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan permohonan kasasi terkait dengan keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal 9 Juni 2010, Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi Perusahaan dan PT Pertamina EP dan meminta Perusahaan dan PT Pertamina EP untuk melaksanakan keputusan ICC.

Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan permohonan Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung pada tanggal 20 Desember 2010. Berdasarkan putusan Mahkamah Agung No. 56/PK/PDT.SUS.2011 tanggal 23 Agustus 2011 permohonan PK tersebut telah ditolak oleh Mahkamah Agung.

Gugatan perlawanan eksekusi atas putusan perkara PT Lirik Petroleum

Pada tanggal 16 November 2009, dimulai proses upaya hukum perlawanan eksekusi (*partij verzet*) atas tuntutan eksekusi Lirik di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Pada tanggal 15 April 2010 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan yang menolak perlawanan Perusahaan dan PT Pertamina EP. Atas putusan tersebut Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 5 April 2011 keluar putusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta dan diputus menang. Dengan demikian Putusan Arbitrase tidak dapat dieksekusi (*non-executable*).

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Legal cases (continued)

PT Lirik Petroleum (continued)

On 11 May 2009, the Company and PT Pertamina EP filed an appeal with the Central Jakarta District Court requesting the cancellation of the above ICC decision. On 3 September 2009, the Central Jakarta District Court rejected the Company's and PT Pertamina EP appeal. On 28 September 2009, the Company and PT Pertamina EP lodged an appeal with the Supreme Court in relation to the Central Jakarta District Court's Decision. On 9 June 2010, the Supreme Court rejected the Company and PT Pertamina EP appeal and requested that the Company and PT Pertamina EP's comply with the ICC's decision .

The Company and PT Pertamina EP filed a judicial review with the Supreme Court on 20 December 2010. Based on the Supreme Court decision No. 56/PK/PDT.SUS.2011 dated on 23 August 2011 the petition was rejected by the Supreme Court.

An appeal refusing the execution of ICC'S decision regarding PT Lirik Petroleum

On 16 November 2009, the Company and PT Pertamina EP filed an appeal with the Central Jakarta District Court refusing the execution (*partij verzet*) of the ICC's decision involving Lirik . On 15 April 2010 the Central Jakarta District Court rejected the Company and PT Pertamina EP's appeal. Based on this decision, the Company and PT Pertamina EP lodged an appeal with the Jakarta High Court. On 5 April 2011, the Jakarta High Court issued a verdict that annulled the Central Jakarta District Court's verdict, and thus the Arbitral Award's verdict is non-executable.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/176 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perkara hukum (lanjutan)

PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Gugatan perlawanan eksekusi atas putusan perkara PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Atas Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, Lirik menyatakan kasasi dan menyerahkan memorandum kasasi. Atas dasar hal tersebut, Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan kontra memorandum kasasi pada tanggal 12 Oktober 2011. Selanjutnya Mahkamah Agung melalui Putusan No. 144 K/PDT/2012 tanggal 24 Mei 2012 mengabulkan permohonan kasasi Lirik dan membatalkan putusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta.

Perusahaan dan PT Pertamina EP mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Lirik, ICC, Majelis Arbitrase dan Kuasa Majelis dan Kuasa Hukum Lirik ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 10 Agustus 2009. Pada tanggal 19 Agustus 2010 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan untuk menolak gugatan Perusahaan dan PT Pertamina EP dan atas putusan tersebut telah diajukan banding di Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 14 Juli 2011 keluar putusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta yang memenangkan Perusahaan dan PT Pertamina EP karena terdapat unsur perbuatan melawan hukum dalam proses arbitrase.

Selanjutnya, atas Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tersebut, baik Lirik maupun PT Pertamina EP mengajukan kasasi dan menyerahkan Memori Kasasi. PT Pertamina EP sendiri pada tanggal 16 Agustus 2011 menyatakan Kasasi dan diikuti dengan penyerahan Memori Kasasi pada tanggal 24 Agustus 2011. Sedangkan Perusahaan menyampaikan kontra Memori Kasasi, baik terhadap Memori Kasasi PT Pertamina EP maupun Memori Kasasi PT Lirik Petroleum pada tanggal 18 Oktober 2011. Mahkamah Agung melalui Putusan No. 203 K/PDT/2012 tanggal 29 Juni 2012 mengabulkan permohonan kasasi Lirik dan membatalkan putusan dari Pengadilan Tinggi Jakarta.

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Legal cases (continued)

PT Lirik Petroleum (continued)

An appeal refusing the execution of ICC'S decision regarding PT Lirik Petroleum (continued)

As a result of the Jakarta High Court's verdict, Lirik lodged an appeal and submitted a memorandum of appeal. Based on such fact the Company and PT Pertamina EP submitted a counter memorandum of appeal on 12 October 2011. Subsequently the Supreme Court through decision No. 144 K/PDT/2012 dated 24 May 2012 granted Lirik's appeal and annulled the Jakarta High Court's verdict.

The Company and PT Pertamina EP lodged a tort lawsuit against Lirik, ICC, Arbitral Tribunal, and Lirik's lawyer with the South Jakarta District Court on 10 August 2009. The Central Jakarta District Court rejected the Company's and PT Pertamina EP's appeal on 19 August 2010 and based on this decision the Company and PT Pertamina EP submitted an appeal to the Jakarta High Court. On 14 July 2011, the Jakarta High Court issued a verdict that annulled the South Jakarta District Court's verdict and declared that there were tort arbitration proceedings.

Furthermore, based on the Jakarta High Court's verdict, both Lirik and PT Pertamina EP lodged appeals and submitted memorandum of appeal. PT Pertamina EP filed the appeal on 16 August 2011 and submitted the memorandums of appeal on 24 August 2011. The Company submitted a contra memorandum of appeal to both PT Pertamina EP's and PT Lirik Petroleum's memorandum of appeal on 18 October 2011. The Supreme Court through decision No. 203 K/PDT/2012 dated 29 June 2012 granted Lirik's appeal and annulled the Jakarta High Court's verdict.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/177 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Perkara hukum (lanjutan)

PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Gugatan perlawanan eksekusi atas putusan perkara PT Lirik Petroleum (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan masih mengevaluasi rencana tindak lanjut atas keputusan Mahkamah Agung di atas. Perusahaan yakin bahwa keputusan Mahkamah Agung tersebut memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap operasi Perusahaan karena penyisihan atas ganti rugi kepada Lirik telah dibuat.

f. Kontrak memberatkan

i. Penjualan gas LPG tabung 12 kg

Perusahaan melakukan penjualan gas LPG tabung 12 kg kepada masyarakat berdasarkan praktik bisnis yang berlaku umum. Pemerintah merupakan pihak yang menetapkan batasan tertinggi atas harga jual produk tersebut. Setelah memperhitungkan biaya-biaya yang tidak terhindarkan, penjualan atas LPG tabung 12 kg tersebut mengalami kerugian sebesar US\$548.784 selama tahun 2013 (2012: US\$538.411).

ii. Penugasan penyediaan BBM

Perusahaan terikat komitmen dengan Pemerintah terkait penugasan PSO untuk penyediaan BBM yaitu premium, solar dan minyak tanah. Perusahaan dan Pemerintah sepakat untuk menggunakan publikasi MOPS sebagai acuan harga pasar minyak untuk perhitungan subsidi. Namun, harga jual yang ditetapkan (harga sesuai dengan Ketetapan Pemerintah) menggunakan harga MOPS ditambah dengan biaya distribusi dan margin (alpha) tidak dapat menutup seluruh biaya-biaya pengadaan BBM tersebut. Hal ini karena formulasi margin (alpha) tidak sejalan dengan fluktuasi harga pasar minyak dunia. Setelah memperhitungkan biaya-biaya yang tidak terhindarkan, penjualan BBM PSO tersebut mengalami kerugian sebesar US\$32.198 selama tahun 2013 (2012: US\$90.492).

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Legal cases (continued)

PT Lirik Petroleum (continued)

An appeal refusing the execution of ICC'S decision regarding PT Lirik Petroleum (continued)

As at the completion date of these financial statements, the Company is evaluating its options in response to the Supreme Court's decisions above. The Company believes the Supreme Court's decisions above will have an insignificant impact on the Company's operations because provision for compensation to Lirik has been made.

f. Onerous contracts

i. Sales of 12 kg cylinder LPG

The Company sells 12 kg cylinder LPG to the public based on a common business practice scheme. The Government is in charge of setting the ceiling price of the products. Including unavoidable costs, losses arising from sales of 12 kg cylinder LPG were US\$548,784 during 2013 (2012: US\$538,411).

ii. The assignment to supply fuel products of Premium, Solar and Kerosene.

The Company has an engagement with the Government for the PSO assignment to distribute fuel products, i.e. Premium, Diesel and Kerosene. Pertamina and the Government have agreed to use MOPS as a reference for the market price of fuel products to calculate the amount of subsidy. However, the sales price (the sales price in accordance with the Government Decree), which is derived from MOPS price plus distribution cost and margin (alpha), cannot cover all expenses to procure the subsidised fuels. This is because the margin (alpha) is not tied to the fluctuation of fuel market price. Including the unavoidable costs, losses from the sales of PSO fuel products in 2013 were US\$32,198 (2012: US\$90,492).

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/178 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Akuisisi bisnis

Pada tanggal 31 Desember 2013, beberapa transaksi akuisisi melalui perolehan dan penambahan *participating interest (farm-in)* yang dilakukan oleh Grup masih berlangsung. Transaksi akuisisi ini dilakukan sehubungan dengan strategi Grup dalam pengembangan bisnis hulu migas, yaitu untuk peningkatan jumlah produksi dan cadangan migas serta pengembangan bisnis ke luar negeri. Ringkasan transaksi akuisisi penting yang sedang berjalan di Indonesia sebagai berikut:

(i) Perolehan *participating interest* di Blok Siak Sumatera Tengah

Berdasarkan surat MESDM No. 8818/13/MEM.M/2013 tanggal 26 November 2013 diputuskan bahwa Perusahaan ditunjuk sebagai pengelola wilayah kerja Siak Sumatera Tengah. Masa transisi akan berlangsung selama enam bulan atau hingga ditandatanganinya KKS baru antara SKK MIGAS dengan Perusahaan.

(ii) Penambahan *participating interest* di Blok Sumatera Tenggara

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan telah menandatangani perjanjian atas akuisisi hak kepemilikan sebesar 7,483068% di KKS Sumatera Tenggara dengan Fortuna Resources (Sunda) Limited, Talisman Resources (Bahamas) Limited dan Talisman UK (Southeast Sumatra) Limited.

Penutupan transaksi masih menunggu pemenuhan seluruh persyaratan (*Conditions Precedent*).

(iii) Perolehan *participating interest* di Blok Babar Selaru

Pada tanggal 14 Mei 2013, Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memperoleh hak kepemilikan sebesar 15% di Blok Babar Selaru di Saumlaki dengan Inpex Corporation.

Penutupan transaksi masih menunggu pemenuhan seluruh persyaratan (*Conditions Precedent*).

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Business acquisition

At 31 December 2013, the Group had several acquisition transactions through acquisition and increase in *participating interest (farm-in)* which were ongoing. These acquisition transactions were made in connection with the Group's strategy to develop its upstream business, i.e. to increase oil and gas production and reserves as well as expanding overseas. A summary of the Group's ongoing acquisitions is as follows:

(i) Acquisition of *participating interest* in Siak Block Central Sumatera

Based on letter of the MoEMR No. 8818/13/MEM.M/2013 dated 26 November 2013 the Company has been appointed as the operator of the Siak working area in Central Sumatera. The transition period will be six months or until the new PSC is signed between SKK MIGAS and the Company.

(ii) Addition of *participating interest* in Southeast Sumatera Block

On 20 December 2013, the Company and Fortuna Resources (Sunda) Limited, Talisman Resources (Bahamas) Limited and Talisman UK (Southeast Sumatra) Limited entered into an agreement for the acquisition of 7.483068% *participating interest* in the Southeast Sumatera PSC in Indonesia by the Company.

The closing of the transaction is pending fulfillment of all *Conditions Precedent*.

(iii) Acquisition of *participating interest* in Babar Selaru Block

On 14 May 2013, the Company and Inpex Corporation entered into an agreement to acquire a right to a 15% *participating interest* in Babar Selaru Block in Saumlaki.

The closing of the transaction is pending fulfillment of all *Conditions Precedent*.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/179 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar, unless otherwise stated)

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Akuisisi bisnis (lanjutan)

(iv) Perolehan *participating interest* di Blok Kalyani

Pada tanggal 19 Agustus 2013 Perusahaan telah menandatangani perjanjian untuk memperoleh hak kepemilikan sebesar 15% di Blok Kalyani di Sumatera Selatan, Indonesia.

Penutupan transaksi masih menunggu pemenuhan seluruh persyaratan (*Conditions Precedent*).

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

g. Business acquisition (continued)

(iv) Acquisition of *participating interest* in Kalyani Block

On 19 August 2013, the Company entered into an agreement to acquire a right to a 15% *participating interest* in Kalyani Block in South Sumatera, Indonesia.

The closing of the transaction is pending fulfillment of all *Conditions Precedent*.

48. PENYAJIAN TRANSAKSI YANG DIHASILKAN DARI KONSOLIDASI PROPOSIONAL ATAS VENTURA BERSAMA

Jumlah agregat dari aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang timbul dari konsolidasi proporsional dari pengendalian bersama entitas sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Aset		
Aset lancar	293,415	187,133
Aset tidak lancar	<u>384,237</u>	<u>206,483</u>
Jumlah Aset	<u>677,652</u>	<u>393,616</u>
Liabilitas		
Liabilitas lancar	165,654	93,584
Liabilitas tidak lancar	<u>168,117</u>	<u>117,106</u>
Jumlah Liabilitas	<u>333,771</u>	<u>210,690</u>
Aset Bersih	<u>342,881</u>	<u>182,926</u>
Pendapatan	844,493	541,629
Beban	<u>(756,978)</u>	<u>(525,721)</u>
Laba tahun berjalan	<u>87,515</u>	<u>15,908</u>

Untuk daftar entitas ventura bersama, lihat Catatan 1b-iii.

48. PRESENTATIONS OF TRANSACTIONS FROM PROPORTIONATE CONSOLIDATION OF JOINT VENTURE

Aggregate amounts of assets, liabilities, income and expenses arising from proportionate consolidation of joint controlled entities are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Assets		
Current assets	293,415	187,133
Non current assets	<u>384,237</u>	<u>206,483</u>
Total Assets	<u>677,652</u>	<u>393,616</u>
Liabilities		
Current liabilities	165,654	93,584
Non current liabilities	<u>168,117</u>	<u>117,106</u>
Total Liabilities	<u>333,771</u>	<u>210,690</u>
Net Assets	<u>342,881</u>	<u>182,926</u>
Revenue	844,493	541,629
Expenses	<u>(756,978)</u>	<u>(525,721)</u>
Profit for the year	<u>87,515</u>	<u>15,908</u>

For the list of joint venture entities, please refer to Note 1b-iii.

49. PENGKLASIFIKASIAN LAPORAN KEUANGAN

Angka komparatif pada laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

49. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS

Certain comparative figures in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2012 have been reclassified to conform to the basis on which the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2013 have been presented.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/180 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**

(Expressed in thousands of US Dollar,
unless otherwise stated)

**49. PENGKLASIFIKASIAN LAPORAN KEUANGAN
(lanjutan)**

Grup telah mereklasifikasi akun-akun pada laporan posisi keuangan 31 Desember 2012 sebagai berikut:

1. Dana yang di deposito khusus untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset sebesar US\$76.281 (1 Januari 2012: US\$66.656) yang sebelumnya dicatat sebagai pengurang dari Provisi pembongkaran dan restorasi sebagai dana yang dibatasi penggunaannya di dalam akun Aset lain-lain.
2. Liabilitas imbalan kerja karyawan – bagian lancar senilai US\$183.189 (1 Januari 2012: US\$178.778) disajikan sebagai bagian dari Beban yang masih harus dibayar. Sebelumnya jumlah tersebut dicatat dalam Liabilitas imbalan kerja karyawan.

Grup tidak menyajikan informasi tambahan yaitu laporan posisi keuangan awal tahun dari periode komparatif yang disajikan karena reklasifikasi diatas tidak memiliki dampak material terhadap total aset dan liabilitas pada 1 Januari 2012. Jika Grup menyajikan pada 1 Januari 2012, maka dampaknya sebagai berikut:

49. RECLASSIFICATION OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The Group has reclassified the following accounts for the consolidated statement of financial position as at 31 December 2012:

1. Funds deposited specific for abandonment and site restoration amounting to US\$76,281 (1 January 2012: US\$66,656) which were previously presented as a deduction to Provision for decommissioning and site restoration as restricted cash within Other assets.
2. Employee benefits liabilities – current portion of US\$183,189 (1 January 2012: US\$178,778) as part of Accrued expenses. Previously, the amount was recorded as part of Employee benefits liabilities.

The Group does not present the additional statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period because the reclassifications do not have any material impact to total assets and liabilities presented as at 1 January 2012. If the Group were to present the statement of consolidated financial position as at 1 January 2012, the impact is as follows:

	<u>Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification No.1</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification No. 2</u>	<u>Sesudah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Aset lain-lain	375,198	66,656	-	441,854	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	17,285,660	66,656	-	17,352,316	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	34,923,643	66,656	-	34,990,299	Total Assets
Beban yang masih harus dibayar	1,373,527	-	178,778	1,552,305	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	12,772,435	-	178,778	12,951,213	Total Current Liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	3,557,649	-	(178,778)	3,378,871	Employee benefits liabilities
Provisi pembongkaran dan restorasi	749,273	(66,656)	-	682,617	Provision for decommissioning and site restoration
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	8,868,598	(66,656)	(178,778)	8,623,164	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	21,641,033	(66,656)	-	21,574,377	Total Liabilities

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/1 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(TIDAK DIAUDIT)**

**SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(UNAUDITED)**

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI (TIDAK DIAUDIT)

Perusahaan, PT Pertamina EP (PEP), entitas anak PT Pertamina Hulu Energi (PHE) dan PT Pertamina EP Cepu (PEPC) tidak mempunyai hak kepemilikan atas cadangan minyak dan gas, tetapi mempunyai hak untuk menerima hasil produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas sesuai dengan KKS dan kontrak kerjasama lainnya.

Jumlah cadangan terbukti (*proved reserves*) hanya merupakan taksiran, dan tidak dimaksudkan untuk menggambarkan nilai yang dapat direalisasikan atau nilai wajar dari cadangan Perusahaan, PEP, Entitas Anak PHE dan PEPC. Taksiran ini dapat berubah bila tersedia informasi baru di kemudian hari. Terdapat berbagai ketidakpastian inheren dalam mengestimasi cadangan minyak mentah dan gas, termasuk faktor-faktor yang berada di luar kendali Perusahaan, PEP, entitas anak PHE dan PEPC.

Sebelum tahun 2012, perhitungan cadangan terbukti minyak dan gas bumi PEP dan PHE berdasarkan pada pedoman *Society Petroleum Engineer* 2001 (SPE 2001) sedangkan PEPC berdasarkan pada *Society Petroleum Engineer – Petroleum Resources Management System* 2007 (PRMS 2007).

Pada tahun 2012 Grup melakukan perubahan metode perhitungan cadangan dari SPE 2001 ke PRMS 2007.

Metode PRMS 2007 menghitung jumlah cadangan berdasarkan *based project* dengan mempertimbangkan asset komersialnya sehingga hanya struktur aktif saja yang diperhitungkan dalam cadangan. Sedangkan pedoman SPE 2001 hanya mempertimbangkan aspek teknis dan tidak mempertimbangkan aspek komersialnya sehingga struktur aktif maupun struktur non-aktif diperhitungkan dalam cadangan.

ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED)

The Company, PT Pertamina EP (PEP), subsidiaries of PT Pertamina Hulu Energi (PHE) and PT Pertamina EP Cepu (PEPC) have no ownership interests in the oil and gas reserves, but rather have the right to receive production and/or revenues from the sales of oil and gas in accordance with their PSCs and other production sharing arrangements.

The quantity of proved reserves is only an estimation, and is not intended to illustrate the realisable value or fair value of the Company's, PEP's, PHE Subsidiaries' and PEPC's reserves. This estimation is subject to changes whenever new information is available in the future. There are many inherent uncertainties in estimating crude oil and gas reserves, including factors beyond the Company's, PEP's, PHE Subsidiaries' and PEPC's control.

Before the year 2012, the calculation of proved oil and gas reserves for PEP and PHE was based on Society Petroleum Engineer 2001 (SPE 2001) guidelines while for PEPC was based on Society Petroleum Engineer – Petroleum Resources Management System 2007 (PRMS 2007).

In 2012 the Group changed reserves calculation method from SPE 2001 to PRMS 2007.

The PRMS 2007 method calculates the total reserves based on based project which considers commercial aspect, and therefore only active structures are included in the reserves calculation. Meanwhile, SPE 2001 guidelines consider only technical aspects and not commercial aspects, and therefore all structures, both active and non-active are included in the reserves calculation.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/2 Schedule

INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(TIDAK DIAUDIT)

SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(UNAUDITED)

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)

ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)

Perubahan metode ini merupakan kebutuhan dalam rangka pencapaian target sebagai *World Class Company* dan metode tersebut diterapkan secara luas dalam bisnis minyak dan gas bumi internasional.

The method change is realised as a need in order to reach the target of being a World Class Company, and furthermore the method is applied in most oil and gas business around the world.

Perubahan tersebut dilakukan secara bertahap, untuk PHE dan PEPC telah menggunakan metode PRMS 2007 sedangkan untuk PEP masih menggunakan metode SPE 2001.

The method change is implemented gradually, where PHE and PEPC has applied the PRMS 2007 method; meanwhile PEP is still applying the SPE 2001 method.

Manajemen berkeyakinan bahwa kuantitas cadangan termasuk bagian Pemerintah merupakan taksiran yang wajar berdasarkan data geologi dan teknik yang tersedia saat ini.

Management is of the opinion that the reserve quantities, which include the Government's shares are reasonable based on available geological and technical data.

Perhitungan cadangan terbukti minyak dan gas bumi sebagai berikut:

The calculation of proved oil and gas reserves are as follows:

**Cadangan minyak dan gas bumi per 31 Desember 2013/
 Crude oil and natural gas reserves as at 31 December 2013**

Entitas Anak/Subsidiaries		Saldo 1 Januari 2012/Balance 1 January 2012	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2012/Ending balance 31 December 2012	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2013/Ending balance 31 December 2013
PT Pertamina (Persero)								
I	Blok Vietnam/Vietnam Block (PRMS 2007)							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	2,070	(2,070)	-	-	-	-	-
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	601	(601)	-	-	-	-	-
II	Blok Iraq/Iraq Block (PRMS 2007) *) ***							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	105,170	-	(73)	105,097
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	-	-	-	-	-	-
III	Blok Algeria/Algeria Block (PRMS 2007) **) ***							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	-	-	-	86,783	-	(708)	86,075
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	-	-	-	-	-	-	-
	Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil)	2,070	(2,070)	-	-	191,953	(781)	191,172
	Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas)	601	(601)	-	-	-	-	-

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/3 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(TIDAK DIAUDIT)**

**SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(UNAUDITED)**

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan) **ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries		Saldo 1 Januari 2012/Balance 1 January 2012	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2012/Ending balance 31 December 2012	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2013/Ending balance 31 December 2013
PT Pertamina EP (SPE 2001):								
I	Sumatera							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	295,295	(18,935)	(4,931)	271,429	26,772	(5,716)	292,485
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	626,111	(19,187)	(26,608)	580,316	40,030	(26,472)	593,874
II	Jawa/Java							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	242,309	(1,725)	(16,572)	224,012	72,822	(14,810)	282,024
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	180,698	13,979	(26,478)	168,199	69,369	(26,056)	211,512
III	KTI/East Indonesia							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	54,287	8,568	(3,788)	59,067	13,115	(3,092)	69,090
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	98,621	(5,880)	(675)	92,066	2,609	(604)	94,071
IV	KBT/TAC							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	128,283	68,714	(6,132)	190,865	(21,796)	(5,193)	163,876
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	101,667	(4,881)	(4,049)	92,737	101,815	(2,420)	192,132
V	KSO/OC							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	71,406	(812)	(1,506)	69,088	136,437	(1,780)	203,745
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	3,591	2,476	-	6,067	43,750	-	49,817
VI	Proyek/Project							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	13,102	91,219	(1,060)	103,261	(86,589)	(849)	15,823
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	404,166	(131,353)	(6,197)	266,616	23,099	(6,881)	282,834
VII	Unit Bisnis Eksplorasi dan Eksploitasi/ Business Unit Exploration and Exploitation (UBEP)							
	- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	214,820	(14,478)	(12,725)	187,617	38,079	(12,912)	212,784
	- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	43,656	9,707	(2,565)	50,798	(1,841)	(2,513)	46,444
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil)		1,019,502	132,551	(46,714)	1,105,339	178,840	(44,352)	1,239,827
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas)		1,458,510	(135,139)	(66,572)	1,256,799	278,831	(64,946)	1,470,684

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/4 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(TIDAK DIAUDIT)**

**SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(UNAUDITED)**

**ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan) RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Saldo 1 Januari 2012/Balance 1 January 2012	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2012/Ending balance 31 December 2012	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2013/Ending balance 31 December 2013
PT Pertamina Hulu Energi (PRMS 2007):							
I Wilayah/Region Jawa							
JOB-PSC,PPI,IP,BOB (2 blok/blocks)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	16,551	(8,814)	(2,543)	5,194	1,928	(2,144)	4,978
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	1,701	(1,090)	(470)	141	1,239	(384)	996
Operasi Sendiri/ Own Operation (ONWJ dan/and WMO)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	51,852	12,110	(9,843)	54,119	25,654	(13,191)	66,582
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	69,330	(3,519)	(13,394)	52,417	17,300	(13,150)	56,567
II Wilayah/Region Sumatera (10 blok/blocks)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	62,350	(19,019)	(7,706)	35,625	3,468	(7,671)	31,422
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	180,659	(69,943)	(14,740)	95,976	27,614	(15,916)	107,674
III Wilayah/Region Kalimantan, Sulawesi dan/and Papua (6 blok/blocks)							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	20,910	(3,547)	(1,060)	16,303	(510)	(996)	14,797
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	165,905	(36,123)	(1,683)	128,099	6,999	(1,555)	133,543
IV Luar Negeri/Overseas							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	1,048	(251)	(215)	582	36	(103)	515
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	773	(295)	(340)	138	192	(303)	27
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (minyak/oil)	152,711	(19,521)	(21,367)	111,823	30,576	(24,105)	118,294
Sub jumlah cadangan/Sub total reserve (gas bumi/natural gas)	418,368	(110,970)	(30,627)	276,771	53,344	(31,308)	298,807

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/5 Schedule

**INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(TIDAK DIAUDIT)**

**SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(UNAUDITED)**

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI (TIDAK DIAUDIT) (lanjutan) **ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS RESERVES (UNAUDITED) (continued)**

Entitas Anak/Subsidiaries	Saldo 1 Januari 2012/Balance 1 January 2012	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2012/Ending balance 31 December 2012	Penyesuaian/ Adjustments	Produksi/ Production	Saldo akhir 31 Desember 2013/Ending balance 31 December 2013
PT Pertamina EP Cepu (PRMS 2007):							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	143,594	-	(3,679)	139,915	1,752	(4,313)	137,354
- Gas bumi/Natural gas (MBOE) - non-sales	4,901	134	(32)	5,003	86,365	(264)	91,104
Jumlah cadangan/Total reserve							
- Minyak dan kondensat/Oil and condensate (MBBLs)	1,317,877	110,960	(71,760)	1,357,077	403,121	(73,551)	1,686,647
- Gas bumi/Natural gas (MBOE)	1,882,380	(246,576)	(97,231)	1,538,573	418,540	(96,518)	1,860,595

*) Total penyesuaian Blok Irak berasal dari angka cadangan mulai dari tanggal efektif sebesar 105,900 MBOE dikurangi dengan produksi mulai dari tanggal efektif sampai dengan closing date sebesar 730 MBOE/Total adjustments at Iraq Block is derived from reserves starting from effective date of 105,900 MBOE reduced with production starting from effective date until closing date of 730 MBOE.

**) Total penyesuaian Blok Aljazair berasal dari angka cadangan mulai dari tanggal efektif sebesar 97,305 MBOE dikurangi dengan produksi mulai dari tanggal efektif sampai dengan closing date sebesar 10,522 MBOE/Total adjustments at Algeria Block is derived from reserves starting from effective date of 97,305 MBOE reduced with production starting from effective date until closing date of 10,522 MBOE.

***) Total angka produksi Blok Irak dan Blok Aljazair sebesar angka produksi mulai dari closing date sampai 31 Desember 2013/Total production figures at Iraq Block and Algeria Block are production figures from closing date until 31 December 2013.

Berdasarkan tabel di atas jumlah cadangan minyak sebesar 1.686.647 MBBLs dan cadangan gas bumi sebesar 1.860.595 MBOE.

Based on the table above total oil reserves are 1,686,647 MBBLs and total natural gas reserves are 1,860,595 MBOE.

Penambahan cadangan lainnya berasal dari:

1. Angka penyesuaian pada Blok Irak dan Blok Aljazair merupakan penambahan cadangan minyak bumi atas hasil akuisisi selama tahun 2013 (Catatan 4).
2. PEP sebesar 120,82 MMBOE (metode SPE-2001) merupakan hasil dari aktivitas eksploitasi yang sudah termasuk dalam angka pada kolom penyesuaian.
3. PHE sebesar 41,08 MMBOE (metode PRMS-2007) dan 43,11 MMBOE (metode SPE-2001) merupakan hasil dan aktivitas eksploitasi dan hasil dari kegiatan akuisisi yang sudah termasuk ke dalam angka pada kolom penyesuaian.

Other reserves addition come from:

1. The adjustment figures at Iraq Block and Algeria Block were addition of crude oil reserves resulting from business acquisitions in the year 2013 (Note 4).
2. PEP for 120.82 MMBOE (SPE-2001 method) as result of exploitation which is included in adjustment column.
3. PHE for 41.08 MMBOE (PRMS-2007 method) and 43.11 MMBOE (SPE-2001 method) as result of exploitation and acquisition transactions which is included in adjustment column.

PT PERTAMINA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 6/6 Schedule

INFORMASI TAMBAHAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(TIDAK DIAUDIT)

SUPPLEMENTAL INFORMATION
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(UNAUDITED)

ESTIMASI CADANGAN MINYAK DAN GAS BUMI
(TIDAK DIAUDIT) (lanjutan)

ESTIMATED CRUDE OIL AND NATURAL GAS
RESERVES (UNAUDITED) (continued)

Seperti yang dijelaskan dalam catatan akuisisi bisnis (Catatan 47g), Perusahaan melakukan beberapa transaksi akuisisi yang berpotensi meningkatkan cadangan Grup. Ringkasan penting potensi peningkatan cadangan sebagai berikut:

As explained before in business acquisition note (Note 47g), the Company has gone through some acquisition transactions which potentially increases the Group's total reserves. Important summary of total reserves increase are as follows:

Nomor/ Number	Transaksi Akuisisi/ Acquisition Transaction	Estimasi Produksi 2014/ Estimated Production 2014 (BOEPD^{*)})	Jumlah Cadangan Proved and Probable (2P)/ Total Reserves of Proved and Probable (2P) (MMBOE^{**})
1.	PT Chevron Pacific Indonesia	1,769	19.9
2.	Talisman UK (Southeast Sumatera) Ltd.	3,280	4.7

^{*)} BOEPD = *Barrels Oil Equivalent per Day*

^{**)} MMBOE = *Million Barrels of Oil Equivalent*